



KAISAR
TILES

SUSTAINABLE TRANSFORMATION THROUGH CERAMIC INNOVATION

Transformasi Berkelanjutan
melalui Inovasi Keramik

2025

Annual Report &
Sustainability Report

 www.kaisar-ceramics.com



2025
LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk tahun 2025 dengan tema “Transformasi Berkelanjutan melalui Inovasi Keramik (*Sustainable Transformation through Ceramic Innovation*)”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk sepanjang tahun 2025 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, proyeksi usaha yang ditampilkan dalam bab analisis dan pembahasan manajemen, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk yang menjalankan bisnis di sektor industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik yang mencakup pembuatan barang dari tanah liat/keramik untuk keperluan bahan bangunan. Adakalanya kata “Perusahaan”, dan “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk secara umum.

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk with the theme “Sustainable Transformation through Ceramic Innovation”. The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and business developments of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk throughout 2025 and PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk’s business sustainability in the future.

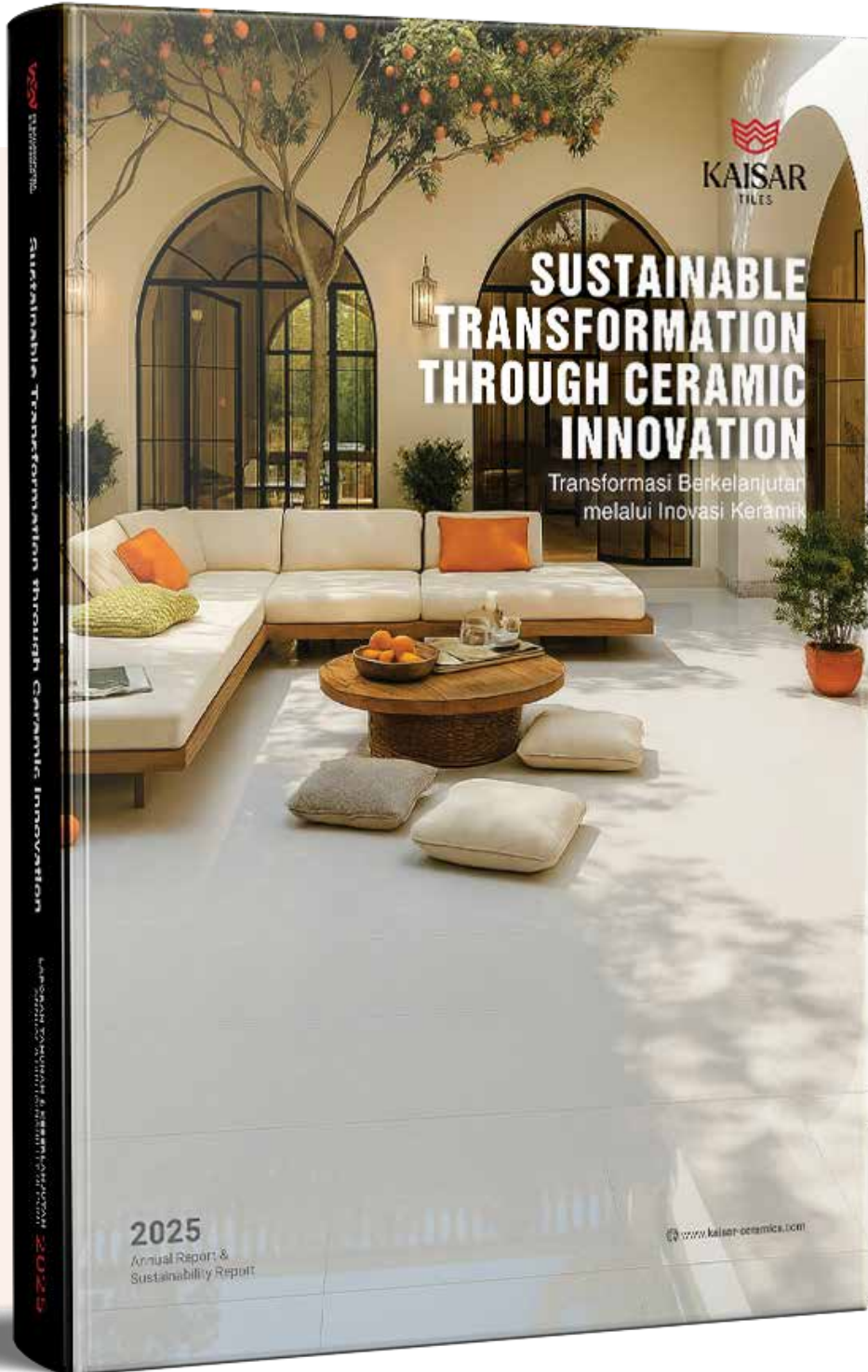
This Annual Report contains a statement of the financial condition, results of operational activities, business projections which are presented in the management discussion and analysis chapter, plans, strategies, policies and objectives of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters.

Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions regarding current conditions, as well as projections on future situations, related to the Company’s business environment. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring the results as expected.

This Annual Report contains the word “the Company” which is defined as PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk which runs a business in the industry of building material made of clay/ ceramic which includes the manufacture of goods from clay/ ceramic for building materials purposes. Sometimes the word “we” is also used for convenience to refer to PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk in general.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Transformasi Berkelanjutan melalui Inovasi Keramik Sustainable Transformation through Ceramic Innovation

“**T**ransformasi Berkelanjutan melalui Inovasi Keramik” menggambarkan komitmen Perusahaan untuk terus berkembang secara konsisten dengan menjadikan inovasi sebagai inti dari setiap langkah bisnis.

Judul ini menekankan bahwa transformasi yang dilakukan bukan sekadar perubahan jangka pendek, melainkan proses berkelanjutan yang mencakup peningkatan kualitas produk, efisiensi operasional, serta adaptasi terhadap dinamika pasar. Melalui inovasi di bidang keramik—baik dari sisi desain, teknologi produksi, hingga pemanfaatan material—Perusahaan berupaya menciptakan nilai tambah yang relevan dengan kebutuhan pelanggan dan tren industri.

Selain itu, frasa ini juga mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, seperti penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan proses produksi yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, transformasi yang dilakukan tidak hanya memperkuat daya saing Perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, judul ini merepresentasikan arah strategis Perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan jangka panjang melalui inovasi berkelanjutan di industri keramik.

“Sustainable Transformation through Ceramic Innovation” reflects the Company’s commitment to consistent growth by making innovation the core of every business step.

This title emphasizes that the transformation undertaken is not merely a short-term change, but rather a continuous process that includes improving product quality, operational efficiency, and adapting to market dynamics. Through innovation in ceramics—from design and production technology to material utilization—the Company strives to create added value that is relevant to customer needs and industry trends.

Furthermore, this phrase also reflects the Company’s efforts to integrate sustainability principles, such as more efficient resource use and more environmentally friendly production processes. Thus, the transformation undertaken not only strengthens the Company’s competitiveness but also makes a positive contribution to the environment and stakeholders.

Overall, this title represents the Company’s strategic direction, which focuses on long-term growth through continuous innovation in the ceramics industry.

Daftar Isi

Table of Contents



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3
Penjelasan Tema Theme Explanation	4



Kinerja 2025

2025 Performances

11

Tinjauan Kinerja Tahun 2025 Performance Review of 2025	12
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	13
Grafik Pertumbuhan Kinerja Perseroan Company Performance Growth Chart	14
Informasi Saham Share Information	15
Peristiwa Penting Significant Events	18
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	21



Laporan Manajemen

Management Report

22

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	24
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	32



Profile Perusahaan

Company Profile

42

Informasi Umum Perusahaan General Information of The Company	44
Skala Organisasi Organization Scale	45
Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	45
Sekilas Perusahaan Company Overview	46
Kegiatan Usaha dan Produk Dihilangkan Business Activities and Products Produced	48
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operation Area	50
Jejak Langkah Milestones	52
Visi dan Misi Vision and Mission	54
Nilai-nilai Perusahaan Company Value	55
Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure	56
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	58
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	60
Profil Direksi Profile of The Board of Directors	64
Sumber Daya Manusia Human Resources	67
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	73
Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Information on Subsidiaries, Associations and Ventures	75

Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan Company and Subsidiary Ownership Structure	76
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	77
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Listings of Other Securities	77
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on The Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)	78
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on The Company Website	79



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

80

Tinjauan Ekonomi Economic Survey	82
Tinjauan Operasional Operational Review	83
Tinjauan Keuangan Financial Review	87
Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Overview	88
Tinjauan Laba Rugi Profit and Loss Overview	90
Tinjauan Arus Kas Cash Flow Overview	92
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	93

Struktur Permodalan Capital Structure	94
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	95
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realization of Capital Investment	95
Peristiwa Penting setelah Periode Pelaporan Significant Events after The Reporting Period	96
Prospek Usaha Untuk Tahun 2025 Business Prospects For 2025	97
Perbandingan Antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Targets/Projections at The Beginning of The Fiscal Year and The Results Achieved	98
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	98
Kebijakan Dividen Dividend Policy	99
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	100
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestation, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurisation	100
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Public Offering Proceeds	100
Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	101



Daftar Isi

Table of Contents

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Balances and Transactions with Related Party	102	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	145
Jenis dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Nature and Conditions of the Transactions with Related Party	103	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors	146
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi Material Transaction that Contain Conflict of Interest with Related Parties	104	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Disclosure of The Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders	149
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Change In Legislation That Had A Significant Impact On The Company	104	Komite Audit Audit Committee	150
Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif Accounting Standards Issued but Not Yet Effective	105	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	155
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	159
		Unit Audit Internal Internal Audit Unit	163
		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	167
		Manajemen Risiko Risk Management	170
		Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanction	176
		Akses Terhadap Informasi Access to Information	176
		Kode Etik Code of Conducts	177
		Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Policy for Disclosure of Information on Shares Ownership of The Board of Directors and Board of Commissioners	180
		Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi Gratification Control and Anti-Corruption	182
		Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	183
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	185



Tata Kelola Perusahaan

106

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Implementation of Good Corporate Governance	108
Dasar Penerapan GCG Basis of GCG Implementation	109
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	111
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	114
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	122
Dewan Komisaris Board of Commissioners	130
Direksi Board of Directors	139

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	188
--	-----



Laporan Keberlanjutan

192

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	194
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	195
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	197
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	200
Kinerja Ekonomi Economic Performance	211
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	211
Aspek Umum General Aspects	211
Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	212
Penggunaan Sumber Energi Terbarukan Use of Renewable Energy Sources	213
Efisiensi Energi Energy Efficiency	214
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	218
Penanganan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Handling	220
Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Information on Activities and Impact from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity	222
Insiden Tumpahan Spill Incident	223

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to The Environment	224
Kinerja Sosial Social Performance	224
Ketenagakerjaan Employment	225
Masyarakat Community	232
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/ Service Development	235
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from The Independent Party	242
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	242
Lampiran Lembar Umpan Balik Feedback Form	244
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk	251



Laporan Keuangan

Financial Statements

252

SECTION 01

www.kaisar-ceramics.com



**Annual &
Sustainability
Report 2025**





www.kaisar-ceramics.com



Kinerja 2025

 2025 Performances

Tinjauan Kinerja Tahun 2025

Performance Review of 2025

Pendapatan Bersih:
Net Revenue:

Rp366.227.839.384



Jumlah ini meningkat sekitar 52,93% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp239,479,149,464.
This amount increased by around 52.93% compared to the previous year of IDR 239.479.149.464.

Laba (Rugi) Bersih:
Net Profit (Loss):

(Rp39.167.180.476)



Jumlah ini meningkat 140,91% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp16,258,142,892.
This amount increased by 140.91% compared to last year's IDR 16.258.142.892.

Aset:
Assets:

Rp496.780.665.720



Jumlah ini naik 1,74% dari tahun lalu yang telah mencapai angka Rp488,293,543,875
This amount increased by 1.74% compared to the previous year of IDR 488.293.543.875.

Ekuitas:
Equity:

Rp145.414.658.040



Jumlah ini menurun 21,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp184,674,591,486.
This amount decreased by 21.26% compared to the previous year of IDR 184.674.591.486.

Kinerja Tahun Fiskal 2024-2025

Performance for Fiscal Year 2024-2025

Pendapatan Bersih Net Revenue	52,93%
Rugi Bersih Net Loss	140,91%
Aset Assets	1,74%
Ekuitas Equity	(21,26%)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting

Important Financial Highlights

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan				Financial Highlights
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2025	2024	2023	BALANCE SHEET
Pendapatan Bersih	366.227.839.384	239.479.149.464	208.635.900.710	Net Revenue
Laba (Rugi) Bruto	8.729.822.920	(8.463.679.095)	1.175.790.077	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(39.167.180.476)	(16.258.142.892)	(34.091.287.443)	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(39.259.933.446)	(16.000.363.106)	(51.847.007.661)	Comprehensive Income (Loss) for the year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(39.168.763.543)	(16.250.006.159)	(34.088.043.909)	• Owners of The Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	1.583.067	(8.136.733)	(3.243.534)	• Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(39.261.516.513)	(15.992.226.373)	(51.843.764.127)	• Owners of The Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	1.583.067	(8.136.733)	(3.243.534)	• Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (Nominal Penuh)	1.203.300.219	1.203.300.219	1.203.300.219	Outstanding Share (full amount)
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(32,55)	(13,51%)	(28,33)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary of Financial Position

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2025	2024	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar	22,95%	159.547.930.876	170.922.786.622	Current Assets
Aset Tidak Lancar	(2,95%)	337.232.734.844	317.370.757.253	Non Current Assets
Total Aset	4,78%	496.780.665.720	488.293.543.875	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	52,73%	295.395.232.574	296.770.707.195	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(90,36%)	55.970.775.106	6.848.245.194	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	14,42%	351.366.007.680	303.618.952.389	Total Liabilities
EQUITAS				EQUITIES
Ekuitas	(7,97%)	145.414.658.040	184.674.591.486	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	4,78%	496.780.665.720	488.293.543.875	Total Liabilities and Equities

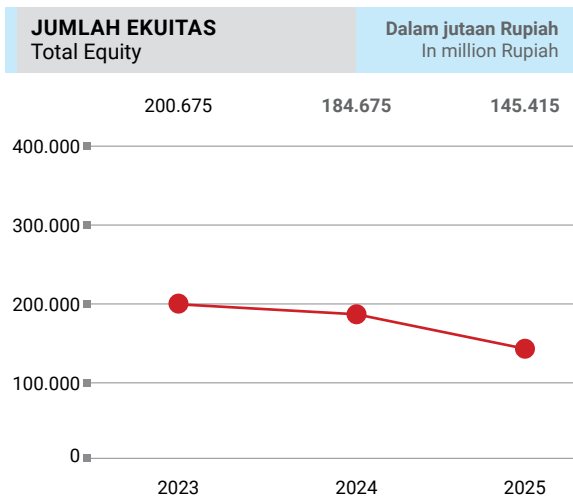
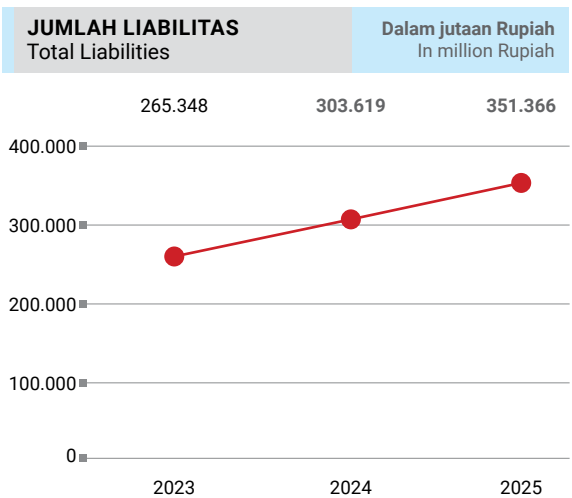
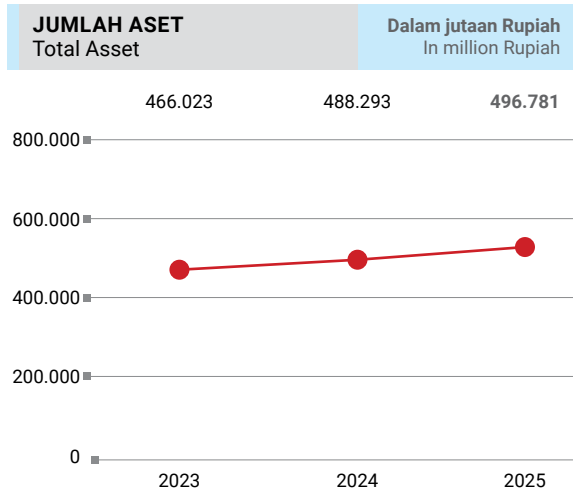
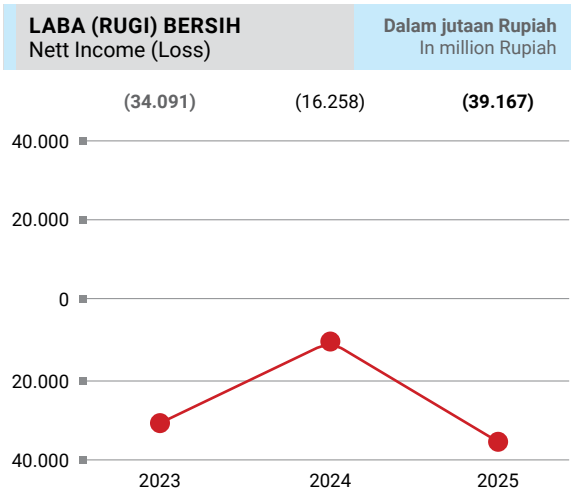
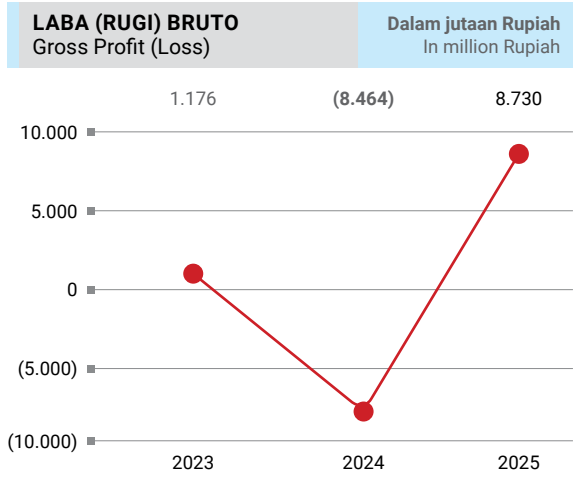
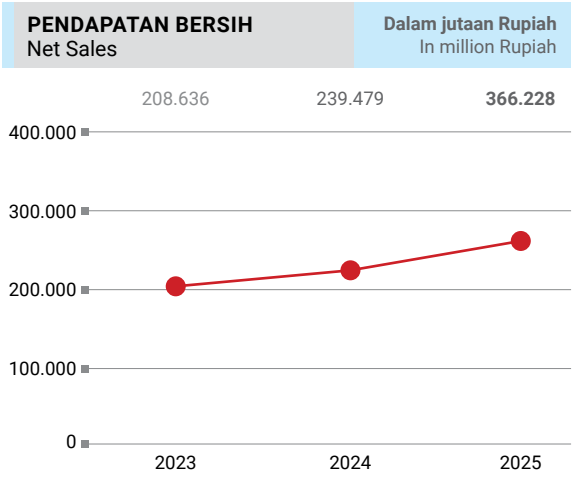
Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Laba/Aset	(7,88%)	(3,33%)	(7,31%)	Return on Assets
Rasio Laba/Ekuitas	(26,93%)	(8,80%)	(16,99%)	Return on Equity
Rasio Laba Kotor/Pendapatan	2,38%	(3,53%)	0,56%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih/ Pendapatan	(10,69%)	(6,79)	(16,34%)	Net Profit Margin
Rasio Lancar	54,01%	57,59%	71,54%	Current Ratio
Rasio Hutang/Aset	70,73%	62,18%	56,94%	Debt to Assets Ratio
Rasio Hutang/Ekuitas	241,63%	164,41%	132,23%	Debt to Equity Ratio

Grafik Pertumbuhan Kinerja Perseroan

Company Performance Growth Chart



Informasi Saham

Share Information

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI.

Price and Volume of Shares Transactions Per Quarter on the IDX.

Kinerja Saham Tahun 2025

Shares Performance in 2025

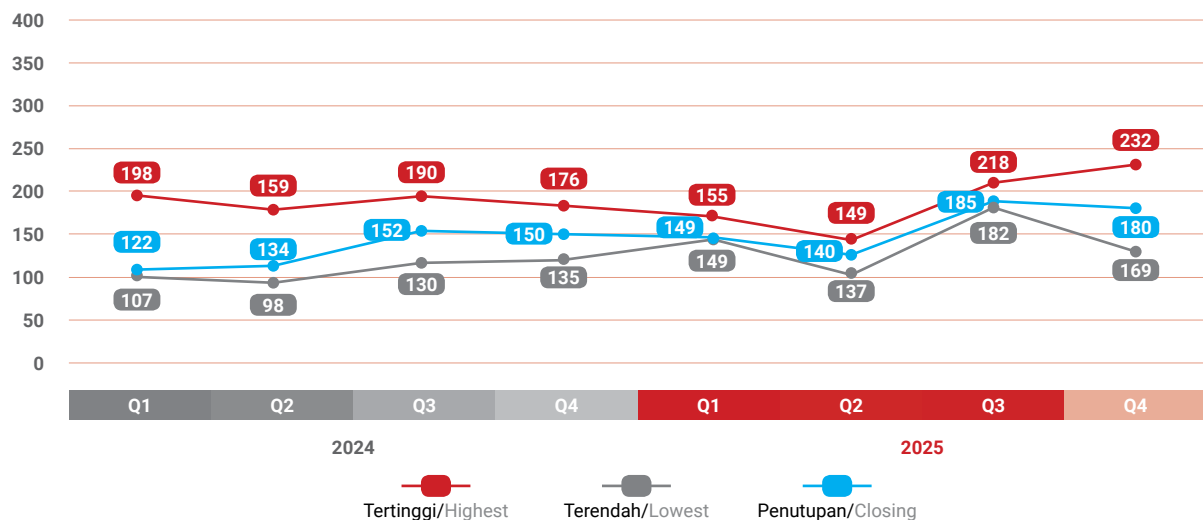
Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Tahun 2025/2025 Year						
Triwulan 1/1 st Quarter	149	155	149	1.203.300.219	267.800	179.291.732.631
Triwulan 2/2 st Quarter	137	149	140	1.203.300.219	685,800	168.462.030.660
Triwulan 3/3 st Quarter	182	218	185	1.203.300.219	25.526.500	222.610.540.515
Triwulan 4/4 st Quarter	169	232	180	1.203.300.219	17.597.100	216.594.039.420

Kinerja Saham Tahun 2024

Shares Performance in 2024

Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Tahun 2024/2024 Year						
Triwulan 1/1 st Quarter	107	198	122	1.203.300.219	126.402.500	146.802.626.718
Triwulan 2/2 st Quarter	98	159	134	1.203.300.219	78.924.800	161.242.229.346
Triwulan 3/3 st Quarter	130	190	152	1.203.300.219	182.026.000	182.901.633.288
Triwulan 4/4 st Quarter	135	176	150	1.203.300.219	82.324.500	180.495.032.850

Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir
Share Price Fluctuation Chart Highest, Lowest, Closing and Volume per Quarter In the Last Two Years



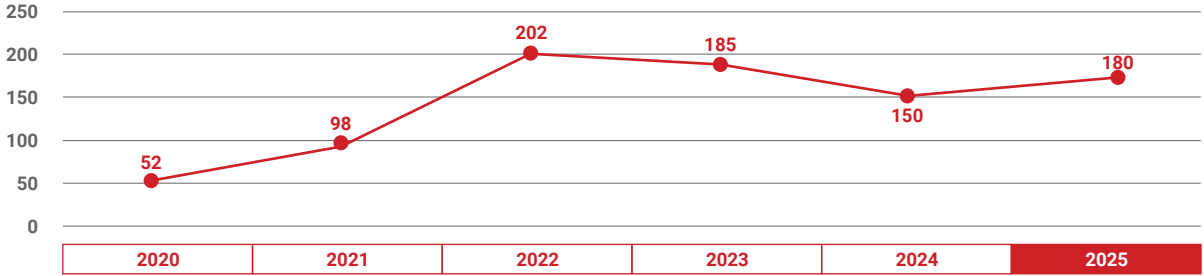


Ikhtisar Saham dan Obligasi
Stock and Bond Highlights

Pergerakan Harga Saham CAKK dari Tahun 2020 - Tahun 2025.
Summary of CAKK Share Price Fluctuations 2020-2025.

Tahun/Year	Penutupan/Closing
2020	52
2021	98
2022	202
2023	185
2024	150
2025	180

Pergerakan Harga Saham CAKK dari Tahun 2020-2025
Summary of CAKK Share Price Fluctuations 2020-2025



Aksi Korporasi

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham dalam bentuk apapun seperti penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham

Pada tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

Informasi Obligasi

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, sehingga Perseroan tidak memiliki informasi mengenai Obligasi.

Corporate Actions

Until December 31 2025, the Company did not carry out corporate actions.

Corporate Actions Regarding Shares

During 2025, the Company did not carry out corporate actions related to shares in any form, such as stock mergers, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy

In 2025, the Company was not be subject to sanctions for temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares.

Bond Information

Until December 31 2025, the Company has not issued bonds, so the Company has no information regarding bonds.



Peristiwa Penting

Significant Events



01

RUPS Tahunan AGMS

13 Juni 2025
June 13, 2025

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2024 di The Belleza Suites – Albergo Tower Lt 7, Tuscany Room, Jakarta Selatan.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2024 fiscal year at The Belleza Suites – Albergo Tower, 7th Floor, Tuscany Room, South Jakarta.

MUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2024



02

Paparan Publik

Public Expose

13 Juni 2025
June 13, 2025

Perseroan menyelenggarakan agenda Paparan Publik untuk kinerja tahun buku 2024. Dengan memaparkan tinjauan kinerja keuangan, perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya serta rencana strategi manajemen kedepan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

The Company held a Public Expose agenda for its 2024 financial year performance. This Pubex presented a financial performance review, a comparison with the previous year, and future management strategic plans to increase the company's value.



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



01

Sertifikat SNI Standar Produk SNI ISO 13006:2018

SNI Certificate for Product Standard SNI ISO 13006:2018

Merk Kelompok BIII, BIIB, BIA Glazed dan Unglazed untuk Merk KAJA, No Gores, Kaisar, Granluxor, Pandora, Tierra, Rhino, MY Leano, Valerius, Kobin, Jupiter, Paris, MY, KAIO, Fraser, No Slip, Oceania Group BIII, BIIB, BIA Glazed dan Unglazed Brands for KAJA, No Gores, Kaisar, Granluxor, Pandora, Tierra, Rhino, MY Leano, Valerius, Kobin, Jupiter, Paris, MY, KAIO, Fraser, No Slip, Oceania.



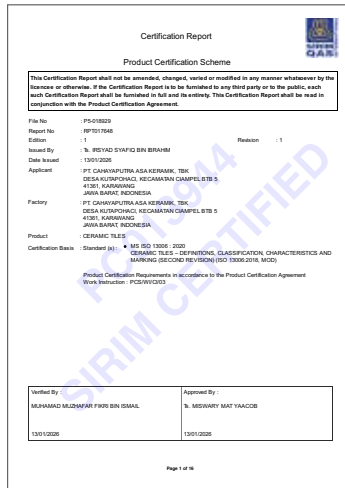
02

Sertifikat Kesesuaian dengan standar produk Spesifikasi Teknis Ubin Keramik Tipe 5 Kelompok BIII, BIIB, BIA Glazed dan Unglazed untuk Merk KAJA, No Gores, Kaisar, Granluxor, Pandora, Tierra, Rhino, MY Leano, Valerius, Kobin, Jupiter, Paris, MY, KAIO, Fraser, No Slip, Oceania

Certificate of Conformity to the Technical Specifications for Type 5 Ceramic Tiles Group BIII, BIIB, BIA Glazed and Unglazed for KAJA, No Gores, Kaisar, Granluxor, Pandora, Tierra, Rhino, MY Leano, Valerius, Kobin, Jupiter, Paris, MY, KAIO, Fraser, No Slip, Oceania

03 Sertifikat SIRIM QAS:

SIRIM QAS Certificate:



PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk telah mendapatkan Sertifikat SIRIM QAS sesuai dengan standar ISO 13006 : 2020 sejak tahun 2024 dan telah diperpanjang hingga Agustus 2026.

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk has obtained the SIRIM QAS Certificate in accordance with the ISO 13006: 2020 standard since 2024 and has been extended until August 2026.



SECTION 02

www.kaisar-ceramics.com



Annual & Sustainability Report 2025





Laporan Manajemen

Management Report




Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Sanderawati Joesoef

Komisaris Utama
President Commissioner

 Dengan penuh rasa syukur dan bangga Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi yang berhasil menjaga kesinambungan Perseroan seraya memastikan kualitas produk yang terbaik dan layanan prima. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kesuksesan Direksi yang juga terus melakukan peningkatan dalam hal mutu produk dan aspek keberlanjutannya sehingga produk Perseroan mampu bersaing di pasar dan diterima dengan baik oleh konsumen.

With gratitude and pride, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for their success in maintaining the Company's sustainability while ensuring the highest product quality and excellent service. The Board of Commissioners also commends the Board of Directors for their continued efforts to improve product quality and sustainability, ensuring the Company's products are competitive in the market and well-received by consumers.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa karena telah memberikan Rahmatnya kepada PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, sehingga Perseroan masih dapat mempertahankan eksistensi dalam rangka optimalisasi kinerja sepanjang tahun 2025. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan Laporan mengenai pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan Perseroan untuk tahun 2025.

Pengelolaan Perseroan pada tahun 2025 masih tidak bisa dilepaskan dari dinamika ekonomi global dan nasional, yang terus menjadi tantangan berat untuk seluruh pelaku usaha.

Perekonomian Indonesia mencatatkan kinerja kuat dan stabil sepanjang tahun 2025. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan pertumbuhan di tahun 2025 mencapai 5,11% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 5,03% di tahun sebelumnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His blessings upon PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, enabling the Company to maintain its existence and optimize its performance throughout 2025. On this occasion, the Board of Commissioners would like to present a report on the implementation of its oversight of the Company's management for 2025.

The Company's management in 2025 remained inextricably linked to the dynamics of the global and national economy, which continued to pose significant challenges for all business actors.

The Indonesian economy recorded strong and stable performance throughout 2025. The Central Statistics Agency (BPS) stated that growth in 2025 is projected to reach 5.11%, higher than the 5.03% growth in the previous year.

Besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Angka tersebut merefleksikan kelanjutan tren pemulihan dan ekspansi ekonomi dalam beberapa tahun terakhir, dengan komposisi pertumbuhan yang ditopang baik dari sisi produksi maupun pengeluaran. Menurut BPS, perekonomian Indonesia masih didominasi oleh industri-industri berikut ini:

- Industri Pengolahan sebesar 19,07%
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,17%
- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,10%
- Konstruksi sebesar 9,83%
- Pertambangan dan Pengalihan sebesar 8,75%

Kelima sektor tersebut berkontribusi 63,92% terhadap perekonomian nasional.

Membbaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tersebut menghadirkan situasi pasar yang positif, seperti diharapkan banyak para pelaku industri keramik di Indonesia. Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), dilansir *Kumparan* pada 4 Januari 2026, menyatakan industri keramik nasional mengalami kenaikan utilisasi produksi menjadi 73% sepanjang tahun 2025. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 66%.

Peningkatan utilisasi tersebut secara langsung mendorong pertumbuhan volume produksi keramik nasional. Sepanjang 2025, produksi keramik bertambah sekitar 62 juta meter persegi, atau tumbuh 15% dibandingkan total produksi tahun 2024. Bahkan, Indonesia menjadi satu-satunya negara produsen keramik, baik di Asia, Eropa, maupun Amerika yang mampu mencatatkan pertumbuhan tingkat utilisasi produksi sekaligus peningkatan kapasitas produksi sepanjang 2025.

ASAKI berpendapat, kenaikan utilisasi dan produksi tak terlepas dari peran aktif pemerintah melalui berbagai

Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR 23,821.1 trillion, and GDP per capita reached IDR 83.7 million, or USD 5,083.4 million.

In terms of production, the Other Services Sector experienced the highest growth at 9.93%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth at 7.03%.

These figures reflect the continued trend of economic recovery and expansion in recent years, with growth driven by both production and expenditure. According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy was still dominated by the following industries:

- Manufacturing Industry 19.07%
- Wholesale and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair 13.17%
- Agriculture, Forestry, and Fisheries 13.10%
- Construction 9.83%
- Mining and Quarrying 8.75%

These five sectors contributed 63.92% to the national economy.

The improvement in Indonesia's economic growth in 2025 presents a positive market situation, as hoped by many ceramic industry players in Indonesia. The Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI), as reported by *Kumparan* on January 4, 2026, stated that the national ceramic industry experienced an increase in production utilization to 73% throughout 2025. This figure is an increase compared to the previous year of 66%.

This increase in utilization directly drives growth in national ceramic production volume. Throughout 2025, ceramic production increased by approximately 62 million square meters, representing a 15% increase compared to total production in 2024. In fact, Indonesia was the only ceramic producing country in Asia, Europe, and the Americas to record growth in production utilization rates and increased production capacity throughout 2025.

ASAKI believed that the increase in utilization and production is inseparable from the government's

kebijakan pro-industri, seperti penerapan kebijakan *antidumping*, *safeguard* keramik, serta pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib untuk produk keramik. Sejumlah kebijakan tersebut dinilai berhasil menjaga daya saing industri dalam negeri di tengah tekanan global.

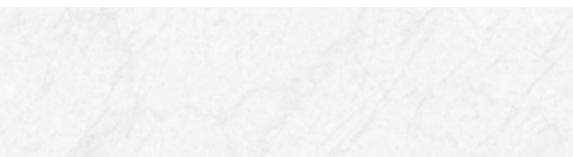
Kebijakan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) turut membawa dampak positif bagi pertumbuhan sektor manufaktur, khususnya industri keramik nasional. Mulai dari perpanjangan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT), SNI wajib bagi industri keramik, hingga rencana *entry point* barang impor tertentu.

Dewan Komisaris memahami, sejumlah faktor tersebut turut berimbas pada kinerja Perseroan selama tahun 2025. Kami mengapresiasi Direksi dan seluruh jajaran karyawan yang telah mengambil inisiatif dan inovasi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi biaya di sepanjang rantai produksi.

active role through various pro-industry policies, such as the implementation of anti-dumping policies, ceramic safeguards, and the implementation of mandatory Indonesian National Standards (SNI) for ceramic products. These policies were considered successful in maintaining the competitiveness of the domestic industry amidst global pressures.

The policies of the Ministry of Industry (Kemenperin) also had a positive impact on the growth of the manufacturing sector, particularly the national ceramics industry. These included the extension of the Specific Natural Gas Price (HGBT), mandatory SNI for the ceramics industry, and plans for entry points for certain imported goods.

The Board of Commissioners understands that these factors impacted the Company's performance throughout 2025. We commend the Board of Directors and all employees for taking the necessary initiatives and innovations to improve cost efficiency throughout the production chain.





Tata Kelola dan Tindakan Pengawasan

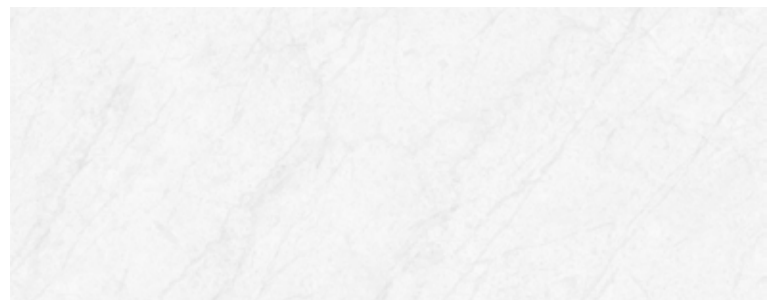
Dewan Komisaris turut aktif dalam kegiatan Perseroan dengan melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi-strategi yang dijalankan Direksi. Kami juga memberikan masukan dan saran yang membangun, yang diharapkan berkontribusi bagi kemajuan Perseroan. Seluruh tindakan pengawasan dan pengarahannya tersebut sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris dan sejalan dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Adapun mekanisme pengawasan atas tugas-tugas Direksi dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya melalui rapat gabungan dan melakukan komunikasi secara intensif terkait perkembangan Perseroan. Komunikasi dilakukan secara tatap muka dan melalui sarana telekomunikasi digital lainnya. Selama tahun 2025, fokus utama pengawasan Dewan Komisaris atas Direksi adalah eksekusi rencana Perseroan

Governance and Oversight Measures

The Board of Commissioners actively participates in the Company's activities by overseeing the implementation of the Board of Directors' strategies. We also provide constructive input and suggestions, which are expected to contribute to the Company's progress. All supervisory and directive actions are in accordance with the Board of Commissioners Charter and are in line with applicable Indonesian regulations and provisions.

The oversight mechanism for the Board of Directors' duties is carried out through several means, including joint meetings and intensive communication regarding the Company's development. Communication is conducted face-to-face and through other digital telecommunications means. Throughout 2025, the primary focus of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors was the execution



berdasarkan skala prioritas. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bertindak sebaik-baiknya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan meraih hasil positif.

Komitmen dalam Keberlanjutan

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya pada tahun 2023 dan tetap berlanjut hingga tahun ini. Proyek ini berdampak positif pada kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, sekaligus mendukung upaya Pemerintah dalam mengurangi jejak karbon.

Dengan penuh rasa syukur dan bangga Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi yang berhasil menjaga kesinambungan Perseroan seraya memastikan kualitas produk yang terbaik dan layanan prima. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kesuksesan Direksi yang juga terus melakukan peningkatan dalam hal mutu produk dan aspek keberlanjutannya sehingga produk Perseroan mampu bersaing di pasar dan diterima dengan baik oleh konsumen.

Pandangan Atas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) di Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan GCG sudah selaras dengan ketentuan-ketentuan dan prosedur yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal, baik oleh OJK maupun BEI, serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku bagi Perseroan.

Dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan sudah mulai memberikan perhatian khusus pada aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perseroan dalam menghadapi kompleksitas persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, dan meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

of the Company's plans based on a priority scale. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has acted optimally to improve the Company's performance and achieve positive results.

Commitment to Sustainability

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for constructing the Solar Power Plant in 2023 and continuing its work this year. This project has a positive impact on the Company's long-term business continuity and supports the Government's efforts to reduce its carbon footprint.

With gratitude and pride, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for their success in maintaining the Company's sustainability while ensuring the highest product quality and excellent service. The Board of Commissioners also commends the Board of Directors for their continued efforts to improve product quality and sustainability, ensuring the Company's products are competitive in the market and well-received by consumers.

Views on the Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) and *Environmental, Social* and *Governance* (ESG) in the Company

The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG is in accordance with the provisions and procedures stipulated by the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations established by the Capital Market Authority, both the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as other applicable laws and regulations.

To achieve sustainable business growth, the Company has begun to prioritize *Environmental, Social, and Governance* (ESG) aspects. This aims to enhance the Company's competitiveness in the face of complex business competition, improve the effectiveness and efficiency of resource management, and enhance the trust of investors and other stakeholders.

Dalam hal Manajemen Risiko, Perseroan telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, penetapan prioritas, dan melakukan pengelolaan risiko dengan mengambil langkah mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang dihadapi.

Sementara dalam hal Pengendalian Internal, Perseroan menerapkan 2 (dua) aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Dewan Komisaris memastikan kedua aspek telah dijalankan secara baik sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku dalam Perseroan.

Kami menyadari bahwa komitmen tinggi untuk patuh pada aspek Tata Kelola meningkatkan peluang Perseroan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Pandangan Atas Prospek Usaha di Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2026 yang optimistik dengan tetap memperhatikan faktor risiko dan situasi eksternal lainnya. Rencana kerja tersebut memuat sejumlah target beserta langkah dan strategi yang akan dijalankan dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan potensi risiko yang melekat dengan kegiatan usaha Perseroan di bidang industri keramik.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang berfokus pada target-target operasional bisnis yang ditetapkan Direksi untuk tahun 2026 mendatang cukup relevan dan realistis untuk diwujudkan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris berharap Direksi tetap waspada dan cepat beradaptasi dalam menghadapi beragam perubahan dan tantangan global demi menjaga stabilitas dan ketangguhan Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

In terms of Risk Management, the Company has identified, measured, prioritized, and managed risks by taking appropriate mitigation measures for the risks faced.

In terms of Internal Control, the Company implements two aspects: financial control and operational control. The Board of Commissioners ensures that both aspects are implemented properly in accordance with the Company's Standard Operating Procedures (SOPs).

We recognize that a strong commitment to comply with Governance aspects increases the Company's opportunities for sustainable growth and development, while supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Outlook on Business Prospects for 2026

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has prepared an optimistic 2026 Work Plan, while still considering risk factors and other external circumstances. The work plan contains a number of targets, along with steps and strategies to be implemented, taking into account evolving external factors and the potential risks inherent in the Company's business activities in the ceramics industry.

The Board of Commissioners believes that the strategy, which focuses on the operational business targets set by the Board of Directors for 2026, is relevant and realistic. Nevertheless, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to remain vigilant and adapt quickly to various global changes and challenges in order to maintain the Company's stability and resilience.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

For the year ending December 31, 2025, there have been changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Sesuai dengan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Pengurus Saat ini Name of Current Board	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Pengurus Sebelumnya Name of Previous Board	Independen Independent
Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	31 Mei 2024 May 31, 2024	Sanderawati Joesoef	
Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	31 Mei 2024 May 31, 2024	Luciana Sutanto	
Anthony Soehartono	Komisaris Commissioner	13 Juni 2025 June 13, 2025	Mohammad Raylan	x

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi dan segenap Insan Perseroan atas kerja keras serta sumbangsih pemikiran dan tenaga yang telah diberikan pada tahun 2025. Kepada para Pemegang Saham, Mitra Kerja, Pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kami optimistis PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk akan terus bertumbuh dan meningkatkan profitabilitasnya secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Appreciation and Closing Remarks

Finally, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to the entire Board of Directors and all Company personnel for their hard work and contributions of thought and energy in 2025. We extend our deepest appreciation to our Shareholders, Partners, Customers, and all other stakeholders. We are optimistic that PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk will continue to grow and increase its profitability sustainably in the future.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk



Sanderawati Joesoef

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Johan Silitonga, B.Sc

Direktur Utama
President Director

Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan dari Rp239,48 miliar selama tahun 2024 menjadi Rp366,23 miliar pada tahun 2025. Kenaikan tersebut mencapai 52,93%. Porsi terbesar kenaikan diperoleh dari penjualan keramik lantai yang mencapai Rp255,75 miliar atau 69,83% dari total pendapatan Perseroan.

The Company recorded a revenue increase from IDR 239.48 billion in 2024 to IDR 366.23 billion in 2025, a 52.93% increase. The largest portion of the increase came from floor tile sales, which reached IDR 255.75 billion, or 69.83% of the Company's total revenue.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, izinkan kami memanjatkan syukur kepada Tuhan karena atas karunia-Nya Perseroan dapat melewati tantangan di tahun 2025. Laporan ini merupakan cerminan dari perjalanan Perseroan dalam mengarungi dinamika industri dengan terus memberikan inovasi produk yang berkualitas dan bernilai tambah.

Indonesia melalui tahun 2025 dengan performa yang kuat, dengan didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan stabilitas sektor keuangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03 persen.

Berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, pertumbuhan ekonomi mencapai Rp23.821,1 triliun, sementara PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.

Membaihnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tersebut menghadirkan situasi pasar yang positif, seperti diharapkan banyak para pelaku

Dear Shareholders and Stakeholders,

As we begin this report, let us express our gratitude to God for His grace, enabling the Company to overcome the challenges of 2025. This report reflects the Company's journey navigating the dynamics of the industry by continuously delivering innovative, high-quality, and value-added products.

Indonesia entered 2025 with strong performance, supported by continued structural reforms and financial sector stability.

The Central Statistics Agency (BPS) stated that the Indonesian economy grew by 5.11% in 2025, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024. From a production perspective, the Other Services Sector experienced the highest growth of 9.93 percent. Meanwhile, from an expenditure perspective, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth of 7.03 percent.

Based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, economic growth reached IDR 23,821.1 trillion, while GDP per capita reached IDR 83.7 million, or USD 5,083.4 million.

Indonesia's improving economic growth in 2025 created a positive market environment, as many ceramic industry players had hoped. As reported

industri keramik di Indonesia. Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), dilansir Kumparan pada 4 Januari 2026, menyatakan industri keramik nasional mengalami kenaikan utilisasi produksi menjadi 73% sepanjang tahun 2025. Angka ini meningkat 66% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan utilisasi tersebut secara langsung mendorong pertumbuhan volume produksi keramik nasional. Sepanjang 2025, produksi keramik bertambah sekitar 62 juta meter persegi, atau tumbuh 15% dibandingkan total produksi tahun 2024. Bahkan, Indonesia menjadi satu-satunya negara produsen keramik, baik di Asia, Eropa, maupun Amerika yang mampu mencatatkan pertumbuhan tingkat utilisasi produksi sekaligus peningkatan kapasitas produksi sepanjang 2025.

ASAKI berpendapat, kenaikan utilisasi dan produksi tak terlepas dari peran aktif pemerintah melalui berbagai kebijakan pro-industri, seperti penerapan kebijakan *antidumping*, *safeguard* keramik, serta pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib untuk produk keramik. Sejumlah kebijakan tersebut dinilai berhasil menjaga daya saing industri dalam negeri di tengah tekanan global.

Kebijakan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) turut membawa dampak positif bagi pertumbuhan sektor manufaktur, khususnya industri keramik nasional. Mulai dari perpanjangan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT), SNI wajib bagi industri keramik, hingga rencana entry point barang impor tertentu.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia belum dapat menghadirkan situasi ideal seperti yang diharapkan Perseroan. Direksi merasakan tantangan kuat untuk meningkatkan kinerja sehingga belum berhasil mencapai target Laba di tahun 2025 yang diharapkan para pemangku kepentingan.

Strategi, Kebijakan, dan Inisiatif Berkelanjutan

Turut mengawal proses pemulihan ekonomi domestik di bidang konstruksi dan retail, Perseroan harus bekerja keras untuk meningkatkan kinerjanya mengingat

by Kumparan on January 4, 2026, the Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) stated that the national ceramic industry experienced an increase in production utilization to 73% throughout 2025. This figure represents a 66% increase compared to the previous year.

This increase in utilization directly drove growth in national ceramic production volume. Throughout 2025, ceramic production increased by approximately 62 million square meters, representing a 15% increase compared to total production in 2024. In fact, Indonesia was the only ceramic producing country in Asia, Europe, and the Americas to record growth in production utilization rates and increased production capacity throughout 2025.

ASAKI believed that the increase in utilization and production is inseparable from the government's active role through various pro-industry policies, such as the implementation of anti-dumping policies, ceramic safeguards, and the mandatory implementation of Indonesian National Standards (SNI) for ceramic products. These policies were considered successful in maintaining the competitiveness of the domestic industry amidst global pressures.

The Ministry of Industry's (Kemenperin) policies also had a positive impact on the growth of the manufacturing sector, particularly the national ceramics industry. These included the extension of the Specific Natural Gas Price (HGBT), mandatory SNI (Indonesian National Standard) for the ceramics industry, and plans for entry points for certain imported goods.

However, Indonesia's economic growth has not yet achieved the ideal situation the Company had hoped for. The Board of Directors recognized strong challenges in improving performance, resulting in the failure to achieve the 2025 profit target expected by stakeholders.

Sustainable Strategies, Policies and Initiatives

To oversee the domestic economic recovery process in the construction and retail sectors, the Company must work diligently to improve its performance, given



proses pemulihan daya beli masyarakat yang belum merata sehingga berdampak pada rendahnya penyerapan produk Perseroan di pasar keramik.

Dengan mempertimbangan kondisi eksternal yang berkembang, Direksi telah menyiapkan formula kebijakan strategis yang diyakini dapat meningkatkan penjualan dan memperbaiki profitabilitas Perseroan.

Di tengah kondisi pasar yang tidak terlalu mendukung, Perseroan berinisiatif merilis beberapa produk baru dengan ukuran baru untuk menunjang strategi pemasaran. Hadirnya beberapa varian ini diharapkan menjadi solusi atas tingginya kebutuhan masyarakat akan beragam motif keramik yang indah dan berkualitas tinggi untuk menghiasi interior ruangan mereka.

Perseroan juga terus menjaga kualitas produk, merumuskan inovasi-inovasi baru dalam bidang produksi dan pemasaran, serta selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik.

Terkait dengan inisiatif berkelanjutan serta dalam rangka upaya meningkatkan efisiensi, Perseroan juga telah memulai pembangunan pusat Energi Terbarukan yaitu dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sejak tahun 2023. Keberadaan PLTS

the uneven recovery in consumer purchasing power, which has resulted in low absorption of the Company's products in the ceramics market.

Taking into account evolving external conditions, the Board of Directors has formulated a strategic policy formula that is believed to increase sales and improve the Company's profitability.

Amidst less than favorable market conditions, the Company has taken the initiative to release several new products in new sizes to support its marketing strategy. The introduction of these variants is expected to address the high demand for a variety of beautiful, high-quality ceramic motifs to decorate their interiors.

The Company also continues to maintain product quality, formulate new innovations in production and marketing, and consistently strives to provide the best service to meet domestic market needs.

Related to sustainable initiatives and efforts to increase efficiency, the Company has also begun construction of a Renewable Energy Center, namely a Solar Power Plant (PLTS) since 2023. The presence of the PLTS supports factory operations and serves

mendukung operasional pabrik serta menjadi cetak biru bagi upaya Perseroan untuk mengurangi jejak karbon dengan merintis penggunaan energi terbarukan dalam proses usaha.

Selain itu, PLTS milik Perseroan juga menjadi bukti nyata bahwa Perseroan sangat mendukung grand design Indonesia Hijau 2030, yaitu komitmen mengurangi emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia sebesar 29% tanpa syarat (dengan usaha sendiri) dan 41% bersyarat (dengan dukungan internasional yang memadai) pada tahun 2030.

Perseroan memetakan kegiatan bisnis dan operasionalnya berdasarkan komitmen tinggi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Semua usaha Perseroan dijalankan dalam kerangka Tata Kelola Keberlanjutan yang Baik dan Berkesinambungan. Perseroan menjalankan sistem Manajemen Risiko yang cermat guna mencapai pertumbuhan bisnis yang terukur dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan selalu berusaha memperhatikan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas usahanya.

Direksi berpendapat seluruh strategi telah diimplementasikan secara efektif sepanjang tahun 2025, dengan dukungan penuh dari stakeholders. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha ke arah yang lebih baik.

Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi memiliki peran utama dalam proses perumusan dan implementasi strategi-strategi perusahaan. Di tengah kondisi dinamis ekonomi dan global, Direksi berkomitmen membuat strategi perusahaan berdasarkan pertimbangan strategis dengan tetap menerima masukan dan pertimbangan dari seluruh stakeholders Perseroan.

Direksi beserta manajemen telah mengarahkan pengembangan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif. Kami telah melakukan evaluasi mendalam

as a blueprint for the Company's efforts to reduce its carbon footprint by pioneering the use of renewable energy in its business processes.

Furthermore, the Company's solar power plants (PLTS) are concrete evidence of its strong support for the Green Indonesia 2030 grand design, a commitment to reduce Indonesia's greenhouse gas emissions by 29% unconditionally (through its own efforts) and 41% conditionally (with adequate international support) by 2030.

The Company maps its business and operational activities based on a strong commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations (UN). All of the Company's businesses are conducted within the framework of Good and Sustainable Governance. The Company implements a rigorous Risk Management system to achieve measurable business growth and reduce negative impacts on the environment, and consistently strives to prioritize environmental sustainability in all its business activities.

The Board of Directors believes that all strategies have been implemented effectively throughout 2025, with the full support of stakeholders. Going forward, the Company will continue to make improvements to maintain its performance and drive business development in a positive direction.

Formulation and Implementation of Company Strategy

The Board of Directors plays a key role in the formulation and implementation of Company strategies. Amidst dynamic economic and global conditions, the Board of Directors is committed to developing Company strategies based on strategic considerations while consistently accepting input and consideration from all Company stakeholders.

The Board of Directors and management have directed the development of a business strategy focused on sustainable growth and competitive advantage. We have conducted in-depth market and competitor

terhadap pasar dan pesaing, serta mengidentifikasi peluang baru untuk perluasan bisnis.

Pencapaian Kinerja Operasional, Keuangan dan Keberlanjutan

Direksi secara rutin memantau kinerja keuangan, mengawasi alokasi anggaran, dan meninjau laporan keuangan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku dan kesehatan keuangan Perseroan. Direksi secara cermat mengidentifikasi area-area di mana peningkatan diperlukan, dan menjaga kesehatan keuangan secara keseluruhan.

Langkah-langkah telah diambil untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran dan meningkatkan profitabilitas. Direksi juga mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi.

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 masih belum dapat memenuhi harapan semua pihak. Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan dari Rp239,48 miliar selama tahun 2024 menjadi Rp366,23 miliar pada tahun 2025. Kenaikan tersebut mencapai 52,93%. Porsi terbesar kenaikan diperoleh dari penjualan keramik lantai yang mencapai Rp255,75 miliar atau 69,83% dari total pendapatan Perseroan.

Meskipun demikian, Direksi dengan berat hati menyampaikan bahwa beban-beban Perseroan juga meningkat, sehingga secara keseluruhan Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp39,17 miliar.

Tantangan Selama Tahun Buku 2025

Dalam mengelola Perseroan di tahun 2025, Direksi mengalami sejumlah tantangan terutama dalam menghadapi dinamika pasar keramik di Indonesia.

Asaki menyatakan pada ajang "*The 32nd World Ceramic Tiles Forum (WCTF) 2025*", November 2025, bahwa industri keramik nasional menghadapi

evaluations and identified new opportunities for business expansion.

Achievement of Operational, Financial, and Sustainability Performance

The Board of Directors regularly monitors financial performance, oversees budget allocations, and reviews financial reports to ensure compliance with applicable accounting standards and the Company's financial health. The Board of Directors carefully identifies areas for improvement and maintains overall financial health.

Steps have been taken to increase spending efficiency and improve profitability. The Board of Directors has also identified areas requiring special attention to enhance profitability and efficiency.

Overall, the Company's performance in 2025 still did not meet all stakeholders' expectations. The Company recorded a revenue increase from IDR 239.48 billion in 2024 to IDR 366.23 billion in 2025, a 52.93% increase. The largest portion of the increase came from floor tile sales, which reached IDR 255.75 billion, or 69.83% of the Company's total revenue.

However, the Board of Directors regretfully reports that the Company's expenses also increased, resulting in an overall loss for the year of IDR 39.17 billion.

Challenges During Fiscal Year 2025

In managing the Company in 2025, the Board of Directors faced several challenges, particularly in navigating the dynamics of the Indonesian ceramics market.

Asaki stated at the 32nd World Ceramic Tiles Forum (WCTF) 2025 in November 2025 that the national ceramics industry faced a major challenge in the form

tantangan besar berupa lonjakan impor produk keramik yang berasal dari Malaysia, Vietnam dan India. Masing-masing mengalami lonjakan sekitar 170%, 130% dan 120%.

Selain itu, tantangan lainnya adalah gangguan pasokan bahan baku keramik yakni clay dan feldspar yang mayoritas berasal dari daerah Jawa Barat. Gangguan pasokan ini terjadi semenjak Gubernur Jawa Barat mencabut izin sejumlah pertambangan bahan baku tanah untuk keramik.

Walaupun kebijakan harga gas murah \$7/MMBTu berlanjut hingga akhir 2025, Perseroan juga menghadapi tren penurunan daya beli masyarakat akibat melemahnya mata uang Rupiah. Situasi ini memburuk seiring gangguan suplai gas dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN).

Dihadapkan pada sejumlah tantangan tersebut, Direksi telah melakukan upaya terbaik untuk menemukan solusi yang tepat dan bermanfaat bagi keberlanjutan usaha. Inisiatif berkelanjutan yang bertumpu pada kerja sama aktif dengan para pemangku kepentingan terbukti telah menjaga kinerja positif Perseroan selama tahun 2025.

Komitmen Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang sehat, Direksi berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diselaraskan dengan praktik-praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG). GCG menekankan pada praktik manajemen perusahaan yang transparan, akuntabel, dan beretika, sementara ESG menyoroti aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Dua konsep penting ini menjadi landasan bagi Direksi untuk menjalankan operasi Perseroan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Direksi memastikan seluruh organ-organ utama maupun pendukung GCG Perseroan telah

of a surge in ceramic product imports from Malaysia, Vietnam, and India. These surges were approximately 170%, 130%, and 120%, respectively.

Furthermore, another challenge was the disruption in the supply of ceramic raw materials, namely clay and feldspar, which are predominantly sourced from West Java. This supply disruption occurred after the Governor of West Java revoked the permits for several ceramic raw material mining operations.

Although the low gas price policy of \$7/MMBTu continued until the end of 2025, the Company also faced a downward trend in purchasing power due to the weakening of the Rupiah. This situation worsened with disruptions in gas supplies from PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN).

Faced with these challenges, the Board of Directors made every effort to find appropriate and beneficial solutions for business sustainability. Sustainable initiatives based on active collaboration with stakeholders have proven to maintain the Company's positive performance through 2025.

Commitment to Implementing *Good Corporate Governance* (GCG) and *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Principles

To manage the company healthily, the Board of Directors is committed to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) principles aligned with *Environmental, Social, and Governance* (ESG) practices. GCG emphasizes transparent, accountable, and ethical corporate management practices, while ESG highlights environmental, social, and sustainable corporate governance aspects. These two important concepts serve as the foundation for the Board of Directors to conduct the Company's operations responsibly and sustainably.

The Board of Directors ensures that all primary and supporting GCG organs of the Company have carried

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Direksi berkomitmen akan terus berusaha meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan seraya memastikan kualitas kepatuhan dan kesesuaian seluruh aktivitas bisnis Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan pengelolaan bisnis sehari-hari, Direksi menaruh perhatian besar terhadap penerapan GCG yang konsisten karena diyakini dapat memberikan return jangka panjang yang optimal bagi Perseroan dan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Direksi juga memperhatikan pelaksanaan aspek-aspek ESG dalam Perseroan, yang secara umum bertumpu pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Aspek lingkungan mencakup pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sementara aspek sosial melibatkan keterlibatan perusahaan dalam mempromosikan kesejahteraan masyarakat sekitar, kesetaraan gender, dan hak asasi manusia.

Implementasi GCG dan ESG secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan keberlanjutan Perseroan, sekaligus mendukung komitmen Perseroan untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam pelaksanaannya, Direksi melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan dan praktik pelaksanaan GCG dan ESG, serta berkomunikasi secara terbuka dengan pemangku kepentingan mengenai kemajuan dan tantangan yang dihadapi.

Prospek Usaha untuk Tahun 2026

Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), seperti dimuat Kumbaran pada 14 Januari 2026, optimistis industri keramik nasional akan mengalami kenaikan pada tahun 2026, dengan target utilisasi produksi mencapai 80% atau tertinggi dalam satu dekade terakhir.

Asaki menargetkan investasi baru sekitar Rp5 triliun pada sektor industri keramik. Selain itu, ekspansi kapasitas produksi ditarget mencapai 70 juta meter

out their duties and responsibilities properly and effectively. The Board of Directors is committed to continuously improving the quality of the Company's GCG implementation while ensuring compliance and conformity of all the Company's business activities with applicable regulations.

In carrying out day-to-day business management, the Board of Directors places great emphasis on consistent GCG implementation, believing it will provide optimal long-term returns for the Company and increase the company's added value in the eyes of stakeholders.

The Board of Directors also pays attention to the implementation of ESG aspects within the Company, which generally revolve around social and environmental responsibility. Environmental aspects include waste management, sustainable use of natural resources, and efforts to reduce negative impacts on the environment. Meanwhile, social aspects involve the company's involvement in promoting the welfare of surrounding communities, gender equality, and human rights.

Maximizing GCG and ESG implementation is expected to enhance the Company's transparency and sustainability, while supporting its commitment to being an agent of positive change in the surrounding community and environment.

In its implementation, the Board of Directors regularly evaluates GCG and ESG policies and practices and communicates openly with stakeholders regarding progress and challenges.

Business Prospects for 2026

The Indonesian Ceramic Industries Association (ASAKI), as reported by Kumbaran on January 14, 2026, is optimistic that the national ceramics industry will experience growth in 2026, with a production utilization target of 80%, the highest in the past decade.

Asaki is targeting new investment of around IDR 5 trillion in the ceramics sector. Furthermore, production capacity expansion is targeted to reach 70 million

persegi per tahun, serta penyerapan 3.500 tenaga kerja baru. Hal ini memungkinkan terjadi seiring dengan kebijakan pemerintah yang pro-pasar.

Kebijakan pemerintah yang dinilai turut mendorong utilisasi di antaranya penerapan bea masuk antidumping dan safeguard keramik, SNI wajib untuk produk keramik, program pembangunan 3 juta unit rumah, insentif PPN ditanggung pemerintah (DTP) sektor properti, penurunan suku bunga perbankan, serta program FLPP sebanyak 350.000 unit rumah.

Mempertimbangkan situasi tersebut, Perseroan tetap bersikap optimistis dengan asumsi bahwa Perseroan akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dengan mempertimbangkan situasi eksternal, ditambah sinergi usaha yang dijalankan dengan Grup Tancorp sebagai Pemegang Saham Utama kami, Perseroan optimistis dapat meningkatkan permintaan dari pelanggan-pelanggan tetap Perseroan, sekaligus menambah atau mengekspansi jaringan pemasaran baru dengan menerapkan strategi-strategi pemasaran yang berorientasi pada kebutuhan konsumen.

Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah menyiapkan strategi bisnis yang matang seraya terus mencermati dinamika eksternal yang berkembang. Selain fokus pada implementasi strategi, Direksi juga berkomitmen untuk selalu menerapkan pengelolaan bisnis secara prudent dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan ESG.

Perubahan Komposisi Direksi

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Sesuai dengan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

square meters per year, as well as the absorption of 3,500 new workers. This is possible in line with pro-market government policies.

Government policies considered to have contributed to utilization include the implementation of anti-dumping duties and ceramic safeguards, mandatory SNI (Indonesian National Standard) for ceramic products, the 3 million housing development program, government-borne VAT (DTP) incentives for the property sector, reduced bank interest rates, and the FLPP (Finance for the Development of Housing) program for 350,000 housing units.

Considering this situation, the Company remains optimistic, assuming that it will continue to operate as an entity capable of maintaining its business continuity.

Considering the external situation, combined with the business synergy we have with the Tancorp Group, our Major Shareholder, the Company is optimistic about increasing demand from our existing customers, while simultaneously expanding our marketing network by implementing consumer-focused marketing strategies.

To achieve this target, the Company has prepared a robust business strategy while continuously monitoring evolving external dynamics. In addition to focusing on strategy implementation, the Board of Directors is also committed to consistently implementing prudent business management based on GCG and ESG principles.

Changes in the Composition of the Board of Directors

For the year ending December 31, 2025, there have been changes to the composition of the Company's Board of Directors.

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Pengurus Saat ini Name of Current Board	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Pengurus Sebelumnya Name of Previous Board	Independen Independent
Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	31 Mei 2024 May 31, 2024	Johan Silitonga	
Hermawan Sutantio	Direktur Director	13 Juni 2025 June 13, 2025	Budi Agusti	

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pelanggan serta mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2025 dengan kinerja positif.

Kami berharap kerja keras dan dedikasi di tahun tersebut dapat berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dan membawa Perseroan menuju jenjang pencapaian yang lebih baik.

Appreciation and Closing Remarks

Finally, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, employees, customers, and business partners for their trust and support, enabling the Company to achieve positive performance in 2025.

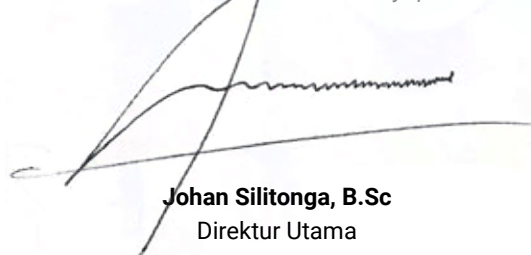
We hope that the hard work and dedication of the past year will continue in the years to come, leading the Company to even greater heights of achievement.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

On Behalf of the Board of Directors of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk



Johan Silitonga, B.Sc
Direktur Utama
President Director

SECTION 03

www.kaisar-ceramics.com



Annual & Sustainability Report 2025






www.kaisar-ceramics.com

Profil Perusahaan

 Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

General Information of The Company



Nama Perusahaan/Company Name
PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

Kegiatan Usaha/Business activities



Industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik yang mencakup pembuatan barang dari tanah liat/keramik untuk keperluan bahan bangunan.

Clay/ceramic building materials industry which includes the manufacture of items from clay/ceramics for building materials purposes.



Tanggal Pendirian
Founding Date
29 Juni 1995/June 29, 1995

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesian Stock Exchange

31 Oktober 2018/October 31, 2018



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- **Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 137 tanggal 29 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Winanto Wiryowartani, S.H., Notaris di Jakarta, dan akta-akta perubahannya. Akta pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 tanggal 8 September 1995.**
- Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 137 dated 29 June 1995, made before Winanto Wiryowartani, S.H., Notary in Jakarta, and deeds of amendment thereto. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 dated 8 September 1995.

Pemegang Saham (per 31 Desember 2025)

Shareholders (as of 31 December 2025)

PT Kobin Keramik Industri	1.066.636.700	
	lembar saham/shares	88,643%
Masyarakat/Public	136.663.519	
	lembar saham/shares	11,357%

Kode Saham
Stock code

CAKK



Modal Dasar
Authorized Capital

3.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp350.000.000.000
3,500,000,000 shares with a nominal value of IDR 350,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and fully deposited capital

1.203.300.219 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp120.330.021.900
1,203,300,219 shares with a par value of Rp120,330,021,900

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address



Bellezza Office Tower Lt.21 Unit 01 - 02
Jl. Letjen Soepeno No.34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec.Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210
Phone : 021 - 2567 5721
Email : corsec@kaisarceramics.com
Website : www.kaisar-ceramics.com

Alamat Pabrik/Factory Address

Jl. Inspeksi Tarum Barat BTB 5, Kutapohaci, Kab.Karawang, Jawa Barat
Phone : 0267 - 840 4800, 840 4144

Skala Organisasi

Organization Scale

Skala Usaha Business Scale	2025	2024	2023
Aset Asset	Rp496.78 Miliar/Billion	Rp488,29 Miliar/Billion	Rp466.02 Miliar/Billion
Liabilitas Liability	Rp351.37 Miliar/Billion	Rp303,62 Miliar/Billion	Rp265.35 Miliar/Billion
Ekuitas Equity	Rp145.41 Miliar/Billion	Rp184.67 Miliar/Billion	Rp200.67 Miliar/Billion
Jumlah Karyawan Total Headcount	163 orang/People	187 orang/People	175 Orang/People
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 70 Employee Demographic Information is disclosed on page 70		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di halaman 73 Information about Shareholders Composition for 2025 is disclosed on page 73		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2025 sudah diungkapkan di halaman 50 Information about Operational Area for 2025 is disclosed on page 50		

Keanggotaan Asosiasi

Membership Associations

No	Anggota Asosiasi Member of Association	Lingkup Asosiasi Scope of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1	 Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (ASAKI) Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI)	Nasional National	Aktif Active
2	 Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Aktif Active

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk ("CAKK" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Cahayaputra Asa Keramik, berdasarkan Akta No. 137 tanggal 29 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia tanggal 8 September 1995 dalam Surat Keputusan No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95.

Pada 2018, Perseroan menorehkan tonggak bersejarah sebagai Perusahaan Publik melalui aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/"IPO") di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga resmi tercatat dengan kode saham: "CAKK". Setelah resmi menjadi perusahaan terbuka, nama Perseroan pun berubah menjadi PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.

Perjalanan selama lebih dari 30 tahun, dengan segala bentuk tantangan dan pasang surut dalam berbisnis, telah membentuk Perseroan sebagai satu entitas yang tangguh, matang, dan berpengalaman.

Perseroan melaksanakan prosedur pengawasan kualitas produk pada setiap tahap produksi, mulai dari pengadaan bahan baku sampai pengepakan atau pengemasan produk. Perseroan memastikan seluruh tahapan pemeriksaan dan pengujian mutu telah sesuai dengan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Komitmen ini dibuktikan melalui kepemilikan sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk-produk ubin keramik yang diproduksi.

Perseroan sudah memenuhi standar produk tentang Quality Management System, serta berhasil memperoleh Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) pada 2022 yang mengindikasikan bahwa Perseroan telah mematuhi anjuran Pemerintah Indonesia tentang penggunaan komponen produksi dari dalam negeri.

Perseroan sudah memiliki Sertifikasi SNI ISO 13006:2018 yang mengatur spesifikasi teknis keramik lantai dan dinding. Standar ini penting dalam industri konstruksi.

Brief Company History

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk ("CAKK" or the "Company") was established in 1995 under the name PT Cahayaputra Asa Keramik, based on Deed No. 137 dated June 29, 1995, drawn up before Notary Winanto Wiryomartani, S.H., and approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia on September 8, 1995, in Decree No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95.

In 2018, the Company achieved a historic milestone as a public company through a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX), officially listing with the stock code "CAKK." Following its official status as a public company, the Company's name was changed to PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.

This journey of more than 30 years, with all its challenges and ups and downs, has shaped the Company into a resilient, mature, and experienced entity.

The Company implements product quality control procedures at every stage of production, from raw material procurement to product packaging. The Company ensures that all quality inspection and testing stages comply with applicable national and international standards. This commitment is demonstrated by the possession of Indonesian National Standard (SNI) certification for its ceramic tile products.

The Company has met product standards regarding the Quality Management System, and successfully obtained a Domestic Content Level Certificate (TKDN) in 2022, which indicates that the Company has complied with the Indonesian Government's recommendations regarding the use of domestically produced components.

The Company already holds SNI ISO 13006:2018 certification, which regulates the technical specifications for floor and wall tiles. This standard is crucial in the construction industry.

Perseroan juga memiliki sertifikasi SIRIM QAS INTERNATIONAL SDN. BHD yang dikeluarkan di Malaysia untuk produk ubin keramik dengan standart MS ISO 13006:2020.

Produk Perseroan berupa ubin keramik dipasarkan dengan merek dagang "KAISAR, KOBIN, GRANLUXOR, TIERRA, RHINO, MYLEANO, PARIS, VALERIUS, JUPITER, MY. Mengutamakan kualitas inovasi dan desain, Perseroan telah menjadi produsen ubin lantai dan ubin dinding terpercaya yang melayani pasar domestik lebih dari 3 dekade.

The Company also holds SIRIM QAS INTERNATIONAL SDN. BHD certification issued in Malaysia for ceramic tile products with MS ISO 13006: 2020 standards.

The Company's products in the form of ceramic tiles are marketed under the trademarks "KAISAR, KOBIN, GRANLUXOR, TIERRA, RHINO, MYLEANO, PARIS, VALERIUS, JUPITER, MY. Prioritizing quality, innovation and design, the Company has become a trusted manufacturer of floor tiles and wall tiles serving the domestic market for more than 3 decades.



Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan.

Company Name Change Information

Since it was first established until now, the Company has never changed its name.

Kegiatan Usaha dan Produk Dihasilkan

Business Activities and Products Produced



Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, adapun maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang:

1. Industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng;
2. Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca.

Kegiatan Usaha Berjalan di Tahun 2025

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Tidak ada kegiatan usaha baru yang dilakukan di tahun ini.

Business Activities According to the Articles of Association

As stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's aims and objectives are to engage in the following areas:

1. Manufacturing of clay/ceramic building materials, not bricks and roof tiles;
2. Wholesale trade of roof tiles, bricks, tiles, and similar products made from clay, lime, cement, or glass.

Business Activities Running in 2025

As of December 31, 2025, the Company has conducted all business activities in accordance with Article 3 of its Articles of Association. No new business activities were undertaken this year.





Produk dan/atau Jasa Dihasilkan

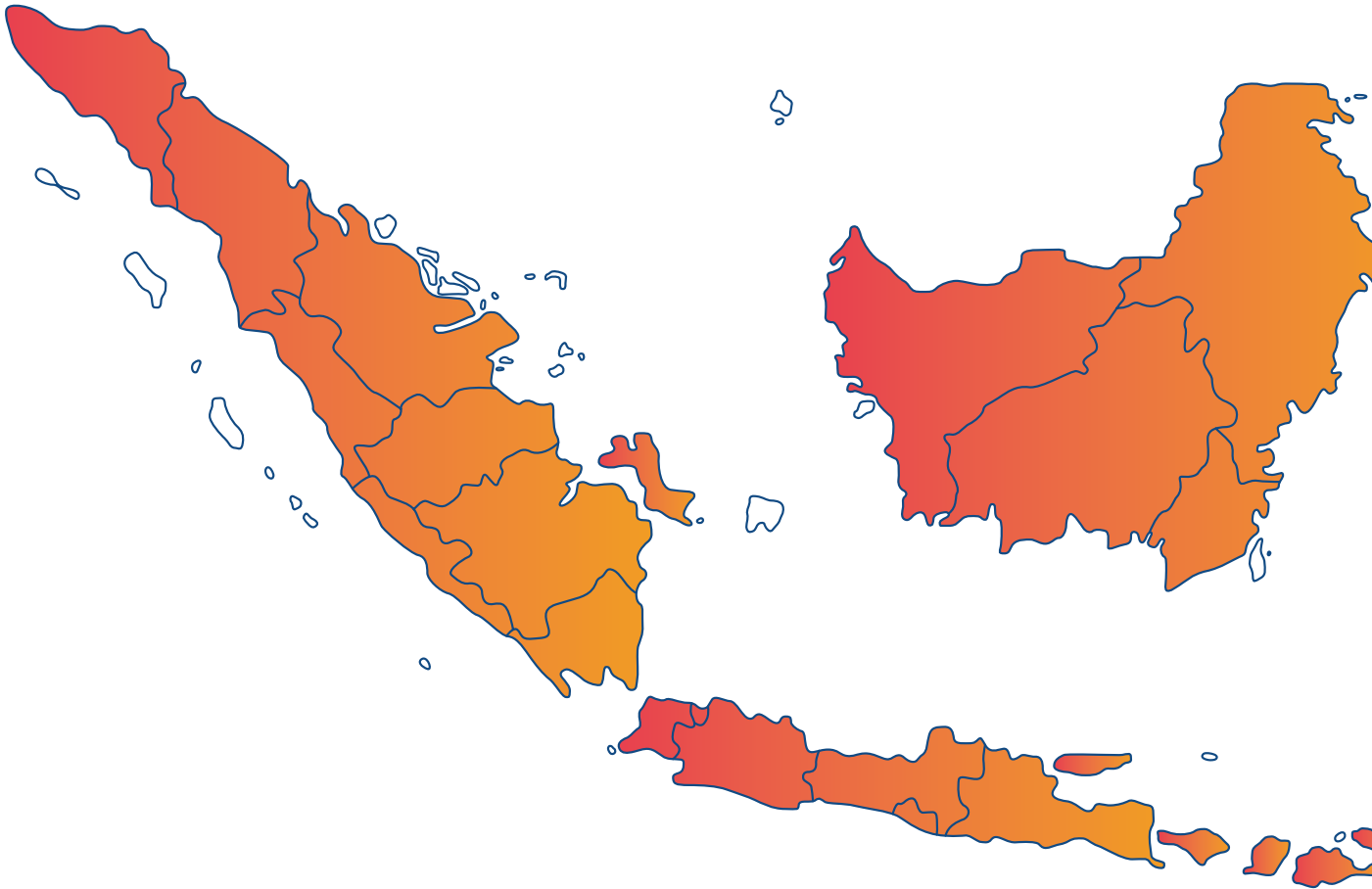
Perseroan selalu menjaga komitmen untuk menghasilkan produk ubin keramik yang berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Produk ubin keramik yang dihasilkan oleh Perseroan merupakan tipe ubin keramik berglasir Kelompok BIII, BIIB, BIA dengan variasi ukuran 25cm x 25cm, 25cm x 40cm, 40cm x 40cm, 50cm x 50cm.

Products and/or Services Produced

The Company consistently maintains its commitment to producing high-quality ceramic tiles for its customers. The Company's ceramic tiles are glazed tiles of Group BIII, BIIB, and BIA, available in sizes of 25cm x 25cm, 25cm x 40cm, 40cm x 40cm, and 50cm x 50cm.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

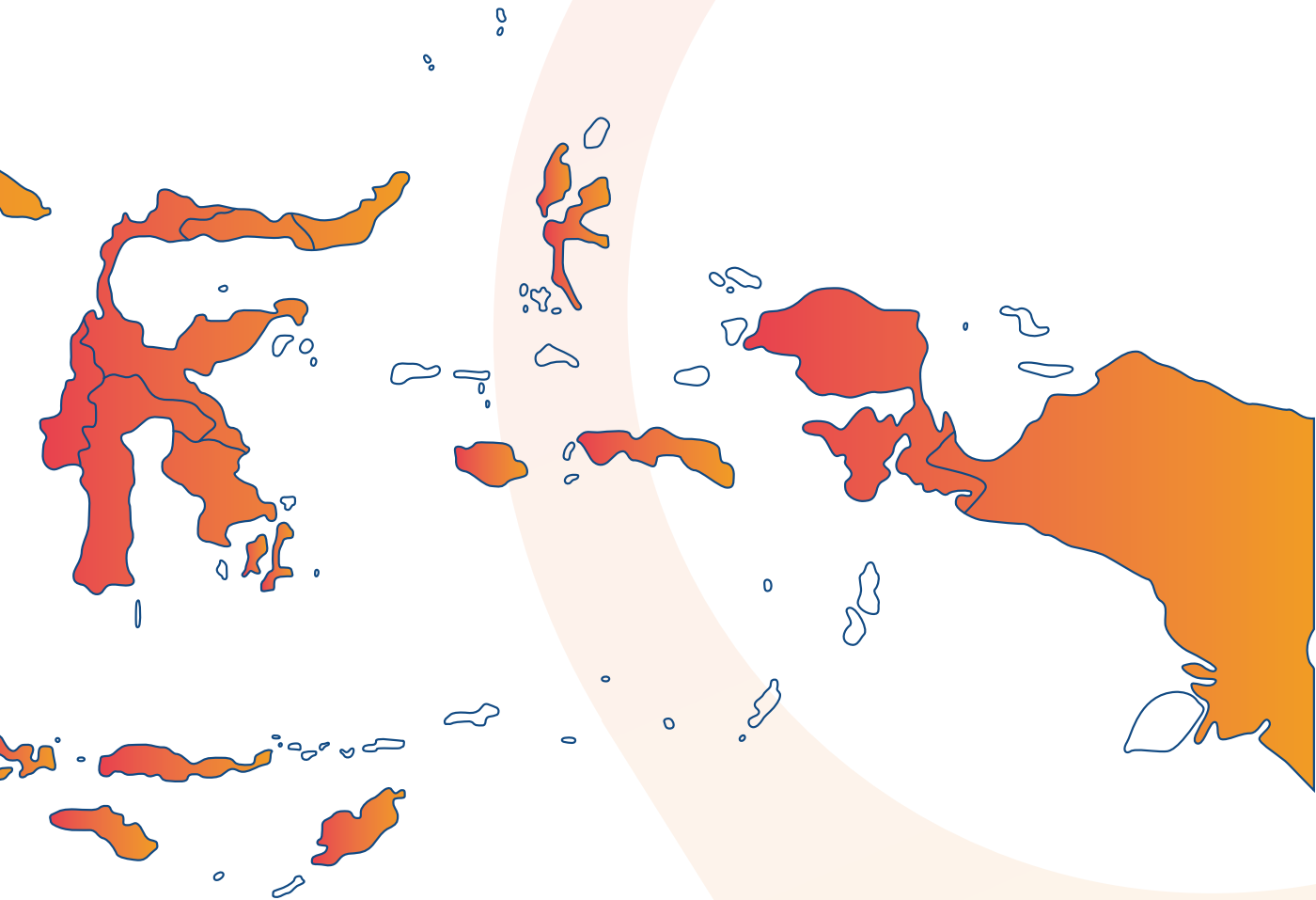
Business Network and Operation Area



01 Kantor Pusat
Head Office
Bellezza Office Tower Lantai 21 Unit 01 - 02
Jl. Letjen. Soepeno No. 34, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan - 12210

02 Kantor Penjualan dan Distribusi
Sales and Distribution Office
PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera
Kompleks Rukan Mangga Dua Square Blok
G-22, Jl. Gunung Sahari Raya, Jakarta Utara
10720

03 Pabrik
Plant
Jl. Inspeksi Tarum Barat BTB 5, Kel.
Kutapohaci, Kec. Ciampel, Kab. Karawang,
Jawa Barat - 41363

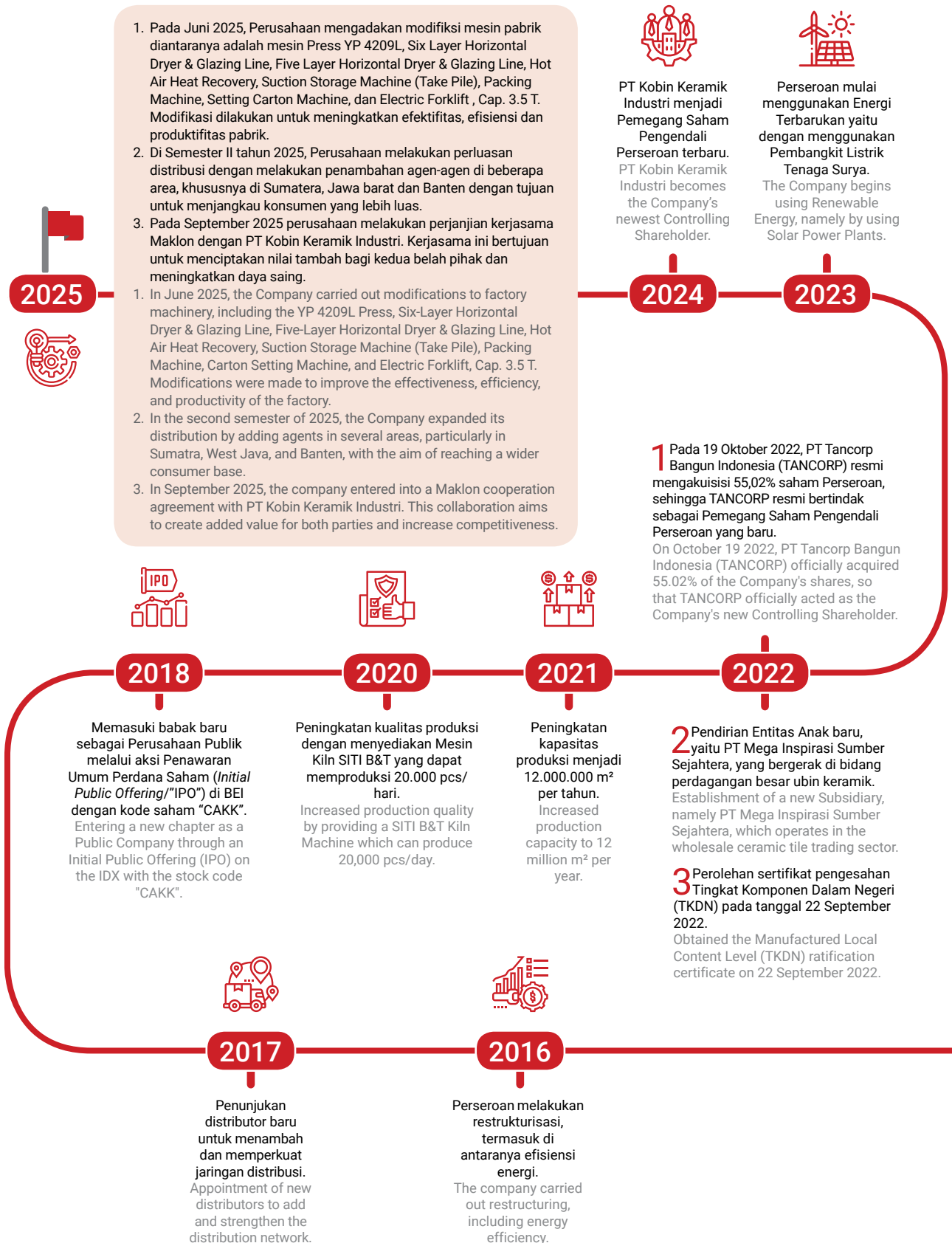


Pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan ditunjang oleh 1 (satu) Kantor Pusat dan 1 (satu) Kantor Penjualan dan Distribusi yang dikelola oleh PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 (satu) Pabrik untuk memproduksi keramik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

The Company's operational activities are supported by one Head Office and one Sales and Distribution Offices managed by PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera. In addition, the Company also operates a ceramics factory located in Karawang, West Java.

Jejak Langkah

Milestones





Kegiatan operasional resmi dimulai dengan kapasitas produksi awal sebesar 3.600.000 m² per tahun untuk produk Monocottura Tile atau keramik body merah.

Official operational activities began with an initial production capacity of 3,600,000 m² per year for Monocottura Tile products or red body ceramics.



Produk Gres Porcellanato atau keramik body putih resmi berpenetrasi di pasar ekspor.

Gres Porcellanato products or white body ceramics have officially penetrated the export market.



Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Cahayaputra Asa Keramik, bertempat di Jakarta. The company was first established under the name PT Cahayaputra Asa Keramik, located in Jakarta.



1995

1997



PT CAKK memperoleh Sertifikat ISO 9001 pada tanggal 29 Desember 1999. ISO 9001 mengalami beberapa peningkatan, dengan yang terbaru bernama Sertifikat ISO 9001:2015. PT CAKK obtained the ISO 9001 Certificate on December 29, 1999. ISO 9001 has undergone several upgrades, with the latest being the ISO 9001:2015 Certificate.



Perseroan berfokus pada produk Monocottura Tile dan penambahan alternatif ukuran produk lainnya. The Company focuses on Monocottura Tile products and adding alternative product sizes.

1999

2003



Seiring dengan dilakukannya penambahan mesin baru, maka kapasitas produksi pabrik meningkat menjadi 9.180.000 m² per tahun.

Along with the addition of new machines, the factory's production capacity increased to 9,180,000 m² per year.



Perolehan Sertifikat Produk SNI ISO 13006:2010 pada tanggal 17 Desember 2012. Obtained SNI ISO 13006:2010 Product Certificate on December 17 2012.

2015

2013



Peningkatan kapasitas produksi dengan total pencapaian 8.280.000 m² per tahun.

Increased production capacity with a total achievement of 8,280,000 m² per year

2012

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi
Vision

Memperkaya kehidupan masyarakat Indonesia dengan keramik yang berkualitas tinggi dan ekonomis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan.

Enriching the lives of Indonesian people with high-quality and economical ceramics by upholding company values.



Misi
Mission

- 1. Menjadi pemimpin di bidang manufaktur keramik dengan memproduksi keramik yang inovatif dan berkualitas tinggi.**
To be a leader in ceramic manufacturing by producing innovative and high-quality ceramics.
- 2. Menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan daya saing tinggi.**
To create a conducive working atmosphere for the development of qualified and highly competitive human resources.
- 3. Meningkatkan nilai saham perusahaan dengan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.**
To increase the value of the company's shares by using effective and efficient resources.
- 4. Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab sosial dan ramah lingkungan.**
To become a socially responsible and environmentally friendly company.
- 5. Berkontribusi dalam pembangunan dan perekonomian Indonesia terutama di dalam bidang properti.**
To contribute to the development and economy of Indonesia, especially in the property sector.

Nilai-nilai Perusahaan

Company Value

Akuntabilitas

Accountability



01

Bertanggung jawab kepada stakeholders, dalam hal ini Pelanggan, Mitra Kerja, Investor, dan Pemegang Saham. Akuntabilitas perorangan sangat penting untuk mencapai keseluruhan tujuan dan sasaran Perseroan.

Responsible to stakeholders, in this case Customers, Business Partners, Investors, and Shareholders. Individual accountability is very important to achieve all goals and objectives of the Company.

Kinerja

Performance



02

Memiliki kualitas kerja yang baik dan tinggi, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berdaya saing tinggi dan dapat diterima pasar.

Have good and high quality work that can result in products that are highly competitive and can be accepted by the market.

Sinergi

Synergy



03

Proaktif menjalin kerja sama antar karyawan, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat, merupakan suatu kesatuan tim kerja untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengutamakan nilai-nilai persatuan.

Proactively establish cooperation among employees, customers, business partners and the community. This is a work team to achieve the Company goals by prioritizing the values of unity.

Integritas

Integrity



04

Segala tindakan dan perbuatan sesuai ucapan, janji, sehingga akan menumbuhkan kepercayaan.

All actions and deeds are according to words, promises, so that it will grow trust.

Inovasi

Innovation



05

Memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung pertumbuhan bisnis perseroan.

Generating new ideas to increase productivity, effectiveness and efficiency in supporting the company's business growth.

Aman

Safety



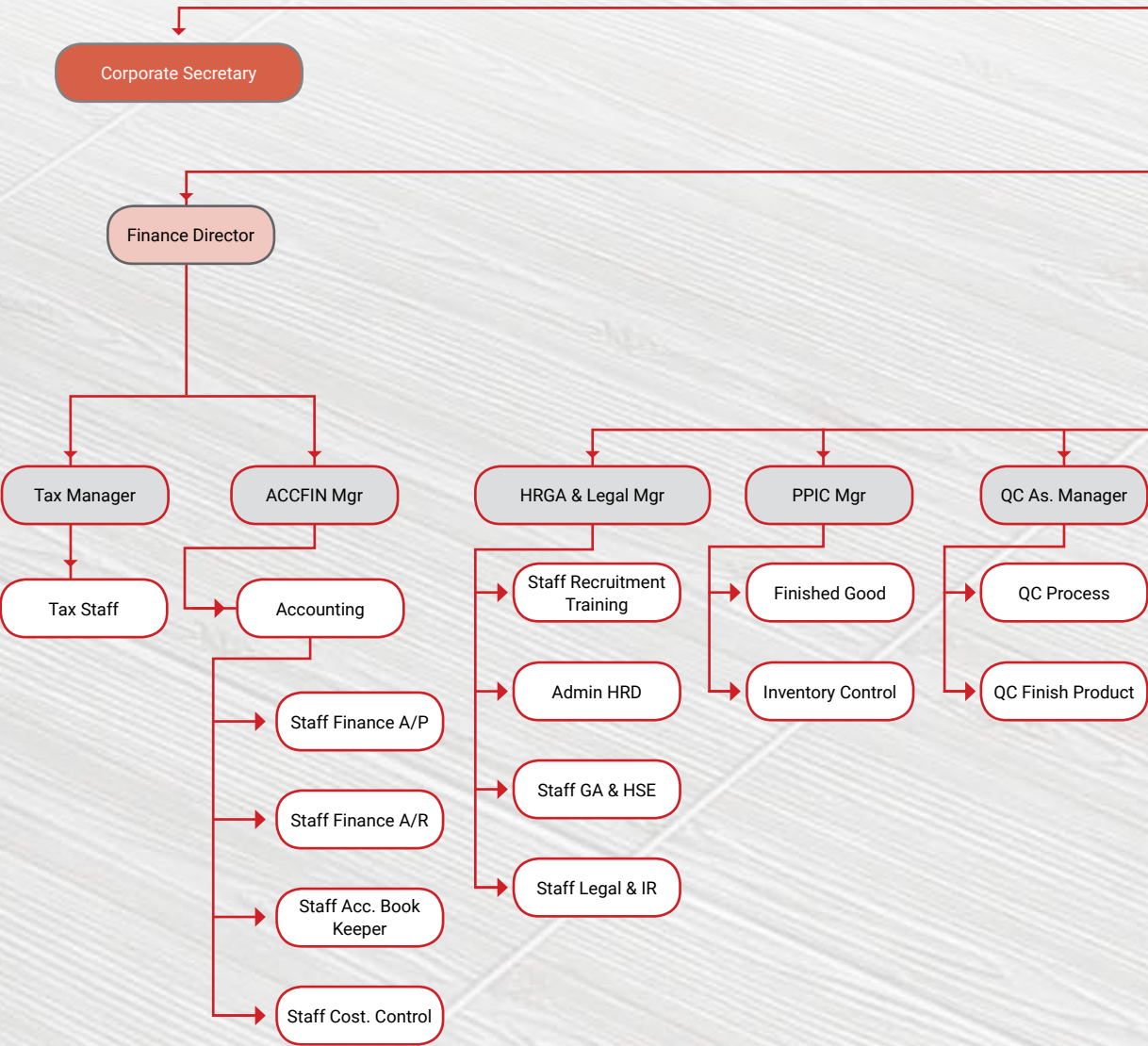
06

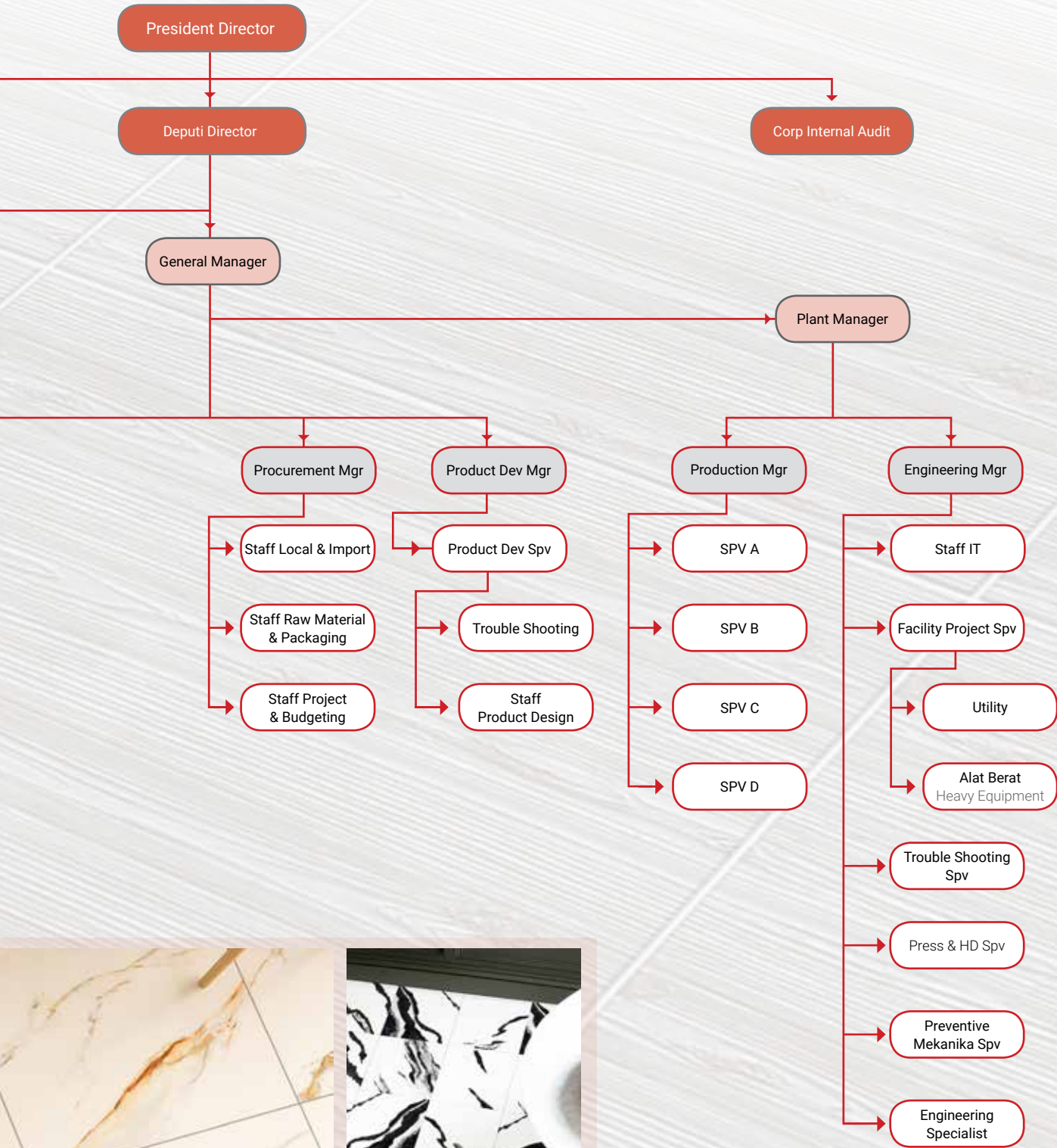
Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.

Prioritizing occupational safety and health as well as environmental preservation in every operational activity.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure





Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Organizational Changes

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, terjadi pergantian pengurus Perseroan.

For the year ending December 31, 2025, there were changes in the Company's management.

Sesuai dengan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025, komposisi pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025, the composition of the Company's management is as follows:

Nama Pengurus Saat ini Name of Current Board	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Pengurus Sebelumnya Name of Previous Board	Independen Independent
Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	31 Mei 2024 May 31, 2024	Johan Silitonga	
Hermawan Sutantio	Direktur Director	13 Juni 2025 June 13, 2025	Budi Agusti	

Nama Pengurus Saat ini Name of Current Board	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Pengurus Sebelumnya Name of Previous Board	Independen Independent
Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	31 Mei 2024 May 31, 2024	Sanderawati Joesoef	
Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	31 Mei 2024 May 31, 2024	Luciana Sutanto	
Anthony Soehartono	Komisaris Commissioner	13 Juni 2025 June 13, 2025	Mohammad Raylan	x

Selain itu, Perseroan juga melakukan perubahan Komite Audit yang berlaku efektif pada 13 Juni 2025, yaitu sebagai berikut:

In addition, the Company also made changes to the Audit Committee which became effective on June 13, 2025, as follows:

Posisi Position	Baru New	Lama Old	Periode Service Period
Ketua Head	Anthony Soehartono	Mohammad Raylan	1
Anggota Member	Andreas Willyanto Mesach	Andreas Willyanto Mesach	5
Anggota Member	Lianawaty	Lianawaty	5



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Sanderawati Joesoef

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 62 tahun, yang berdomisili di Surabaya.
She is a 62 year old Indonesian citizen, who lives in Surabaya.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Januari 2023

Riwayat Pendidikan:

Sekolah Menengah Farmasi Putra Indonesia Malang tahun 1980.

Pengalaman Berkarier:

- Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2008 - 2021)
- Komisaris PT Melindo Millenium Makmur (2009 - 2018)
- Komisaris PT Millenium Mega Mulia (2009 - sekarang)
- Komisaris PT Solaris Indonesia (2009 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Tancorp Global Sentosa (2010 - sekarang)
- Direktur Utama PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 - sekarang)
- Direktur Utama PT Global Wisata Paradise (2011 - sekarang)
- Komisaris PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Tanrise Indonesia (2011 - 2018)
- Komisaris PT Tanrise Indonesia (2018 - sekarang)
- Direktur Utama PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 - 2021)
- Direktur Utama PT Tanrise Mahkota Indah (2011 - sekarang)
- Direktur Utama PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 - sekarang)
- Direktur PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 - sekarang)
- Direktur Utama PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 - 2021)
- Komisaris Utama PT Belindo Bintang Buana (2012 - 2021)
- Direktur Utama PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 - sekarang)
- Direktur Utama PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 - sekarang)

Legal Basis of Appointment:

Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 20 2023

Educational Background:

Malang Indonesian Men's Pharmacy High School in 1980.

Career Experience:

- Commissioner of PT Sentralsari Primasentosa (2008 - 2021)
- Commissioner of PT Melindo Millennium Makmur (2009 - 2018)
- Commissioner of PT Millenium Mega Mulia (2009 - present)
- Commissioner of PT Solaris Indonesia (2009 - present)
- President Commissioner of PT Tancorp Global Sentosa (2010 - present)
- President Director of PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 - present)
- President Director of PT Global Wisata Paradise (2011 - present)
- Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 - present)
- President Commissioner of PT Tanrise Indonesia (2011 - 2018)
- Commissioner of PT Tanrise Indonesia (2018 - present)
- President Director of PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 - 2021)
- President Director of PT Tanrise Mahkota Indah (2011 - present)
- President Director of PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 - present)
- Director of PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 - present)
- President Director of PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 - 2021),
- President Commissioner of PT Belindo Bintang Buana (2012 - 2021),
- President Director of PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 - present)
- President Director of PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 - present)

- Direktur Utama PT Sentral Indah Prima Sentosa (2012 - sekarang)
- Komisaris PT Target Sukses Properti (2012 - 2021)
- Direktur Utama PT Kencana Tiara Gemilang (2013 - 2014)
- Direktur Utama PT Surya Lautan Sentosa (2013 - 2015)
- Direktur Utama PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 - 2018)
- Komisaris Utama PT Avione Surya Cemerlang (2015 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Tancorp Global Abadi (2015 - sekarang)
- Direktur Utama PT Suryani Samudra Sejati (2015 - sekarang)
- Komisaris PT Glori Anugrah Perkasa (2016 - 2020)
- Komisaris Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 - sekarang)
- Komisaris PT Sea Sentosa Indonesia (2017 - sekarang)
- Komisaris PT Tanly Internasional Manajemen (2017 - sekarang)
- Komisaris PT Tanly Wisata Indonesia (2017 - sekarang)
- Komisaris PT Tanly Wisata Nusantara (2017 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Tancorp Investama Mulia (2018 - sekarang)
- Komisaris PT Tanori Cipta Rasa (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Target Prima Properti (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Herbal Equiva Internasional (2020 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Cahayaputra Asa Keramik (2023 - sekarang)
- President Director of PT Sentral Indah Prima Sentosa (2012 - present)
- Commissioner of PT Target Sukses Properti (2012 - 2021)
- President Director of PT Kencana Tiara Gemilang (2013 - 2014)
- President Director of PT Surya Lautan Sentosa (2013 - 2015),
- President Director of PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 - 2018)
- President Commissioner of PT Avione Surya Cemerlang (2015 - present)
- President Commissioner of PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 - present)
- President Commissioner of PT Tancorp Global Abadi (2015 - present)
- President Director of PT Suryani Samudra Sejati (2015 - present)
- Commissioner of PT Glori Anugrah Perkasa (2016 - 2020)
- President Commissioner of PT Tanobel Sehat Nutrition (2016 - present)
- Commissioner of PT Sea Sentosa Indonesia (2017 - present)
- Commissioner of PT Tanly Internasional Management (2017 - present)
- Commissioner of PT Tanly Wisata Indonesia (2017 - present)
- Commissioner of PT Tanly Wisata Nusantara (2017 - present)
- President Commissioner of PT Tancorp Investama Mulia (2018 - present)
- Commissioner of PT Tanori Cipta Rasa (2020 - present)
- Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2020 - present)
- Commissioner of PT Target Prima Properti (2020 - present)
- Commissioner of PT Herbal Equiva Internasional (2020 - present)
- President Commissioner of PT Cahayaputra Asa Keramik (2023 - present)

Rangkap Jabatan:

- Komisaris Utama PT Avione Surya Cemerlang (2015 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Tancorp Global Abadi (2015 - sekarang)
- Direktur Utama PT Suryani Samudra Sejati (2015 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 - sekarang)
- Komisaris PT Sea Sentosa Indonesia (2017 - sekarang)
- Komisaris PT Tanly Internasional Manajemen (2017 - sekarang)
- Komisaris PT Tanly Wisata Indonesia (2017 - sekarang)
- Komisaris PT Tanly Wisata Nusantara (2017 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Tancorp Investama Mulia (2018 - sekarang)
- Komisaris PT Tanori Cipta Rasa (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Target Prima Properti (2020 - sekarang)
- Komisaris PT Herbal Equiva Internasional (2020 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Cahayaputra Asa Keramik (2023 - sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali Perseroan.

Concurrent Positions:

- President Commissioner of PT Avione Surya Cemerlang (2015 - present)
- President Commissioner of PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 - present)
- President Commissioner of PT Tancorp Global Abadi (2015 - present)
- President Director of PT Suryani Samudra Sejati (2015 - present)
- President Commissioner of PT Tanobel Sehat Nutrition (2016 - present)
- Commissioner of PT Sea Sentosa Indonesia (2017 - present),
- Commissioner of PT Tanly Internasional Management (2017 - present)
- Commissioner of PT Tanly Wisata Indonesia (2017 - present)
- Commissioner of PT Tanly Wisata Nusantara (2017 - present)
- President Commissioner of PT Tancorp Investama Mulia (2018 - present)
- Commissioner of PT Tanori Cipta Rasa (2020 - present)
- Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2020 - present)
- Commissioner of PT Target Prima Properti (2020 - present)
- Commissioner of PT Herbal Equiva Internasional (2020 - present)
- President Commissioner of PT Cahayaputra Asa Keramik (2023 - present)

Affiliate Relations:

Has an affiliate relationship with the controlling shareholder of the Company.



Luciana Sutanto

Komisaris
Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 56 tahun, yang berdomisili di Jakarta.
She is a 56 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 20 Januari 2023

Riwayat Pendidikan:

Bachelor of Advertising dari University of Pepperdine, California, Amerika Serikat tahun 1992.

Pengalaman Berkariier:

- Marketing Manager PT Kayu Lapis Indonesia (1992 - 1993),
- Marketing Manager Keris Gallery (1993 - 1994),
- Direktur PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2000 - 2018)

Rangkap Jabatan:

- Komisaris PT Marissi Idola Sumber Sejahtera (2022 - sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan

Legal Basis of Appointment:

Decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 20 2023

Educational Background:

Bachelor of Advertising from the University of Pepperdine, California, United States in 1992.

Career Experience:

- Marketing Manager PT Kayu Lapis Indonesia (1992 - 1993),
- Marketing Manager Keris Gallery (1993 - 1994),
- Director of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2000 - 2018)

Concurrent Positions:

- Commissioner of PT Marissi Idola Sumber Sejahtera (2022 – present)

Affiliate Relations:

Has an affiliated relationship with members of the Company's Board of Directors.



Anthony Soehartono

Komisaris Independen
Commissioner Independent

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 32 tahun, yang berdomisili di Surabaya

He is a 32-year-old Indonesian citizen, who lives in Surabaya.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan:

- Bachelor of Economy – Brand Management Institute of Business Management and Technology (2015)

Pengalaman Berkarier:

- Komisaris Independen, PT Mega Perintis Tbk. (2025-Sekarang)
- Komisaris, PT Momentum Super Indonesia (2024–Sekarang)
- Direktur, PT Brandpartner Prima Perkasa (2020–Sekarang)
- Brand Director & Founder, Digimaru (2018–Sekarang)

Rangkap Jabatan:

- Komisaris Independen, PT Mega Perintis Tbk (2025-sekarang)
- Komisaris, PT Momentum Super Indonesia (2024–sekarang)
- Direktur, PT Brandpartner Prima Perkasa (2020–sekarang)
- Brand Director & Founder, Digimaru (2018–sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.

Legal Basis for Appointment

Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2025.

Educational Background

- Bachelor of Economy – Brand Management Institute of Business Management and Technology (2015)

Career History

- Independent Commissioner of PT Mega Perintis Tbk. (2025-present)
- Commissioner of PT Momentum Super Indonesia (2024–present)
- Director of PT Brandpartner Prima Perkasa (2020–present)
- Brand Director & Founder, Digimaru (2018–present)

Concurrent Positions

- Independent Commissioner, PT Mega Perintis Tbk (2025–present)
- Commissioner, PT Momentum Super Indonesia (2024–present)
- Director, PT Brandpartner Prima Perkasa (2020–present)
- Brand Director & Founder, Digimaru (2018–present)

Affiliate Relationships

Has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Johan Silitonga

Direktur Utama
President Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 58 tahun, yang berdomisili di Jakarta.

He is a 58 year old Indonesian citizen, who lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 80 Tahun 2021 tanggal 13 April 2021

Riwayat Pendidikan:

Bachelor of Science in Animal Science dari California State University, Fresno - California, Amerika Serikat tahun 1991.

Pengalaman Berkari:

- Wakil Kepala Divisi Produksi PT Tarpintex (1991),
- Wakil Manajer Produksi PT Tarpintex (1993 - 1994),
- Direktur PT Tonga Tiur (1994 - 1996),
- Direktur PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (1996 - 2018)

Rangkap Jabatan:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi:

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Legal Basis for Appointment

Shareholder Decision in accordance with Deed No. 80 of 2021 dated April 13 2021.

Educational Background

Bachelor of Science in Animal Science from California State University, Fresno - California, United States in 1991.

Career History

- Deputy Head of Production Division PT Tarpintex (1991),
- Deputy Production Manager PT Tarpintex (1993 - 1994),
- Director of PT Tonga Tiur (1994 - 1996),
- Director of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (1996 - 2018)

Concurrent Positions

He holds no concurrent positions.

Affiliate Relationships

Has an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners.



Hermawan Sutantio

Direktur
Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 43 tahun, yang berdomisili di Surabaya

He is a 43 year old Indonesian citizen, who lives in Surabaya.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 Juni 2025.

Riwayat Pendidikan:

- Bachelor of science at Michigan University, major in Electrical and Electronic Engineering (2001-2004)
- Master of Science at Michigan University, major in Industrial Engineering (2004-2005)

Pengalaman Berkariir:

- Managing Director at Kertopaten Group (2007-present)
- Director at PT CAKK (2025-present)

Rangkap Jabatan:

- Managing Director at Kertopaten Group (2007-present)

Hubungan Afiliasi:

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Legal Basis for Appointment

Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 13, 2025.

Educational Background

- (2001 - 2004) Bachelor of Science at Michigan University, Major in Electrical and Electronic Engineering.
- (2004 - 2005) Master of Science at Michigan University, Major in Industrial Engineering.

Career History

- Managing Director at Kertopaten Group (2007-present)
- Director at PT CAKK (2025-present)

Concurrent Positions

- Managing Director at Kertopaten Group (2007-present)

Affiliate Relationships

Have an affiliate relationship with the controlling shareholder.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Sesuai dengan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Pengurus Saat ini Name of Current Board	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Pengurus Sebelumnya Name of Previous Board	Independen Independent
Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	31 Mei 2024 May 31, 2024	Sanderawati Joesoef	
Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	31 Mei 2024 May 31, 2024	Luciana Sutanto	
Anthony Soehartono	Komisaris Commissioner	13 Juni 2025 June 13, 2025	Mohammad Raylan	x

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Commissioners as follows:

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Sesuai dengan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

Nama Pengurus Saat ini Name of Current Board	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Pengurus Sebelumnya Name of Previous Board	Independen Independent
Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	31 Mei 2024 May 31, 2024	Johan Silitonga	
Hermawan Sutantio	Direktur Director	13 Juni 2025 June 13, 2025	Budi Agusti	

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Reasons for the Changes

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors as follows:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Dengan kekuatan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan saat ini, dapat mendorong pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan kualitas SDM melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Perseroan selalu mematuhi praktik ketenagakerjaan yang baik dengan aturan dan peraturan yang berlaku. Perseroan menyambut baik keberagaman gender, budaya, pendidikan sosial dan agama baik di dalam maupun luar organisasi. Perseroan juga melarang memperkerjakan anak, pekerja paksa atau diskriminasi.

Pencarian Talenta Terbaik

Pencarian talenta terbaik menjadi suatu keharusan bagi Perseroan yang ingin mengembangkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin dinamis. Talenta yang unggul bukan hanya sekadar memberikan kontribusi pada kesuksesan Perseroan, tetapi juga menjadi pilar utama dalam menciptakan inovasi, pertumbuhan, dan keberlanjutan jangka panjang.

Langkah awal dalam pencarian talenta terbaik adalah memahami kebutuhan organisasi. Ini melibatkan penentuan jenis keterampilan, pengalaman, dan kepribadian yang dibutuhkan untuk mengisi peran-peran kunci dalam Perseroan.

Dalam hal proses rekrutmen, Perseroan menggunakan metode yang transparan, inklusif, dan efisien. Mulai dari pengumuman lowongan hingga seleksi kandidat, setiap langkah harus dirancang untuk menarik individu-individu berbakat sesuai dengan kebutuhan.

Memperhatikan keberagaman dalam rekrutmen merupakan langkah penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan inovatif. Keanekaragaman dalam latar belakang, pengalaman,

Human Resources (HR) are a key asset supporting the Company's growth and sustainability.

The Company's current strength and excellence in human resources (HR) can drive growth and success in running its business. The Company continuously develops and enhances the quality of its HR through employee competency enhancement, maintenance, and welfare services for all employees, both technically, functionally, and managerially.

The Company consistently adheres to good employment practices and applicable rules and regulations. The Company welcomes diversity in gender, culture, education, social status, and religion, both within and outside the organization. The Company also prohibits child labor, forced labor, or discrimination.

Best Talent Search

Finding the best talent is a must for companies seeking to develop and maintain a competitive advantage in an increasingly dynamic market. Superior talent not only contributes to the company's success but also serves as a key pillar in creating innovation, growth, and long-term sustainability.

The first step in finding the best talent is understanding the organization's needs. This involves determining the types of skills, experience, and personality traits required to fill key roles within the company.

In terms of recruitment processes, the Company uses transparent, inclusive, and efficient methods. From job postings to candidate selection, every step must be designed to attract talented individuals aligned with the needs.

Paying attention to diversity in recruitment is a crucial step in creating an inclusive and innovative work environment. Diversity in background, experience, and perspectives has the potential to enhance the

dan pandangan berpotensi meningkatkan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan dan menyelesaikan tantangan yang kompleks.

Di lain pihak, Perseroan menawarkan peluang pengembangan karier dan pertumbuhan, yang sekaligus menjadi daya tarik bagi talenta terbaik. Program pengembangan karyawan, pelatihan, serta jenjang karier yang jelas dapat memotivasi individu untuk berkontribusi secara maksimal dan tetap berada dalam organisasi.

Perseroan juga selalu berusaha menghadirkan budaya perusahaan yang inklusif, kolaboratif, dan memotivasi. Itu merupakan faktor penentu dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Budaya yang memperhatikan keseimbangan kerja, nilai-nilai perusahaan yang kuat, serta pengakuan terhadap kontribusi karyawan adalah kunci untuk membangun tim yang solid.

Proses pencarian talenta terbaik adalah suatu upaya yang berkelanjutan. Evaluasi terus-menerus terhadap keberhasilan rekrutmen, umpan balik dari karyawan, dan penyesuaian strategi rekrutmen merupakan bagian integral dari upaya perusahaan untuk memperbaiki dan memperkuat tim.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap pencarian talenta terbaik, perusahaan dapat membangun tim yang dinamis, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Talenta terbaik bukan hanya menjadi aset perusahaan, tetapi juga menjadi pendorong utama kesuksesan dan inovasi di era yang terus berkembang.

Mempertimbangkan faktor-faktor di atas, Perseroan merekrut karyawan dengan cara sebagai berikut:

1. Untuk Level Operator/Pelaksana:

- Bekerja sama dengan aparat desa/karang taruna setempat di mana proses rekrutmen tetap melalui tahap penyaringan sesuai dengan prosedur rekrutmen dari Divisi SDM;
- Bekerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bidang studi mesin dan elektro di sekitar wilayah operasional Perseroan melalui proses magang selama 3 (tiga) bulan;
- Melalui pengumuman dan pemberitahuan di kalangan karyawan internal.

company's ability to adapt to change and solve complex challenges.

In addition, the Company offers career development and growth opportunities, which simultaneously attract top talent. Employee development programs, training, and clear career paths can motivate individuals to contribute optimally and remain within the organization.

The Company also strives to foster an inclusive, collaborative, and motivating company culture. This is a determining factor in attracting and retaining top talent. A culture that prioritizes work-life balance, strong company values, and recognition of employee contributions are key to building a strong team.

The process of finding top talent is an ongoing effort. Continuous evaluation of recruitment success, employee feedback, and adjustments to recruitment strategies are integral to a company's efforts to improve and strengthen its team.

With a comprehensive and sustainable approach to talent acquisition, companies can build dynamic, adaptive teams that are ready to face future challenges. Top talent is not only a company asset but also a key driver of success and innovation in an ever-evolving era.

Considering the above factors, the Company recruits employees through the following methods:

1. For Operator/Executor Level:

- Collaborating with village officials/local youth organizations, the recruitment process continues through a screening process in accordance with the HR Division's recruitment procedures;
- Collaborating with Vocational High Schools (SMK) specializing in mechanical and electrical engineering near the Company's operational areas through a three-month internship;
- Through announcements and notifications among internal employees.

2. Untuk Level Staff dan Manajer:

- Melalui pemasangan iklan di portal pencarian kerja;
- Bekerja sama dengan pihak ketiga;
- Melalui media sosial profesional.

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu alat penting dalam manajemen sumber daya manusia yang memungkinkan Perseroan untuk mengukur, mengevaluasi, dan mengembangkan kontribusi individu terhadap tujuan organisasi. Lebih dari sekadar penilaian rutin, penilaian kinerja menciptakan landasan yang kokoh untuk pengembangan individu, pembinaan tim, dan pencapaian kesuksesan bersama.

Sebelum memulai proses penilaian kinerja, Perseroan menyadari faktor penting untuk mengklarifikasi tujuan, harapan, dan standar kinerja yang diinginkan. Hal ini membantu karyawan memahami peran mereka dalam mencapai tujuan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas dalam penilaian.

Komunikasi adalah kunci dalam penilaian kinerja yang efektif. Manajer dan karyawan perlu berkomunikasi secara terbuka dan berkelanjutan sepanjang tahun, memberikan umpan balik konstruktif, dan membahas harapan serta tantangan yang dihadapi. Komunikasi juga menjadi faktor utama untuk melakukan penilaian objektif dan adil. Ini berarti menghindari bias, mempertimbangkan fakta dan data konkret, serta menilai kinerja berdasarkan pencapaian tujuan dan kompetensi yang relevan.

Secara umum, penilaian kinerja karyawan bukan hanya tentang mengevaluasi masa lalu, tetapi juga tentang membentuk masa depan yang lebih baik. Dengan pendekatan yang berfokus pada pengembangan individu dan pembinaan tim, penilaian kinerja menjadi alat yang kuat dalam membangun budaya kinerja yang produktif, berorientasi pada hasil, dan mendukung pertumbuhan bersama.

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan setiap tahun agar dapat mengevaluasi keterampilan, kekuatan, dan kekurangan karyawan secara akurat. Penilaian kinerja karyawan mengacu pada realisasi target *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai tolok ukur kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja dari masing-masing karyawan.

Adapun hasil penilaian KPI tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi

2. For Staff and Manager Level:

- Through advertisements on job search portals;
- Collaborating with third parties;
- Through professional social media.

Employee Performance Assessment

Employee performance appraisal is a crucial tool in human resource management, enabling the Company to measure, evaluate, and develop individual contributions to organizational goals. More than just a routine assessment, performance appraisal creates a solid foundation for individual development, team building, and achieving shared success.

Before beginning the performance appraisal process, the Company recognizes the importance of clarifying objectives, expectations, and desired performance standards. This helps employees understand their role in achieving the Company's goals and provides clear direction for the appraisal.

Communication is key to effective performance appraisals. Managers and employees need to communicate openly and continuously throughout the year, provide constructive feedback, and discuss expectations and challenges. Communication is also a key factor in conducting objective and fair appraisals. This means avoiding bias, considering concrete facts and data, and assessing performance based on the achievement of relevant goals and competencies.

In general, employee performance appraisals are not just about evaluating the past but also about shaping a better future. With an approach that focuses on individual development and team building, performance appraisals are a powerful tool in building a productive, results-oriented performance culture that supports shared growth.

The Company conducts annual employee performance assessments to accurately evaluate employee skills, strengths, and weaknesses. Employee performance assessments are based on *Key Performance Indicator* (KPI) targets, which serve as quantitative benchmarks for measuring each employee's level of performance achievement.

The results of these KPI assessments are then used as a basis for Management's considerations

Manajemen dalam menentukan arah promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya atau juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI juga dipertimbangkan sebagai basis penentuan pemberian remunerasi atau bonus kinerja kepada masing-masing karyawan untuk tahun berikutnya.

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses *coaching* dan *mentoring*, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2025, Perseroan mengelola sebanyak 163 karyawan, turun 12,83% dari tahun sebelumnya sebanyak 187 orang. Berikut ini merupakan data komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Komposisi Karyawan Tahun 2025

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin/Gender	2025	2024	2023
Pria/Male	154	177	166
Wanita/Female	9	10	9
TOTAL	163	187	175

Berdasarkan Jabatan

Jabatan/Position	2025	2024	2023
General Manager	0	0	0
Manager	5	7	8
Supervisor	13	9	8
Staff	145	171	159
TOTAL	163	187	175

in determining employee promotion and career development directions for the following year, or as a basis for determining necessary corrective measures to enhance employee competency. Furthermore, KPI-based employee assessments are also considered in determining remuneration or performance bonuses for each employee for the following year.

By implementing a measurable and planned employee performance appraisal system, the Company encourages all employees to maintain and build positive relationships with their superiors, as they directly work with and are responsible for coaching and mentoring. This is a prerequisite for HR career advancement within the Company. Furthermore, the Company expects each employee to work well within a team, lead their team to progress and demonstrate strong performance results, and remain motivated to provide sustainable added value to the company.

Employee Demographics

As of December 31, 2025, the Company managed 163 employees, a 12.83% decrease from 187 employees the previous year. The following data shows the composition of the Company's employees by gender, position, age, education level, and employment status.

Employee Composition in 2025

Based on Gender

Based on Position

Berdasarkan Pendidikan

Based on Education

Pendidikan/Education	2025	2024	2023
Magister (S2)/Master	0	0	1
S1/Bachelor	36	36	23
Diploma	6	6	7
Non Sarjana/Non-Bachelor	121	145	144
TOTAL	163	187	175

Berdasarkan Kelompok Usia

By Age Group

Rentang Usia/Age Group	2025	2024	2023
> 50 tahun/years	11	10	5
41 – 50 tahun/years	51	58	53
31 – 40 tahun/years	64	68	74
21 – 30 tahun/years	37	51	43
TOTAL	163	187	175

Berdasarkan Status Kependidikan

Based on Employment Status

Status	2025	2024	2023
Pegawai Tetap Permanent Employees	126	138	145
Pegawai Kontrak Contract Employees	37	49	30
TOTAL	163	187	175

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pilar utama dalam strategi pengembangan organisasi yang berkelanjutan. Melalui investasi dalam pengembangan karyawan, Perseroan dapat memperkuat kapasitas, meningkatkan keterampilan, dan memastikan kesiapan SDM dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks.

Perseroan mendorong keterlibatan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan yang disediakan dengan harapan agar masing-masing karyawan dapat meningkatkan performanya sehingga mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior dan Karyawan mengikuti pelatihan/seminar dengan topik, tanggal pelaksanaan, tipe pelatihan dan penyelenggara acara sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Education and Training

Human resource (HR) education and training is a key pillar of the organization's sustainable development strategy. Through investment in employee development, the Company can strengthen capacity, enhance skills, and ensure the readiness of its workforce to face complex business challenges.

The Company encourages all employees to actively participate in various training programs and activities, with the hope that each employee can improve their performance and make their best contribution to the Company.

Throughout 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management, and employees participated in training/seminars with topics, dates, types of training, and event organizers as described below.

No.	Materi Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Waktu Time	Peserta Participants
1.	Training Quality Control KW 4/ Reject	Meeting room SH	January 3, 2025	15
2.	PDCA	ZOOM	January 30, 2025	6
3.	OIKB & Safety Awareness	Meeting room SH	January 30, 2025	1
4.	DISC	Meeting room SH	February 21, 2025	28
5.	Empowering System	Bandung	February 22-23, 2025	32
6.	OIKB & Safety Awareness	Meeting room SH	April 14, 2025	107
7.	5R	Meeting room SH	April 24, 2025	19
8.	Training Dasar Pengenalan Sorpack Basic Training for Introduction to Sorpack	Area Sortir Sorting Area	April 25, 2025	9
9.	Training Dasar Pengenalan Press Basic Training for Introduction to Press	Area Press Press Area	April 23, 2025	4
10.	Training Dasar Pengenalan Glazing Basic Training for Introduction to Glazing	Area Glazing Glazing Area	April 24, 2025	3
11.	Training Dasar Pengenalan Glaze Making Basic Training for Introduction to Glaze Making	Area Glaze Making Glaze Making Area	April 25, 2025	2
12.	Training Dasar Pengenalan Kiln Basic Training for Introduction to Kiln	Area Kiln Kiln Area	April 24, 2025	4
13.	APAR Fire Extinguisher Training	Lapangan Pabrik Plant Courtyard	April 30, 2025	30
14.	Training SGA	Ruang Meeting Depan Front Meeting Room	June 2-4, 2025	20
15.	Training ClnTA	Meeting room SH	June 12, 2025	20
16.	Training Digital Printing	Meeting room SH	June 16, 2025	15
17.	Training SCM	Online Zoom	June 28, 2025	8
18.	Training SAP	Online Zoom	July 16-20, 2025	15
19.	Empowering System	Hotel HARRIS	August 30-31, 2025	60
20.	OIKB & Safety Awareness	Office Depan Front Office	September 10, 2025	70
21.	Teknik Keterampilan Sortir Sorting Skill Technique	Ruang Nuansa QC Nuansa QC Room	September 11, 2025	13
22.	OIKB & Safety Awareness	Office Depan Front Office	September 12, 2025	16
23.	Teknik Keterampilan Sortir Sorting Skill Technique	Ruang Nuansa QC Nuansa QC Room	September 12, 2025	10
24.	Quality Control Before Kiln	Meeting room SH	September 15, 2025	15
25.	Quality Control Before Kiln	Office Depan Front Office	September 17, 2025	7
26.	Quality Control Before Kiln	Office Depan Front Office	September 19, 2025	12
27.	Teknik Keterampilan Sortir II Sorting Skill Technique II	Office Depan Front Office	September 22, 2025	12
28.	Teknik Keterampilan Sortir II Sorting Skill Technique II	Office Depan Front Office	September 24, 2025	5
29.	Teknik Keterampilan Sortir II Sorting Skill Technique II	Office Depan Front Office	September 26, 2025	6
30.	Bearing life Time & Maintenance + Tools	Meeting room SH	October 7, 2025	7
31.	Refreshment & Trouble Shooting Of Multige	Office Depan Front Office	October 13, 2025	24
32.	Sosialisasi Sistem Patroli Patrol System Socialization	Office Depan Front Office	October 29, 2025	24
33.	Teknik Keterampilan Sortir III Sorting Skill Technique III	Office Depan Front Office	November 3, 2025	15
34.	Teknik Keterampilan Sortir III Sorting Skill Technique III	Office Depan Front Office	November 5, 2025	11
35.	Teknik Keterampilan Sortir III Sorting Skill Technique III	Office Depan Front Office	November 7, 2025	10

No.	Materi Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Waktu Time	Peserta Participants
36.	Teknik Keterampilan Sortir IV Sorting Skill Technique IV	Office Depan Front Office	November 28, 2025	8
37.	Teknik Keterampilan Sortir IV Sorting Skill Technique IV	Ruang Nuansa QC Nuansa QC Room	December 2, 2025	8
38.	Mayor Cleaning Day	Area Pabrik Plant Area	December 12, 2025	24
39.	Mayor Cleaning Day	Area Pabrik Plant Area	December 19, 2025	24
40.	K3 Safety Awareness OHS Safety Awareness	Meeting room SH	December 23, 2025	10
41.	K3 Safety Awareness OHS Safety Awareness	Meeting room SH	December 31, 2025	6

Informasi Pemegang Saham (Per 31 Desember 2025)

Shareholders Information (As of 31 December 2025)

Berdasarkan Data per tanggal 31 Desember 2025, Komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on data as of December 31, 2025, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Jumlah Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Total Shareholding as of 31 December 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Authorized and Paid up Capital	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Kobin Keramik Industri*	1.066.636.700	88,643%
Masyarakat (kepemilikan saham individu kurang dari 5%) Public (Single shareholders each holding less than 5%)	136.663.519	11,357%
TOTAL	1.203.300.219	100%

*Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*Major and Controlling Shareholder

Kepemilikan Saham Kurang dari 5%

Pemegang saham dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 5% adalah Masyarakat. Informasi lebih rinci mengenai pemegang saham untuk kategori ini dapat menghubungi Perseroan.

Share Ownership of Less Than 5%

Shareholders with less than 5% ownership are members of the public. For more detailed information regarding shareholders in this category, please contact the Company.

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Share Ownership of 5% or More

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Authorized and Paid up Capital	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Kobin Keramik Industri*	1.066.636.700	88,643%

*Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*Major and Controlling Shareholder

Kelompok Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Type of Shareholders as of December 31, 2025

Kelompok Pemegang Saham Lokal Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Perorangan Individual	3,030	135,723,072	11.279
Perseroan Terbatas Limited Company	4	1,066,658,755	88,644
Dana Pensiun Pension Fund	2	155	0.000
Yayasan Foundation	0	0	0
Koperasi Cooperative	1	400	0.000
Sub Total	3,037	1,202,382,419	99,924%

Kelompok Pemegang Saham Asing Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Institusi Asing Foreign Institutions	5	343.200	0,029
Individu Asing Foreign Individuals	3	574.600	0.048
Sub Total	8	917.800	0,076
TOTAL	3.045	1,203,300,219	100

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Hingga 31 Desember 2025, PT Kobin Keramik bertindak sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan total kepemilikan saham terhadap Perseroan mencapai 88,643%.

Information on Major and Controlling Shareholders

As of December 31, 2025, PT Kobin Keramik Industri acts as the Main Shareholder and Controller of the Company with total share ownership in the Company reaching 88.643%.

Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/or Controlling Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Kobin Keramik Industri	1.066.636.700	88,643%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Shareholding Ownership by Board Members as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	-	-
Anthony Soehartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	-	-
Hermawan Sutantio	Direktur Director	-	-



Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura

Information on Subsidiaries, Associations and Ventures

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki satu entitas anak yang sudah beroperasi, yaitu:

As of December 31, 2025, the Company has one operating subsidiary, namely:

Entitas Anak

Subsidiary Entities

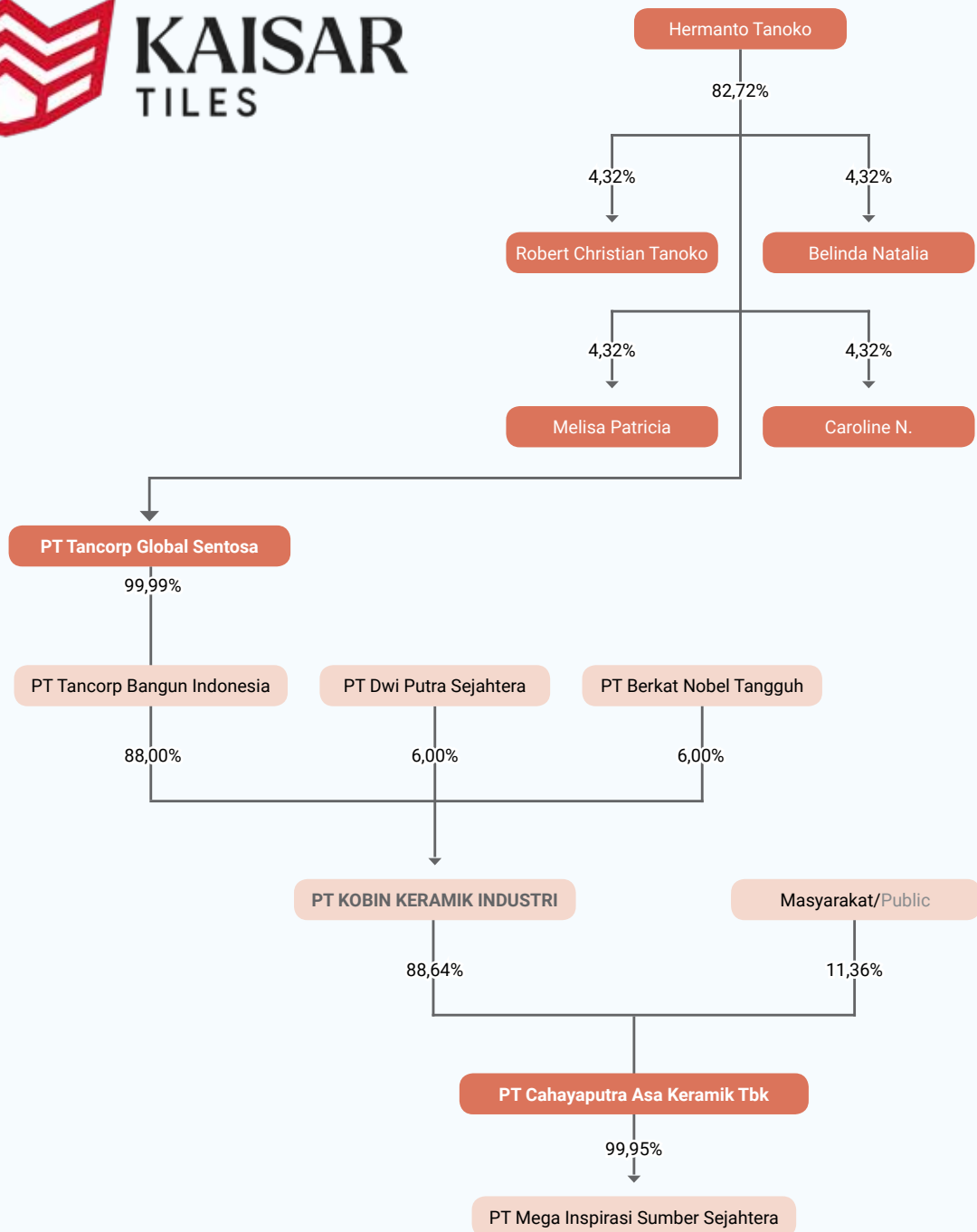
Nama Perusahaan Company Name	PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera
Tahun Pendirian Year of Establishment	13 Oktober 2022 October 13, 2022
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 13 Oktober 2022, yang dibuat oleh Reza Maulana S.H., M.KN. Notaris di Kota Tangerang. • Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU0072262.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022. • Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 08 dated 13 October 2022, made by Reza Maulana S.H., M.KN. Notary in Tangerang City. • Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU0072262.AH.01.01. Tahun 2022 dated 18 October 2022.
Domisili Domicile	Jakarta
Bidang Usaha Line of Businesses	Perdagangan Besar Ubin Keramik Wholesale of Ceramic Tiles
Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Share Ownership by the Company (%)	99,95
Jumlah Aset (miliar Rupiah) Total Assets (in billion Rupiah)	55,56
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Komplek Mangga Dua Square, Blok G-22 Jl. Layang Pademangan, Jakarta Utara 14430

Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Company and Subsidiary Ownership Structure



**KAISAR
TILES**





Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham di Keluarkan Pada Saat Tindakan Korporasi Number of Shares issued at the Time of Corporate Action	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi Number of Share in Circulation After Corporate Action
31 Oktober 2018 October 31st, 2018	Saham Pendiri Founder's Shares	903,300,000	903,300,000
31 Oktober 2018 October 31st, 2018	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering (IPO)	300,000,000	1,203,300,000
31 Oktober 2018 October 31st, 2018	Penerbitan Waran Seri 1 Issuance of Series 1 Warrants	75,000,000	1,203,300,000
11 Juli 2019 July 11st, 2019	Exercise Warrant	5	1,203,300,005
24 Juli 2019 July 24th, 2019	Exercise Warrant	1	1,203,300,006
27 Februari 2020 February 27th, 2020	Exercise Warrant	200	1,203,300,206
4 November 2020 November 4th, 2020	Exercise Warrant	13	1,203,300,219

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Listings of Other Securities

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek-efek selain saham di BEI maupun di bursa efek lainnya.

Until the end of 2025, the Company did not issue securities other than shares on the IDX or on other stock exchanges.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on The Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower 27th Floor Suite 03 - Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Jakarta 12940 Tel. +62 21 300 56267, +62 21 300 56268 Fax. +62 21 300 56269
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa Services	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2025;
Biaya Fee	Rp115.000.000

Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And Professions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar Gedung Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 - Jl. Jend. Sudirman Kav.75 Jakarta 12910 Tel. +62 21 526 0976, +62 21 526 0977 Fax. +62 21 571 0968
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa Services	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeliharaan data, penyajian Daftar Pemegang Saham ("DPS"), dan laporan bulanan; • Membantu penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. • Data maintenance, presentation of Shareholders List ("DPS"), and monthly reports; • Assisting in the organization of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
Notaris Notary	Dr. Putra Hutomo , S., M.Kn., Jalan Taman Setiabudi Timur No.50 Rt 008 Rw 007 Kelurahan Karet Kecamatan Setiabudi Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920 Tel. +62 21 23092269
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa Services	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan akta Berita Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta akta Pernyataan Keputusan Rapat. • Preparation of minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as well as the Statement of Meeting Decisions document.



Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Website

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu menegakkan prinsip transparansi pada segala aspek bisnis termasuk dalam hal keterbukaan informasi kepada publik. Salah satu langkah nyata Perseroan akan hal ini dibuktikan melalui penyajian situs web yang dapat diakses dengan mudah oleh pemegang saham dan masyarakat luas, yaitu: www.kaisar-ceramics.com.

Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan secara profesional dan ditinjau secara berkala sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik.

As a public company, the Company is committed to always upholding the principle of transparency in all aspects of business, including the disclosure of information to the public. One of the Company's concrete steps in this regard is proven through the presentation of a website that can be easily accessed by shareholders and the wider community, namely: www.kaisar-ceramics.com.

Management of the Company's website is carried out professionally and reviewed periodically as regulated in the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer Websites for Public Companies.



SECTION 04

www.kaisar-ceramics.com



Annual & Sustainability Report 2025



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi

Economic Survey

Badan Pusat Statistik menyatakan ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03 persen.

Berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, pertumbuhan ekonomi mencapai Rp23.821,1 triliun, sementara PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.

Membayangkannya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tersebut menghadirkan situasi pasar yang positif, seperti diharapkan banyak para pelaku industri keramik di Indonesia. Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki), dilansir *Kumparan* pada 4 Januari 2026, menyatakan industri keramik nasional mengalami kenaikan utilisasi produksi menjadi 73% sepanjang tahun 2025. Angka ini meningkat 66% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan utilisasi tersebut secara langsung mendorong pertumbuhan volume produksi keramik

The Central Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economy is projected to grow by 5.11% in 2025, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024. In terms of production, the Other Services Sector experienced the highest growth rate at 9.93 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth rate at 7.03 percent.

Based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, economic growth reached IDR 23,821.1 trillion, while GDP per capita reached IDR 83.7 million, or USD 5,083.4 million.

This improvement in Indonesia's economic growth in 2025 presented a positive market environment, as hoped by many in the Indonesian ceramics industry. The Indonesian Ceramics Industry Association (Asaki), as reported by *Kumparan* on January 4, 2026, stated that the national ceramics industry experienced an increase in production utilization to 73% throughout 2025, a 66% increase compared to the previous year.

This increase in utilization directly drove growth in national ceramic production volume. Throughout 2025,



nasional. Sepanjang 2025, produksi keramik bertambah sekitar 62 juta meter persegi, atau tumbuh 15% dibandingkan total produksi tahun 2024. Bahkan, Indonesia menjadi satu-satunya negara produsen keramik, baik di Asia, Eropa, maupun Amerika yang mampu mencatatkan pertumbuhan tingkat utilisasi produksi sekaligus peningkatan kapasitas produksi sepanjang 2025.

ASAKI berpendapat, kenaikan utilisasi dan produksi tak terlepas dari peran aktif pemerintah melalui berbagai kebijakan pro-industri, seperti penerapan kebijakan *antidumping*, *safeguard* keramik, serta pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib untuk produk keramik. Sejumlah kebijakan tersebut dinilai berhasil menjaga daya saing industri dalam negeri di tengah tekanan global.

Kebijakan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) turut membawa dampak positif bagi pertumbuhan sektor manufaktur, khususnya industri keramik nasional. Mulai dari perpanjangan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT), SNI wajib bagi industri keramik, hingga rencana *entry point* barang impor tertentu.

ceramic production increased by approximately 62 million square meters, representing a 15% increase compared to total production in 2024. In fact, Indonesia was the only ceramic producing country in Asia, Europe, and the Americas to record growth in production utilization rates and increased production capacity throughout 2025.

ASAKI believed that the increase in utilization and production is inseparable from the government's active role through various pro-industry policies, such as the implementation of anti-dumping policies, ceramic safeguards, and the implementation of mandatory Indonesian National Standards (SNI) for ceramic products. These policies are considered successful in maintaining the competitiveness of the domestic industry amidst global pressures.

The policies of the Ministry of Industry (Kemenperin) have also had a positive impact on the growth of the manufacturing sector, particularly the national ceramics industry. These include the extension of the Specific Natural Gas Price (HGBT), mandatory SNI for the ceramics industry, and plans for entry points for certain imported goods.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Membaiiknya performa industri keramik sepanjang tahun 2025 berdampak positif pada Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap menghadapi sejumlah tantangan terkait karakteristik aktivitas operasional industri keramik, yaitu:

1. Bahan Baku

Perseroan sangat bergantung pada tersedianya bahan baku utama seperti Clay, Feldspar, Silika, Frit, dan Kaolin dan bahan-bahan lainnya. Ketergantungan yang tinggi juga terjadi pada gas sebagai bahan penolong dalam proses pembakaran keramik. Ketersediaan produk perlu dikelola bukan hanya

The improving performance of the ceramics industry throughout 2025 delivered a positive impact on the Company's business development. However, the Company continued to face several challenges related to the operational characteristics of the ceramics industry, namely:

1. Raw Materials

The Company is highly dependent on the availability of primary raw materials such as clay, feldspar, silica, frit, kaolin, and other materials. There is also a high dependence on gas as an auxiliary material in the ceramic firing process. Product availability must be managed not only due to a secure supply but also



karena pasokan yang aman namun juga karena fluktuasi kurs mata uang asing.

2. Upah Minimum

Industri keramik merupakan industri padat modal dan padat karya yang memiliki ketergantungan yang tinggi pada sumber daya manusia. Dengan faktor biaya yang cukup tinggi terhadap total biaya Perseroan, kebijakan kenaikan upah akan meningkatkan beban pokok pendapatan, yang mengurangi marjin keuntungan Perseroan.

3. Kebijakan Pemerintah

Perlindungan terhadap industri dalam negeri khususnya keramik hanya dapat dilakukan melalui kebijakan pemerintah. Upaya agar penetrasi pasar tidak terganggu adalah dengan menurunkan bea masuk hingga pelonggaran uang muka kredit properti.

4. Tren Pasar

Posisi keramik yang selalu berubah sebagai pilihan utama pelapis lantai dan dinding di masyarakat Indonesia turut mengubah perilaku pelanggan. Dengan tetap mengikuti tren di masyarakat, Perseroan dapat memanfaatkan berbagai keunggulan yang dimiliki keramik untuk terus dapat menguasai pangsa pasar dari waktu ke waktu.

Perseroan menyikapi secara positif empat faktor di atas karena mendorong pencapaian kinerja operasional. Salah satu pendekatan Perseroan adalah menjaga stabilitas kapasitas produksi agar mampu memenuhi permintaan pasar. Perkembangan produksi Perseroan dalam empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Kapasitas dan Realisasi Produksi Tahunan

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022
Kapasitas Terpasang (m ²) Installed Capacity (m ²)	12.000.000	12.000.000	12.000.000	12.000.000
Realisasi Produksi (m ²) Production Realization (m ²)	7.649.820	6.942.139	5.453.089	7.991.425
Utilisasi (%) Utilization (%)	63,75%	57,85%	45,44%	66,60
Pertumbuhan produksi (%) Production Growth (%)	10,19%	27,31%	(31,76%)	(8,27)

Informasi Segmen

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk berasal dari Perseroan. Segmen primer Perseroan dikelompokkan berdasarkan produk. Informasi mengenai bentuk segmen primer dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

due to fluctuations in foreign exchange rates.

2. Minimum Wages

The ceramics industry is a capital- and labor-intensive industry that relies heavily on human resources. With costs contributing significantly to the Company's total costs, wage increases will increase the cost of revenue, reducing the Company's profit margin.

3. Government Policy

Protection of the domestic industry, particularly ceramics, can only be achieved through government policy. Efforts to ensure market penetration is not disrupted include reducing import duties and relaxing down payments for property loans.

4. Market Trends

The ever-changing position of ceramic tiles as the primary choice for floor and wall coverings in Indonesia has also changed customer behavior. By staying abreast of market trends, the Company can leverage the various advantages of ceramic tiles to maintain market share over time.

The Company responded positively to the four factors mentioned above, as they drive operational performance. One of the Company's approaches was to maintain stable production capacity to meet market demand. The Company's production development over the past four years can be seen in the following table:

Annual Production Capacity and Realization

Segment Information

All consolidated net sales represent sales of products originating from the Company. The Company's primary segments are grouped by product. Information regarding the primary segment structure for the past two years is as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
	Keramik Lantai Floor Tile	Keramik Dinding Wall Tile	Jasa Maklon Toll Manufacturing	Lain-lain Others	Jumlah Total	
Pendapatan bersih	255.746.121.960	49.152.855.265	59.054.984.782	2.273.877.377	366.227.839.384	Net revenue
Beban pokok penjualan	(260.843.881.439)	(43.364.273.534)	(53.289.861.491)	-	(357.498.016.464)	Cost of revenue
Hasil segmen (laba bruto)	(5.097.759.479)	5.788.581.731	5.765.123.291	2.273.877.377	8.729.822.920	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(9.900.692.423)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(16.318.230.640)	Unallocated general and administrative expenses
Beban lainnya - bersih					(21.474.036.985)	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan					(38.963.137.128)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(204.043.348)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan					(39.167.180.476)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(92.752.970)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan					(39.259.933.446)	Total comprehensive loss for the year
Persediaan					52.078.421.031	Inventories
Aset tidak dapat dialokasikan					444.702.244.689	Unallocated assets
Jumlah aset					496.780.665.720	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					351.366.007.680	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					351.366.007.680	Total liabilities
Penambahan aset tetap					25.361.099.102	Addition of fixed assets
Penyusutan					30.528.377.723	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
	Keramik Lantai Floor Tile	Keramik Dinding Wall Tile	Lain-lain Others	Jumlah Total	
PENDAPATAN BERSIH	210.245.669.531	28.252.577.666	980.902.267	239.479.149.464	NET REVENUE
Beban pokok penjualan	(219.358.540.629)	(28.584.287.930)	-	(247.942.828.559)	Cost of goods sold
HASIL Hasil segmen (laba (rugi) bruto)	(9.112.871.098)	(331.710.264)	980.902.267	(8.463.679.095)	MARGIN Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(10.198.362.820)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(20.130.490.681)	Unallocated general and administrative expenses



2024					
	Keramik Lantai Floor Tile	Keramik Dinding Wall Tile	Lain-lain Others	Jumlah Total	
Pendapatan lainnya - bersih	-	-	-	23.866.086.163	Other income - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	(14.926.446.433)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(1.331.696.459)	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(16.258.142.892)	Loss for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	257.779.786	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(16.000.363.106)	Total comprehensive loss for the year
Persediaan	-	-	-	87.391.873.939	Inventories
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	400.901.669.936	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	488.293.543.875	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	303.618.952.389	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	303.618.952.389	Total liabilities
Penambahan aset tetap	-	-	-	25.774.383.651	Addition of fixed assets
Penyusutan	-	-	-	29.321.761.315	Depreciation

Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan dari Rp239,48 miliar selama tahun 2024 menjadi Rp366,23 miliar pada tahun 2025. Porsi terbesar kenaikan tersebut diperoleh dari penjualan keramik lantai yang mencapai Rp255,75 miliar atau 69,83% dari total pendapatan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan segmen pendapatan baru dari akun Jasa Maklon (*Toll Manufacturing*) sebesar Rp59,05 miliar. Jasa Maklon belum ada pada tahun 2024.

Untuk tahun 2024, pendapatan terbesar Perseroan juga diperoleh dari penjualan keramik lantai yang mencapai Rp210,25 miliar. Ini merupakan 87,79% dari total pendapatan Perseroan sebesar Rp239,48 miliar.

The Company recorded a revenue increase from IDR 239.48 billion in 2024 to IDR 366.23 billion in 2025. The largest portion of this increase came from sales of floor tiles, which reached IDR 255.75 billion, or 69.83% of the Company's total revenue.

In 2025, the Company recorded a new revenue segment from Toll Manufacturing Services, amounting to IDR 59.05 billion. These services did not exist in 2024.

In 2024, the Company's largest revenue also came from sales of floor tiles, reaching IDR 210.25 billion. This represented 87.79% of the Company's total revenue of IDR 239.48 billion.





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra.

Laporan Keuangan tersebut mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The following financial discussion and analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra.

The Financial Statements are considered to present, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, and December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Tinjauan Posisi Keuangan

Financial Position Overview

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2025	2024	Description
ASET				
ASSETS				
Aset Lancar	(6,65%)	159.547.930.876	170.922.786.622	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6,26%	337.232.734.844	317.370.757.253	Non Current Assets
Total Aset	1,74%	496.780.665.720	488.293.543.875	Total Assets
LIABILITAS				
LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek	(0,46%)	295.395.232.574	296.770.707.195	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	717,30%	55.970.775.106	6.848.245.194	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	15,73%	351.366.007.680	303.618.952.389	Total Liabilities
EQUITAS				
EQUITIES				
Ekuitas	(21,26%)	145.414.658.040	184.674.591.486	Equities
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,74%	496.780.665.720	488.293.543.875	Total Liabilities and Equities

Aset

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp496,78 miliar. Ini merupakan kenaikan 1,74% dibandingkan total aset pada tahun 2024 Rp488,29 miliar.

Aset lancar menjadi Rp159,55 miliar atau menurun 6,65% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp170,92 miliar. Aset tidak lancar di tahun 2025 mencapai Rp337,23 miliar atau meningkat 6,26% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp317,37 miliar.

Penurunan aset lancar terutama sekali terjadi karena penurunan Piutang Usaha dari Pihak Ketiga dan penurunan Persediaan. Sedangkan kenaikan aset tidak lancar terutama sekali terjadi karena peningkatan Uang muka pembelian aset tetap.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp351,37 miliar atau meningkat 15,73% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp303,62 miliar. Hal ini terjadi seiring dengan peningkatan liabilitas jangka panjang.

Utang jangka panjang Perseroan menjadi Rp55,97 miliar atau naik 717,30% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6,85 miliar.

Asset

At the end of 2025, the Company recorded total assets of IDR 496.78 billion. This represents a 1.74% increase compared to IDR 488.29 billion in 2024.

Current assets reached IDR 159.55 billion, a 6.65% decrease compared to IDR 170.92 billion in 2024. Non-current assets in 2025 reached IDR 337.23 billion, a 6.26% increase compared to IDR 317.37 billion in 2024.

The decrease in current assets was primarily due to a decrease in Accounts Receivable from Third Parties and a decrease in Inventory. The increase in non-current assets was primarily due to an increase in advances for the purchase of fixed assets.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2025 were IDR 351.37 billion, a 15.73% increase compared to IDR 303.62 billion in 2024. This increase is in line with the increase in long-term liabilities.

The Company's long-term debt was IDR 55.97 billion, a 717.30% increase compared to IDR 6.85 billion in 2024.

Sementara, liabilitas jangka pendek menjadi Rp295,39 miliar atau mengalami penurunan 0,46% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp296,77 miliar.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2025, ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp145,41 miliar atau turun 21,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp184,67 miliar. Penurunan ekuitas dikarenakan adanya penurunan Cadangan revaluasi aset tetap dan peningkatan Defisit.

Meanwhile, short-term liabilities were recorded at IDR 295.39 billion, a 0.46% decrease compared to IDR 296.77 billion in 2024.

Equity

At the end of 2025, the Company's equity reached IDR 145.41 billion, a 21.26% decrease compared to IDR 184.67 billion in the previous year. The decrease in equity was due to a decrease in the fixed asset revaluation reserve and an increase in the deficit.





Tinjauan Laba Rugi

Profit and Loss Overview

Laporan Laba (Rugi) Statement of Profit (Loss)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2025	2024	Description
PENDAPATAN BERSIH	52,93%	366.227.839.384	239.479.149.464	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44,19%	(357.498.016.464)	(247.942.828.559)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	203,14%	8.729.822.920	(8.463.679.095)	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(2,92%)	(9.900.692.423)	(10.198.362.820)	Selling expenses
Beban Administrasi dan Umum	(18,94%)	(16.318.230.640)	(20.130.490.681)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(13,55%)	(26.218.923.063)	(30.328.853.501)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(54,92%)	(17.489.100.143)	(38.792.532.596)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) penurunan nilai bersih atas keuangan	135,43%	413.738.596	(1.167.844.667)	Net impairment gain (loss) on financial assets
Beban keuangan	18,39%	(14.867.457.284)	(12.557.543.460)	Interest expenses
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	100%	(1.803.308.389)	-	Loss on sale and write-off of fixed assets
Laba penjualan properti investasi	(100%)	-	29.883.316.335	Gain on sale of investment property
Lain-lain - bersih	(167,68%)	(5.217.009.908)	7.708.157.955	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(189,98%)	(21.474.036.985)	23.866.086.163	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	161,03%	(38.963.137.128)	(14.926.446.433)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(84,68%)	(204.043.348)	(1.331.696.459)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	140,91%	(39.167.180.476)	(16.258.142.892)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(144,02%)	(224.213.052)	509.355.636	OTHER COMPREHENSIVE LOSS: Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	144,02%	49.326.872	(112.058.240)	Income tax of remeasurement of post employment benefit obligation
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Perubahan nilai wajar atas investasi yang belum direalisasi	158,87%	82.133.210	(139.517.610)	Item That Will be Reclassified to Profit or Loss: Changes in fair value of investment
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	(135,98%)	(92.752.970)	257.779.786	Other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	145,37%	(39.259.933.446)	(16.000.363.106)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	141,04%	(39.168.763.543)	(16.250.006.159)	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	119,46%	1.583.067	(8.136.733)	Non-Controlling Interest
Jumlah	140,91%	(39.167.180.476)	(16.258.142.892)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	145,50%	(39.261.516.513)	(15.992.226.373)	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	119,46%	1.583.067	(8.136.733)	Non-Controlling Interest

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2025	2024	Description
Jumlah	145,37%	(39.259.933.446)	(16.000.363.106)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(141,11%)	(32,55)	(13,50)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Pendapatan Bersih

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp366,23 miliar atau meningkat 52,93% dari Rp239,48 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi pada semua segmen operasi, yaitu Keramik Lantai, Keramik Dinding, Jasa Maklon, dan Lain-lain.

Pendapatan Perseroan dari segmen Keramik Lantai pada 2025 mencapai Rp255,75 miliar atau naik dari tahun sebelumnya sebesar Rp210,25 miliar. Pendapatan dari Keramik Dinding membaik, dari Rp28,25 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp49,15 miliar. Segmen Lain-lain mengalami peningkatan dari Rp980,90 juta pada tahun 2024 menjadi Rp2,27 miliar.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan segmen pendapatan baru dari akun Jasa Maklon (*Toll Manufacturing*) sebesar Rp59,05 miliar. Jasa Maklon belum ada pada tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Pada akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp357,50 miliar atau naik 44,19% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp247,94 miliar. Kenaikan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan penjualan.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp26,22 miliar atau menurun 13,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp30,33 miliar. Penurunan Beban Usaha terjadi seiring penurunan Beban Penjualan, juga Beban Umum dan Administrasi.

Net Income

Throughout 2025, the Company recorded net revenue of IDR 366.23 billion, a 52.93% increase from IDR 239.48 billion the previous year. This increase occurred across all operating segments, namely Floor Ceramics, Wall Ceramics, Contract Manufacturing Services, and Others.

The Company's revenue from the Floor Ceramics segment in 2025 reached IDR 255.75 billion, an increase from IDR 210.25 billion the previous year. Revenue from Wall Ceramics improved, from IDR 28.25 billion in 2024 to IDR 49.15 billion. The Others segment increased from IDR 980.90 million in 2024 to IDR 2.27 billion.

In 2025, the Company recorded a new revenue segment from Toll Manufacturing Services amounting to IDR 59.05 billion. Toll Manufacturing Services did not exist in 2024.

Income Tax Expense

At the end of 2025, the Company recorded a cost of revenue of IDR 357.50 billion, a 44.19% increase compared to IDR 247.94 billion the previous year. This increase was in line with increased sales.

Operating expenses

In 2025, the Company recorded Operating Expenses of IDR 26.22 billion, a 13.55% decrease compared to IDR 30.33 billion in the previous year. The decrease in Operating Expenses was in line with a decrease in Selling Expenses and General and Administrative Expenses.



Rugi Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan pada 2025 dibukukan sebesar Rp39,17 miliar atau naik 140,91% dibanding Rugi Tahun Berjalan pada 2024 sebesar Rp16,26 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan Laba penjualan properti investasi, Lain-lain Bersih, Beban Lain-lain Bersih, dan meningkatnya Beban Keuangan.

Loss for the Year

The current year loss in 2025 was recorded at IDR 39.17 billion, a 140.91% increase compared to the current year loss of IDR 16.26 billion in 2024. This was due to a decrease in profit on sales of investment properties, net other expenses, net other expenses, and an increase in financial expenses.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Overview

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow				
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
Keterangan	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2025	2024	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	191,94%	34.963.024.262	(38.029.510.117)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(707,98%)	(49.996.747.909)	8.223.416.567	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(47,08%)	15.481.650.705	29.255.440.782	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	181,34%	447.927.058	(550.652.768)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(59,82%)	369.904.151	920.556.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL AKHIR TAHUN	121,09%	817.831.209	369.904.151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Per 31 Desember 2025, posisi saldo kas dan bank Perseroan dibukukan sebesar Rp817,83 juta atau naik 121,09% dibandingkan posisi akhir kas dan bank pada 2024 sebesar Rp369,90 juta. Kenaikan tersebut terutama sekali terjadi seiring meningkatnya Penerimaan kas dari pelanggan, Penerimaan lainnya – bersih, Hasil pencairan investasi pada surat utang, Hasil penjualan aset tetap, dan Penerimaan utang bank.

As of December 31, 2025, the Company's cash and bank balances were recorded at IDR 817.83 million, a 121.09% increase compared to IDR 369.90 million in 2024. This increase was primarily due to increases in cash receipts from customers, other receipts - net, proceeds from the disbursement of investments in debt securities, proceeds from the sale of fixed assets, and receipts from bank loans.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir 2025, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp34,96 miliar. Ini merupakan peningkatan 191,94% dibanding penggunaan kas

Cash Flow from Operating Activities

At the end of 2025, the Company generated net cash from operating activities of IDR 34.96 billion. This represents a 191.94% increase compared to IDR 38.03

bersih untuk aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar Rp38,03 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan Penerimaan kas dari pelanggan, Penerimaan klaim pajak penghasilan, serta Penerimaan lainnya-bersih.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada 2025, Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp50,00 miliar. Ini merupakan penurunan 707,98% dibandingkan perolehan kas dari aktivitas investasi sebesar Rp8,22 miliar pada 2024.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp15,48 miliar atau turun 47,08% dibanding perolehan pada tahun sebelumnya sebesar Rp29,25 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan Penerimaan utang bank dan Pembayaran utang bank.

billion in net cash used for operating activities in 2024. This increase was due to increases in cash receipts from customers, income tax claims, and other net receipts.

Cash Flow for Investing Activities

In 2025, the Company used net cash flow for investing activities amounting to IDR 50.00 billion. This represents a 707.98% decrease compared to cash obtained from investing activities of IDR 8.22 billion in 2024.

Cash Flow for Financing Activities

In 2025, the Company generated net cash from financing activities of IDR 15.48 billion, a 47.08% decrease compared to IDR 29.25 billion in the previous year. This was due to an increase in bank loan receipts and bank loan repayments.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Manajemen melakukan monitoring secara ketat terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan agar senantiasa terjaga di level yang sehat dan positif. Hal ini dilakukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka panjang dan jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, maka Perseroan telah melakukan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berikut ini:

Solvency Management closely

monitors the Company's financial health to ensure it remains at a healthy and positive level. This is done to ensure the Company's ability to meet its maturing long-term and short-term debt obligations.

To measure the Company's ability to pay its long-term and short-term obligations, the Company has calculated the following liquidity and solvency ratios:

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	54,01%	57,02%	73,52%	Current Ratio



Keterangan	2025	2024	2023	Description
Solvabilitas				Solvency
Rasio Utang/Aset	70,73%	62,18%	56,94%	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	241,63%	164,41%	132,23%	Debt to Equity Ratio

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Pada akhir tahun 2025, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 90 hari, membaik dibanding tahun sebelumnya selama 100 hari. Hal ini disebabkan oleh kemampuan pembayaran *customer*.

Berikut ini adalah tabel analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto selama tiga tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Keterangan Information	2025	2024	2023
Pendapatan bersih Net revenue*	366.228	239.479	208.635
Piutang usaha - bersih Trade receivables - net*	104.134	80.443	52.787
Periode rata-rata penagihan piutang (hari) Average receivables collection period (days)	90 hari/days	100 hari/days	80 hari/days

*dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Receivable Collectability

At the end of 2025, the Company's receivables collection period was 90 days, an improvement over the previous year's 100 days. This was due to customer repayment capacity.

The following table presents an analysis of the aging of managed financing receivables - gross for the past three years:

Struktur Permodalan

Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perseroan akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company is required by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies to set aside a certain amount as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. The Company will strive to comply with the reserve fund requirements stipulated in this provision.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust its proposed issuance of new shares or seek financing through loans. There were no changes to its capital management objectives, policies,

atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2024	Descriptions
Pinjaman	221.447.879.346	205.966.228.641	Debt
Dikurangi: kas dan setara kas	817.831.209	369.904.151	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman neto	220.630.048.137	205.596.324.490	Net debt
Ekuitas	145.414.658.040	184.674.591.486	Equity
Rasio pinjaman neto terhadap modal	151,72%	110,90%	Net debt to equity ratio

or processes for the years ending December 31, 2025, and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost, including by monitoring capital using the debt-to-equity ratio and gearing ratio.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company had no material commitments related to capital goods investments, so there is no information regarding the type, purpose, source of funds, and value of capital goods investments.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realization of Capital Investment

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan belanja barang modal dengan nilai sebesar Rp9,13 miliar yang sumber dananya berasal dari kas internal. Berikut ini adalah daftar investasi barang modal Perseroan selama 2025:

In 2025, the Company realized capital expenditures totaling IDR9.13 billion, funded by internal cash. The following is a list of the Company's capital investment during 2025.



Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)
Bangunan Building	Menunjang lini usaha Supporting business lines	-
Instalasi Installation	Menunjang lini usaha Supporting business lines	6.492.136.272
Mesin Machine	Menunjang lini usaha Supporting business lines	2.255.957.730
Kendaraan Kantor Office Vehicles	Menunjang lini usaha Supporting business lines	-
Peralatan dan Inventaris Kantor Office Equipment and Inventory	Menunjang lini usaha Supporting business lines	383.768.597
Total Investasi Barang Modal Total Capital Goods Investment		9.131.862.599

Peristiwa Penting setelah Periode Pelaporan

Significant Events after The Reporting Period

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, dinamika geopolitik global dan konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, menyebabkan ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global. Grup menilai potensi dampak terhadap operasi yang dapat timbul atas dinamika geopolitik tersebut melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga bahan baku dan biaya energi, gangguan rantai pasokan dan logistik.

Manajemen secara aktif memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional, biaya produksi, dan kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan Grup pada periode berikutnya.

Geopolitical Developments in the Middle East

After the reporting date, global geopolitical dynamics and conflicts in the Middle East have caused geopolitical uncertainty and volatility in global financial and energy markets. The Group assesses the potential impact on operations of these geopolitical dynamics through several factors, including volatility in raw material prices and energy costs, and disruptions to supply chains and logistics.

Management actively monitors developments in these geopolitical situations and evaluates their potential impact on the Group's operations, production costs, and financial performance.

As of the authorization date for these consolidated financial statements, it is not possible to reliably estimate the potential financial impact of a potential further escalation of these conflicts on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments related to this conflict, and any further significant impacts, if any, will be disclosed in the Group's financial statements in subsequent periods.

Prospek Usaha Untuk Tahun 2025

Business Prospects For 2025

Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki), seperti dimuat *Kumparan* pada 14 Januari 2026, optimistis industri keramik nasional akan mengalami kenaikan pada tahun 2026, dengan target utilisasi produksi mencapai 80 persen tertinggi dalam satu dekade terakhir.

Asaki menargetkan investasi baru sekitar Rp5 triliun pada sektor industri keramik. Selain itu, ekspansi kapasitas produksi ditarget mencapai 70 juta meter persegi per tahun, serta penyerapan 3.500 tenaga kerja baru. Hal ini memungkinkan terjadi seiring dengan kebijakan pemerintah yang pro-pasar.

Kebijakan pemerintah yang dinilai turut mendorong utilisasi di antaranya penerapan bea masuk antidumping dan safeguard keramik, SNI wajib untuk produk keramik, program pembangunan 3 juta unit rumah, insentif PPN ditanggung pemerintah (DTP) sektor properti, penurunan suku bunga perbankan, serta program FLPP sebanyak 350.000 unit rumah.

Mempertimbangkan situasi tersebut, Perseroan tetap bersikap optimistis dengan asumsi bahwa Perseroan akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perseroan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp39.167.180.476, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp30.263.222.897. Selain itu, jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp135.847.301.698.

Meskipun demikian, Perseroan telah menyusun rencana strategis untuk memperbaiki kondisi keuangan. Berikut ini adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Manajemen telah menyusun rencana yang komprehensif untuk meningkatkan penjualan dengan menargetkan proyek-proyek, proyek perumahan "Rumah Sederhana" dari pemerintah, dan memperluas penjualan ke toko-toko dan pasar modern khususnya di Jawa dan luar Jawa. Selain itu, Perusahaan akan menaikkan harga jual karena adanya pembatasan kuota gas dan kenaikan harga bahan baku import.

The Indonesian Ceramic Industry Association (Asaki), as reported by *Kumparan* on January 14, 2026, is optimistic that the national ceramics industry will experience growth in 2026, with a target of 80 percent production utilization, the highest in the last decade.

Asaki is targeting new investment of around IDR 5 trillion in the ceramics sector. Furthermore, production capacity expansion is targeted to reach 70 million square meters per year, as well as the absorption of 3,500 new workers. This is possible in line with pro-market government policies.

Government policies considered to have contributed to utilization include the implementation of anti-dumping duties and ceramic safeguards, mandatory SNI (Indonesian National Standard) for ceramic products, the 3 million housing development program, government-borne VAT (DTP) incentives for the property sector, lower bank interest rates, and the FLPP (Finance Financing for Housing) program for 350,000 housing units.

Considering this situation, the Company remains optimistic, assuming it will continue to operate as an entity capable of maintaining its business continuity.

The Company recorded a net loss of IDR 39,167,180,476 for the year ended December 31, 2025, and reported a deficit balance of IDR 30,263,222,897 as of December 31, 2025. Furthermore, its current liabilities as of December 31, 2025, exceeded its current assets by IDR 135,847,301,698.

Nevertheless, the Company has developed a strategic plan to improve its financial condition. The following is management's plan to improve its financial condition:

- Management has developed a comprehensive plan to increase sales by targeting projects, the government's "Rumah Sederhana" housing project, and expanding sales to modern stores and markets, particularly in Java and outside Java. In addition, the Company will increase selling prices due to gas quota restrictions and rising prices of imported raw materials.



- Untuk mendorong efisiensi Perusahaan, manajemen akan melakukan peningkatan efisiensi melalui peningkatan utilisasi mesin dengan melakukan pemeliharaan pada mesin-mesin sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Skema ini akan meningkatkan hasil produksi dan menurunkan biaya tetap, sehingga meningkatkan efisiensi dan mendukung rencana manajemen untuk menciptakan produk berkualitas unggul dan kompetitif.

Selain itu, PT Kobin Keramik Indonesia, entitas induk, berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Perseroan sehingga memungkinkannya untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Ditambah dengan kerja keras semua karyawan, manajemen meyakini bahwa kinerja Perseroan akan terus membaik pada tahun-tahun mendatang.

- To boost the Company's efficiency, management will improve efficiency by increasing machine utilization through refurbishment, thereby increasing production capacity and improving product quality. This plan will increase production output and reduce fixed costs, thereby enhancing efficiency and supporting management's plan to create superior quality and competitive products.

Furthermore, PT Kobin Keramik Indonesia, the parent entity, is committed to providing financial support to the Company to enable it to meet its obligations as they fall due.

Coupled with the hard work of all employees, management is confident that the Company's performance will continue to improve in the coming years.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Targets/Projections at The Beginning of The Fiscal Year and The Results Achieved

(dalam Rupiah | in IDR)

Uraian Description	Proyeksi Projections	Realisasi (per 31 Desember 2025) Realization (as of December 31, 2025)
Pendapatan Bersih Net Revenues	670,66 Miliar/Billion	366,23 Miliar/Billion
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	39,94 Miliar/Billion	(39,17) Miliar/Billion

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi pemasaran Perseroan berfokus untuk menumbuhkan pasar dan membangun ekuitas *brand* guna meningkatkan pangsa pasar seperti:

- Fokus pada efisiensi produksi sehingga dapat memproduksi keramik yang berdaya saing tinggi di pasar.

The Company's marketing strategy focuses on growing the market and building brand equity to increase market share, including:

- Focusing on production efficiency to produce highly competitive ceramics.

- Memfokuskan pada pengembangan produk terutama dalam *design* keramik, sehingga bisa diterima oleh setiap segmen pasar yang ada terutama di segmen menengah.
- Diversifikasi produk dari segi ukuran sehingga dapat meningkatkan penyerapan produk KAISAR Ceramics di pasar nasional.
- Memperluas jaringan penjualan terutama untuk divisi proyek, baik itu untuk perumahan sederhana maupun proyek rumah-rumah segmen menengah.
- Meningkatkan layanan paska jual kepada konsumen melalui distributor-distributor yang ditunjuk Perseroan, sehingga tingkat kepuasan pelanggan dapat terpenuhi.
- Focusing on product development, particularly in ceramic design, to ensure acceptance by all market segments, especially the middle segment.
- Diversifying products in terms of size to increase absorption of KAISAR Ceramics products in the national market.
- Expanding the sales network, particularly for the project division, for both low-cost housing and mid-range housing projects.
- Improving after-sales service to consumers through the Company's appointed distributors to ensure customer satisfaction.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada Pasal 71 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Pembagian Dividen Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Mengacu pada hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2024.

Demikian halnya, pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2023.

Dividend Distribution Policy

The dividend policy implemented by the Company refers to Article 71 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).

Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years

Referring to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 13, 2025, the Company did not distribute dividends for the 2024 financial year.

Similarly, in 2024, the Company did not distribute dividends for the 2023 financial year.



Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

The company does not yet have a stock ownership program, either for employees or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestation, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructurisation

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any activities related to investment, expansion, divestment, business mergers/amalgamations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Public Offering Proceeds

Tidak ada penggunaan dana hasil penawaran umum pada 2025, sehingga informasi tentang hal ini tidak dapat diungkapkan.

There was no use of proceeds from the public offering in 2025, so information about this cannot be disclosed.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi pada umumnya, transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung operasional perusahaan.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2025

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah sesuai dengan *best practice* yang berlaku universal.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi

Dalam rangka memastikan transparansi dan akuntabilitas seluruh transaksi afiliasi yang akan dilakukan Perseroan, serta untuk menjamin bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan standar akuntansi yang berlaku, maka guna mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan yang mungkin dapat terjadi atas rencana transaksi afiliasi tersebut, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit akan menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait transaksi-transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan tersebut.

Reasons for the Transaction

As with transactions in general, transactions with related parties carried out by the Company are aimed at supporting the company's operations.

Explanation on the Fairness of Transactions

The fairness of all transactions with related parties has been disclosed in the financial statements and is in accordance with PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures." All transactions with related parties are conducted under normal terms, prices, and conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the financial statements. There is no difference in pricing policies and transaction terms between related parties and third parties.

Board of Directors' Statement on Affiliated Transactions in 2025

The Board of Directors is of the opinion that all affiliated transactions conducted by the Company during 2025 have been carried out at arm's length value in accordance with the same terms and conditions as if similar transactions were carried out with unaffiliated parties and have been in accordance with universally applicable best practices.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Supervising the Affiliate Transaction Procedures

In order to ensure transparency and accountability of all affiliated transactions to be carried out by the Company, and to guarantee that all such transactions have been carried out in accordance with applicable accounting rules and standards, in order to prevent potential conflicts of interest that may arise from the planned affiliated transactions, in accordance with its duties and responsibilities, the Audit Committee will review and provide advice to the Board of Commissioners regarding transactions that have the potential to give rise to such conflicts of interest.



Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Party

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

In the normal course of business, the Company engages in business and financial transactions with related parties. Balances and transactions between the parent entity and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated during consolidation and are not disclosed in this note.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets (%)		
	2025	2024	2025	2024	
a. Piutang usaha					a. Trade receivables
KKI	25.965.826.734	-	5,23	-	KKI
ABC	11.948.972.267	8.646.793.823	2,41	1,77	ABC
Jumlah	37.914.799.001	8.646.793.823	7,64	1,77	Total

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets (%)		
	2025	2024	2025	2024	
b. Jaminan pelanggan					b. Customer deposits
KKI	5.000.000.000	-	1,42	-	KKI

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets (%)		
	2025	2024	2025	2024	
c. Pendapatan bersih					c. Net Revenue
KKI	59.054.984.782	-	16,13	-	KKI
ABC	41.104.122.028	12.902.095.798	11,22	5,39	ABC
Jumlah	100.159.106.810	12.902.095.798	27,35	5,39	Total

Jenis dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature and Conditions of the Transactions with Related Party

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
KKI	Pemegang saham Shareholder	Penjualan dan Transaksi Keuangan Sales and Finance Transaction
ABC	Pihak berelasi lainnya Other related party	Penjualan Sales

Keterangan | Note:

PT Kobin Keramik Industri ("KKI")

PT Anugerah Bangun Cahaya ("ABC")

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme *review* yang diterapkan Perseroan dalam menganalisa dan meninjau transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan secara internal dengan melibatkan organ-organ pengawas seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, transaksi-transaksi tersebut juga dianalisa kembali oleh Akuntan Publik yang independen melalui proses audit eksternal. Mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dipastikan telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Uraian lengkap akan hal ini juga telah disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025.

Company Policy Regarding Transaction Review Mechanism

The Company's review mechanism for analyzing and reviewing transactions with related parties is conducted internally, involving supervisory bodies such as the Audit Committee and the Board of Commissioners. Furthermore, these transactions are further analyzed by an independent Public Accountant through an external audit process. This mechanism is outlined in PSAK 7 (revised 2014) concerning "Related Party Disclosures."

Compliance with Related Regulations and Provisions

Compliance with the rules and regulations regarding transactions with related parties is ensured to comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), namely PSAK 7 (revised 2014) concerning "Related Party Disclosures." A complete description of this matter has also been presented in the Company's Annual Financial Report for the financial year ending December 31, 2025, which is an integral part of the 2025 Annual Report and Sustainability Report.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Material Transaction that Contain Conflict of Interest with Related Parties

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

In 2025, the Company did not engage in any transactions containing a conflict of interest. All of the Company's affiliated transactions were conducted in accordance with terms and conditions and provided economic benefits substantially comparable to those of transactions with unrelated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change In Legislation That Had A Significant Impact On The Company

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In 2025, there were no changes to laws and regulations that have a significant impact on the Company's business activities.



Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the date of approval of the consolidated financial statements, the standards and amendments to PSAKs relevant to the Group, which have been issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 regarding Contracts Referring to Natural-Dependent Electricity
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures," PSAK 109, "Financial Instruments," PSAK 110, "Consolidated Financial Statements," and PSAK 207, "Statements of Cash Flows."
- PSAK 338 (Revised 2025), Business Combinations of Entities Under Common Control

Effective on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure"

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the impact of the implementation of these standards and amendments on the consolidated financial statements cannot be known or estimated by management.





SECTION 05

www.kaisar-ceramics.com



KAISAR
TILES

Annual & Sustainability Report 2025





www.kaisar-ceramics.com

Tata Kelola Perusahaan

 Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen menempatkan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa yang akan datang.

GCG memberikan keseimbangan yang tepat antara risiko dan penghargaan untuk membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya. Untuk itu Perseroan memiliki keyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* tidak hanya mendorong kinerja yang maksimal. Tapi lebih dari itu Perseroan akan meraih peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan.

GCG merupakan proses yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko terkait dengan strategi bisnis.

The Company is committed to placing good corporate governance (GCG) as the primary foundation for conducting its business and maintaining its existence in the future.

GCG provides the right balance between risk and reward to help the organization achieve its business objectives. Therefore, the Company believes that good corporate governance not only drives optimal performance but also enhances stakeholder trust.

GCG is a process that identifies, evaluates, and manages risks related to business strategy.



Dasar Penerapan GCG

Basis of GCG Implementation

Dalam pandangan Perseroan, efektivitas penerapan GCG dapat dilihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga GCG dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan stakeholders. Struktur yang kuat dapat dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang ada dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis, yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.
- b. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tanggal 16 Agustus 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Perubahannya Nomor 20 Tahun 2001 tanggal 21 November 2001.
- c. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- d. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- e. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) dan Perubahannya Nomor 45 Tahun 2001 tanggal 5 Juni 2001.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di antaranya adalah:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In the Company's view, the effectiveness of GCG implementation can be seen from the alignment and adequacy of the governance structure and infrastructure, so that GCG can deliver results in line with stakeholder expectations. A strong structure can begin with compliance with existing legal provisions that bind the Company in carrying out its business activities, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia, including:

- a. Law Number 8 of 1995 dated November 10, 1995, concerning the Capital Market.
- b. Law Number 31 of 1999 dated August 16, 1999, concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption and its Amendment Number 20 of 2001 dated November 21, 2001.
- c. Law Number 40 of 2007 dated August 16, 2007, concerning Limited Liability Companies.
- d. Law Number 14 of 2008 dated April 30, 2008, concerning Public Information Disclosure.
- e. Law Number 8 of 2010, dated October 22, 2010, concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering.

2. Government Regulations, including:

- a. Government Regulation Number 12 of 1998, dated January 17, 1998, concerning Limited Liability Companies (Persero) and its Amendment Number 45 of 2001, dated June 5, 2001.

3. Financial Services Authority (OJK) Regulations, including:

- a. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- b. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- c. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- d. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.
- k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 58/POJK.04/2017 tanggal 6 Desember 2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik.
- m. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 75/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
- n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 tanggal 25 April 2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
- o. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- q. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- e. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, concerning the Report on the Use of Proceeds from a Public Offering.
- f. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
- g. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Guidelines for Public Company Governance.
- h. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.
- i. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
- j. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016, concerning the Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies.
- k. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- l. Financial Services Authority Regulation No. 58/POJK.04/2017 dated December 6, 2017, concerning Electronic Submission of Registration Statements or Corporate Action Submissions.
- m. Financial Services Authority Regulation No. 75/POJK.04/2017 dated December 21, 2017, concerning the Responsibility of Board of Directors for Financial Reports.
- n. Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018 dated April 25, 2018, concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies.
- o. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- p. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- q. Financial Services Authority Regulation No. 49/POJK.04/2020 dated December 11, 2020, concerning Warning of Debt Securities and/or Sukuk.

4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), di antaranya yaitu Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi,
 5. Anggaran Dasar Perseroan.
 6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG) Tahun 2021.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations, including Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E dated July 19, 2004, concerning the Obligation to Submit Information.
 5. The Company's Articles of Association.
 6. The General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG) in 2021.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan senantiasa menerapkan seluruh prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness (TARIF)* yang telah disepakati oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Perseroan. Kelima asas tersebut diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham dan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham, pemenuhan kepentingan *stakeholders* lainnya, melaksanakan pengungkapan dan transparansi, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mengacu kepada beberapa ketentuan yang berlaku serta pedoman-pedoman implementasi GCG yang sesuai dengan best practice. Perseroan senantiasa menerapkan standar praktik GCG yang tinggi dengan mengacu pada ketentuan OJK dan standar internasional.

The Company consistently implements all GCG principles, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF)*, which have been agreed upon by the entire Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. These five principles are implemented through fulfilling shareholder interests and providing equal treatment to all shareholders, fulfilling the interests of other stakeholders, implementing disclosure and transparency, and implementing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

The Company is committed to implementing GCG principles and adheres to several applicable regulations and GCG implementation guidelines in accordance with best practices. The Company consistently implements high standards of GCG practices, adhering to OJK regulations and international standards.





Prinsip GCG
GCG Principle

Uraian
Description



Transparansi

Transparency

01

Perseroan berupaya menyediakan informasi yang memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu.

The Company strives to provide adequate, clear, accurate, and easily accessible information to all stakeholders in a timely manner.



Akuntabilitas

Accountability

02

Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing departemen dan karyawan Perseroan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Secara umum penjabaran tersebut tertuang dalam Pedoman *Good Corporate Governance* dan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai pedoman bagi seluruh lapisan karyawan.

The Company outlines the accountability framework and defines the roles and responsibilities of each department and employee clearly and in line with the company's vision, mission, values, and strategies. Generally, this elaboration is reflected in the Good Corporate Governance Guidelines and the Code of Conduct as guidelines for all layers of employees.



Tanggung Jawab

Responsibility

03

Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum. Hal ini selaras dengan komitmen tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan terutama lingkungan sekitar Perseroan. Perseroan mengelola kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai warga usaha yang bertanggung jawab.

The Company is genuinely committed to ensuring compliance with the law. This is in line with the commitment to social responsibility to society and the environment, especially the surrounding environment of the Company. The Company manages the suitability and compliance of the company management with the prevailing laws regulations and good corporate principles. The application of this principle is a manifestation of the company as a responsible business citizen.

04

Independensi

Independency



Komitmen pengelolaan Perseroan berjalan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Setiap departemen Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi pihak lain. Hal ini memungkinkan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif. Masing-masing departemen Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Independence, commitment to managing the company in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure from any party, which is not in accordance with the prevailing laws regulations. Each department of the Company does not dominate one another and cannot be intervened by other parties. This allows every decision-making process to be conducted objectively. Each department of the Company carries out its functions and responsibilities in accordance with the articles of association and relevant regulations.

05

Kewajaran dan Kesetaraan

Fairness and Equality



Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta dibuka akses terhadap informasi sesuai dengan lingkup kedudukan masing-masing. Pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara adil, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain.

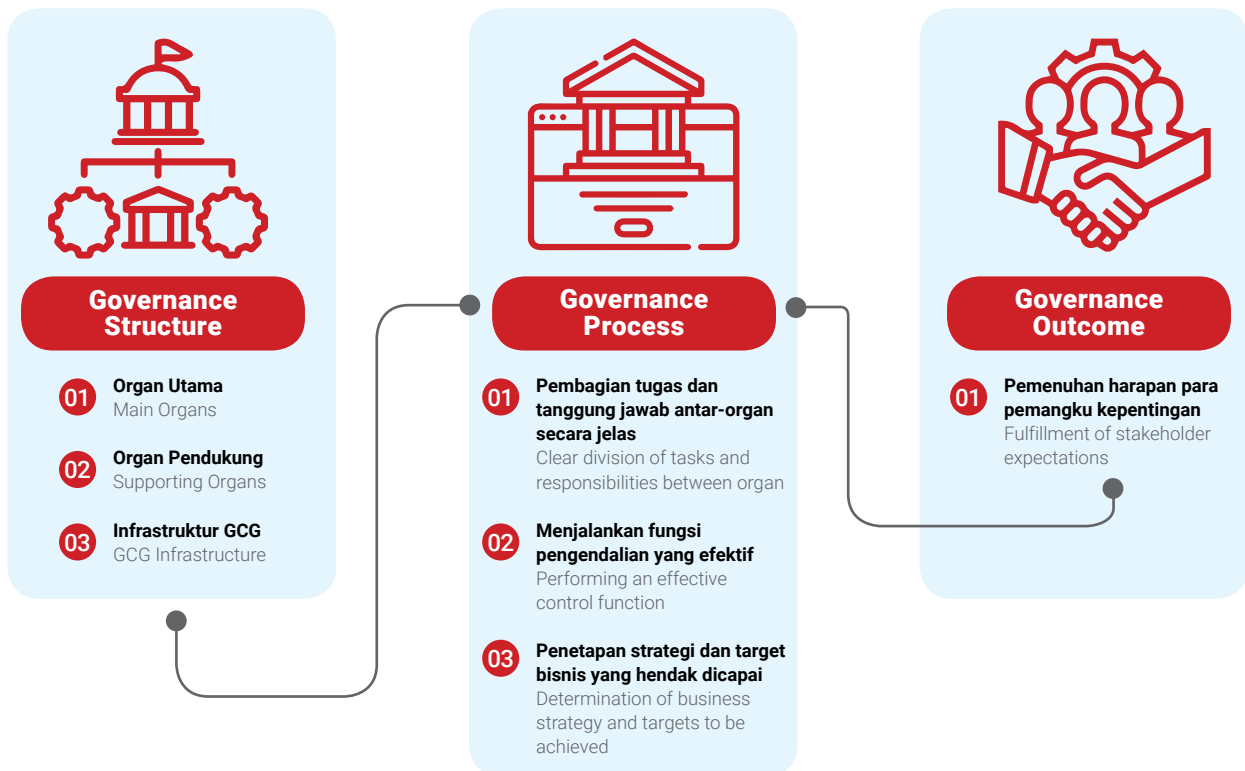
The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. Stakeholders have the opportunity to provide input and express opinions for the benefit of the Company, and access to information is opened according to their respective positions. Fulfillment of the rights of shareholders and other stakeholders is carried out fairly, both arising from agreements and applicable laws and regulations and the Company's policies. This principle ensures the protection of the rights of shareholders, especially minority shareholders and ensures the implementation of the Company's commitments to other parties.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Pelaksanaan GCG di internal Perseroan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa proses penerapan GCG di Perseroan sudah berjalan efektif yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

The Company's internal GCG implementation is carried out systematically and continuously, using GCG principles as a reference in carrying out daily business activities. Throughout 2025, the Company ensures that the GCG implementation process within the Company is running effectively, supported by adequate GCG structures and infrastructure.



Struktur GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS adalah organ Perusahaan Efek yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Efek, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017.

RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan, yang memegang seluruh otoritas yang tidak dilimpahkan

GCG structure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”), the Corporate Governance Structure consists of three main organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders, hereinafter abbreviated as GMS, is an organ of a Securities Company that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the articles of association of Securities Companies, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017.

The GMS is the highest organ in the Company, holding all authority not delegated to the Board of Commissioners

kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Keberadaan RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). Terdapat dua jenis penyelenggaraan RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir serta RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa – RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

2. Direksi

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /Pojk.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Direksi memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan. Secara garis besar, masing-masing Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Direksi bertanggung jawab termasuk dan tidak terbatas pada pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi

or the Board of Directors. The existence of the GMS is regulated by the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). There are two types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) which must be held every year, no later than six months after the end of the Company's financial year, and another GMS (Extraordinary GMS - EGMS) which can be held at any time based on the Company's needs

2. Board of Directors

The Board of Directors is the organ of an Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for managing the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company, in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company, and represents the Issuer or Public Company both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the articles of association, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors has the authority, duties, and responsibilities collegially in managing the Company. The Board of Directors is accountable to shareholders for creating and providing added value for all stakeholders. Broadly speaking, each Director may carry out duties and make decisions in accordance with their respective divisions of duties and authorities. The Board of Directors is responsible, but not limited to, managing the Company to generate profits and ensure business continuity in accordance with the articles of association and laws and regulations.

Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the respective members until such actions are approved by the Board of Directors Meeting. The Board of Directors' corporate

mencakup 5 (lima) tugas utama, yaitu:

- Kepengurusan
- Manajemen Risiko
- Pengendalian Internal
- Komunikasi, dan
- Tanggung Jawab Sosial.

Sehingga Direksi harus memastikan bahwa manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Keberadaan Direksi diatur dalam UUP dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, dan Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Susunan Direksi berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Pengurus Sebelumnya Name of Previous Board	Independen Independent
Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	31 Mei 2024 May 31, 2024	Johan Silitonga	
Hermawan Sutantio	Direktur Director	13 Juni 2025 June 13, 2025	Budi Agusti	

Masa jabatan anggota Direksi, sesuai keputusan RUPS tahunan dan dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam RUPS. Sementara profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan kewenangannya, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;

management function encompasses five primary tasks:

- Management
- Risk Management
- Internal Control
- Communication, and
- Social Responsibility.

Therefore, the Board of Directors must ensure that management has a work plan that balances long-term growth and short-term goals. The Board of Directors' role is regulated by the Company Law and POJK 33/2014, the Articles of Association, and GMS Resolutions. Members of the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence.

The composition of the Board of Directors, based on the Deed of Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 13, 2025, is as follows:

The term of office of the members of the Board of Directors is in accordance with the resolution of the annual GMS and can be reappointed in accordance with the resolution of the shareholders at the GMS. Meanwhile, the profiles of the members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter with the Directors Profile sub-chapter.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with its authority, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with and in achieving the Company's objectives.
2. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence, while adhering to applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. The main duties of the Board of Directors are:
 - a. To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's purposes and objectives and to continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;
 - b. To control, maintain, and manage the Company's assets;

c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Salah satu organ GCG ini juga selalu memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan GCG.

Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam adalah UUPU dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pengurus Saat ini Name of Current Board	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Pengurus Sebelumnya Name of Previous Board	Independen Independent
Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	31 Mei 2024 May 31, 2024	Sanderawati Joesoef	
Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	31 Mei 2024 May 31, 2024	Luciana Sutanto	
Anthony Soehartono	Komisaris Commissioner	13 Juni 2025 June 13, 2025	Mohammad Raylan	x

Masa jabatan Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS dan dapat dipilih kembali. Sementara profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

c. To prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the following financial year.

3. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. This GCG organ also consistently ensures that the Company implements GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS, as a manifestation of its oversight accountability for company management in the context of GCG implementation.

The Board of Commissioners' existence is regulated by the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners is the organ of an Issuer or Public Company tasked with general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

According to the results of the General Meeting of Shareholders held on June 13, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

The term of office of the Board of Commissioners is determined by the GMS and may be re-elected. The profiles of the Board of Commissioners members can be found in the Company Profile chapter, with the sub-chapter "Board of Commissioners Profile".

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

Pedoman dan tata tertib kerja dewan komisaris Perseroan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku seperti:



01

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners



02

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture



03

Pelaporan dan Pertanggungjawaban
Reporting dan Accountability

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to act professionally, independently, without any conflict of interest, and free from intervention by any party. This is to avoid interference and influence on the actions and decisions of Board of Commissioners members regarding the Company.

Board of Commissioners members are required to carry out their duties and responsibilities, including overseeing management policies and general management, both regarding the Issuer or Public Company and the Issuer or Public Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

Structurally, affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders are prohibited. The Board of Commissioners must always:

1. Prioritize the interests of the Company and not reduce the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where a conflict of interest exists.
3. Disclosing familial, financial, management, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.

Guidelines and Work Regulations of the Board of Commissioners:

The guidelines and work procedures of the Company's board of commissioners refer to applicable statutory provisions such as:

Organ pendukung Dewan Komisaris Perseroan, terdiri dari:

1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan; dan
2. Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

The supporting organs of the Company's Board of Commissioners consist of:

1. The Audit Committee; and
2. The Nomination and Remuneration Committee.

The supporting organs of the Board of Directors consist of:

1. The Corporate Secretary; and
2. The Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervising and being responsible for overseeing management policies and the general management of the Company, both regarding the Issuer or Public Company and the Issuer's or Public Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for any losses to the Issuer or Public Company caused by the errors or negligence of any member of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Commissioners cannot be held liable for losses incurred by an Issuer or Public Company if they can prove that:
 - a. the loss was not due to their fault or negligence;
 - b. they have carried out management in good faith, with full responsibility, and with prudence for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. they have no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the loss; and

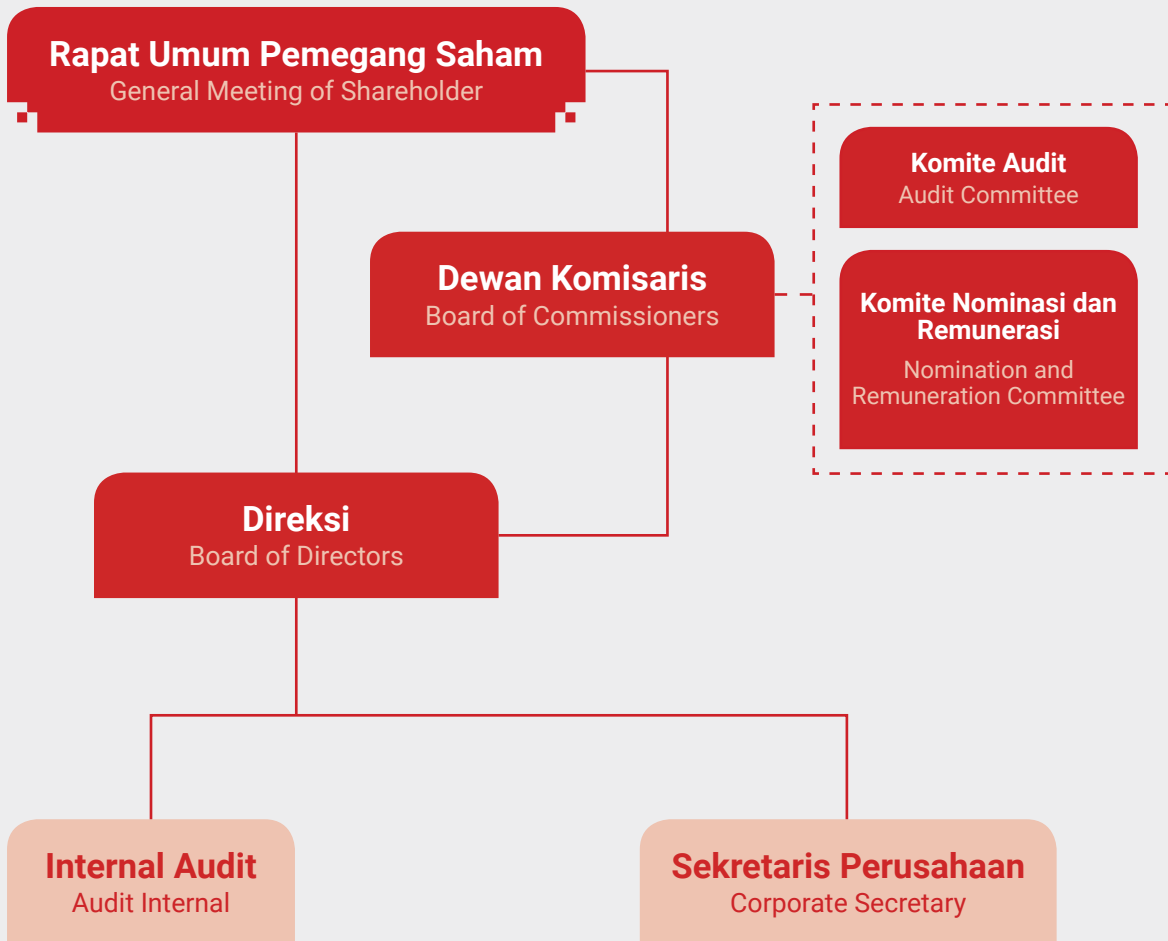


- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- 9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- 10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS

- d. they have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
- 8. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
- 9. The Board of Commissioners may carry out management actions for an Issuer or Public Company under certain circumstances for a certain period.
- 10. The authority referred to in points 8 and 9 is determined based on the articles of association or a resolution of the GMS.

Infrastruktur GCG

GCG Infrastructure



Soft-Structure GCG

Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, Perseroan tidak hanya menaruh perhatian terhadap kecukupan struktur organ GCG semata melainkan juga memastikan hadirnya infrastruktur GCG yang memadai. Hal ini menjadi penting karena dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap organ dan unit-unit kerja memerlukan acuan dan pedoman kerja yang jelas agar dapat tercipta hubungan kerja yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Dengan adanya infrastruktur dan *soft-structure* GCG (perangkat kebijakan) yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Sampai akhir tahun 2024, *soft structure GCG* yang dimiliki Perseroan, antara lain:

1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Audit Internal;
5. Kode Etik Perusahaan;
6. Kebijakan Anti Korupsi;
7. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur;
8. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran;
9. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor.

Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh manajemen dan karyawan mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG di masing-masing unit kerja yang dilakukan secara konsisten. Hasil akhir yang diharapkan dari proses internalisasi/sosialisasi GCG dan budaya kerja adalah tumbuhnya perilaku yang mencerminkan budaya GCG.

Soft-Structure GCG

To ensure the continued effectiveness of GCG implementation, the Company not only prioritizes the adequacy of its GCG organizational structure but also ensures the availability of adequate GCG infrastructure. This is crucial because, in carrying out its business activities, each organizational unit and work unit requires clear work guidelines and references to establish a clear working relationship between those who make decisions and those who control (supervise) those decisions.

With adequate GCG infrastructure and soft structures (policy instruments) to support effective business management, the Company hopes to deliver accountable and responsible business management. By the end of 2025, the Company's GCG soft structures include:

1. Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Work Guidelines for the Audit Committee;
3. Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee;
4. Internal Audit Charter;
5. Company Code of Conducts;
6. Anti-Corruption Policy;
7. Supplier Selection and Creditor Rights Policy;
8. Whistleblowing Policy;
9. Communication Policy with Shareholders/ Investors.

All of the Company's GCG guidelines and policies are refined and reviewed periodically to support optimal GCG implementation.

Socialization and Internalization of GCG

In order to provide an understanding of the implementation of good corporate governance, the Company has carried out socialization and internalization activities of GCG principles to all management and employees regarding the importance of implementing GCG principles in each work unit which is carried out consistently. The expected end result of the internalization/socialization process of GCG and work culture is the growth of behavior that reflects the GCG culture.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki segala kewenangan yang tidak dapat diserahkan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan oleh Undang-Undang ataupun Anggaran Dasar. Adapun hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Secara umum, keberadaan RUPS berfungsi sebagai wadah atau forum komunikasi formal bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan mengenal 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). Pelaksanaan RUPST wajib dilakukan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Rapat dilaksanakan secara Elektronik (e-RUPS) dan secara fisik. Seluruh peserta yang hadir baik e-RUPS dan fisik mendapatkan kesempatan yang sama serta turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure, possessing all authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by law or the Articles of Association. Matters that fall under the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors include:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Mergers, consolidations, or separations of the Company;
5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plans to conduct transactions exceeding a certain value and transactions involving a conflict of interest.

In general, the GMS serves as a formal communication forum for shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company and the Company's management initiatives to be implemented by the Board of Directors.

In accordance with the Articles of Association, the Company recognizes two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). An AGMS must be held annually, no later than six months after the end of the fiscal year. An EGMS may be held at any time as needed by the Company.

Holding of the 2025 General Meeting of Shareholders

In 2025, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and no Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Meetings were held electronically (e-AGMS) and in person. All participants attending both the e-AGMS and the physical GMS had equal opportunity and actively participated in the

tersebut. Hasil keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) serta pada situs web perseroan (www.kaisar-ceramics.com).

activity. The GMS resolutions have been reported to the Financial Services Authority (OJK) and announced on the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.com) and the company website (www.kaisar-ceramics.com).

RUPS Tahunan 2025

RUPST Perseroan pada 13 Juni 2025 diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan aplikasi Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Aplikasi eASY.KSEI) dengan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020) serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

2025 Annual General Meeting of Shareholders

The Company's AGM on June 13, 2025 was held electronically using the Electronic General Meeting System application of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI Application) with due observance of POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020) and the provisions of the Company's Articles of Association.

Penyelenggaraan RUPST 13 Juni 2025

Organization of AGMS on June 13, 2025

Tanggal & Waktu Date & Time	Jumat, 13 Juni 2025 Friday, June 13, 2025
Lokasi Location	The Belleza Suites – Albergo Tower Lt.7 – Vienna Room Jl. Letjen. Soepono No. 34, Permata Hijau Jakarta Selatan
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Mohammad Raylan
Kehadiran Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Luciana Sutanto selaku Komisaris Luciana Sutanto as Commissioner Mohammad Raylan selaku Komisaris Independen Mohammad Raylan as Independent Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Johan Silitonga selaku Direktur Utama Johan Silitonga as President Director Budi Agusti selaku Direktur Budi Agusti as Director
Kuorum Quorum	Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.080.941.300 saham atau 89,831% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Annual General Meeting has been attended by shareholder on behalf of 1.080.941.300 shares or 89,831% from all the shares with company's valid authority in accordance with Company's charter and regulations.
Pihak Independen Independent Party	a. Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., b. Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar a. Notary Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., b. Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar

Tahap Pelaksanaan RUPST 13 Juni 2025

Implementation Stage of June 13, 2025 AGMS

Tahapan Stages	Uraian Description
Pemberitahuan Announcement	Surat disampaikan kepada OJK melalui surat No 010/OJK-BEI/CAKK/IV/2025 tanggal 29 April 2025 The letter was submitted to the OJK via letter No 010/OJK-BEI/CAKK/IV/2025 dated April 29, 2025
Pengumuman Announcement	Dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web eASY.KSEI pada 7 Mei 2025. Published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and the eASY.KSEI website on May 7, 2025.
Pemanggilan Summoning	Surat pemanggilan Rencana RUPS disampaikan kepada OJK melalui surat No 016/OJK-BEI/CAKK/V/2025 tanggal 22 Mei 2025. Pemanggilan juga dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web eASY.KSEI pada 22 Mei 2025. The letter of invitation for the GMS Plan was submitted to the OJK through letter No. 017/OJK-BEI/CAKK/V/2025 dated May 22, 2025. The invitation was also published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the eASY.KSEI website on May 22, 2025.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	Dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web eASY.KSEI pada 16 Juni 2025. Published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and the eASY.KSEI website on June 16, 2025.
Berita Acara RUPS GMS Minutes	Surat disampaikan kepada OJK melalui surat No. 024/OJK-BEI/CAKK/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025. The letter was submitted to OJK via letter No 024/OJK-BEI/CAKK/VI/2025 dated June 16, 2025.

Keputusan RUPST 13 Juni 2025

Decisions of June 13, 2025 AGMS

Agenda Ke-1 First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of Annual Report and Annual Financial Statements		
Hasil Perhitungan Suara Vote Counting Results	Total Suara Mayoritas : 1.080.941.300 saham atau 100% (Setuju) Total Majority Votes: 1,080,941,300 shares or 100% (Agree)		
	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Memberikan Suara/Abstain
	1.080.941.300 saham/shares (100%)	-	-
Keputusan RUPST AGMS Decision	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2024 financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Report for the 2024 financial year, and provide full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out, as long as these actions are reflected in the Annual Report.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025 It has been realized in 2025		
Agenda Ke-2 Second Agenda	Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm		
Hasil Perhitungan Suara Vote Counting Results	Total Suara Mayoritas : 1.080.941.300 saham atau 100% (Setuju) Total Majority Votes: 1,080,941,300 shares or 100% (Agree)		
	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Memberikan Suara/Abstain
	1.080.941.300 saham 1,080.941,300 shares (100%)	-	-
Keputusan RUPST AGMS Decision	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, and to determine the honorarium of the Public Accountant.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025 It has been realized in 2025		

Agenda Ke-3 3rd Agenda	Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of Remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners		
Hasil Perhitungan Suara Vote Counting Results	Total Suara Mayoritas : 1.080.941.300 saham atau 100% (Setuju) Total Majority Votes: 1,080,941,300 shares or 100% (Agree)		
	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Memberikan Suara/Abstain
	1.080.941.300 saham/shares (100%)	-	-
Keputusan RUPST AGMS Decision	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025 sama dengan tahun sebelumnya. • Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. • Determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year to be the same as the previous year. • Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company's Board of Directors by taking into account input/recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. 		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025 It has been realized in 2025		



Agenda Ke-4 Fourth Agenda	Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Changes to the Composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners		
Hasil Perhitungan Suara Vote Counting Results	Total Suara Mayoritas : 1.080.941.300 saham atau 100% (Setuju) Total Majority Votes: 1,080,941,300 shares or 100% (Agree)		
	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Memberikan Suara/Abstain
	1.080.941.300 saham/shares (100%)	-	-
Keputusan RUPST AGMS Decision	<p>1. Memberhentikan dengan hormat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tuan BUDI AGUSTI selaku Direktur Tuan MOHAMMAD RAYLAN selaku Komisaris Independen <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Tuan BUDI AGUSTI dan Tuan MOHAMMAD RAYLAN atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.</p> <p>2. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tuan HERMAWAN SUTANTIO selaku Direktur; Tuan ANTHONY SOEHARTONO selaku Komisaris Independen; <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>3. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi: Direktur Utama: Tuan JOHAN SILITONGA; Direktur: Tuan HERMAWAN SUTANTIO;</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Nyonya SANDERAWATI JOESOEF; Komisaris: Nyonya LUCIANA SUTANTO; Komisaris Independen: Tuan ANTHONY SOEHARTONO;</p> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p>1. Honorably dismiss:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. BUDI AGUSTI as Director Mr. MOHAMMAD RAYLAN as Independent Commissioner <p>effective as of the closing of this Meeting, by expressing gratitude for the services and contributions that have been given during their tenure as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and granting full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to Mr. BUDI AGUSTI and Mr. MOHAMMAD RAYLAN for the management and supervision actions that have been carried out during their term of office as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.</p> <p>2. Appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. HERMAWAN SUTANTIO as Director; Mr. ANTHONY SOEHARTONO as Independent Commissioner; <p>effective as of the closing of this Meeting.</p> <p>3. Determine the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, as follows:</p> <p>Board of Directors: President Director: Mr. JOHAN SILITONGA; Director: Mr. HERMAWAN SUTANTIO;</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner: Mrs. SANDERAWATI JOESOEF; Commissioner: Mrs. LUCIANA SUTANTO; Independent Commissioner: Mr. ANTHONY SOEHARTONO;</p> <p>4. Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state/state the decision regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to further notify the authorized party, and to take all and any actions necessary in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.</p>		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025 It has been realized in 2025		

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Rapat dilaksanakan secara Elektronik (e-RUPS) dan secara fisik. Seluruh peserta yang hadir baik e-RUPS dan fisik mendapatkan kesempatan yang sama serta turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Hasil keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) serta pada situs web perseroan (www.kaisar-ceramics.com).

RUPS Tahunan 2024

RUPST Perseroan pada 31 Mei 2024 diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan aplikasi Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Aplikasi eASY.KSEI) dengan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020) serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPST 31 Mei 2024

Tanggal & Waktu Date & Time	Jumat, 31 Mei 2024 Friday, May 31, 2024
Lokasi Location	The Belleza Suites – Albergo Tower Lt.7 – Vienna Room Jl. Letjen. Soepono No. 34, Permata Hijau Jakarta Selatan
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Mohammad Raylan
Kehadiran Komisaris Attendance of the Board of Commissioners	Luciana Sutanto selaku Komisaris Mohammad Raylan selaku Komisaris Independen Luciana Sutanto as Commissioner Mohammad Raylan as Independent Commissioner
Kehadiran Direksi Attendance of the Board of Directors	Johan Silitonga selaku Direktur Utama Budi Agusti selaku Direktur Johan Silitonga as President Director Budi Agusti as Director
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 997.500.000 saham atau 82,897% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. The AGMS was attended by shareholders and/or proxies of shareholders totaling 997,500,000 shares or 82.897% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Pihak Independen Independent Party	a. Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. b. Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar a. Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. b. Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar

Holding of the 2024 General Meeting of Shareholders

In 2024, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and no Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Meetings were held electronically (e-AGMS) and in person. All participants attending both the e-AGMS and the physical meeting received equal opportunity and actively participated in the meeting. The GMS resolutions have been reported to the Financial Services Authority (OJK) and announced on the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.com) and the company website (www.kaisar-ceramics.com).

2024 Annual General Meeting of Shareholders

The Company's AGM on May 31, 2024, was held electronically using the Electronic General Meeting System application of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI Application) with due observance of POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020) and the provisions of the Company's Articles of Association.

Organization of AGMS on May 31, 2024

Tahap Pelaksanaan RUPST 31 Mei 2024

Implementation Stage of May 31, 2024 AGMS

Tahapan Stages	Uraian Description
Pemberitahuan Notification	Surat disampaikan kepada OJK melalui surat No. 010/OJK-BEI/CAKK/IV/2024 tanggal 16 April 2024, tembusan PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT Ficomindo Buana Registrar. The letter was submitted to the OJK via letter No 010/OJK-BEI/CAKK/IV/2024 dated 16 April 2024, copy of PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and PT Ficomindo Buana Registrar.
Pengumuman Announcement	Dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web eASY. KSEI pada 23 April 2024. Published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and the eASY.KSEI website on April 23 2024.
Pemanggilan Summoning	Dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web eASY. KSEI pada 8 Mei 2024. Published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and the eASY.KSEI website on May 8 2024.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	Dipublikasikan pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta situs web eASY. KSEI pada 4 Juni 2024. Published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange website and the eASY.KSEI website on June 4 2024.
Berita Acara RUPS GMS Minutes	Surat disampaikan kepada OJK melalui surat No. 020/OJK-BEI/CAKK/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024. The letter was submitted to OJK via letter No. 020/OJK-BEI/CAKK/VI/2024 dated 4 June 2024

Keputusan RUPST 31 Mei 2024

Decisions of May 31, 2024 AGMS

Agenda Ke-1 1st Agenda	Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm		
Hasil Perhitungan Suara Vote Counting Results	Total Suara Mayoritas : 1.080.941.300 saham atau 100% (Setuju) Total Majority Votes: 1,080,941,300 shares or 100% (Agree)		
	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Memberikan Suara/Abstain
	1.080.941.300 saham/shares (100%)	-	-
Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Report for the 2023 financial year, and provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out, as long as these actions are reflected in the Annual Report.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 It has been realized in 2024		
Agenda Ke-2 2nd Agenda	Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm		
Hasil Perhitungan Suara Vote Counting Results	Total Suara Mayoritas : 1.080.941.300 saham atau 100% (Setuju) Total Majority Votes: 1,080,941,300 shares or 100% (Agree)		
	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Memberikan Suara/Abstain
	1.080.941.300 saham/shares (100%)	-	-
Keputusan RUPSLB EGMS Decision	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, and to determine the honorarium of the Public Accountant.		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 It has been realized in 2024		

Agenda Ke-3 3rd Agenda	Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of Remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners		
Hasil Perhitungan Suara Vote Counting Results	Total Suara Mayoritas : 1.080.941.300 saham atau 100% (Setuju) Total Majority Votes: 1.080.941.300 shares or 100% (Agree)		
	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Memberikan Suara/Abstain
	1.080.941.300 saham/shares (100%)	-	-
Keputusan RUPST AGMS Decision	<p>a. Menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025 sama dengan tahun sebelumnya.</p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year to be the same as the previous year.</p> <p>b. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company's Board of Directors by taking into account input/recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</p>		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 It has been realized in 2024		

Agenda Ke-4 Fourth Agenda	Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Changes to the Composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners		
Hasil Perhitungan Suara Vote Counting Results	Total Suara Mayoritas : 1.080.941.300 saham atau 100% (Setuju) Total Majority Votes: 1.080.941.300 shares or 100% (Agree)		
	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Memberikan Suara/Abstain
	1.080.941.300 saham/shares (100%)	-	-
Keputusan RUPSLB EGMS Decision	<p>a. Menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024 sama dengan tahun sebelumnya.</p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year to be the same as the previous year.</p> <p>b. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company's Board of Directors by taking into account input/recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.</p>		
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2024 It has been realized in 2024		



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Hal tersebut telah diatur dalam beberapa regulasi antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya.

Mengingat peran Dewan Komisaris sangat strategis, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (conflict of interest) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Keberadaan organ dan fungsi Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan dokumen tertulis yang digunakan sebagai acuan bekerja bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas Perseroan. Penyusunan pedoman tersebut sudah mengindahkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun hal-hal yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, antara lain mencakup pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is a Company organ tasked with general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles. This is stipulated in several regulations, including Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.

As a Company organ with collective duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners must possess high integrity, knowledge, skills, and commitment to dedicate time to carrying out their duties.

Given the strategic role of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners must enable effective, accurate, and prompt decision-making. Furthermore, the Board of Commissioners is also required to act independently, meaning it must have no conflicts of interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically, both in its relationships with each other and with the Board of Directors.

The existence and function of the Board of Commissioners in the Company comply with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures are written documents used as a working reference for all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities as the Company's supervisory organ. These guidelines have been developed in accordance with applicable laws and regulations and are in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures cover, among other things, the selection or replacement of members of the Board

termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris. Agar tetap relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang maka pedoman ini dikaji ulang secara periodik dan dimutakhirkan apabila diperlukan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat dilihat di tautan berikut: <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/bod-and-boc-work-guidelines/pdf//GCG-Pedoman-Kerja-Dewan-Komisaris-ENG.pdf>.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk menyelenggarakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris yang telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Yaitu:

- a. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada

of Commissioners, as well as the policies and criteria required for the nomination process. To remain relevant to evolving business dynamics, these guidelines are reviewed periodically and updated as necessary.

The Board of Commissioners' Guidelines and Work Procedures can be viewed at the following link: <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/bod-and-boc-work-guidelines/pdf//GCG-Pedoman-Kerja-Dewan-Komisaris-ENG.pdf>.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing management policies and the general management of both the Company and its business.

The duties of the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines, are as follows:

- a. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and supervising management policies and the general management of both the Company



- umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 - c. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 - d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 - e. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris yang telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Yaitu:

- a. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- b. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 1. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 2. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 3. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- b. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

and its business, and providing advice to the Board of Directors.

- b. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- c. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with prudence.
- d. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees.
- e. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

The responsibilities of the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines, are as follows:

- a. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for any losses to the Company caused by the error or negligence of the Board of Commissioners member in carrying out their duties.
- b. A member of the Board of Commissioners cannot be held liable for any losses to the Company if he/she can prove:
 1. the loss was not due to his/her error or negligence;
 2. he/she has carried out management in good faith, with full responsibility, and with due care for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 3. he/she has no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the loss; and has taken action to prevent the occurrence or continuation of such loss.

Authority In carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the authority to, among other things, take the following actions:

- a. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
- b. The Board of Commissioners may take management actions for the Company under certain circumstances for a specific period determined by the articles of association or a resolution of the GMS.

- c. Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
1. Perbuatan hukum mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau menjadikan jaminan hutang harta kekayaan Perseroan (kurang dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan).
 2. Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
 3. Melakukan kerja sama, mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
- d. Dewan Komisaris menentukan sistim nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS.
- e. Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukkannya, serta menyampaikan kepada RUPS.
- c. The Board of Commissioners shall grant approval to the Board of Directors for the following actions:
1. Legal acts involving the transfer/disposal of immovable property exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners and/or the use of collateral for debts of the Company's assets (less than 50% (fifty percent) of the Company's net assets).
 2. Receiving or lending money in amounts exceeding the limits determined from time to time by the Board of Commissioners Meeting, provided that such receipt or provision does not require the approval of the GMS.
 3. Entering into partnerships, establishing new businesses, or participating in other companies, either domestically or internationally, in amounts exceeding the limits determined from time to time by the Board of Commissioners Meeting, provided that such actions do not require the approval of the GMS.
- d. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the Company's performance review, which will then be submitted for approval to the GMS.
- e. Implements the process of appointing external auditor candidates and, if necessary, may request assistance from the Board of Directors in the appointment process, and submits this information to the GMS.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Periode menjabat seluruh anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatannya. Namun demikian, ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

NO	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period Served
1.	Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 22 Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025 Shareholders decision in accordance with Deed No. 22 of 2025 dated 13 June, 2025	13 Juni 2025 - 2027 13 June 2025 - 2027	3

Term of Office and Composition of Members of the Board of Commissioners

The term of office of all members of the Board of Commissioners is three years, from the date of the GMS appointing them until the closing of the fifth GMS following their appointment. However, this provision does not diminish the GMS' right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office, stating the reasons.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

NO	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period Served
2.	Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 22 Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025 Shareholders decision in accordance with Deed No. 22 of 2025 dated 13 June, 2025.	13 Juni 2025 - 2027 13 June 2025 - 20277	3
3.	Anthony Soehartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 22 Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025 Shareholders decision in accordance with Deed No. 22 dated June 13, 2025. .	13 Juni 2025 - 2027 June 13, 2025 - 20277	1

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter with the sub-chapter Profile of the Board of Commissioners in this Report.

Komisaris Independen

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang dan 1 (satu) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

Independent Commissioner

As of December 31, 2025, the Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. This number has fulfilled the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners must be independent.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa bekerja dan bertindak secara mandiri serta terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berpotensi mengganggu atau mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif. Komitmen Perseroan akan hal ini terwakili dari keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consistently works and acts independently and is free from any conflict of interest with any party that could potentially interfere with or influence its independence in carrying out its supervisory function objectively. The Company's commitment to this is reflected in the presence of Independent Commissioners within the current Board of Commissioners.

Sesuai dengan Pasal 25 POJK 33/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan (2 kali masa jabatan 3 tahun) dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan.

In accordance with Article 25 of POJK 33/2014, Independent Commissioners who have served for two terms (two three-year terms) may be reappointed by declaring their independence to the GMS and disclosing this in the Annual Report.

Hingga 31 Desember 2025, Komisaris Independen Perseroan sudah memenuhi ketentuan independensinya.

As of December 31, 2025, the Company's Independent Commissioners have met the independence requirements.

Tabel Pengungkapan Independensi Masing-Masing Komisaris
Table of Independent Disclosure of Each Commissioner

Aspek Independensi Independency Aspects	Sanderawati Joesoef Komisaris Utama President Commissioner	Luciana Sutanto Komisaris Commissioner	Anthony Soehartono Komisaris Independen Independent Commissioner
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. Not having any affiliation with the Company's controlling shareholder, other Directors and/or Board of Commissioners members.	-	-	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Not serving as Board or Directors in the Company that is affiliated with the Company.	-	-	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. Free from business interest and activity or other relationships that may constraint or disrupt the Board of Commissioners' capability to act and think independently in the Company's circumstances.	-	-	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Having no business relationship corresponding to Company operations either directly or indirectly.	-	-	✓

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan hadirnya lingkungan kerja yang berintegritas dan beretika tinggi. Mengacu pada kebijakan tersebut, antar-anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham dilarang melakukan transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, antara lain dengan:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kinerja keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners

The Company has a policy for managing conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure a work environment of integrity and high ethics. Pursuant to this policy, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders are prohibited from engaging in affiliated transactions and/or transactions involving conflicts of interest, including:

1. Prioritizing the interests of the Company and not compromising the Company's financial performance in the event of a conflict of interest.
2. Refrain from making decisions in situations and conditions where a conflict of interest exists.
3. Disclosing any family, financial, management, or ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.
4. Disclosing any decisions that must still be made in situations where a conflict of interest exists.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Namun pada pelaksanaannya, Rapat Dewan Komisaris tetap dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Sesuai pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sepanjang semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Mohammad Raylan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%
Anthony Soehartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%

Keterangan:
*Mohammad Raylan menjabat sampai RUPST pada 13 Juni 2025.
**Anthony Soehartono menjabat mulai RUPST pada 13 Juni 2025.

Board of Commissioners Meeting Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months, as stipulated in POJK 33/2014. However, in practice, Board of Commissioners meetings may still be held at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. Pursuant to Article 33 of POJK 33/2014, the decision-making mechanism in Board of Commissioners meetings is based on deliberation and consensus. If a consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote.

In addition to meetings, the Board of Commissioners may also make valid and binding decisions provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals to be submitted and all members of the Board of Commissioners have given their approval by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same force as decisions legally taken at a Board of Commissioners meeting.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Company held 6 Board of Commissioners meetings with the following attendance levels for each member:

Joint Meeting

Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also regularly holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. This policy aligns with POJK 33/2014. Similar to Board of Commissioners meetings,

Komisaris, metode pengambilan keputusan dalam rapat gabungan juga dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Mohammad Raylan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	50%
Anthony Soehartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	50%
Direksi Board of Directors				
Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Budi Agusti	Direktur Director	4	2	50%
Hermawan Sutantio	Direktur Director	4	2	50%
Keterangan: *Mohammad Raylan dan Budi Agusti menjabat sampai RUPST pada 13 Juni 2025. **Anthony Soehartono dan Hermawan Sutantio menjabat mulai RUPST pada 13 Juni 2025.		Note: *Mohammad Raylan and Budi Agusti served until the AGM on June 13, 2025. **Anthony Soehartono and Hermawan Sutantio serve starting from the AGM on June 13, 2025.		

decision-making in joint meetings is also based on deliberation and consensus. If a decision cannot be reached through deliberation and consensus, then the decision-making method is based on majority vote. Meeting Frequency and Attendance Rate

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 joint meetings with the Board of Directors with the following attendance levels for each member:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi aktif mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan, seminar, atau *workshop* guna mendukung peningkatan kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki agar selalu update dengan perkembangan terkini.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian secara berkala, setidaknya setahun sekali. Penilaian

Training and Competency Development of the Board of Commissioners

The Company encourages members of the Board of Commissioners to actively participate in various training programs and activities, seminars, or workshops to support the improvement of their competence and knowledge so that they are always updated with the latest developments.

Throughout 2025, there were no training or seminars attended by the Company's Board of Commissioners.

Board of Commissioners and Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts periodic assessments, at least annually. The assessments are

dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melaksanakan secara kolegal dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Audit tahun 2025
2. Penilaian mandiri (*Self-Assessment*) dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assesment* ini diharapkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya Proses dan Kriteria

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Secara periodik (tahunan), Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja masing-masing komite. Hasil penilaian menginformasikan penetapan tujuan dan sasaran untuk tahun berikutnya, dan perubahan kompensasi.

Kriteria penilaian komite mencakup:

1. Realisasi rencana kerja.
2. Kehadiran dalam rapat komite.
3. Kualitas pengawasan.
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung

conducted as follows:

1. Shareholders conduct a collegial assessment at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) regarding the Company's Performance Accountability Report and the Ratification of the 2025 Audited Annual Financial Statements.
2. A self-assessment is conducted by each member of the Board of Commissioners to assess the Board's performance collegially, rather than individually. This self-assessment is expected to enable each member of the Board of Commissioners to contribute to the continuous improvement of the Board of Commissioners' performance.

The Commissioners' Performance Assessment is based on the following criteria:

1. Implementation of supervision of the Board of Directors' duties, responsibilities, and performance achievements;
2. Implementation of direction, monitoring, and evaluation of the implementation of Company policies.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and the Basis for Assessment Process and Criteria

In carrying out its day-to-day supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which report directly to the Board of Commissioners.

Periodically (annually), the Board of Commissioners assesses the performance effectiveness of its committees based on the implementation and completion of work programs outlined in each committee's work plan. The assessment results inform the establishment of goals and objectives for the following year, as well as changes in compensation.

The committee assessment criteria include:

1. Implementation of the work plan.
2. Attendance at committee meetings.
3. Quality of supervision.
4. Recommendations made.

Assessment Results

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the committees carried out their duties and

jawabnya dengan cukup efektif, dengan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Komite Audit telah mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan nominasi serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang kemudian disetujui oleh RUPS.

responsibilities effectively, based on the following considerations:

- The Audit Committee has supervised and evaluated matters related to financial information, the internal control system, and the effectiveness of audits by internal and external auditors.
- The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the nomination and remuneration system and policies for the Company's Board of Commissioners and Directors, which were then approved by the GMS.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertugas sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Keberadaan organ dan fungsi Direksi di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi. Keberadaan pedoman ini bertujuan untuk membantu Direksi agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lebih terarah, terstruktur, dan sistematis demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dapat dilihat di tautan berikut: <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/bod-and-boc-work-guidelines/pdf//GCG-Pedoman-Kerja-Direksi-ENG.pdf>.

The Board of Directors is the primary organ of the Company, fully authorized and responsible for managing the Company to achieve its interests, in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also serves as the Company's representative both inside and outside the courts, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. All members of the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith and uphold the principle of prudence.

The existence and function of the Board of Directors in the Company comply with the provisions of POJK 33/2014.

Board of Directors Guidelines and Work Procedures

The Company has a Board of Directors Guidelines and Work Procedures that are binding on all members of the Board of Directors. These guidelines aim to assist the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in a more focused, structured, and systematic manner, in order to achieve the Company's interests.

The Board of Directors' Work Guidelines and Regulations can be seen at the following link: <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/bod-and-boc-work-guidelines/pdf//GCG-Pedoman-Kerja-Direksi-ENG.pdf>.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, yaitu:

Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
- d. Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Tanggung jawab Direksi meliputi, antara lain:

- a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 1. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 2. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 3. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is obligated to lead and manage the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives, the Articles of Association, and applicable laws and regulations, while adhering to the principles of Good Corporate Governance.

As stipulated in the Board of Directors' Charter, the following is a description of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors:

The duties of the Board of Directors include, among others:

- a. The Board of Directors is responsible for carrying out and is responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as set out in the Articles of Association.
- b. In carrying out its duties and responsibilities for managing the Company, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- c. The Board of Directors carries out its management duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard for the interests of the Company's stakeholders.
- d. If necessary, the Board of Directors may establish committees or work units to assist in the effective and efficient implementation of its duties and authorities.

The Board of Directors' responsibilities include, among others:

- a. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for any losses to the Company caused by the error or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out their duties.
- b. A member of the Board of Directors cannot be held liable for any losses to the Company if he/she can prove:
 1. the loss was not due to his/her error or negligence;
 2. he/she has carried out management in good faith, with full responsibility, and with due care for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 3. he/she has no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the loss; and

4. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- a. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- b. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
- c. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 1. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 2. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- d. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin c, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 1. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 2. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 3. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- e. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Beberapa hal yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris adalah:
 1. Perbuatan hukum mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 2. Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS; dan
 3. Melakukan kerjasama, mendirikan suatu usaha baru atau turut pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri, yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.

4. he/she has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

The Board of Directors is authorized to carry out all management actions of the Company in accordance with the Articles of Association and Company policies, including the following:

- a. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set out in the Articles of Association.
- b. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside of court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership.
- c. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
 1. there is a court case between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 2. the relevant member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the Company.
- d. In the event of the circumstances referred to in point c, those authorized to represent the Company are:
 1. another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest with the Company;
 2. the Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 3. another party appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
- e. To take certain actions, the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners. Some things that require approval from the Board of Commissioners are:
 1. Legal acts of transferring/releasing immovable property in an amount exceeding the limit from time to time determined by a Meeting of the Board of Commissioners;
 2. Receiving or lending money in an amount exceeding the limit from time to time determined by a Meeting of the Board of Commissioners, provided that such acceptance or lending does not require the approval of a GMS; and
 3. Entering into a partnership, establishing a new business, or participating in another company, either domestically or internationally, in an amount exceeding the limit from time to time determined by a Meeting of the Board of Commissioners, provided that such action does not require the approval of a GMS.

- f. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih. Pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku harus mendapatkan persetujuan dari RUPS yang dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
- g. Melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang memerlukan persetujuan RUPS Perseroan.
- h. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa.
- i. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

- f. Transferring, relinquishing rights, or pledging all or a substantial portion of the Company's net assets in one or more transactions. Transfers of the Company's net assets occurring within one fiscal year must be approved by a GMS attended by shareholders and/or their proxies holding at least 3/4 (three-quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three-quarters) of the total votes cast at the Meeting.
- g. Conducting Material Transactions, Affiliated Transactions, and Certain Conflict of Interest Transactions as referred to in capital market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS.
- h. Appointing one or more persons as representatives or proxies to perform certain actions based on a power of attorney.
- i. Managing and developing the Company's human resources, including the appointment and dismissal of employees and determining salaries, pensions, retirement benefits, and other remuneration for the Company's employees based on applicable laws and/or GMS decisions.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan lebih efektif, Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing anggota Direksi. Pembidangan tugas tersebut tentunya disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi.

Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	Organ perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan, strategi, dan operasional perusahaan. Serta bertindak sebagai wakil utama di hadapan publik dan pemegang saham. Direktur Utama memimpin Direksi, merumuskan strategi jangka panjang, dan menjadi wakil utama perusahaan. The corporate organ responsible for the management, strategy, and operations of the company. It also acts as the primary representative before the public and shareholders. The President Director leads the Board of Directors, formulates long-term strategies, and serves as the primary representative of the Company.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

To ensure the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established a clear division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors. This division of duties is tailored to the expertise and professional career experience of each member of the Board of Directors.

The following outlines the division of duties and responsibilities of the Company's Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Hermawan Sutantio	Direktur Director	Memimpin, mengelola operasional dan menetapkan strategi bisnis untuk mencapai visi perusahaan. Tugas utamanya meliputi pengambilan keputusan strategis, pengawasan manajer, penyusunan anggaran, serta pertanggungjawaban kinerja. Leading, managing operations, and establishing business strategies to achieve the company's vision. Primary duties include strategic decision-making, manager oversight, budget preparation, and performance accountability.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period Served
1.	Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 199 Tahun 2024 tanggal 31 Mei 2024 Shareholders' Decision in accordance with Deed No. 199 of 2024 dated May 31, 2024	31 Mei 2024 - 30 Mei 2027 May 31, 2024-May 30, 2027	3
2.	Hermawan Sutantio	Direktur Director	Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta No. 22 Tahun 2025 tanggal 13 Juni 2025 Shareholders' Decision in accordance with Deed No. 22 dated June 13, 2025	13 Juni 2025 - 2027 June 13, 2025 - 2027	1

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun. Kendati demikian, Rapat Direksi tetap dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih Direksi, atas permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut, kecuali jika Anggaran Dasar menentukan lain.

Term of Office and Composition of Board of Directors

The term of office of the Company's Board of Directors is three years from the date of the GMS appointing them, and they may be reappointed for one subsequent term. However, this provision does not diminish the GMS' right to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office, stating the reasons.

The term of office and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, are as follows:

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter with the Directors Profile sub-chapter in this Report.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

Board of Directors meetings must be held periodically, at least once a month or 12 times a year. However, Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary by one or more Directors, at the request of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more shareholders who collectively represent 1/10 or more of the total shares with voting rights.

The decision-making mechanism at Board of Directors meetings is carried out by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, decisions are made by voting based on affirmative votes of more than 1/2 (one-half) of the total votes legally cast at the meeting, unless the Articles of Association stipulates otherwise.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, sepanjang semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 24 kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Hermawan Sutantio	Direktur Director	24	12	50%

Keterangan:
*Hermawan Sutantio menjabat mulai RUPST pada 13 Juni 2025.

Note:
*Hermawan Sutantio serves starting from the AGM on June 13, 2025

The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals to be submitted and all members of the Board of Directors have given their written approval to the proposals by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same force as decisions legally made at a Board of Directors meeting.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Company held 24 Board of Directors meetings with the following attendance levels for each member:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan, seminar, atau workshop yang bermanfaat untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi mengikuti pelatihan "Agent of Change: Quality Empowerment System" pada 18 dan 19 Januari, serta 22 dan 23 Februari 2025.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan mengenai Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi dalam laporan ini.

Board of Directors Training and Competency Development

The Company provides equal and equitable opportunities for all members of the Board of Directors to participate in various training programs and activities, seminars, and workshops that are beneficial to support the effective implementation of their duties and responsibilities as Directors of the Company.

Throughout 2025, members of the Board of Directors participated in the "Agent of Change: Quality Empowerment System" training on January 18 and 19, and February 22 and 23, 2025.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and the Basis for Assessment

As of December 31, 2025, the Company did not have any supporting committees to assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors. Therefore, no information regarding the Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors can be presented in this report.

Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, penilaian kinerja terhadap Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan baik secara kolegal maupun individual telah dilakukan dengan menggunakan mekanisme penilaian mandiri. Tolok ukur penilaian yang digunakan Direksi dalam memberikan penilaian positif terhadap kedua organ ini, yaitu pencapaian atas semua target-target yang ditetapkan.

Performance Assessment of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary

In 2025, the performance assessments of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, both collegially and individually, were conducted using a self-assessment mechanism. The assessment benchmark used by the Board of Directors in providing a positive assessment of these two organs was the achievement of all established targets.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan membandingkan target dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang sudah disepakati bersama di awal tahun. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan ke dalam sebuah laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipertimbangkan. Setelah itu, kompilasi hasil evaluasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Komisaris Utama untuk mendapatkan persetujuan akhir.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners

Performance Assessment Procedures

The Board of Commissioners' performance is evaluated annually by comparing targets and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) agreed upon at the beginning of the year. The results of this assessment are then compiled into a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration. The compiled performance evaluation results for all Board of Commissioners members are then submitted to the President Commissioner for final approval.

Performance Evaluation Criteria

Formal evaluation criteria have been openly communicated to the Board of Commissioners since their appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the Board of Commissioners' performance assessment process, including:

1. Implementation of oversight of the Board of Directors' policies in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Company's Board of Directors to ensure the consistent implementation of good corporate governance;
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 kepada pemegang saham dalam RUPST pada 13 Juni 2025 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Direksi

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi formal sudah disampaikan secara terbuka kepada Dewan Direksi sejak pengangkatannya. Berikut ini adalah tolok ukur atau kriteria utama yang digunakan dalam proses penilaian kinerja Dewan Direksi, antara lain meliputi:

1. Kebijakan dan Tindakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap tindakannya;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Direksi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun Buku 2023 kepada pemegang saham dalam RUPST pada 13 Juni 2025 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners submitted its Supervisory Report for Fiscal Year 2024 to shareholders at the AGMS on June 13, 2025, and received a full release and discharge (*acquit et de charge*) from its management and supervisory responsibilities.

Board of Directors

Performance Assessment Criteria

Formal evaluation criteria have been openly communicated to the Board of Directors since their appointment. The following are the main benchmarks or criteria used in the Board of Directors' performance assessment process, including:

1. The Board of Directors' Policies and Actions in carrying out the Company's business activities;
2. Implementation of good corporate governance in all its actions;
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Assessment Results

In 2025, the Board of Directors submitted its Task Implementation Report for Fiscal Year 2023 to shareholders at the AGMS on June 13, 2025, and received a full release and discharge (*acquit et de charge*) from its management and supervisory responsibilities.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon kandidat yang diyakini memenuhi syarat dan kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada tahapan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dengan menyiapkan

Nomination Procedure

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by identifying and proposing prospective candidates who are believed to meet the requirements and qualifications for membership in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

At this stage, the Nomination and Remuneration Committee performs its nomination function by

daftar kandidat Komisaris atau Direktur untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris agar profil masing-masing kandidat dapat ditelaah lebih dalam.

Setelah proses profiling dilakukan, Dewan Komisaris memutuskan daftar kandidat terpilih dan menyampaikan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan kemampuan finansial perusahaan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengkajian atas struktur dan besaran remunerasi yang layak untuk diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi yang akan dibagikan dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Perseroan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan terjaga baik yang bersifat tetap maupun variabel.

preparing a list of candidates for Commissioner or Director positions, which is then submitted to the Board of Commissioners for further review of each candidate's profile.

Following the profiling process, the Board of Commissioners decides on the list of selected candidates and submits the names of the prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS for shareholder approval.

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are determined by taking the company's financial capabilities into account and prioritizing the principle of prudence, while adhering to applicable laws and regulations.

In carrying out its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee reviews the appropriate structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, in accordance with the Company's internal policies. Based on the results of this review, the Nomination and Remuneration Committee prepares remuneration recommendations, which will be distributed and then submitted to the Board of Commissioners.

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In determining the structure, policy, and amount of remuneration, the Company considers the following:

1. Remuneration applicable in industries with similar business activities and/or business scale to the Company.
2. The duties and responsibilities of members of the Board of Directors and Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance, the targets and performance of each member of the Board of Directors and Commissioners, and the maintenance of a balance between fixed and variable remuneration.



Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Atas dasar pencapaian kinerja tahun buku 2024, Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPST pada 13 Juni 2025.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi seluruhnya berupa gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura. Tidak ada remunerasi berupa natura yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Besaran remunerasi yang diterima di tahun 2025 secara keseluruhan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp1,9 miliar.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors

Based on their performance achievements for the 2024 financial year, the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to receive remuneration, the amount of which will be determined at the AGM on June 13, 2025.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists entirely of salary, bonuses, routine allowances, tantiem, and other in-kind benefits. No remuneration in kind is provided to members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The total amount of remuneration received in 2025 for the Board of Commissioners and Directors is IDR 1.9 billion.

Remuneration in the Form of Stock Options

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners and Directors.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of The Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Pada tabel pengungkapan hubungan afiliasi di bawah ini dapat dilihat bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

Disclosure of affiliated relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Directors, can be seen in the table below. This includes:

1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

The table below shows that all members of the Company's Board of Commissioners and Directors have no family or financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major/controlling shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Sanderawati Joesoef	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Luciana Sutanto	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-	-	√
Anthony Soehartono	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Johan Silitonga	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Hermawan Sutantio	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-

Komite Audit Audit Committee

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2016”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Selain itu, Komite Audit juga membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, serta memastikan Perseroan sudah dikelola secara benar dan sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

As a manifestation of the Company’s compliance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2016”) concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners established an Audit Committee as a supporting body tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system, including the adequacy of the financial reporting process. In addition, the Audit Committee also assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight function regarding the implementation of the duties of the external and internal auditors, and ensures that the Company is managed properly and soundly in accordance with GCG principles.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Sebagai perusahaan publik, pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Basis for Establishing the Audit Committee

As a public company, the establishment of the Audit Committee in the Company refers to several applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
4. Provisions of the Company’s Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.
5. Decree of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit agar dapat menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit telah disahkan pada tanggal 15 Oktober 2018, sebagaimana tercantum dalam tautan berikut: <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/committees/pdf/GCG-Pedoman-Kerja-Komite-Audit-ENG.pdf>.

Secara garis besar, pokok-pokok Piagam Komite Audit Perseroan mengatur hal-hal berikut ini:

1. Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit;
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Pedoman kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter, which is binding and must be adhered to by all members of the Audit Committee. This charter serves as a reference and work guideline for the Audit Committee to carry out its duties and authorities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and responsibly in accordance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee Charter was ratified on October 15, 2018, as listed in the following link: <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/committees/pdf/GCG-Pedoman-Kerja-Komite-Audit-ENG.pdf>.

Broadly speaking, the Company's Audit Committee Charter regulates the following:

1. Establishment and membership of the Audit Committee;
2. Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Audit Committee work guidelines.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter:

1. Developing an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information to be issued by the Company, such as financial reports, projections, and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing/assessing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Company's Board of Directors on internal auditor findings;
5. Reviewing and reporting to the Company's Board of Commissioners on complaints related to the Company;
6. Maintaining confidentiality with the Public Accountant regarding the Company's data and information;
7. Overseeing the relationship with the Public Accountant and holding meetings/discussions with the Public Accountant;
8. Creating, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as necessary;

9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

9. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan pasal 8 POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Per 31 Desember 2025, Perseroan melakukan pergantian ketua Komite Audit. Mohammad Raylan yang menyelesaikan masa jabatan sebagai Komisaris Independen sesuai RUPST pada 13 Juni 2025 digantikan oleh Anthony Soehartono yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.

Sehingga, sesuai surat yang disampaikan kepada OJK dengan No. 027/OJK/CAKK/VI/2025 tertanggal 17 Juni 2025, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Term of Office and Composition of Audit Committee Members

In accordance with the Audit Committee Charter and Article 8 of POJK 55/2015, the term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for only one subsequent term.

As of December 31, 2025, the Company has changed the chairman of the Audit Committee. Mohammad Raylan, who completed his term as Independent Commissioner following the AGMS on June 13, 2025, was replaced by Anthony Soehartono, who serves as the Company's new Independent Commissioner.

Therefore, according to the letter submitted to the OJK under No. 027/OJK/CAKK/VI/2025 dated June 17, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
1.	Anthony Soehartono	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 071/SK-DEKOM/CAKK/VI/2025 tertanggal 16 Juni 2025 Decree of the Board of Commissioners Number 071/SK-DEKOM/CAKK/VI/2025 dated on June 16, 2025	2025-2028
2.	Andreas Willyanto Mesach	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 071/SK-DEKOM/CAKK/VI/2025 tertanggal 16 Juni 2025 Decree of the Board of Commissioners Number 071/SK-DEKOM/CAKK/VI/2025 dated on June 16, 2025	2025-2028
3.	Lianawaty	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 071/SK-DEKOM/CAKK/VI/2025 tertanggal 16 Juni 2025 Decree of the Board of Commissioners Number 071/SK-DEKOM/CAKK/VI/2025 dated on June 16, 2025	2025-2028

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Anthony Soehartono selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Anggota Komite Audit (Non-Komisaris)

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil lengkap masing-masing anggota.

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Andreas Willyanto Mesach	58 tahun 58 years	Jakarta	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya (1990) Bachelor of Economics, Department of Economics and Management from Atma Jaya Catholic University (1990)	Beliau mengawali kariernya di PT Lippolife sebagai Underwriter (1991) dan Supervisor (1992). Kemudian beliau menjabat sebagai Branch Manager AMP Panin Cabang Sunter Jakarta (1995), Branch Manager PT Lippolife Cabang Kelapa Gading Jakarta (1997), Agency Director PT AIG LIPPO Cabang Kelapa Gading Jakarta (2000), Regional Agency Manager PT Chubb Insured Indonesia (2014) dan sebagai Agency Director PT Zurich Insurance Indonesia Cabang Sudirman Jakarta (2018). He started his career at PT Lippolife as Underwriter (1991) and Supervisor (1992). Then, he served as Branch Manager of AMP Panin Sunter Jakarta Branch (1995), Branch Manager of PT Lippolife Kelapa Gading Jakarta Branch (1997), Agency Director of PT AIG LIPPO Kelapa Gading Jakarta Branch (2000), Regional Agency Manager of PT Chubb Insured Indonesia (2014) and as Agency Director of PT Zurich Insurance Indonesia Branch Sudirman Jakarta (2018).
Lianawaty	42 tahun 42 years	Jakarta	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2005) Bachelor of Economics, Majoring in Accounting from Tarumanegara University (2005)	Beliau memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan dan pernah menjabat sebagai Manajer Cabang di PT Bank Metro Express (2014 – sekarang) dan Marketing di PT Bank Multiarta Sentosa (2014), PT Bank Mayora (2011 – 2014) dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2006 – 2011). She started her career in banking and has served as Branch Manager at PT Bank Metro Express (2014 – present) and Marketing at PT Bank Multiarta Sentosa (2014), PT Bank Mayora (2011 – 2014) and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2006 – 2011)

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan atau pengaruh pihak manapun yang berpotensi mengganggu integritasnya dalam memberikan pendapat profesional demi tercapainya kepentingan Perseroan. Sebagai bagian dari Dewan Komisaris, Komite Audit juga bersikap pro-aktif dan tidak melakukan duplikasi terhadap fungsi pengawasan lainnya di Perseroan, serta terus berupaya membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pemangku kepentingan lainnya.

Agar independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tetap terjaga, Perseroan telah menetapkan kualifikasi atau kriteria independensi yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa

Audit Committee Chairman Profile

The complete profile of Mr. Anthony Soehartono, Chairman of the Company's Audit Committee, can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Audit Committee Member Profiles (Non-Commissioners)

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). The following is a complete profile of each member.

Audit Committee Independence

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee always act independently and are free from any form of conflict of interest or influence from any party that could potentially compromise their integrity in providing professional opinions for the sake of achieving the Company's interests. As part of the Board of Commissioners, the Audit Committee is also proactive and does not duplicate other supervisory functions within the Company, and continuously strives to build good working relationships with other stakeholders.

To maintain the independence and integrity of all Audit Committee members, the Company has established qualifications or independence criteria that must be met by all Audit Committee members, including the following:

1. Not be an employee of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other party that has provided insurance,

- asuransi, jasa non-asuransi, jasa Penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
 3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
 4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
 5. Tidak memiliki hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam menjaga independensi dan integritas seluruh anggota Komite Audit tercermin melalui tabel pengungkapan hubungan afiliasi antar-anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana dapat dilihat di bawah ini:

- non-insurance, appraisal, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Not be an individual working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
 3. Not own any shares directly or indirectly in the Company.
 4. Has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, or any major shareholder of the Company.
 5. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

The Company's commitment to maintaining the independence and integrity of all members of the Audit Committee is reflected in the table disclosing affiliations between Audit Committee members and members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Controlling Shareholders, as shown below:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komite Audit Audit Committee												
Anthony Soehartono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andreas Willyanto Mesach	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lianawaty	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rapat Komite Audit Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan keputusan yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Semua hasil keputusan yang diambil pada Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings Meeting Policy

As stipulated in POJK 55/2015, the Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every three months. Audit Committee meetings may be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the total number of members, and decisions made at the meetings are based on deliberation to reach consensus. All decisions made at Audit Committee meetings are recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions. The minutes are signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Anthony Soehartono	Ketua Chairman	4	3	75
Andreas Willyanto Mesach	Anggota Member	4	4	100
Lianawaty	Anggota Member	4	4	100

Keterangan:

*Anthony Soehartono menjabat mulai RUPST pada 13 Juni 2025.

Note:

*Anthony Soehartono serves starting from the AGM on June 13, 2025.

Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Audit Committee held four meetings, with the attendance levels of each member as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan ataupun program pengembangan apapun.

Audit Committee Competency Training and Development

Throughout 2025, the Company's Audit Committee did not participate in any training activities or development programs.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi;
2. Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan;
3. Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang bersifat periodik;
4. Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

Audit Committee Activities in 2025

The main activities carried out by the Audit Committee during 2025 are as follows:

1. Reviewing the quarterly and annual financial reports submitted by the Board of Directors;
2. Providing an opinion that the Internal Audit function has generally been implemented well and independently, but that further improvements are needed to improve the effectiveness of internal control implementation within the Company;
3. Providing recommendations to relevant divisions/ departments regarding the confirmation of standard systems and procedures for carrying out tasks, both on a daily and periodic basis;
4. Implementing an effective internal control system, financial reporting process, and corporate governance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan. Komite ini membantu Dewan Komisaris untuk mempersiapkan calon anggota Dewan

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners that assists in the implementation of the nomination and remuneration functions in the Company. This committee assists the Board of Commissioners in

Komisaris dan Direksi dengan merumuskan kriteria pemilihan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta mengusulkan besaran remunerasinya.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada sejumlah regulasi dan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 25 Oktober 2018. Piagam ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga wajib dijadikan sebagai pedoman kerja bagi semua anggota agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berjalan efektif dan terarah.

Secara garis besar Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat hal-hal mengenai latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat dan prosedur pelaporan Komite, dan meninjau pembaharuan secara berkala jika diperlukan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses dan diunduh di situs web Perseroan, <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/committees/pdf/GCG-Pedoman-Kerja-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-ENG.pdf>.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai;
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan Kebijakan evaluasi kinerja

preparing candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors by formulating selection criteria appropriate to the Company's needs and proposing remuneration amounts.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to several regulations and laws in force in Indonesia, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
4. Provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Board of Commissioners has ratified the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter dated October 25, 2018. This Charter is binding on all members of the Nomination and Remuneration Committee and must serve as a working guideline for all members to ensure the effective and focused implementation of their duties and responsibilities.

In general, the Nomination and Remuneration Committee Charter outlines the Committee's background, structure, membership, duties, responsibilities, authority, meetings, and reporting procedures, and is reviewed periodically for updates as necessary. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed and downloaded from the Company's website at <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/committees/pdf/GCG-Pedoman-Kerja-Komite-Nominasi-dan-Remunerasi-ENG.pdf>.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding;
 - a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria required in the nomination process; and the performance evaluation policy for

bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- a. Struktur Remunerasi;
- b. Kebijakan atas Remunerasi;
- c. Besaran atau Remunerasi; dan
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- c. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and submit proposals for qualified candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

2. Regarding the remuneration function, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

- a. Remuneration Structure;
- b. Remuneration Policy;
- c. Amount of Remuneration; and
- d. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut selaras dengan ketentuan Pasal 4 POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2025, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Base of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period Served
1.	Anthony Soehartono	Ketua Komite Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 072/SK-DEKOM/CAKK/VI/2025 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 072/SK-DEKOM/CAKK/VI/2025	2025-sekarang 2025-present	1
2.	Luciana Sutanto	Anggota Komite Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0008/SK-DEKOM/CAKK/II/2023 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 0008/SK-DEKOM/CAKK/II/2023	2023-sekarang 2023-present	2
3.	Imma Panggabean	Anggota Komite Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0008/SK-DEKOM/CAKK/II/2023 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 0008/SK-DEKOM/CAKK/II/2023	2023-sekarang 2023-present	2

Term of Office and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners. This policy aligns with Article 4 of POJK 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2025, the membership of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Anthony Soehartono	Profil lengkap Bapak Anthony Soehartono sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris. The complete profile of Mr. Anthony Soehartono as the chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Company Profile section, Subsection Board of Commissioners Profile.			

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Luciana Sutanto	Profil lengkap Ibu Luciana Sutanto sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris. The complete profile of Mrs. Luciana Sutanto as a member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile section, Subsection Board of Commissioners Profile.			
Imma Panggabean	48 Tahun 48 years	Tangerang	LKP Medan Informatika Teknologi (1997)	Pada tahun 1999, beliau mulai bergabung di Perseroan sebagai Staff Finance & Accounting. Selanjutnya beliau diangkat sebagai HR-Compensation & Benefit sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang. In 1999, she began her tenure at the Company as a Staff Finance & Accounting. Subsequently, she was appointed as HR-Compensation & Benefit from 2021 until now.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka sistem pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, maka perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat dan disertakan alasan perbedaan pendapat yang dimaksud.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

The Company's Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically, at least once every four months. Decision-making at Nomination and Remuneration Committee meetings is based on deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. In the event of a difference of opinion during the decision-making process, the difference of opinion must be recorded in the minutes of the meeting, along with the reasons for the difference of opinion.

Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three internal meetings, with the following breakdown of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
*Anthony Soehartono	Ketua Chairman	3	2	66,67
Luciana Sutanto	Anggota Member	3	3	100
Imma Panggabean	Anggota Member	3	3	100

Keterangan:
*Anthony Soehartono menjabat mulai RUPST pada 13 Juni 2025

Note:
*Anthony Soehartono serves starting from the AGM on June 13, 2025

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan ataupun program pengembangan kompetensi dalam bentuk apapun.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut akan menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan dan akan diteruskan kepada RUPS.

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training activities or competency development programs in any form.

Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration functions, in accordance with the Committee Charter.

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee held regular meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors and submitted reports to the Board of Commissioners. These reports will be included in the Company's Annual Report and submitted to the GMS.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan, membangun hubungan yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal. Pembentukan organ Sekretaris Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;

The Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Company's organs, building effective relationships between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensuring the Company's compliance with capital market regulations. The establishment of the Corporate Secretary demonstrates the Company's compliance with POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies.

Basis for Establishing a Corporate Secretary

The establishment, appointment, and implementation of the functions and duties of a Corporate Secretary refer, among other things, to:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;



2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Law No. 8/1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") dated December 8, 2014, concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Cynthia Ayu Mayanda

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 043 tanggal 18 November 2024

Riwayat Pendidikan:

Diploma III Ekonomi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Riwayat Karier:

- Corporate Secretary of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (November 2024-sekarang)
- PT Global Sukses Solusi Tbk (2021-2024)
- PT Tritunggal Agri Kencana (2020-2021)
- PT Maxidrill Indonesia (2018-2020)
- PT Intiland Development Tbk (2014-2017)
- PT Trisa Mandiri Sejati (2012-2014)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang setidaknya meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

Corporate Secretary Profile

Cynthia Ayu Mayanda

Indonesian citizen, 34 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis for Appointment:

Board of Directors' Decree No. 043 dated November 18, 2024.

Educational Background:

Diploma III in Accounting Economics, Veteran National Development University, Jakarta.

Career History:

- Corporate Secretary of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (November 2024-present)
- PT Global Sukses Solusi Tbk (2021-2024)
- PT Tritunggal Agri Kencana (2020-2021)
- PT Maxidrill Indonesia (2018-2020)
- PT Intiland Development Tbk (2014-2017)
- PT Trisa Mandiri Sejati (2012-2014)

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations; ensuring that shareholders, capital market authorities, investors, analysts, and the public receive complete, accurate, and timely information on matters relating to the Company; and ensuring transparency in information disclosure and internal and external communications within the Company.

Furthermore, the Company has established a description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, which at least include:

1. Providing input to the Company's Board of Directors regarding compliance with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, and other regulations in force in the Republic of Indonesia, in accordance with general corporate governance norms;
2. Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly regulations applicable in the Capital Market sector;

3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholders*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Mengingat peran penting Sekretaris Perusahaan dalam mendukung jalannya roda bisnis perusahaan terutama dalam hal *public relation* dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, maka Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti berbagai jenis pelatihan atau seminar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat berjalan maksimal.

Berikut ini adalah daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025:

Corporate Secretary Competency Training and Development

Considering the important role of the Corporate Secretary in supporting the running of the company's business, especially in terms of public relations and ensuring the Company's compliance with applicable laws, the Corporate Secretary periodically attends various types of training or seminars to improve his/her knowledge and skills so that the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary can run optimally.

The following is a list of training and competency development programs attended by the Corporate Secretary during 2025:

Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Further Explanation of POJK Number 14 of 2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	18 Februari 2025 February 18, 2025	ICSA
Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Further Explanation of POJK Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	6 Februari 2024 February 6, 2024	ICSA
Pendalaman SE OJK Nomor 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Further Explanation of OJK Circular Letter Number 18 of 2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	19 Maret 2025 March 19, 2025	ICSA
Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis Perusahaan First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies	26 Maret 2025 March 26, 2025	ICSA
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	15 Mei 2025 May 15, 2025	ICSA

Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" "Exploration of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights"	17 Juni 2025 June 17, 2025	ICSA
"Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace"	22 Juli 2025 July 22, 2025	ICSA
"Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif" "Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication"	5 Agustus 2025 August 5, 2025	ICSA
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" "Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights to Issue Securities"	17 Juni 2025 June 17, 2025	ICSA
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Further Exploration of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	1 September 2025 September 1, 2025	ICSA
Risk dan Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Migonesia
Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretaries in the Era of AI and Digital Reputation	20 November 2025 November 20, 2025	ICSA
Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Further Explanation of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	9 Desember 2025 December 9, 2025	ICSA

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Audit
2. Menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi
3. Menyampaikan Laporan berkala dan laporan-laporan lainnya yang disyaratkan Regulator
4. Berkorespondensi dengan Regulator dan memberikan tanggapan atas surat-surat yang dikirim untuk Perusahaan
5. Membuat Laporan Tahunan
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik
7. Melaksanakan rapat internal, rapat Direksi, rapat Komisaris, serta rapat Direksi
8. Ikut serta dalam acara seminar dan sosialisasi mengenai Peraturan Pasar Modal
9. Memastikan laporan-laporan dan informasi terkini tersedia dalam situs Perseroan
10. Dokumentasi data legalitas Perusahaan, antara lain Akta RUPS, Perizinan Perusahaan, dan dokumen legalitas lainnya.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

During 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties and responsibilities:

1. Submitting Quarterly Financial Reports and Audited Annual Financial Reports
2. Submitting Information Disclosure Reports
3. Submitting Periodic Reports and other reports required by Regulators
4. Corresponding with Regulators and responding to letters sent to the Company
5. Preparing Annual Reports
6. Holding General Meetings of Shareholders and Public Exposés
7. Conducting internal meetings, Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Board of Directors meetings
8. Participating in seminars and outreach events regarding Capital Market Regulations
9. Ensuring the availability of the latest reports and information on the Company's website
10. Documenting the Company's legal data, including the Deed of General Meeting of Shareholders, Company Licenses, and other legal documents.

11. Menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perseroan.
12. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan atau kepada Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti.

11. Preparing and issuing Board of Directors' Decrees regarding the Implementation of the Company's Operational Activities.
12. Administer and distribute all incoming letters addressed to the Company or to the relevant Work Units for follow-up.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) adalah satuan kerja yang bertugas memberikan jasa *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) secara objektif dan independen kepada unit-unit kerja lain di Perseroan. Selain itu, UAI juga bertugas membantu Direktur Utama dan Komite Audit untuk mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian manajemen, dan proses *governance* yang berlangsung di internal organisasi.

The Internal Audit Unit (UAI) is a work unit tasked with providing objective and independent assurance and consultative management services to other work units within the Company. In addition, the UAI is also tasked with assisting the President Director and Audit Committee in evaluating the effectiveness of risk management, management control systems, and internal governance processes within the organization.

Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Landasan hukum yang menjadi rujukan Perseroan dalam membentuk UAI, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;

Basis for Establishing the Internal Audit Unit

The legal basis used by the Company in establishing the Internal Audit Unit includes:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;

Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.0019/CPAK-DIR/2018 tanggal 10 Agustus 2018. Piagam ini berfungsi sebagai landasan tertulis dan pedoman kerja yang bersifat mengikat bagi semua auditor internal. Secara garis besar, Piagam Audit Internal mengatur hal-hal mengenai tujuan, organisasi, tanggung jawab, wewenang dan ruang lingkup Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter ratified through Board of Directors Decree No. 0019/CPAK-DIR/2018 dated August 10, 2018. This charter serves as a written foundation and binding work guideline for all internal auditors. Broadly speaking, the Internal Audit Charter regulates matters regarding the objectives, organization, responsibilities, authority, and scope of the Internal Audit Unit.

Piagam Audit Internal dapat diakses dan diunduh di situs web Perseroan, <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/internal-audit-unit/pdf/GCG-Piagam-Internal-Audit-ENG.pdf>.

The Internal Audit Charter can be accessed and downloaded on the Company's website at <https://www.kaisar-ceramics.com/gcg/internal-audit-unit/pdf/GCG-Piagam-Internal-Audit-ENG.pdf>.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan isi Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab UAI Perseroan paling sedikit meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal secara periodik dan terjadwal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, disetujui dan ditugaskan oleh Direktur Utama.

Sementara dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, UAI turut diberikan sejumlah kewenangan paling sedikit untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal Perseroan, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural bertanggung

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit include, at a minimum:

1. Developing and implementing a periodic and scheduled Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conducting audits and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvement and objective information on audited activities at all management levels.
5. Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended follow-up actions.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special audits, if necessary, as approved and assigned by the President Director.

Meanwhile, to support the effective implementation of its duties, the Internal Audit Unit (IAU) is also granted a number of authorities, including, at a minimum:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Holding regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

As stipulated in the Company's Internal Audit Charter, the IAU is led by a Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director. In carrying out

jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh auditor internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Hendra Linardi

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, domisili di Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. 0007/CAKK-DIR/II/2023 tanggal 22 Februari 2023.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I (1991)
- Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara (2003)

Riwayat Karier:

Beliau pertama kali bergabung di Perseroan pada tahun 2011 sebagai Finance & Accounting Manager dengan posisi jabatan terakhir sebagai Kepala Audit Internal. Sebelum bersama Perseroan, beliau meniti kariernya di sejumlah perusahaan, antara lain sebagai Assistant Group Controller PT Dwi Satrya Utama, Spv. Finance & Accounting PT Tyfountex Indonesia, dan Finance & Accounting Manager di PT Berjaya Cosway Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan pasal 5 POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kendati demikian, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memenuhi syarat sebagai auditor internal maka Direktur utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal sewaktu-waktu setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Auditor Internal

Untuk mendorong terwujudnya budaya etis dalam proses kegiatan audit internal, maka seluruh auditor internal Perseroan wajib berpedoman pada kode etik profesi auditor internal selama bekerja. Perseroan secara tegas melarang perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dari pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun Entitas Anak. Kebijakan ini

his duties and responsibilities, the Head of the Internal Audit Unit is assisted by internal auditors who report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Hendra Linardi

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Tangerang.

Legal Basis for Appointment:

Board of Directors Decree No. 0007/CAKK-DIR/II/2023 dated February 22, 2023.

Educational Background:

- Bachelor's degree in Accounting from the Y.A.I. School of Economics (1991)
- Master's degree in Management from Tarumanegara University (2003)

Career History:

He first joined the Company in 2011 as Finance & Accounting Manager, with his final position as Head of Internal Audit. Prior to joining the Company, he worked at several companies, including Assistant Group Controller at PT Dwi Satrya Utama, Finance & Accounting Specialist at PT Tyfountex Indonesia, and Finance & Accounting Manager at PT Berjaya Cosway Indonesia.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

In accordance with Article 5 of POJK 56/2015, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. However, if the Head of the Internal Audit Unit fails or is incompetent in carrying out his duties, or does not meet the requirements as an internal auditor, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit at any time with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Auditor Independence

To foster an ethical culture in the internal audit process, all internal auditors are required to adhere to the internal auditor professional Code of Conducts during their work. The Company strictly prohibits internal auditors from holding concurrent duties and positions within operational activities, both within the Company and its subsidiaries. This policy is implemented to



diterapkan agar independensi dan integritas seluruh auditor internal tetap terjaga sehingga dapat diperoleh hasil investigasi audit yang objektif.

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2025

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, disebutkan bahwa UAI dapat mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pelaksanaan rapat tersebut bertujuan untuk membahas kemajuan hasil audit, khususnya yang berkaitan dengan penerapan dari sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan GCG. Kebijakan rapat UAI yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sudah selaras dengan ketentuan pasal 8c) POJK 56/2015.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Internal Audit Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi atau pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan, termasuk membuat laporan triwulanan mengenai review atas laporan keuangan di tahun 2025.

Berikut ini laporan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2025.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal Tahunan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang

maintain the independence and integrity of all internal auditors, ensuring objective audit investigation results.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2025

As stipulated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit may hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. These meetings are intended to discuss progress on audit results, particularly those related to the implementation of internal control systems, risk management, and GCG. The Internal Audit Unit meeting policy stipulated in the Internal Audit Charter aligns with Article 8c of POJK 56/2015.

Internal Audit Unit Competency Development Program 2025

In 2025, the Company's Internal Audit Unit did not participate in competency development or training programs.

Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Audit activities primarily involve reviewing the Company's business and operational processes, including preparing quarterly reports on the review of the 2025 financial statements.

The following is a report on the implementation of the Internal Audit Unit's duties during 2025.

1. Prepare and implement the Company's Annual Internal Audit work plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policy;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and

- | | |
|--|--|
| <p>objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;</p> <p>5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;</p> <p>6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan</p> <p>7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.</p> | <p>objective information on audited activities at all levels of management;</p> <p>5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;</p> <p>6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions; and</p> <p>7. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities.</p> |
|--|--|

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal dirancang dan dijalankan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah berjalan dengan baik di seluruh organ dan tingkatan organisasi. Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan penyimpangan yang berpotensi merugikan perusahaan, serta memberikan kepastian dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan mencakup 2 (dua) aspek yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional.

Dalam konteks kontrol keuangan, Perseroan telah mendesain kerangka pengendalian yang komprehensif mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga paska transaksi keuangan selesai dilakukan. Untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan, manajemen menetapkan pemisahan tugas yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang bertugas melakukan pengecekan transaksi dan pihak yang berwenang memberikan persetujuan atas transaksi. Kemudian untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan karena *human error*, Perseroan juga telah menggunakan *software* akuntansi keuangan khusus yang terpercaya agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat. Semua proses pengendalian tersebut sudah dituangkan dalam *Standard Operational Procedure (SOP)* keuangan Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi dan ditinjau berkala penerapannya.

Financial and Operational Control System

The Company has designed and implemented an Internal Control System to ensure that all systems, procedures, rules, and norms are operating effectively across all organs and levels of the organization. Implementing an effective internal control system is essential to prevent potential fraudulent actions that could harm the company and to ensure its effectiveness and efficiency.

The Company's internal control system encompasses two aspects: financial control and operational control.

In the context of financial control, the Company has designed a comprehensive control framework, from the pre-transaction stage to the post-transaction stage. To ensure that all transactions are conducted fairly and meet the Company's needs, management has established a clear separation of duties between the functions responsible for verifying transactions and the parties authorized to approve transactions. Furthermore, to minimize the risk of recording errors due to human error, the Company utilizes specialized, reliable financial accounting software to produce valid and accurate financial reports. All of these control processes are outlined in the Company's financial Standard Operating Procedures (SOPs), which have been approved by the Board of Directors and whose implementation is periodically reviewed.

Sementara dalam konteks pengendalian operasional, Perseroan memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur operasi yang tersedia di internal organisasi untuk digunakan sebagai acuan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari. Seluruh perangkat kebijakan tersebut disosialisasikan secara berkala agar masing-masing unit kerja dan setiap karyawan memiliki pemahaman yang baik sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lancar dan selalu berada di koridor yang benar. Aktivitas pengendalian operasional pada intinya bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak melanggar hukum. Perseroan berharap dengan berjalannya sistem pengendalian internal yang baik dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam upaya membangun sistem pengendalian internal yang kokoh, Dewan Komisaris turut terlibat secara aktif dengan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif pada semua aspek operasi dan bisnis dipercaya dapat membantu Manajemen dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap dan tepat waktu; dan memastikan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis perusahaan.

Untuk memastikan hal ini, Perseroan menunjuk UAI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan perusahaan. UAI selalu mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan kinerja yang baik dan juga mengidentifikasi kekurangan, kelemahan atau penyimpangan dari pelaksanaan kebijakan dan prosedur di setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki atau menyempurnakan sistem pengendalian internal pada setiap fungsi yang kinerjanya kurang efektif.

Meanwhile, in the context of operational control, the Company ensures the adequacy of internal operating policies and procedures to serve as a reference for employees and management in carrying out daily operational activities. All these policies are regularly disseminated to ensure a thorough understanding of each work unit and each employee, ensuring the smooth execution of their duties and responsibilities and consistently maintaining a sound financial standing. Operational control activities essentially aim to ensure that all of the Company's business activities are consistently conducted in accordance with applicable regulations and comply with the law. The Company expects that a robust internal control system will ensure operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. To build a robust internal control system, the Board of Commissioners is actively involved by overseeing and providing advice on financial and operational aspects, particularly regarding the preparation and presentation of financial statements and risk management, while adhering to the principle of prudence.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

The implementation of an effective internal control system across all aspects of operations and business is believed to assist Management in improving the company's compliance with applicable laws and regulations; ensuring the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports; and ensuring the effectiveness and efficiency of the company's business operations.

To ensure this, the Company has appointed the Internal Audit Unit (IAU) as the party responsible for the effectiveness of the internal control system in all areas of the company's activities. The IAU consistently evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure its performance and to identify deficiencies, weaknesses, or deviations in the implementation of policies and procedures in each operational function. The results of this assessment are then used as input to improve or enhance the internal control system in any function that is performing less effectively.

Pada tahun 2025, kegiatan audit internal yang dilakukan UAI berfokus untuk memeriksa kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan sudah mencukupi untuk memastikan terwujudnya pengelolaan keuangan dan operasional yang efektif. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku juga dijalankan dengan baik oleh perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator, serta sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen Perseroan untuk menerapkan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan sudah sesuai standar profesional tertinggi yang berlaku di dunia usaha.

Pada penerapannya, aktivitas pengendalian internal Perseroan tidak hanya menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal, melainkan juga melibatkan organ-organ utama seperti Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab penuh dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan untuk memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk mengawasi Direksi sebagai pihak yang menetapkan kebijakan pengendalian internal Perseroan.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025 dinilai telah memadai untuk mewujudkan

In 2025, the IAU's internal audit activities focused on examining the compliance and effectiveness of the internal control system. The Company has also refined its policies and standard operating procedures to enhance the effectiveness of internal control. Overall, it can be concluded that the internal control system implemented in the Company is sufficient to ensure effective financial and operational management. Furthermore, the company has also maintained good compliance with applicable laws and regulations.

Compliance with Laws and Regulations

In carrying out its business activities, the Company is committed to consistently complying with applicable laws and regulations. This demonstrates the Company's compliance with regulators and demonstrates its commitment to upholding GCG principles in every business process.

Statement of Adequacy of the Internal Control System

The Company's commitment to implementing a comprehensive internal control system across all business activities is demonstrated by ensuring that the internal control system implemented within the Company meets the highest professional standards applicable in the business world.

In its implementation, the Company's internal control activities are not solely the responsibility of the Internal Audit Unit but also involve key organs such as the Board of Directors and the Board of Commissioners. In this regard, the Board of Directors is fully responsible for designing and implementing an effective internal control system to ensure the achievement of the Company's objectives. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of internal controls in general, including overseeing the Board of Directors as the party that establishes the Company's internal control policies.

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Company's internal control system in 2025 is deemed adequate to create a robust



hadirnya lingkungan pengendalian yang kuat. Direksi berpendapat Unit Audit Internal dan unit-unit lainnya telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik tercermin dari tidak adanya temuan pelanggaran material di tahun 2025.

control environment. The Board of Directors is of the opinion that the Internal Audit Unit and other units have carried out their functions and roles well, as reflected in the absence of any findings of material violations in 2025.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terukur dan terintegrasi di seluruh unit kerja sebagai salah satu upaya untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko signifikan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Tidak hanya mengidentifikasi eksposur risiko yang ada, Perseroan juga secara cermat mengambil langkah mitigasi dan tindak lanjut yang tepat untuk meminimalkan potensi kerugian yang dapat timbul sewaktu-waktu.

The Company recognizes that several risks are an integral part of every business process. Therefore, the Company has implemented a measurable and integrated risk management system across all work units as an effort to protect the Company from significant risks that could potentially hinder the achievement of corporate objectives. The Company not only identifies existing risk exposures but also carefully takes appropriate mitigation and follow-up measures to minimize potential losses that may arise at any time.

Pengelolaan risiko di Perseroan melibatkan peran aktif seluruh bagian dari organisasi dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*). Dalam upaya memberikan landasan yang jelas terkait pengelolaan risiko, Direksi telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang wajib dipahami dan diimplementasikan dengan baik oleh seluruh karyawan. Seluruh kebijakan dan prosedur tersebut merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasi Perseroan. Eksistensi Kebijakan Manajemen Risiko sekaligus merefleksikan komitmen, kesungguhan, dan kepedulian Direksi akan pentingnya manajemen risiko dalam menjaga kelangsungan bisnis dan mengamankan sasaran Perseroan.

Risk management in the Company involves the active participation of all parts of the organization and is carried out continuously to achieve healthy and sustainable performance growth. To provide a clear foundation for risk management, the Board of Directors has established a Risk Management Policy that must be understood and properly implemented by all employees. All these policies and procedures represent a form of risk management inherent in every operational activity of the Company. The existence of the Risk Management Policy also reflects the Board of Directors' commitment, sincerity, and concern for the importance of risk management in maintaining business continuity and securing the Company's goals.

Perseroan meyakini sistem dan proses manajemen risiko yang memadai menjamin terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that adequate risk management systems and processes guarantee the realization of good corporate governance so that it can provide the widest possible benefits and added value for all stakeholders.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko adalah kaidah atau norma dasar yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam

Risk Management Principles

Risk management principles are the basic rules or norms that the Company adheres to in developing,

mengembangkan, menerapkan, mengelola dan mengevaluasi manajemen risiko. Berikut ini adalah prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Merupakan bagian integral dari semua proses dalam organisasi;
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
4. Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian;
5. Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;
7. Disusun berdasarkan kebutuhan penggunaannya;
8. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan;
11. Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama, antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah

implementing, managing, and evaluating risk management. The following are the Company's risk management principles, including:

1. Create and protect added value;
2. Are an integral part of all processes within the organization;
3. Are part of decision-making;
4. Specifically anticipate uncertainty;
5. Are systematic, structured, and timely;
6. Are based on the best available information;
7. Are developed based on user needs;
8. Take into account human and cultural factors;
9. Are transparent and inclusive;
10. Are dynamic, iterative, and responsive to change;
11. Facilitate continuous improvement and development of the organization.

Risk Management Governance

The Company's risk management framework and governance are based on four main pillars, as follows:

1. Active Oversight by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors understand the types and levels of risks inherent in each of the Company's business activities and provide clear direction, actively supervise and mitigate risks, and develop a risk management culture.

2. Adequacy of Risk Policies, Procedures, and Criteria

The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policies and procedures, as well as clearly defined risk criteria that align with the Company's vision, mission, and strategy, as well as applicable laws and regulations.

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, and Risk Management Information Systems

The Company accurately identifies and measures risks for every activity that carries risk. Risk identification is proactive, encompassing all of the Company's business activities, and is conducted to analyze the sources and likelihood of risks arising, along with their impact on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

The Company implements an internal control system in its risk management implementation, referring to established policies and procedures. The Company



ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

Evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar Perseroan dapat memantau dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi secara efektif. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan pengendalian internal.

has designated authorities and responsibilities for monitoring compliance, policies, procedures, and risk criteria.

Evaluation of the effectiveness of the internal control system is conducted continuously and sustainably so that the Company can effectively monitor and mitigate the risks it faces. The results of this evaluation serve as the basis for improvements and refinements to the internal control system and policies.

Profil dan Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, penetapan prioritas, dan melakukan pengelolaan risiko dengan mengambil langkah mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang dihadapi. Berikut ini adalah daftar profil risiko yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, yaitu:

Risk Profile and Mitigation

Throughout 2025, the Company identified, measured, prioritized, and managed risks by taking appropriate mitigation measures for the risks faced. The following is a list of risk profiles assessed as having a significant impact on the Company's business activities:

Risiko Kondisi Ekonomi Risk of Economic Conditions	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Kondisi-kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan antara lain kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi, perubahan kebijakan fiskal dan moneter, serta perubahan kebijakan atau peraturan lainnya yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat.</p> <p>Economic conditions that may affect the Company's business activities include increases in interest rates and inflation, changes in fiscal and monetary policies, as well as changes in other policies or regulations that may affect people's purchasing power.</p>	<p>Melakukan efisiensi untuk menekan biaya produksi, sehingga apabila terjadi penurunan daya beli masyarakat, harga produk keramik Perseroan tetap mampu bersaing dan diserap oleh pasar.</p> <p>Conducting efficiency to reduce production costs, so that if there is a decrease in people's purchasing power, the prices of the Company's ceramic products are still able to compete and be absorbed by the market.</p>
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada penggunaan bahan bakar gas dan pengenaan harga beli gas dalam mata uang USD yang dibayarkan oleh Perseroan dalam Rupiah, sehingga apabila terjadinya fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD, dapat mempengaruhi biaya produksi dan profitabilitas Perseroan.</p> <p>The Company's business activities depend heavily on the use of gas fuel and the imposition of a gas purchase price in USD which is paid by the Company in Rupiah, so that if there is a fluctuation in the Rupiah exchange rate against USD, it can affect the Company's production costs and profitability.</p>	<p>Melakukan efisiensi dalam hal penggunaan bahan bakar pada sebagian proses produksinya, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan dampak dari fluktuasi nilai tukar dapat diminimalisir.</p> <p>Making efficiency in terms of using fuel in part of the production process, so that production costs can be reduced and the impact of exchange rate fluctuations can be minimized.</p>

Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko tingkat suku bunga sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.</p> <p>The Company and its Subsidiaries manages interest rate risk as a result of changes in interest rates on interest-bearing loans. Interest rates on short-term and long-term loans can fluctuate throughout the loan period.</p>	<p>Kebijakan keuangan Perseroan sudah memberikan panduan bahwa eksposur tingkat suku bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi tepat waktu. Kemudian dalam rangka mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak juga melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga. Selain itu, Perseroan melakukan efisiensi dalam hal penggunaan bahan bakar pada sebagian proses produksinya, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan dampak dari fluktuasi nilai tukar dapat diminimalkan.</p> <p>The Company's financial policies have provided guidelines that interest rate exposures must be identified and minimized/neutralized in a timely manner. Then in order to measure market risk on interest rate movements, the Company and its Subsidiaries also conducts margin analysis and interest rate movements. Moreover, the Company is conducting efficiency in terms of using fuel in part of the production process, so that production costs can be reduced and the impact of exchange rate fluctuations can be minimized.</p>
Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan Risk of Compliance with Laws and Regulations	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Laws and statutory regulations issued by the Government can affect the Company in carrying out its business activities.</p>	<p>Secara rutin melakukan pengawasan dan pemenuhan terhadap seluruh persyaratan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasi Perseroan.</p> <p>Routinely supervise and fulfill all requirements needed in carrying out the Company's operational activities.</p>
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dan jika Perseroan gagal bersaing secara efektif, Perseroan dapat kehilangan pangsa pasar serta hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.</p> <p>The Company faces intense competition and if the Company fails to compete effectively, the Company may lose market share and the Company's operating results may be negatively affected.</p>	<p>Melakukan efisiensi dalam hal penggunaan bahan bakar, sehingga biaya produksi dapat ditekan, profitabilitas dapat tetap terjaga dan Perseroan tetap mampu mempertahankan pasarnya dengan harga jual yang kompetitif.</p> <p>Carry out efficiency in terms of fuel use, so that production costs can be reduced, profitability can be maintained and the Company is still able to maintain its market with competitive selling prices.</p>
Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku Risk of Increase in Price and Availability of Raw Materials	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Apabila bahan baku utama yang digunakan Perseroan tidak tersedia di pasar, maka hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya proses produksi dan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, apabila terjadi kenaikan harga pembelian bahan baku utama, maka dapat berdampak pada kenaikan harga pokok produksi dan dapat mengurangi profitabilitas Perseroan.</p> <p>If the main raw materials used by the Company are not available in the market, then this can cause disruption to the production process and the Company's operational activities. In addition, if there is an increase in the purchase price of the main raw materials, it can have an impact on the increase in the cost of production and can reduce the Company's profitability.</p>	<p>Menjalin kerja sama dengan beberapa pemasok bahan baku utama, sehingga Perseroan tidak memiliki ketergantungan dengan pemasok tertentu.</p> <p>Cooperating with several main raw material suppliers, so that the Company does not have dependence on certain suppliers.</p>
Risiko Gangguan dan Kerusakan pada Fasilitas Produksi Risk of Interference and Damage to Production Facilities	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Gangguan dan kerusakan pada fasilitas produksi dapat menyebabkan Perseroan mengalami kehilangan pendapatan yang pada akhirnya akan mengganggu kinerja, kondisi keuangan dan prospek Perseroan ke depannya.</p> <p>Disturbances and damage to production facilities can cause the Company to experience a loss of revenue which will ultimately disrupt the performance, financial condition and future prospects of the Company.</p>	<p>Secara rutin melakukan perawatan terhadap mesin-mesin, yang bertujuan untuk meminimalisasi kerusakan yang dapat menyebabkan terganggunya proses produksi. Selain itu, Perseroan juga mengasuransikan mesin-mesin produksi tersebut untuk meminimalisasi kerugian akibat kerusakan mesin yang mungkin terjadi di masa depan.</p> <p>Routinely carry out maintenance on machines, which aims to minimize damage that can cause disruption to the production process. In addition, the Company also insures the production machines to minimize losses due to machine damage that may occur in the future.</p>



Risiko Perkembangan Teknologi Technology Development Risk	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perubahan teknologi akan meningkatkan daya saing bagi perusahaan yang siap memanfaatkan perubahan teknologi dan sebaliknya akan menurunkan daya saing bagi perusahaan yang lambat atau kurang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi.</p> <p>Technological changes will increase competitiveness for companies that are ready to take advantage of technological changes and vice versa will reduce competitiveness for companies that are slow or less able to adapt to technological changes.</p>	<p>Mengikuti perkembangan teknologi mesin-mesin yang diinformasikan oleh para pemasok mesin, serta aktif dalam mengikuti pameran keramik bertaraf nasional maupun internasional yang dihadiri oleh para produsen keramik maupun para pemasok mesin produksi keramik, supaya selalu update dengan perkembangan pasar.</p> <p>Follow the development of machine technology informed by machine suppliers, and actively participate in national and international ceramic exhibitions attended by ceramic manufacturers and suppliers of ceramic production machines, so that they are always updated with market developments.</p>
Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan Perseroan Risks Related to Investments or Corporate Actions Conducted by the Company	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri di masa yang akan datang.</p> <p>The things that can affect the Company to take corporate actions include economic conditions, new investments and business opportunities that can support the Company's current business activities, as well as industry prospects in the future.</p>	<p>Sebelum mengambil keputusan dalam melakukan suatu investasi, Perseroan selalu terlebih dahulu melakukan analisa dan uji kelayakan, agar dapat menghitung keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi.</p> <p>Before making a decision to make an investment, the Company always conducts an analysis and due diligence first, so that it can calculate the profits and losses that may occur.</p>
Tuntutan atau Gugatan Hukum Legal Claims or Lawsuits	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>The Company may be involved in disputes and legal processes, including those related to the Company's products, labor disputes or contractual disputes or others which may have a material and detrimental impact on the Company's reputation, operations and financial performance.</p>	<p>Selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan dan berusaha semaksimal mungkin agar segala keputusan yang diambil tidak berpotensi menimbulkan konflik dengan para pemangku kepentingan Perseroan.</p> <p>Always be careful in making decisions and try your best so that all decisions taken do not have the potential to cause conflict with the Company's stakeholders.</p>
Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia Social and Political Conditions in Indonesia	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Apabila terjadi ketidakstabilan maka dapat menyebabkan terganggunya kegiatan usaha Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan.</p> <p>The Company's performance is also influenced by socio-political and economic stability in Indonesia. If there is instability, it can cause disruption to the Company's business activities thereby reducing the Company's revenue.</p>	<p>Membuat perencanaan yang lebih detail agar proses produksi dan distribusi produk Perseroan tidak mengalami hambatan.</p> <p>Make more detailed plans so that the production and distribution processes of the Company's products do not experience obstacles.</p>
Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Changes in Government Policies or Regulations	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan pada saat ini. Apabila hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mampu mengantisipasi segala perubahannya, maka dapat berdampak pada kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>The government can issue regulations or provisions that can directly or indirectly affect the Company's current business activities. If this happens and the Company is unable to anticipate all the changes, it can have an impact on the Company's operational activities.</p>	<p>Berupaya untuk selalu aktif dalam asosiasi industri keramik agar dapat mengetahui informasi lebih cepat dan terus melakukan perbaikan internal Perseroan melalui inovasi dan efisiensi lebih lanjut.</p> <p>Trying to always be active in ceramic industry associations in order to find out information more quickly and continue to make internal improvements to the Company through further innovation and efficiency.</p>

Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain Risks Related to Provisions of Other Countries	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Perseroan secara tidak langsung juga akan mengalami peningkatan risiko apabila terjadi perubahan ketentuan pada negara lain yang memberikan dampak negatif bagi perekonomian nasional.</p> <p>The Company will also indirectly experience an increase in risk if there is a change in regulations in other countries that has a negative impact on the national economy.</p>	<p>Mengawasi kondisi ekonomi global maupun nasional, untuk memastikan Perseroan dapat merumuskan strategi yang tepat dan fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada.</p> <p>Supervise global and national economic conditions, to ensure the Company can formulate appropriate and flexible strategies to adapt to existing changes.</p>
Kondisi Pasar Modal Indonesia Indonesian Capital Market Conditions	
Uraian Description	Mitigasi Mitigation
<p>Jika dibandingkan dengan Pasar Modal di negara-negara maju, Pasar Modal Indonesia masih cenderung kurang likuid dan memiliki volatilitas yang tinggi sehingga terjaganya harga dan likuiditas saham Perseroan tidak dapat diprediksi.</p> <p>When compared to Capital Markets in developed countries, the Indonesian Capital Market still tends to be less liquid and has high volatility so that the price and liquidity of the Company's shares is unpredictable.</p>	<p>Memberikan perlindungan kepada investor dan pasar secara wajar, teratur, dan efisien. Dalam hal ini, Perseroan mengungkapkan risiko (risk disclosure) untuk dipublikasikan secara transparan kepada investor sebagai bentuk pengelolaan risiko yang baik dalam perusahaan.</p> <p>Provide protection to investors and the market in a fair, orderly and efficient manner. In this case, the Company discloses risks (risk disclosure) to be published transparently to investors as a form of good risk management within the company.</p>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Selama 2025, Dewan Komisaris dan Direksi bersama UAI telah mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dan berpendapat seluruh unit kerja di Perseroan telah menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi sehingga dampak risiko tertentu dapat dimitigasi dengan baik. Perseroan melakukan identifikasi risiko secara berkala yang dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko pada seluruh produk dan aktivitas Perseroan. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko.

Ke depan, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan guna mendukung peningkatan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, pengawasan tingkat risiko dan dapat membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko tertulis yang wajib diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja terkait. Keberadaan kebijakan ini menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menjaga kualitas penerapan manajemen risiko perusahaan. Selain memiliki perangkat kebijakan yang cukup, Perseroan juga telah merancang Sistem Informasi Manajemen Risiko yang menyeluruh untuk memantau

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors, along with the IAU, evaluated the effectiveness of the risk management system and concluded that all work units within the Company demonstrated their best ability in managing the risks faced, ensuring that the impact of certain risks could be effectively mitigated. The Company conducts regular risk identification by analyzing all risk sources across all of the Company's products and activities. The risk identification process takes into account the factors influencing the risks.

Going forward, the Company is committed to continuously improving its oversight of the risk management system implemented within the Company to support increased reporting effectiveness, streamline mitigation processes, monitor risk levels, and improve the accuracy of decision-making by the Board of Directors.

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Company has a written Risk Management Policy that must be acknowledged and implemented by all relevant work units. This policy is one of the Company's efforts to maintain the quality of the company's risk management implementation. In addition to having adequate policy tools, the Company has also designed a comprehensive Risk Management Information System to monitor and identify potential risks so that



dan mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul sehingga tindakan mitigasi dan perbaikan atas risiko tersebut dapat segera dilakukan. Sistem Informasi Manajemen ini juga digunakan untuk memantau tingkat produksi Perseroan setiap bulannya sehingga dapat diketahui apabila terdapat produksi yang memiliki potensi risiko yang besar.

Dengan mempertimbangkan seluruh tahapan proses pengelolaan risiko yang sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur internal yang berlaku, Direksi berpendapat implementasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 sudah memadai sebagaimana tercermin dari hasil evaluasi pengelolaan risiko. Jika terjadi kejadian insidental di luar profil risiko yang disusun, maka risiko tersebut dapat langsung ditangani dan diantisipasi di masa yang akan datang.

mitigation and remedial actions can be taken promptly. This Management Information System is also used to monitor the Company's monthly production levels to identify any production activities that pose significant potential risks.

Considering that all stages of the risk management process have been implemented effectively in accordance with applicable internal procedures, the Board of Directors is of the opinion that the implementation of the Company's Risk Management System throughout 2025 was adequate, as reflected in the results of the risk management evaluation. Should incidental events occur outside the established risk profile, these risks can be immediately addressed and anticipated for the future.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanction

Selama tahun 2025, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari pihak otoritas.

During 2025, there were no lawsuits or significant cases involving or against the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any administrative sanctions from any authorities.

Akses Terhadap Informasi

Access to Information

Sebagai entitas usaha yang selalu menjunjung tinggi penerapan GCG dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, maka Perseroan menaruh perhatian besar terhadap penegakkan prinsip transparansi informasi perusahaan. Perseroan meyakini penyebaran informasi yang transparan dan merata kepada seluruh pemangku kepentingan dapat membantu proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, serta dapat mendorong citra atau persepsi positif Perseroan di mata publik.

As a business entity that consistently upholds the implementation of GCG in all its business activities, the Company places great emphasis on upholding the principle of corporate information transparency. The Company believes that transparent and equitable dissemination of information to all stakeholders can assist their decision-making process and promote a positive image and perception of the Company in the public eye.

Untuk itu, Perseroan terus berupaya menjaga kualitas keterbukaan informasinya kepada para pemangku kepentingan dengan memanfaatkan berbagai media elektronik yang mudah diakses atau digunakan termasuk di antaranya situs web Perseroan, media sosial, dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kinerja triwulanan dan tahunan, dan aksi korporasi serta informasi perusahaan lainnya dapat diakses melalui laman www.kaisar-ceramics.com.

Selain itu, publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

Bellezza Office Tower Lantai 21 Unit 01 – 02
 Jalan Letjen. Soepeno No. 34 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan – 12210
 Telepon : +6221 2567 5721
 E-mail : support@kaisarceramics.com

To that end, the Company continues to strive to maintain the quality of its information disclosure to stakeholders by utilizing various easily accessible electronic media, including the Company's website, social media, and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding quarterly and annual performance, corporate actions, and other company information can be accessed through www.kaisar-ceramics.com.

In addition, the public can also submit questions regarding the Company's performance by mail to:

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

Bellezza Office Tower, 21st Floor, Unit 01-02
 Jalan Letjen. Soepeno No. 34, Kebayoran Lama, South Jakarta – 12210
 Telephone: +6221 2567 5721
 E-mail: support@kaisarceramics.com

Kode Etik

Code of Conducts

Komitmen dan semangat Perseroan untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya ditunjukkan melalui pencapaian kinerja keuangan yang menggembirakan akan tetapi juga didukung dengan hadirnya landasan organisasi yang berintegritas dan berstandar etika tinggi. Untuk itu, Perseroan memiliki pedoman tertulis berupa Kode Etik yang berfungsi sebagai nilai-nilai dasar dan acuan berperilaku yang wajib dipatuhi oleh insan Perseroan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan ataupun hal-hal lain yang bertentangan dengan norma maupun perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik Perseroan merupakan bagian penting yang tidak dapat terpisahkan dari penerapan budaya kerja perusahaan, dimana pedoman ini secara tegas menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, dan pelanggan.

Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berharap seluruh karyawan dan segenap jajaran manajemen yang merupakan cerminan atau representasi perusahaan senantiasa mampu menunjukkan sikap perilaku etis

The Company's commitment and passion for achieving sustainable business growth are demonstrated not only through its encouraging financial performance but also through the establishment of an organizational foundation of integrity and high ethical standards. To this end, the Company maintains a written Code of Conducts, which serves as a core value and guideline for behavior that all Company employees must adhere to, preventing violations, fraud, or other actions that violate applicable norms and laws.

The Company's Code of Conducts is an integral and essential part of the company's work culture. This code explicitly outlines the "should" and "should not" behaviors and the expected standards of conduct from employees when interacting with colleagues, business partners, and customers.

With this code, the Company expects all employees and all levels of management, as a reflection of the company, to consistently demonstrate ethical behavior both inside and outside the workplace,

baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja agar senantiasa dapat tercipta suasana kerja yang nyaman dan aman bagi semua karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik mendukung kerangka tata kelola Perseroan untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan, antara lain mencakup:

1. Etika Perilaku

Perseroan menjalankan usaha secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan. Perseroan juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan Perseroan.

2. Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Peraturan merupakan produk hukum yang wajib ditaati dan menjadi pedoman. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dan etika yang harus dijalankan. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Mematuhi hukum dan peraturan merupakan elemen utama yang harus dijaga dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap insan Perseroan.

3. Karyawan

Perseroan selalu melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa melihat jenjang jabatan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu memandang seluruh karyawan sebagai salah satu aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi.

4. Pelanggan

Kesuksesan Perseroan tergantung pada pembentukan hubungan produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan.

5. Pemegang Saham

Perseroan menjamin bahwa pemegang saham berhak mendapatkan perlakuan yang setara (equal treatment) dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Mitra Kerja

Perseroan dalam berhubungan dengan calon mitra kerja dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip bisnis secara konsisten.

7. Masyarakat dan Lingkungan Sekitar

Perseroan senantiasa berusaha menghormati

thereby fostering a comfortable and safe working environment for all employees.

Key Points of the Code of Conducts

The Code of Conducts supports the Company's governance framework, affirming its ethical policies and practices, values, and compliance. Key points of the Company's Code of Conducts include:

1. Ethical Conduct

The Company conducts its business honestly, with integrity, and openly, while respecting the human rights and interests of its employees. The Company also respects the interests of stakeholders with whom it has relationships.

2. Compliance with Laws

Regulations are legal instruments that must be complied with and serve as guidelines. Therefore, compliance with the law is a standard and ethical principle that must be upheld. Understanding the laws and regulations applicable to all activities must be internalized in all of the Company's business activities. Compliance with laws and regulations is a key element that must be maintained in every action taken by every employee of the Company.

3. Employees

The Company always protects the interests of all employees, regardless of rank, in accordance with applicable laws and regulations, and always views all employees as one of the most valuable assets within an organization.

4. Customers

The Company's success depends on establishing productive relationships with customers based on integrity, professionalism, communication, and service in accordance with the Company's cultural values.

5. Shareholders

The Company guarantees that shareholders are entitled to equal treatment and can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

6. Business Partners

The Company conducts its relationships with potential business partners in a professional, equal, and mutually beneficial manner, consistently adhering to business principles.

7. Community and Environment

The Company consistently strives to respect the

nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan keseimbangan ekosistem yang ada secara berkelanjutan, sebab membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

8. Persaingan

Perseroan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang persaingan, dengan prinsip senantiasa melaksanakan usaha dengan saling menghormati dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat serta beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Benturan Kepentingan

Keputusan terkait dengan bisnis Perseroan harus selalu berdasarkan pada tujuan dan prioritas Perseroan, dibuat dengan kewenangan yang tepat, dan tanpa adanya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan, hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham, semua insan Perseroan harus bertindak demi kepentingan Perseroan sepanjang waktu. Benturan kepentingan muncul ketika kepentingan pribadi, termasuk anggota keluarga, teman dan rekan kita, dapat mengurangi kemampuan kita untuk mengambil keputusan secara objektif atas nama Perseroan.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Manajemen Termasuk Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kode Etik Perseroan disusun untuk membentuk, mengatur dan mempengaruhi semua karyawan mulai dari level jabatan terendah hingga tertinggi termasuk bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, seluruh karyawan Perseroan wajib mengetahui, memahami, dan melaksanakan Kode Etik dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Pelaksanaan Kode Etik merupakan objek audit dari UAI yang intensitasnya diatur sendiri oleh UAI.

values, norms, and culture of the communities surrounding the Company's operations and to foster harmonious relationships with the local community. It also strives to preserve the environment by minimizing environmental impacts and sustainably maintaining the balance of the existing ecosystem. Fostering good relationships with the community is a fundamental foundation for the Company's long-term success.

8. Competition

The Company strongly supports a healthy competitive business climate by adhering to the provisions governing competition, with the principle of always conducting business with mutual respect and adhering to the principles of healthy and ethical competition in accordance with applicable laws and regulations.

9. Conflict of Interest

Decisions related to the Company's business must always be based on the Company's objectives and priorities, made with appropriate authority, and without any conflict of interest. This is done to maintain the trust of shareholders. All Company personnel must act in the Company's best interests at all times. A conflict of interest arises when personal interests, including those of family members, friends, and colleagues, may impair our ability to make objective decisions on behalf of the Company.

Disclosure of the Code of Conducts Applies to All Management Levels, Including Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company's Code of Conducts is designed to shape, regulate, and influence all employees, from the lowest to the highest levels, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, all Company employees are required to know, understand, and implement the Code of Conducts seriously and responsibly. Implementation of the Code of Conducts is subject to audit by the Internal Audit Unit (IAU), the intensity of which is determined by the IAU itself.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Pedoman Kode Etik disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan baik secara formal pada sesi acara khusus maupun secara informal di berbagai kesempatan saat kegiatan internal berlangsung. Untuk memudahkan kegiatan sosialisasi, Perseroan telah memuat pedoman Kode Etik di situs web Perseroan yang beralamat di: <http://kaisar-ceramics.com/gcg/code-of-ethicsand-corporate-culture/pdf/GCG-Kode-Etik-IND.pdf>.

Pemanfaatan situs web seperti ini dipandang efektif untuk menyebarluaskan kebijakan internal kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya karena memungkinkan mereka untuk mengunduh dan membaca isi Kode Etik Perseroan setiap saat dan di manapun berada. Selain itu, seluruh karyawan Perseroan juga diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan" yang merupakan komitmen karyawan untuk melaksanakan Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun.

Dissemination and Socialization of the Code of Conducts

The Code of Conducts guidelines are periodically socialized to all employees, both formally at special events and informally at various internal events. To facilitate socialization, the Company has posted the Code of Conducts guidelines on its website at: <http://kaisar-ceramics.com/gcg/code-of-conducts-and-corporate-culture/pdf/GCG-Kode-Etik-IND.pdf>.

Utilizing a website like this is considered effective for disseminating internal policies to all employees and other stakeholders, as it allows them to download and read the Company's Code of Conducts at any time and from anywhere. In addition, all Company employees are required to sign a "Statement of Compliance," which demonstrates their commitment to implementing the Code of Conducts, which is updated annually.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Policy for Disclosure of Information on Shares Ownership of The Board of Directors and Board of Commissioners

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan terikat dengan regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Sebagai bentuk respons terhadap peraturan tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi atas kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan

As a public company, the Company is bound by Regulation POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies. In response to this regulation, the Company has a policy of disclosing information on ownership or any changes in share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, as outlined in the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with applicable internal policies, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report share ownership and/or any changes in share ownership, whether directly or indirectly, to the Corporate Secretary no later

selambat-lambatnya adalah 5 hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan saham dan dapat dilaporkan kepada pihak Regulator, yaitu OJK dan BEI. Aturan ini tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 4 Tahun 2024 yang mulai berlaku pada 28 Agustus 2024. Peraturan ini mencabut dan menyatakan tidak berlaku POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Adapun isi laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:

1. Jumlah saham yang dibeli;
2. Harga pembelian dan penjualan per saham;
3. Tanggal transaksi; dan
4. Tujuan dari transaksi.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan kebijakan internal Perseroan yang selaras dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2024, Perseroan sudah menyampaikan laporan berkala perihal kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan.

Tabel kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dilaporkan ke IDX berdasarkan Surat No. 001/OJK-BEI/CAKK/I/2026 tanggal 8 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Direksi Board of Directors				
1	Johan Silitonga	Direktur Utama President Director	-	-
2	Hermawan Sutantio	Direktur Director	-	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1	Sanderawati Joesoef	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	Luciana Sutanto	Komisaris Commissioner	-	-
3	Anthony Soehartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

than 5 business days after the change in share ownership occurs. This can be reported to the regulators, namely the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). This regulation is stipulated in Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 4 of 2024, which came into effect on August 28, 2024. This regulation revokes and declares null and void POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Reports of Public Companies.

The report should contain at least the following:

1. Number of shares purchased;
2. Purchase and sale price per share;
3. Transaction date; and
4. Purpose of the transaction.

Implementation of the Share Disclosure Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with the Company's internal policy, which aligns with POJK 11/2017, by 2025, the Company will submit periodic reports regarding the share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK through the SPEIDX reporting system.

The table of share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors, as reported to the IDX based on Letter No. 001/OJK-BEI/CAKK/I/2026 dated January 8, 2026, is as follows:

Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi

Gratification Control and Anti-Corruption

Perseroan berkomitmen akan selalu mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk mendukung langkah Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah. Kebijakan ini sekaligus menjadi bentuk komitmen Perseroan untuk selalu menyelenggarakan kegiatan usaha yang adil dan sehat, serta terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan *bad governance* lainnya.

Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan, gratifikasi, korupsi atau sejenisnya baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain. Perseroan berkomitmen akan menerapkan dan menegakkan langkah-langkah yang efektif untuk melawan korupsi yang merupakan tindakan pelanggaran hukum sesuai undang-undang maupun peraturan anti-korupsi yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, *advisor*, *outsources*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara berkala di internal perusahaan dan juga secara terbuka melalui situs web Perseroan, yaitu di: <http://kaisar-ceramics.com/gcg/anti-corruption-policy/pdf/GCG-Kebijakan-AntiKorupsi-IND.pdf>.

Strategi publikasi ini diterapkan agar karyawan dan seti ap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat dengan mudah mengakses kebijakan tersebut.

The Company is committed to consistently complying with applicable laws and regulations, including supporting the Indonesian Government's efforts to eradicate corruption. Therefore, the Company has an Anti-Corruption Policy that applies within the Company, involving all employees, business partners, and government agencies. This policy also demonstrates the Company's commitment to conducting business in a fair and healthy manner, free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) or other forms of bad governance.

As stated in the Anti-Corruption Policy, the Company does not tolerate any form of bribery, gratuities, corruption, or similar acts, whether given to or received from another party. The Company is committed to implementing and enforcing effective measures to combat corruption, which constitutes a violation of the law, in accordance with applicable anti-corruption laws and regulations.

The Anti-Corruption Policy applies to all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Independent Members of the Board of Commissioners Committee, and employees (whether permanent, contract, or temporary), as well as external parties, including but not limited to consultants, advisors, outsourcers, vendors, or other parties working for and on behalf of the Company.

Dissemination of the Anti-Corruption and Gratification Control Policy is conducted periodically within the company and openly through the Company's website at: <http://kaisar-ceramics.com/gcg/anti-corruption-policy/pdf/GCG-Kebijakan-AntiKorupsi-IND.pdf>.

This publication strategy is implemented so that employees and all stakeholders can easily access the policy.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional agar kegiatan usaha senantiasa berjalan lancar, Perseroan seringkali bekerja sama dengan pihak ketiga melalui praktik pengadaan barang dan jasa. Dalam bekerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan selalu berpedoman pada Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok yang dijadikan sebagai standar untuk memilih pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi mitra Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kapasitas Pemasok mencerminkan komitmen Perseroan untuk selalu menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan pada prinsip integritas dan keterbukaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses seleksi serta evaluasi pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Hal utama dari Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur dirangkum di bawah ini:

1. Kepatuhan Hukum

Semua peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dipatuhi di negara-negara di mana pemasok/vendor beroperasi, termasuk hukum internasional dan peraturan yang terkait seperti halnya terkait sanksi perdagangan, pengendalian ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan anti persaingan usaha tidak sehat (anti-monopoli).

2. Penyuapan

Terdapat larangan atas setiap dan semua bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh pemasok/vendor.

3. Benturan Kepentingan

Dalam hal pemasok/vendor menyadari adanya benturan kepentingan dalam semua dan setiap urusan kerja sama dengan Perseroan, pemasok/vendor akan memberitahukan Perseroan agar Perseroan dapat mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan yang menguntungkan pejabat pemerintah atau perwakilan partai politik dalam kegiatan bisnis rekanan usaha akan diberitahukan terlebih dahulu kepada Perseroan sebelum hubungan bisnis dengan Perseroan dimulai.

To meet operational needs and ensure the smooth running of business activities, the Company frequently collaborates with third parties through procurement practices. In collaborating with third parties, the Company always adheres to the Supplier Selection and Capacity Building Policy, which serves as the standard for selecting suppliers/vendors/suppliers who will become partners in carrying out its business activities.

The Supplier Selection and Capacity Building Policy reflects the Company's commitment to always conducting business activities based on the principles of integrity and openness. This policy aims to ensure that all selection and evaluation processes for procurement of goods/services within the Company are conducted effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently, and accountably.

The key aspects of the Supplier Selection and Creditor Rights Policy are summarized below:

1. Legal Compliance

All applicable laws and regulations will be complied with in the countries where suppliers/vendors operate, including international laws and related regulations such as those related to trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection, and anti-monopoly laws.

2. Bribery

All forms of bribery, corruption, extortion, or embezzlement are prohibited, and adequate procedures are in place to prevent bribery in all commercial transactions conducted by suppliers/vendors.

3. Conflict of Interest

If a supplier/vendor becomes aware of a conflict of interest in any business relationship with the Company, they will notify the Company so that appropriate action can be taken. Any ownership or beneficial interest of government officials or political party representatives in the business activities of their business partners will be disclosed to the Company before the business relationship with them begins.

4. Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa dilakukan secara efektif dan efisien serta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, termasuk yang terkait dengan kualitas pekerjaan, dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kualitas, transparansi dan juga peningkatan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

5. Hak dan Kewajiban Pemasok

Pemasok/Vendor wajib menyediakan produk dan/atau layanan sesuai dengan kriteria yang disepakati dengan Perseroan. Pemasok/vendor berhak menerima pembayaran atas produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Sosialisasi Kebijakan Seleksi Pemasok dilakukan secara berkala di internal perusahaan dan juga secara terbuka melalui situs web Perseroan, yaitu di <https://kaisar-ceramics.com/gcg/supplier-selection-andcreditors-rights-policy/>.

4. Supplier Capacity Improvement

In an effort to encourage supplier/vendor capacity improvement, the Company conducts periodic evaluations to ensure that procurement of goods and services is carried out effectively and efficiently and meets specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, and continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

5. Supplier Rights and Obligations

Suppliers/Vendors are required to provide products and/or services in accordance with the criteria agreed upon with the Company. Suppliers/vendors have the right to receive payment for products or services supplied in accordance with the agreement.

Dissemination of the Supplier Selection Policy is conducted periodically internally within the company and publicly through the Company's website at <https://Kaisar-ceramics.com/gcg/supplier-selection-andcreditors-rights-policy/>.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu menjalankan praktik operasi yang adil dan transparan serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan semangat ini, Perseroan mendorong semua karyawan untuk selalu memiliki sikap profesional dan integritas yang tinggi dalam bekerja demi terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat.

Komitmen Perseroan untuk menghadirkan kondisi dan lingkungan kerja yang kondusif, bersih, dan sehat diwujudkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang difungsikan sebagai media pelaporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta Kode Etik dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Dengan adanya WBS, Perseroan berharap seluruh karyawan dan para *stakeholders* tergerak untuk lebih berani melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud* tanpa ada keragu-raguan dengan turut melampirkan bukti-bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Keberadaan WBS membantu Perseroan untuk memitigasi potensi risiko dan membantu terciptanya lingkungan perusahaan yang bersih dari praktik KKN, serta membangun perilaku etis seluruh karyawan dalam menjalankan/mengelola perusahaan.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Para Pelapor baik karyawan ataupun pihak eksternal dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik secara langsung melalui surat elektronik ke alamat: pengaduan@kaisarceramics.com.

Agar dapat diproses dan ditindaklanjuti oleh manajemen, maka semua pengaduan yang masuk melalui WBS harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

The Company maintains its commitment to consistently implementing fair and transparent operating practices in line with GCG principles. In this spirit, the Company encourages all employees to maintain a professional attitude and high integrity in their work to create a healthy business climate.

The Company's commitment to providing a conducive, clean, and healthy work environment is realized through the Whistleblowing System (WBS), which functions as a medium for reporting violations or suspected violations of policies and/or procedures, as well as the Company's Code of Conducts and Cultural Values, committed by Company personnel.

With the WBS, the Company hopes that all employees and stakeholders will be encouraged to report fraud or indications of fraud without hesitation, by attaching credible initial evidence. The WBS helps the Company mitigate potential risks and fosters a corporate environment free from corruption, collusion, and nepotism, while fostering ethical behavior among all employees in running and managing the company.

Procedure for Submitting Violation Reports

Whistleblowers, both employees and external parties, can submit complaints regarding accounting and auditing issues, regulatory violations, alleged fraud and/or corruption, and Code of Conducts violations directly via email to: pengaduan@kaisarceramics.com.

To be processed and followed up by management, all complaints received through the WBS must meet the following requirements:

- Disclosure must be made in good faith and not constitute a personal complaint or be motivated by ill will or slander.
- The whistleblower must clearly identify themselves in the report, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the whistleblower's identity confidential.

Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk memberikan rasa aman kepada Pelapor dan juga keluarganya, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor. Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan bantuan perlindungan kepada Pelapor atas segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan balasan yang tidak menyenangkan yang sewaktu-waktu dapat dilakukan oleh pihak Terlapor dan berpotensi merugikan Pelapor atau keluarganya.

Proses Penanganan/ Pengelolaan Pengaduan

Berikut ini adalah uraian alur atau mekanisme penanganan pengaduan yang masuk melalui WBS Perseroan, yaitu:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (*meregister*) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:

Protection for Whistleblowers

To provide a sense of security for Whistleblowers and their families, the Company guarantees the confidentiality of their identities. Furthermore, the Company also provides protection to Whistleblowers against any form of threats, intimidation, or unpleasant retaliation that may be carried out at any time by the Respondent and could potentially harm the Whistleblower or their family.

Complaint Handling/ Management Process

The following is a description of the flow or mechanism for handling complaints received through the Company's WBS:

1. The President Director, who holds the power and authority over management decisions, will receive reports for screening and submit them to the Internal Audit Team for verification and review, allowing them to issue a report/audit of the received information.
2. The Internal Audit Team will:
 - a. Record (register) and categorize violation reports by report category with supporting data.
 - b. Implement a whistleblower protection program in accordance with established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the respondent (the principle of presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with the whistleblower.
 - d. Submitting a progress report (activity report) every six months to the President Director.
3. The investigation team, consisting of individuals appointed based on expertise within the scope of Internal Audit.
 - a. The overall task is to conduct further investigations into the substance of reported violations with the aim of thoroughly searching for and gathering all necessary evidence to confirm that the violations reported have occurred.
 - b. The results of the investigation conducted by Internal Audit are under the full authority of the President Director, who will submit a progress report to the Board of Commissioners for a meeting.
4. Officials with decision-making authority:

- a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- b. Direksi, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.

- a. The Board of Commissioners, with the primary task of selecting, confirming (in terms of the category of violation, the perpetrator, and the completeness of the documents), and verifying, as well as deciding whether to follow up or archive reports for violations committed by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting bodies of the Board of Commissioners.
- b. The Board of Directors, with the main task of carrying out selection, confirmation, evaluation (from the aspect of the category of type of violation, who committed it and the completeness of the documents) as well as verifying and deciding whether the report will be followed up or archived for the violation committed by the above Employee.

Pihak Pengelola Aduan

Pengelola *Whistleblower* (Direksi)

Direksi adalah pihak yang menerima laporan pengaduan dari pelapor mengenai adanya tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di Perseroan. Direksi juga berperan sebagai filter untuk menyeleksi informasi dan laporan pengaduan yang akan diteruskan ke Tim Audit Internal.

Tim Audit Internal

Laporan pengaduan yang diteruskan oleh Direksi kepada Tim Audit Internal akan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kategori pelanggaran yang dilakukan. Tim Audit Internal wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan menjaga komunikasi dengan pelapor.

Tim Investigasi

Selanjutnya, Tim Investigasi bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan menelusuri fakta-fakta yang diperlukan untuk mendukung laporan pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan pengaduan tersebut perlu ditindaklanjuti atau diarsipkan sebagai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

Complaint Management

Whistleblower Management (Board of Directors)

The Board of Directors receives complaints from whistleblowers regarding suspected irregularities within the Company. The Board of Directors also acts as a filter, selecting information and complaint reports to be forwarded to the Internal Audit Team.

Internal Audit Team

Complaint reports forwarded by the Board of Directors to the Internal Audit Team will be recorded and categorized according to the category of violation committed. The Internal Audit Team is required to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity and maintain communication with them.

Investigation Team

Furthermore, the Investigation Team is tasked with determining the truth and investigating the facts necessary to support the whistleblower's complaint.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors conducts selection, confirmation (in terms of the category of violation, the perpetrator, and the completeness of the documentation), and verification. They then decide whether the complaint needs to be followed up or archived as a violation committed by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting bodies of the Board of Commissioners, and employees.

Jumlah Pengaduan Melalui WBS Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan

Number of Complaints Through the WBS in 2025

During 2025, the Company received no complaints regarding indications of fraud within the Company.

Evaluasi Penerapan WBS Tahun 2025

Semua karyawan telah memahami prosedur dan kebijakan pengelolaan WBS Perseroan dengan baik sehingga operasionalisasi WBS pun dapat berjalan lancar.

Evaluation of WBS Implementation in 2025

All employees have a good understanding of the Company's WBS management procedures and policies, ensuring smooth operation of the WBS.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance whose implementation is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
I. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Open Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)			
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have voting methods or technical procedures, both openly and in private, which promote independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of a public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024, sebagaimana yang disebutkan dalam ringkasan risalah RUPST yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as stated in the summary of the minutes of the AGMS which can be found on the Company's website.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Sejak tahun 2019, ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada tautan www.kaisar-ceramics.com . Since 2019, a summary of the minutes of the GMS has been available on the company's website (in Indonesian and English) at the link www.kaisar-ceramics.com .

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public companies have a communication policy with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to informatio
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.kaisar-ceramics.com . The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website with the link www.kaisar-ceramics.com .
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 15 ayat Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris. The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 15 paragraph of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem self-assessment berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja yang dimuat dalam laporan tahunan dan disampaikan dalam RUPS. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners in the Performance Evaluation section which is contained in the annual report and submitted at the GMS.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. Remuneration

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan 2025 ini. The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this 2025 Annual Report.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior. The Director in charge of accounting or finance of the Company has an educational background in Accounting and has experience in finance in several senior positions.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS. The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2025 ini The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Directors' report in this 2025 Annual Report
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. applicable.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. Kode Etik Perseroan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.kaisar-ceramics.com . The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Ethics stipulates that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions. The Company's Code of Conduct is disclosed on the Company's website with the link www.kaisar-ceramics.com .

b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. Kebijakan Anti Korupsi diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.kaisar-ceramics.com . The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Work Partners and Government Agencies. The Anti-Corruption Policy is disclosed on the Company's website with the link www.kaisar-ceramics.com .
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.kaisar-ceramics.com . In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. Supplier Selection Policy and Creditor Rights are disclosed on the Company's website with the link www.kaisar-ceramics.com .
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur di situs web Perseroan dengan tautan www.kaisar-ceramics.com . The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights which is available in the Supplier and Creditor Rights Selection Policy section on the Company's website with the link www.kaisar-ceramics.com .
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran dan diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan www.kaisar-ceramics.com . The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Ethics policy as part of the whistleblowing mechanism and is disclosed on the Company's website with the link www.kaisar-ceramics.com .
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi menjadi kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Perseroan juga telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada karyawan yang diatur dalam kebijakan internal dari Divisi Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari program retensi. Provision of long-term incentives to the Board of Directors is a policy of the Nomination and Remuneration Committee as part of determining the structure, policy and amount of remuneration. The Company also has a long-term incentive policy for employees which is regulated in the internal policies of the Human Resources Division as part of the retention program.
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website, the Company also uses Facebook and Instagram social media accounts to be able to interact with the public.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public company annual report disclose the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. The Company has disclosed the structure of major and controlling shareholders in the annual report

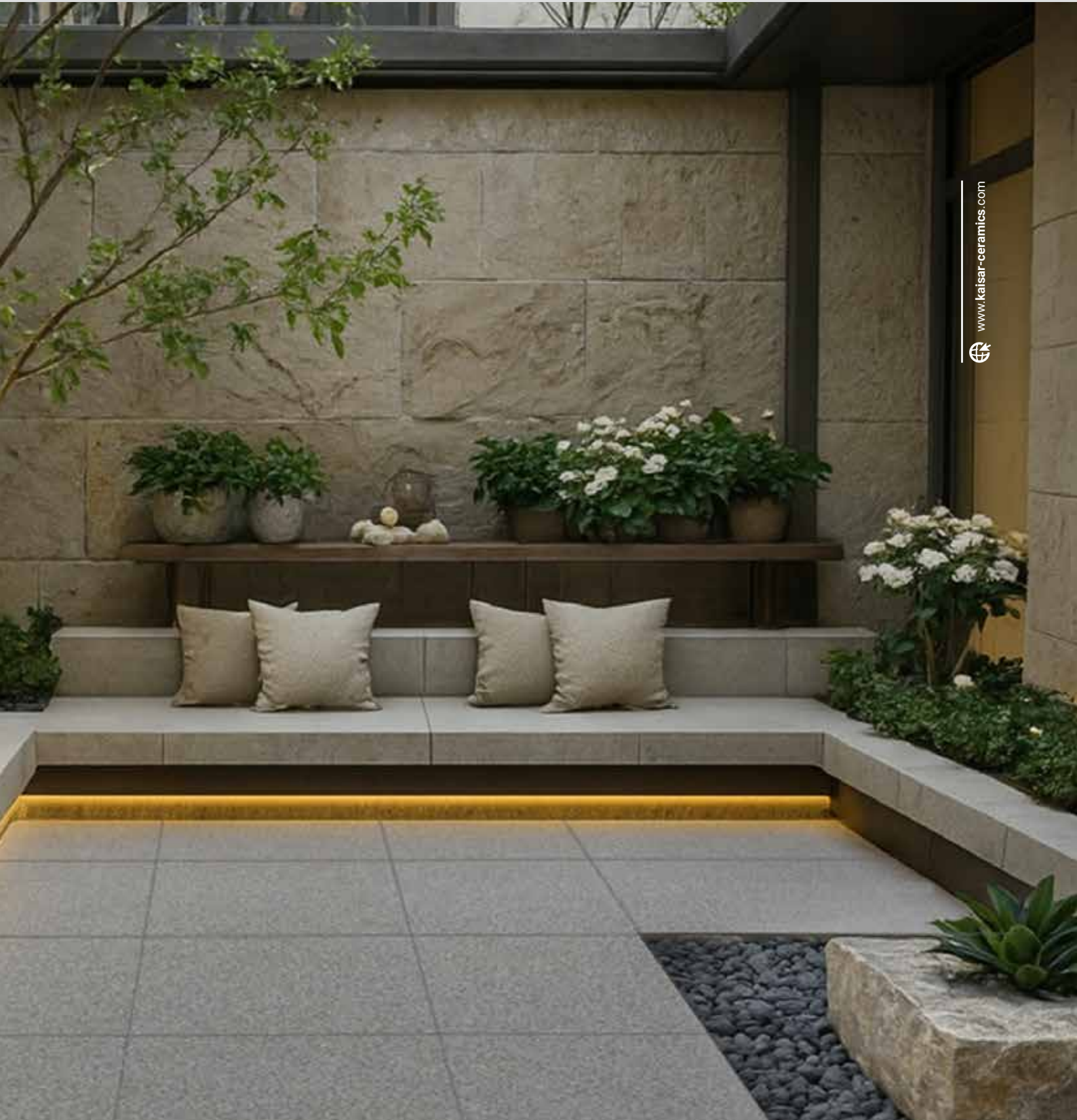
SECTION 06

www.kaisar-ceramics.com



**Annual &
Sustainability
Report 2025**





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (“Perseroan”).

The 2025 Sustainability Report of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (the “Company”).

Laporan ini merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2025, sehingga beberapa bagian seperti Laporan Direksi, Profil Perusahaan, dan sebagian besar Kinerja Keuangan, hanya diungkapkan sekali (yaitu di Bab Laporan Manajemen, Bab Profil Perusahaan, dan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen).

This report is an integral part of the 2025 Annual Report. Therefore, sections such as the Board of Directors’ Report, Company Profile, and most of the Financial Performance are disclosed only once (in the Management Report, Company Profile, and Management Discussion and Analysis chapters).

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025. Selain merupakan implementasi atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerbitan Laporan ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

This Sustainability Report outlines the Company’s economic, social, and environmental performance in conducting sustainable business, along with its impacts, for the period January 1, 2025, to December 31, 2025. In addition to implementing Good Corporate Governance, the publication of this Report represents the Company’s contribution to supporting the implementation of sustainable finance and achieving the Sustainable Development Goals.

Penyusunan Laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”) tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

This Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”) concerning the Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Dalam keseluruhan prosesnya, Laporan Keberlanjutan disusun dengan melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga Perseroan dapat merumuskan aspek-aspek keberlanjutan yang material dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran.

Throughout the entire process, the Sustainability Report is prepared with stakeholder involvement, enabling the Company to formulate material sustainability aspects that can provide sustainable and targeted benefits.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan informasi-informasi faktual dan material terkait kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025.

Reporting Period

This Sustainability Report is based on factual and material information related to the Company’s sustainability performance for the period January 1, 2025 – December 31, 2025.

Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini setiap tahun, yang dibuat secara integral dengan penyampaian Laporan Tahunan.

The Company is committed to publishing this Sustainability Report annually, which is prepared as an integral part of the Annual Report.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih Net Revenues	Juta Rupiah In million Rupiah	366.228	239.479	208.636
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Juta Rupiah In million Rupiah	(39.167)	(16.258)	(34.091)
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah In million Rupiah	496.781	488.293	466.023
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah In million Rupiah	351.366	303.619	265.348
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	Orang People	163	187	175
Jumlah Pemasok Lokal Local Suppliers	Orang People	185	696	265





Aspek Sosial

Social Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	163	187	175
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	9	10	6
Jumlah jam pelatihan karyawan Employee's training hours	Jam Hour	3.633	1.372	722
Penyaluran dana CSR Distribution of CSR funds	Juta Rupiah In million of Rupiah	24	15	17
Survey Kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Persen Percent	79,45%	72,25	78,54

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Panas per Produk Thermal Energy Consumption per Product	GJ/Ton	4,36	3,33	5,03
Konsumsi Energi Listrik per Produk Electrical Energy Consumption per Product	kWh/Ton	117,88	139,88	149,01
Konsumsi Air Spesifik per Produk Specific Water Consumption per Product	m ³ /Ton	1,29	0,015	0,73
Emisi GRK GHG Emissions	ton CO ² e/GJ	382,42	354,87	390,16
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	Rupiah Rupiah	1.264.888.000	340.037.400	235.199.307

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan telah melewati hampir 30 tahun perjalanan panjang di industri manufaktur ubin keramik.

Seiring dengan pengalaman dan kematangan di setiap lini organisasi, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak akan terwujud tanpa menerapkan strategi yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam kegiatan operasional perusahaan.

Kiprah selama lebih dari seperempat abad di industri ini juga mengajarkan bahwa dalam hal penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan harus menunjung tinggi aspek integritas dan etika kerja yang ekselen seraya mempertimbangkan segala risiko atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Integritas dan etika kerja tersebut telah menjadi jati diri Perseroan, yang meliputi komitmen terhadap kejujuran, etika dan semangat saling menghargai di antara para pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan suasana yang saling terbuka dan komunikasi yang jujur dalam mengatasi keluhan-keluhan atau memperbaiki masalah internal maupun eksternal (terkait konsumen).

Lebih lanjut, Perseroan telah mengatur strategi bisnisnya agar selaras dengan pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga komitmen kepada para investor dan pemegang saham untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Secara internal, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan yang dilakukan secara estafet dari pimpinan tertinggi sampai karyawan terendah. Sosialisasi dilakukan melalui training internal, briefing, juga menampilkan modul-modul keberlanjutan di website perusahaan sebagai bagian dari self-learning program yang wajib dilakukan oleh karyawan.

Selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021, Laporan Keberlanjutan Perseroan diharapkan dapat menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menyelenggarakan kegiatan usaha yang profesional

The Company has been in the ceramic tile manufacturing industry for nearly 30 years.

With experience and maturity at every level of the organization, the Company recognizes that business sustainability cannot be achieved without implementing a strategy that integrates economic, environmental, and social aspects into its operations.

More than a quarter-century in the industry has taught us that implementing a sustainability strategy requires the Company to uphold integrity and excellent work ethics while considering all economic, social, and environmental risks.

This integrity and work ethic have become the Company's identity, encompassing a commitment to honesty, ethics, and mutual respect among stakeholders. The Company prioritizes an open atmosphere and honest communication in resolving complaints or resolving internal and external (consumer-related) issues.

Furthermore, the Company has aligned its business strategy with sustainable development, positively impacting the welfare of the surrounding community, and maintaining its commitment to continuous improvement with investors and shareholders.

Internally, the Company continues to promote a culture of sustainability, passing it on from top management to the lowest level employees. Socialization is carried out through internal training and briefings, as well as displaying sustainability modules on the company website as part of a mandatory self-learning program for employees.

In accordance with Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, the Company's Sustainability Report is expected to present information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is committed to conducting its business activities professionally and responsibly.

dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui perumusan sejumlah program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Perseroan dan selaras dengan pencapaian 17 tujuan dan 169 target SDGs, antara lain sebagai berikut:

This is realized through the formulation of several sustainability programs and initiatives relevant to the Company's business scope and aligned with achieving the 17 goals and 169 targets of the SDGs, including the following:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
 <p>03 GOOD HEALTH & WELL-BEING</p> <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well Being</p>	<p>Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dalam lingkungan Perusahaan. Ensuring a healthy life and supporting prosperity for all within the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku; • Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan dan tunjangan hari tua. • Memberikan kesempatan yang sama untuk meniti jenjang karier dalam perusahaan • Comply with and apply the principles of Occupational Safety and Health (K3), according to applicable regulations; • Enrolling employees in health insurance and old age benefits programs. • Providing equal opportunity to pursue a career path within the company
 <p>05 GENDER EQUALITY</p> <p>Kesetaraan Gender Gender Equality</p>	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa semua karyawan perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level • Penyediaan lapangan kerja yang inklusif dan terbuka sepanjang para kandidat mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan laki-laki dan perempuan; dan • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan. • Ensure that all female employees can participate fully and receive equal opportunities for leadership at all levels • Provision of inclusive and open employment as long as the candidates are able to meet the required qualifications; • Support career development programs for male and female employees; And • Ensure the fulfillment of employee rights, including the rights of female employees.
 <p>08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p>	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penciptaan lapangan kerja; • Mengentaskan kerja paksa; • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; • Penyerapan tenaga kerja lokal; • Pemberian remunerasi sesuai ketentuan Undang-Undang; • Pelatihan softskill dan hardskill bagi karyawan. • Job creation; • Ending forced labour; • Supporting a safe work environment for all employees; • Absorption of local manpower; • Provision of remuneration according to the provisions of the law; • Soft skill and hard skill training for employees.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Target Targets	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report
<p>09 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<p>Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi. Build strong infrastructure, promote sustainable industrialization and drive innovation.</p>	<p>Menyediakan produk keramik yang berkualitas serta menerapkan standar kualitas yang tinggi mulai dari proses pembelian bahan baku, produksi, pengemasan hingga penjualan. Providing quality ceramics products and implementing high quality standards starting from the process of purchasing raw materials, production, packaging to sales.</p>
<p>Industri, inovasi dan infrastruktur Industry, innovation and infrastructure</p>	<p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>	<p>Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensuring sustainable patterns of consumption and production.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan standar energi yang digunakan dalam proses produksi. • Melakukan efisiensi dalam penggunaan energi. • Establish energy standards used in the production process. • Make efficiency in energy use.
<p>Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Responsible consumption and production</p>	<p>13 CLIMATE ACTION</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung upaya nasional dan internasional untuk mengendalikan perubahan iklim dan pemanasan global. • Mengurangi timbulan emisi gas rumah kaca (GRK) akibat aktivitas bisnis Perseroan. • Support national and international efforts to control climate change and global warming. • Reducing the generation of greenhouse gas (GHG) emissions due to the Company's business activities. • Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali. • Sistem pengelolaan limbah secara tepat. • Penggunaan mesin-mesin berteknologi ramah lingkungan (<i>green technology</i>). • Use of materials and energy that are environmentally friendly and reusable. • Appropriate waste management system. • Use of machines with environmentally friendly technology (<i>green technology</i>).
<p>Penanganan Perubahan Iklim Climate Action</p>		



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam supervisi internal, kami menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan tujuan menciptakan pengendalian internal yang matang, baik dari segi efisiensi biaya, rencana anggaran yang terstruktur, kontrol keuangan yang benar, mengantisipasi risiko keuangan, menjaga stabilitas struktur modal, hingga mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Dalam pengaturan tata kelola hubungan keluar, penerapan tata kelola kami bertujuan untuk mengatur hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingannya, dan meningkatkan akses ke pasar modal.

Dalam melakukan praktik bisnis terbaik pada lingkup Perseroan dilakukan oleh bagian-bagian utama dan beberapa bagian pendukung lain yang dimaksudkan untuk mendukung kelancaran dalam menjalankan bisnis perusahaan oleh Direksi demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan.

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta SE OJK No. 16/SEOJK.04/2022 (“SEOJK 16/2022”) tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Tim Pembangunan Berkelanjutan pada tanggal 7 September 2022, dengan struktur, tugas, dan wewenang sebagai berikut:

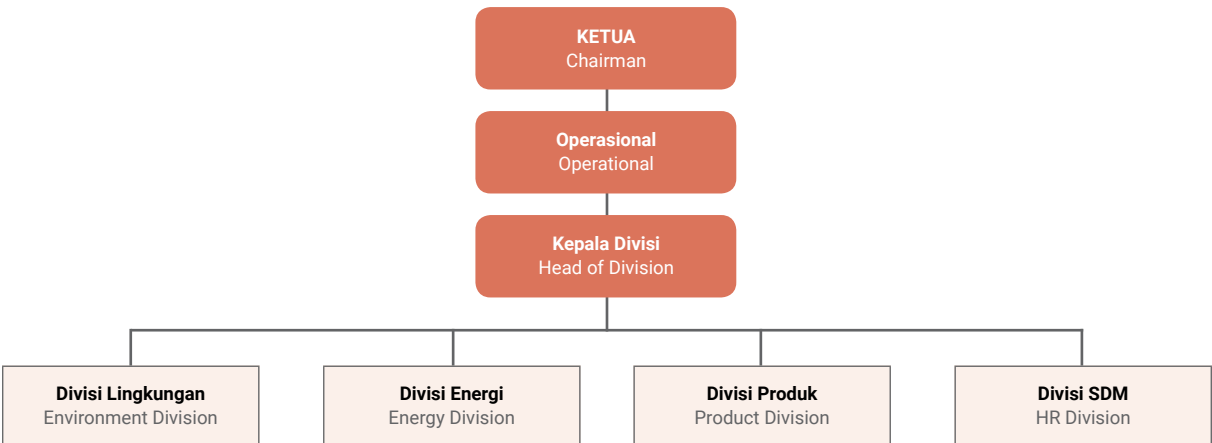
Team Responsible for Implementing Sustainable Finance

In our internal supervision, we implement *Good Corporate Governance* (GCG) with the aim of creating robust internal controls, including cost efficiency, structured budget planning, proper financial controls, anticipating financial risks, maintaining a stable capital structure, and reducing the risk of workplace accidents.

In our external governance arrangements, we aim to regulate the relationship between the company and its shareholders and stakeholders, and improve access to the capital markets.

The implementation of best business practices within the Company is carried out by key departments and several other supporting departments, designed to support the smooth running of the company’s business by the Board of Directors and to achieve the Company’s best interests.

As mandated by OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2022 (“SEOJK 16/2022”) concerning the Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, the Company has established a Sustainable Development Team on September 7, 2022, with the following structure, duties, and authorities:



No.	Jabatan Position	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
1.	Ketua Chairman	Sebagai penanggung jawab, dan berwenang dalam mengesahkan keputusan dan kebijakan strategis. As the person in charge, and authorized to approve strategic decisions and policies.
2.	Operasional Operational	Menyusun rencana kerja, dan melaporkan progres pelaksanaan program ke Direksi. Develop a work plan, and report the progress of program implementation to the Board of Directors.
3.	Kepala Divisi Head of Division	Mengkoordinir terselenggaranya rencana kerja dan kegiatan semua divisi secara efektif. Coordinate the implementation of work plans and activities of all divisions effectively.
4.	Divisi Lingkungan Environment Division	Melaksanakan program lingkungan dan kepatuhan. Implement environmental and compliance programs.
5.	Divisi Energi Energy Division	Mengawasi penggunaan energi dan efisiensi energi. Monitor energy use and energy efficiency.
6.	Divisi Produk Product Division	Bertanggung jawab pada operasional produksi dan pemenuhan standar kualitas. Responsible for production operations and compliance with quality standards.
7.	Divisi SDM HR Division	Bertanggung jawab pada keselamatan kerja dan program CSR. Responsible for work safety and CSR programs.

Cakupan Tanggung Jawab Tim Pembangunan Berkelanjutan

Secara garis besar, Tim Pembangunan Berkelanjutan memiliki tanggung jawab, yaitu sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan Prinsip-prinsip Berkelanjutan

Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip berkelanjutan terintegrasi dalam setiap aspek operasi perusahaan. Mereka mungkin terlibat dalam mengembangkan kebijakan dan prosedur yang mendukung praktik operasi berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Program Berkelanjutan

Tim ini bertugas untuk merancang, melaksanakan, dan mengelola program-program berkelanjutan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat. Ini dapat mencakup inisiatif seperti pengurangan limbah, penghematan energi, atau pengembangan produk ramah lingkungan.

3. Pemantauan dan Pelaporan Kinerja Berkelanjutan

Tim ini bertanggung jawab untuk memantau kinerja Perseroan dalam hal praktik operasi berkelanjutan. Tim mengumpulkan data, menganalisis tren, dan menyusun laporan yang mencerminkan kemajuan Perseroan dalam mencapai tujuan berkelanjutan.

4. Pengembangan Kesadaran dan Pendidikan

Penanggung jawab penerapan praktik operasi berkelanjutan juga memiliki peran dalam mengembangkan kesadaran di antara karyawan dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya berkelanjutan. Tim ini dapat menyelenggarakan pelatihan, seminar, atau kampanye untuk meningkatkan pemahaman tentang isu-isu lingkungan dan sosial.

5. Kolaborasi dan Kemitraan

Dalam usaha untuk mencapai tujuan berkelanjutan, tim ini dapat membangun kemitraan dengan organisasi lain, baik dari sektor publik maupun swasta. Kolaborasi semacam ini dapat memperluas dampak positif Perseroan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Scope of Responsibilities of the Sustainable Development Team

Broadly speaking, the Sustainable Development Team has the following responsibilities:

1. Integrating Sustainable Principles

This team is responsible for ensuring that sustainable principles are integrated into every aspect of the company's operations. They may be involved in developing policies and procedures that support sustainable operating practices.

2. Implementing Sustainable Programs

This team is tasked with designing, implementing, and managing sustainable programs aimed at reducing the Company's negative impact on the environment and society. This may include initiatives such as waste reduction, energy savings, or the development of environmentally friendly products.

3. Monitoring and Reporting Sustainability Performance

This team is responsible for monitoring the Company's performance in terms of sustainable operating practices. The team collects data, analyzes trends, and prepares reports that reflect the Company's progress in achieving its sustainability goals.

4. Awareness Development and Education

The person responsible for implementing sustainable operating practices also plays a role in raising awareness among employees and other stakeholders about the importance of sustainability. This team may organize training, seminars, or campaigns to increase understanding of environmental and social issues.

5. Collaboration and Partnerships

In its efforts to achieve sustainability goals, this team can build partnerships with other organizations, both from the public and private sectors. Such collaborations can expand the Company's positive impact in realizing sustainable development.



Seiring dengan keberadaan tim yang bertanggung jawab atas penerapan praktik operasi berkelanjutan yang berdedikasi, Perseroan meyakini bahwa kami tidak hanya beroperasi secara efisien dan menguntungkan, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, peran ini menjadi krusial dalam memastikan kelangsungan hidup dan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

With a dedicated team responsible for implementing sustainable operational practices, the Company believes that we not only operate efficiently and profitably but also have a significant positive impact on the environment and surrounding communities. In an increasingly complex and rapidly changing world, this role is crucial in ensuring the Company's long-term survival and success.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan, baik dari level tertinggi hingga terendah, untuk mengikuti pengembangan kompetensi berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Competency Development for Sustainable Business Practices Managers

The Company provides equal opportunities for all employees, from the highest to the lowest levels, to participate in Environmental, Social, and Governance (ESG)-based competency development programs.

Perseroan memandang bahwa program-program tersebut tidak hanya meningkatkan soft skill dan hard skill karyawan, tetapi juga akan memberikan dampak positif signifikan bagi Perseroan, terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan dan peningkatan keahlian karyawan di bidang bisnis yang dikelola Perseroan.

The Company believes that these programs will not only improve employees' soft and hard skills but will also have a significant positive impact on the Company, particularly in terms of improving employee performance and enhancing employee expertise in the business areas managed by the Company.

Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”)

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial, untuk mencapai target keberlanjutan.

Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis manufaktur ubin keramik yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Sistem manajemen risiko berkelanjutan Perseroan didasarkan pada prinsip kehati-hatian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola berkelanjutan organisasi.

Pengelolaan risiko secara integral dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata Kelola (LST) menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang *profitable*, sehat, dan bertanggung jawab, serta selaras dengan pilar-pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari adanya ketergantungan terhadap pemakaian energi listrik, gas dan bahan bakar lain. Penggunaan energi yang cukup besar tersebut berpotensi menimbulkan peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan berisiko tinggi terhadap lingkungan.

Dalam hal pengelolaan berbagai risiko berbasis LST, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibantu komite dan divisi terkait bertindak aktif dan terlibat secara langsung untuk pengambilan kebijakan operasional yang ramah lingkungan.

Perseroan juga gencar menanamkan kesadaran bersama tentang budaya berkelanjutan di lingkungan internal dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Integrated Risk Management with Environmental, Social, and Governance (“ESG”) Aspects

The Company recognizes the importance of risk management, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks, to achieve sustainability targets.

The Company periodically identifies, analyzes, mitigates, evaluates, monitors, and communicates operational risks in its ceramic tile manufacturing business that could potentially hinder the achievement of its targets.

Furthermore, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that could threaten business sustainability and its reputation.

The Company’s sustainable risk management system is based on the precautionary principle as an integral part of the organization’s sustainable governance.

Integrating risk management with environmental, social, and governance (ESG) aspects is a top priority for the Company to ensure profitable, healthy, and responsible business practices, aligned with the pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In conducting its business, the Company recognizes its dependence on electricity, gas, and other fuels. This substantial energy use has the potential to increase greenhouse gas (GHG) emissions and poses a high risk to the environment.

In managing various ESG-based risks, the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors, assisted by relevant committees and divisions, actively participate and are directly involved in developing environmentally friendly operational policies.

The Company also actively instills a shared awareness of a culture of sustainability within its internal environment and in the communities surrounding its operational areas.

Budaya sadar risiko yang tertanam kuat di seluruh tingkatan organisasi berpotensi menumbuhkan tanggung jawab pengelolaan risiko sesuai dengan lingkup tugasnya masing-masing.

A strong risk-aware culture embedded at all levels of the organization has the potential to foster responsibility for risk management within the scope of each individual's duties.

Perseroan menghadapi beberapa karakter risiko, seperti telah diungkapkan di Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Laporan ini.

The Company faces several risk characteristics, as discussed in the Good Corporate Governance (GCG) chapter of this Report.

Namun, dalam pembahasan ini, Perseroan hanya mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola sejumlah profil risiko berbasis LST yang relevan dengan usaha manufaktur ubin keramik, di antaranya:

However, in this discussion, the Company only identifies, analyzes, and manages a number of ESG-based risk profiles relevant to its ceramic tile manufacturing business, including:

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Kekurangan Pasokan Listrik Risk of Shortage of Electricity Supply	Aktivitas produksi sehari-hari Perseroan masih mengandalkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga Perseroan terekspos dengan risiko terputusnya aliran listrik PLN dalam jangka waktu yang lama. The Company's daily production activities still rely on electricity supply from the State Electricity Company (PLN), so that the Company is exposed to the risk of PLN's electricity being cut off for a long time.	Perseroan mengganti pasokan listrik yang hilang dengan menggunakan generator listrik (<i>genset</i>) berbahan bakar solar. The company replaces the lost electricity supply by using a diesel-fueled generator (<i>genset</i>).
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko yang dihadapi Perseroan karena berhadapan dengan produk pesaing (<i>competitor</i>) yang relatif lebih baik, lebih efisien dan lebih murah. The risk faced by the Company is due to dealing with competitors' products which are relatively better, more efficient and cheaper.	Merespons persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi, di antaranya dengan menjaga kualitas produk dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (<i>customer focus</i>). Responding to increasingly fierce business competition, the Company has taken mitigation steps, including by maintaining product quality and improving service to customers (<i>customer focus</i>).
Risiko Penurunan Pemesanan Risk of Reducing Orders	Dalam situasi ekonomi yang sedang tidak stabil, Perseroan berpotensi mengalami risiko penurunan pemesanan produk dari pasar domestik maupun mancanegara. In an unstable economic situation, the Company has the potential to experience the risk of decreasing product orders from domestic and foreign markets.	Perseroan terus berupaya mengoptimalkan strategi pemasaran dan melakukan efisiensi biaya. The Company continues to optimize its marketing strategy and make cost efficiencies.
Risiko Kesehatan, Lingkungan & Sosial Health, Environmental & Social Risks	<ul style="list-style-type: none"> • Kecelakaan kerja akibat kegiatan operasi. • Terpapar penyakit akibat kerja. • Risiko pencemaran udara akibat emisi gas buang dan limbah B3. • Occupational accidents due to operations. • Exposure to occupational diseases. • Risk of air pollution due to exhaust emissions and B3 waste. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun budaya keselamatan kerja yang didukung oleh keterlibatan Supervisor & Manajer. • Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) • Building a work safety culture that is supported by the involvement of Supervisors & Managers. • Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)
Risiko Kenyamanan Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Convenience Risks	<ul style="list-style-type: none"> • Kontaminasi/polusi ke lingkungan di sekitar lokasi pabrik. • Terganggunya kenyamanan masyarakat yang berada di sekitar area pabrik. • Contamination/pollution to the environment around the factory site. • Disturbing the comfort of the people living around the factory area. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi UKL-UPL yang komprehensif. • Penyediaan Fasilitas Kesehatan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. • Perlu adanya batasan areal kerja proyek dengan lingkungan masyarakat. • Penerapan Rencana Mutu Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (RMK3L) • Undertake a comprehensive Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts study. • Providing Health Facilities for employees and the surrounding community. • Creating a boundary between the project work area and the community environment. • Implementation of Health, Safety and Environment Quality Plan (RMK3L)

Kategori Risiko Risk Category	Indikator Risiko Utama Key Risk Events	Rencana/Kegiatan Mitigasi Mitigation Plan/Activities
Risiko Tidak Tersedianya Bahan Baku Risk of Unavailability of Raw Materials	Kegiatan produksi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku. Oleh sebab itu, terganggunya ketersediaan bahan baku dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. The Company's production activities are highly dependent on the availability of raw material supplies. Therefore, disruption to the availability of raw materials can disrupt the production process so that in the end it can affect the Company's revenue.	Perseroan memandang perlu untuk melakukan pesanan terhadap bahan baku produk Perseroan sebagai stok yang tentunya disesuaikan dengan target kapasitas produksi Perseroan. Perseroan juga terus membangun komunikasi yang baik dengan para pemasok agar suplai bahan baku dapat berjalan dengan lancar. The Company deems it necessary to place orders for the raw materials of the Company's products as stock which of course is adjusted to the Company's production capacity targets. The company also continues to build good communication with suppliers so that the supply of materials can run well.
Risiko Kekurangan Tenaga Kerja Terampil Risk of Shortage of Skilled Workforce	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangan tenaga kerja terampil untuk operasional mesin-mesin industri. • Kekurangan tenaga kerja terampil terkait pangsa pasar Perseroan. • Lack of skilled manpower to operate industrial machines. • Lack of skilled manpower related to the Company's market share. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan menganggap karyawan sebagai aset. • Memfasilitasi karyawan untuk melakukan uji kompetensi tenaga kerja terampil untuk memperbanyak tenaga kerja terampil di Perseroan. • Menambah rekrutmen karyawan yang memiliki keterampilan khusus. • Improving welfare for employees and considering employees as assets. • Facilitating employees to carry out competency tests for skilled workers to increase the number of skilled workers in the Company. • Increase the recruitment of employees with special skills.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan berperan penting bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta terus berupaya memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Pemangku kepentingan Perseroan terdiri dari karyawan, para pemegang saham dan investor, regulator dan pemerintah, mitra bisnis dan pelanggan, masyarakat, media massa, konsumen, pemasok, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Informasi mengenai pelibatan pemangku kepentingan utama Perseroan disajikan pada tabel di bawah ini.

Stakeholder Engagement

The Company identifies stakeholders as parties involved and having an interest in the organization and who can influence and/or be influenced by the achievement of the organization's goals.

The Company recognizes that stakeholders play a critical role in the long-term sustainability of the business. Therefore, the Company continuously strives to maintain good relationships and communication with stakeholders and strives to meet their expectations and hopes as a form of corporate social responsibility.

The Company's stakeholders include employees, shareholders and investors, regulators and the government, business partners and customers, the community, the mass media, consumers, suppliers, and non-governmental organizations.

Information regarding the Company's key stakeholder engagement is presented in the table below.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> • RUPST • RUPSLB • Paparan Publik • AGMS • EGMS • Public Expose 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • 1 (one) time a year • As needed • 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian kinerja Perseroan • Perubahan pengurus • Pembayaran dividen • Perubahan Anggaran Dasar • Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya • Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan • Informasi terkini mengenai Perseroan • Achievement of the Company's performance • Management changes • Dividend payments • Amendments to the Articles of Association • Improve performance for the following year • Making annual reports and sustainability reports • The latest information about the Company
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Media komunikasi internal, seperti surat edaran, poster, dan lainnya • Rapat bersama-sama dengan karyawan yang dilakukan secara berkala • Pelatihan karyawan • Acara gathering • Internal communication media, such as circulars, posters and others • Regular meetings with employees • Employee training • Gathering events 	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kebijakan dan pedoman internal. • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). • Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan. • Kesempatan bekerja dan pengembangan karier. • Hubungan industrial yang harmonis. • Announcement and updates of internal policies and guidelines. • Occupational Health and Safety (K3). • Competence and capacity development of employees. • Employment opportunities and career development. • Harmonious industrial relations.
Mitra Usaha dan Pelanggan Business Partners and Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi di pabrik dengan karyawan • Web Perseroan • Media sosial • Aplikasi smartphone • Customer gathering • Survei kepuasan pelanggan • Interaction in the factory with employees • Company website • Social media • Smartphone application • Customer gatherings • Customer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • As needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi transparan terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada pelanggan • Pertumbuhan usaha Perseroan • Pelayanan prima • Kemitraan dalam keberlanjutan • Transparent information regarding products, services and service quality to customers • The Company's business growth • Excellent service • Partnerships in sustainability
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru Public hearings and outreach sessions regarding the latest regulations	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku • Komitmen kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan • Menjalin kemitraan dalam konteks keberlanjutan • Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations • Commitment to high compliance with regulations • Establishing sustainability partnerships

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik tahunan Media Sosial Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Annual public expose Social media Implementation of social responsibility activities 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Setiap saat Sesuai Kebutuhan 1 (one) time a year Anytime As Needed 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; Sosialisasi produk Perseroan Pemenuhan studi UKL-UPL Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat. Implementation of CSR programs that are tailored to the needs of the community; Dissemination of the Company's products Fulfillment of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts studies Workforce involvement, visits/communication with the community.
Media	<ul style="list-style-type: none"> Paparan publik tahunan Press release Situs web Perseroan Annual public expose Press releases Company website 	<ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) kali setahun Sesuai kebutuhan Setiap saat 1 (one) time a year As needed Anytime 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi terkait bisnis dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik; Update perkembangan/isu terkait Perseroan. Providing information related to the Company's business and activities that the public needs to know; Update on developments/issues related to the Company.
Pemasok Supplier	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Survey pemasok Employment contract Supplier surveys 	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik Metode pembayaran Jangka waktu pembayaran Pelibatan pemasok lokal Goods and services procurement mechanism in a fair manner Transparency in the selection process for procurement of goods and services by implementing good corporate governance Payment method Term of payment Local supplier engagement
Konsumen Customers	<ul style="list-style-type: none"> Website Media Sosial Layanan konsumen Survei kepuasan konsumen Websites Social media Customer service Customer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun As needed As needed As needed 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan keamanan produk Pengaduan konsumen atas produk dan layanan Informasi produk Product quality and safety Consumer complaints on products and services Product information
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization	<ul style="list-style-type: none"> Sinergi program dan kegiatan Program CSR Forum komunikasi Synergy of programs and activities CSR programs Communication forums 	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama dan kolaborasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan LSM Cooperation and collaboration in implementing activities involving NGO



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal dalam upayanya mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan.

Secara internal, Perseroan harus beradaptasi secara cepat terhadap fenomena perubahan teknologi digital yang berdampak pada semua aktivitas termasuk pola penyelenggaraan industri manufaktur ubin keramik.

Pelaksanaan usaha masih mengandalkan keunggulan jumlah tenaga kerja, tapi berangsur-angsur mulai memanfaatkan keunggulan teknologi dan kompetensi tenaga kerja sebagai modal utama. Perseroan juga kian berkomitmen menerapkan keunggulan teknologi permesinan maupun teknologi berbasis komputer dan internet, karena sangat mendukung upaya global pengurangan timbulan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Problems in the Implementation of Sustainable Finance

The Company faces a number of internal and external challenges in its efforts to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all its business activities.

Internally, the Company must adapt quickly to the changing digital technology phenomenon that impacts all activities, including the organization patterns of the ceramic tile manufacturing industry.

Business operations still rely on a superior workforce, but are gradually beginning to utilize technological excellence and workforce competencies as key assets. The Company is also increasingly committed to implementing superior machinery technology, as well as computer and internet-based technologies, as they significantly support global efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Kesulitan dihadapi Perseroan dalam hal ini, mengingat transformasi digital bukan semata membutuhkan investasi besar dalam aspek hardware dan software namun juga mensyaratkan perubahan budaya dan kesiapan sumber daya manusia di semua lini.

Secara eksternal, Perseroan dihadapkan pada beberapa hal yang sulit dikendalikan oleh Perseroan.

Pada ranah produksi, kendala terbesar terletak pada pasokan bahan baku. Kegiatan produksi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku, terutama pasokan material lokal yang berkualitas.

Sejauh ini, Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan para pemasok untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki akses untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Inovasi berbagai produk ubin keramik yang beraneka ragam akan terus menjadi elemen kunci untuk Perseroan meningkatkan market share.

Pada ranah pemasaran, Perseroan juga kerap menghadapi kendala signifikan terkait perubahan kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia dan/atau negara tujuan ekspor.

Hingga kini, Perseroan masih berusaha untuk beradaptasi dengan segala bentuk tantangan, baik secara internal maupun eksternal.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan terus dilakukan. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen kuat menerapkan praktik operasi berbasis LST dalam setiap kesempatan. Komitmen tersebut mencakup pelaksanaan dan pemenuhan Standar Industri Hijau (SIH) yang dicanangkan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sejak tahun 2022.

Berdasarkan hasil penilaian pemenuhan keseluruhan persyaratan SHI, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, baik dari sisi persyaratan teknis maupun persyaratan manajemen SIH. Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki pelaksanaan dan pemenuhan SIH tersebut dari tahun ke tahun.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Bagi Perseroan, membangun budaya keberlanjutan berarti memanfaatkan semua potensi untuk membangun dengan inovasi, seraya memastikan

The Company faces challenges in this regard, given that digital transformation not only requires significant investment in hardware and software but also requires cultural change and human resource readiness at all levels.

Externally, the Company faces several challenges that are difficult for it to control.

In the production sector, the biggest constraint lies in the supply of raw materials. The Company's production activities are highly dependent on the availability of raw materials, especially high-quality local materials.

To date, the Company has strived to maintain good relationships with its suppliers to ensure access to quality raw materials at competitive prices. Innovation in a diverse range of ceramic tile products will continue to be a key element in increasing its market share.

In the marketing realm, the Company also frequently faces significant obstacles related to policy changes issued by the Indonesian government and/or export destination countries.

To date, the Company continues to strive to adapt to all challenges, both internally and externally.

Efforts to improve the Company's performance are ongoing. Furthermore, the Company is strongly committed to implementing ESG-based operational practices at every opportunity. This commitment includes implementing and complying with the Green Industry Standard (SIH) launched by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia starting in 2022.

Based on the assessment of overall compliance with the SHI requirements, several aspects still require improvement, both in terms of technical requirements and SIH management requirements. The Company is committed to continuously improving the implementation and compliance of the SIH annually.

Building a Culture of Sustainability

For the Company, building a culture of sustainability means harnessing all potential to build through innovation, while ensuring that life, both now and in the

kehidupan saat ini dan masa depan adalah hak untuk semua generasi. Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal.

Perseroan berupaya untuk menanamkan budaya keberlanjutan dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Sosialisasi dan penegakan kesadaran diri dari setiap insan Perseroan memberikan kontribusi penting bagi terwujudnya budaya berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan tak henti-henti melakukan kampanye edukasi terkait penerapan keberlanjutan di dalam lingkungan Perseroan, termasuk dalam berhubungan dengan masyarakat mitra usaha, pemasok, maupun pelanggan.

Edukasi budaya berkelanjutan mencakup tiga langkah besar, yaitu penumbuhan kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Perseroan, pelibatan seluruh pemangku kepentingan, dan selalu mengingatkan (*retention*) setiap insan Perseroan untuk selalu menjalankan cara hidup berkelanjutan dalam lingkungan kantor.

Sebagai langkah konkret, Perseroan memulai kampanye keberlanjutan di lingkungan internal dengan menjalankan sejumlah inisiatif, antara lain penghematan energi listrik dan air di kantor dan pabrik, mengurangi pemakaian kertas untuk keperluan administrasi, serta menggunakan alat-alat pabrik yang hemat energi.

Ke depan, Perseroan berniat menuangkan semua poin kampanye ke dalam sebuah manual. Isi manual tersebut di antaranya adalah nilai-nilai Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta budaya berkelanjutan yang digariskan Perseroan.

Manual akan diberikan kepada setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan, dan juga disosialisasikan melalui media informasi yang ditempel di tempat-tempat strategis di lingkungan kantor sehingga dapat dilihat dengan mudah setiap saat.

Dalam bingkai lebih besar, Perseroan selalu berusaha membangun budaya berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap kode etik, penerapan GCG, serta penyediaan sarana pengaduan terhadap pelanggaran.

future, is a right for all generations. This responsibility forms the basis for carrying out operational activities with due regard for environmental sustainability, both internally and externally.

The Company strives to instill a culture of sustainability in the process of carrying out tasks and responsibilities, as well as in decision-making by all Company employees. Socialization and fostering self-awareness among every Company employee contribute significantly to the realization of a culture of sustainability. To this end, the Company continuously conducts educational campaigns related to the implementation of sustainability within the Company, including in its relationships with business partners, suppliers, and customers.

Sustainability culture education encompasses three major steps: fostering self-awareness to implement the Company's values, engaging all stakeholders, and consistently reminding (retaining) every Company employee to consistently practice sustainable living within the office environment.

As a concrete step, the Company has initiated an internal sustainability campaign by implementing several initiatives, including energy and water savings in offices and factories, reducing paper use for administrative purposes, and using energy-efficient factory equipment.

Going forward, the Company intends to incorporate all campaign points into a manual. This manual will include the Company's values, vision and mission, and the Company's established culture of sustainability.

The manual will be provided to every employee upon joining the Company and will also be disseminated through information media posted in strategic locations throughout the office for easy viewing.

More broadly, the Company strives to build a culture of sustainability through adherence to the code of ethics, implementation of GCG, and provision of a reporting facility for violations.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.
2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja keuangan tahun 2025, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2025, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2025.

A description of economic performance over the past three years includes:

1. Comparison of Production Targets and Performance, Financing or Investment Targets, Revenue and Profit and Loss.
2. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.

More complete information regarding the achievement of financial targets and the realization of financial performance in 2025, as well as a more in-depth analysis of the Company's financial performance, can be found in the Management Discussion and Analysis chapter of the 2025 Annual Report, which is part of the 2025 Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama mengenai lingkungan hidup secara umum dan
2. Bagian kedua mengenai lingkungan hidup bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability in the environmental sector consists of two parts:

1. The first part concerns the environment in general and
2. The second part concerns the environment for Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment.

Aspek Umum

General Aspects

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan.

Environmental Costs

Every Company operational activity can have a negative impact on the environment and the community if preventative measures are not implemented as early as possible by issuing various policies aimed at mitigating the environmental impacts of the company's operations.

Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup).

Perseroan juga memastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi mengenai UKL-UPL dan pengelolaan limbah baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah setempat.

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp1.264.888.000. Biaya tersebut dimaksudkan untuk pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Biaya Uji Emisi dan Udara, Biaya Uji Laboratorium Air Limbah dan Air Baku serta Limbah Karton yang diserahkan kepada pihak ketiga.

Efforts and actions to prevent or restore environmental damage are reflected in the costs incurred for the environment (environmental costs).

The Company also ensures that it complies with laws and regulations regarding UKL-UPL and waste management, both those established by the Central Government and local governments.

In 2025, the environmental costs incurred by the Company amounted to IDR 1,264,888,000. These costs are intended for the management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, Emission and Air Testing Costs, Wastewater and Raw Water Laboratory Testing Costs and Cardboard Waste which is handed over to third parties.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan berkomitmen menyelenggarakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep *paperless office* di lingkungan kantor, yaitu mengurangi penggunaan kertas dan lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi berbasis internet dalam menyebarkan dokumen atau memo internal. Dengan konsep ini, tingkat pemakaian kertas untuk keperluan administrasi kantor dari tahun ke tahun dapat terus berkurang.

Selain itu, Perseroan aktif melakukan edukasi tentang pengurangan sampah plastik, serta menggunakan alat-alat elektronik yang hemat listrik baik di kantor pusat maupun di pabrik.

Di pabrik, Perseroan selalu terbuka terhadap perkembangan teknologi atau munculnya inovasi baru yang mengutamakan aspek ramah lingkungan.

Terkait dengan lini usaha, Perseroan selalu siap menerima masukan dari pakar dalam negeri

The Company is committed to conducting business activities responsibly and environmentally friendly.

This commitment is realized through the implementation of a paperless office concept in the office environment, which reduces paper use and optimizes the use of internet-based communication media for disseminating internal documents and memos. This concept has consistently reduced paper usage for office administration purposes year after year.

Furthermore, the Company actively educates people about reducing plastic waste and uses energy-efficient electronic devices both at the head office and in its factories.

At its factories, the Company remains open to technological developments or the emergence of new innovations that prioritize environmentally friendly aspects.

Regarding its business lines, the Company is always ready to accept input from domestic and international

dan luar negeri untuk proses manufaktur ubin keramik yang hemat energi dan ramah lingkungan, sekaligus bermanfaat bagi pelanggan. Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin menggunakan bahan pembungkus yang ramah lingkungan, seperti menggunakan kardus yang tanpa lapisan plastik sehingga lebih mudah untuk didaur ulang.

Dalam hal aktivitas produksi ubin keramik, Perseroan memastikan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dalam upaya menghadirkan rantai bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk selalu menggunakan bahan baku utama dan bahan baku penunjang yang ramah lingkungan, yaitu sebagai berikut:

experts on energy-efficient and environmentally friendly ceramic tile manufacturing processes that benefit customers. The Company also strives to use environmentally friendly packaging materials, such as cardboard without plastic coatings for easier recycling.

In its ceramic tile production activities, the Company ensures the sustainable and responsible use of natural resources. In its efforts to create a sustainable business chain, the Company is committed to consistently using environmentally friendly primary and supporting raw materials, as follows:

Jenis Bahan Baku Types of Raw Materials	Fungsi Function
Tanah Liat Clay	Bahan pengikat Binder
Feldspar	Bahan pelebur Melting material
Pasir Silika Silica Sand	Bahan pengisi/agregat Filler/aggregate material
Frit	Bahan campuran Glasur Glaze mixture
Kaolin Kaolinite	Bahan campuran Glasur Glaze mixture
Aditif	Bahan tambahan (bahan kimia atau organik) yang digunakan untuk meningkatkan karakteristik fisik dan kemudahan proses pembuatan. Additives (chemical or organic) used to improve physical characteristics and ease of manufacturing process.

Penggunaan Sumber Energi Terbarukan

Use of Renewable Energy Sources

Perseroan sudah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) milik sendiri dimulai sejak bulan Maret tahun 2023 dan selesai pada November 2023 yang berlokasi di pabrik milik Perseroan di Karawang, tepatnya di Jl. Inspeksi Tarum Barat BTB 5, Kutapohaci, Kab.Karawang, Jawa Barat.

Bagi Perseroan, PLTS adalah salah satu teknologi energi terbarukan yang paling menjanjikan dalam menjawab tantangan perubahan iklim dan kebutuhan energi global. Berbeda dengan sumber energi konvensional yang menggunakan bahan bakar fosil yang terbatas dan merusak lingkungan, energi surya menggunakan sinar matahari yang melimpah sebagai sumber daya tak terbatas dan ramah lingkungan.

The Company has been building its own Solar Power Plant (PLTS), which began in March 2023 and was completed in November 2023. It is located at the Company's factory in Karawang, specifically on Jl. Inspeksi Tarum Barat BTB 5, Kutapohaci, Karawang Regency, West Java.

For the Company, PLTS is one of the most promising renewable energy technologies in addressing the challenges of climate change and global energy needs. Unlike conventional energy sources that use limited and environmentally damaging fossil fuels, solar energy utilizes abundant sunlight as an unlimited and environmentally friendly resource.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Perseroan menyadari bahwa aktivitas produksi keramik dan kegiatan kantor sehari-hari sangat bergantung pada energi listrik yang dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Selain mengandalkan energi listrik, Perseroan juga membutuhkan Bahan Bakar Gas (BBG) dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sumber energi yang diperoleh dari PT Pertamina atau perusahaan sejenis lainnya. BBM yang dimaksud berupa solar, yang digunakan untuk operasional genset dan alat berat.

Perseroan menggunakan energi listrik untuk penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, kulkas dan sebagainya. Sedangkan BBM diperlukan untuk mengoperasikan genset, alat-alat berat dan kendaraan operasional.

Meski bermanfaat untuk mendukung aktivitas pabrik maupun kantor, Perseroan sangat menyadari bahwa pemakaian energi listrik dan BBM yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Terlebih mengingat bahan baku utama energi listrik dan BBM sebagian besar berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui di mana jumlahnya akan terus menipis jika eksplorasi dilakukan secara terus menerus dengan cara yang tidak bertanggung jawab.

Menyadari adanya risiko lingkungan tersebut, Perseroan fokus untuk mengurangi *energy loss* (*reduce loss of energy*) sepanjang tahun 2025. Tindakan yang diambil untuk mengurangi energy loss adalah sebagai berikut:

1. Listrik:

- Pemakaian PLTS di kawasan Pabrik.
- Penerapan jadwal produksi, menghindari jam Beban Puncak pada mesin *Ballmill*.
- Penggantian lampu ke LED dan standardisasi saklar.
- Pembuatan Heat Recovery System, penggunaan gas buang Kiln ke mesin *Horizontal Dryer*.
- *Recycle air process* mesin.
- Pengaturan *stok powder*.
- Pemasangan/penggantian atap transparan.
- Audit internal pemakaian/kebocoran/efisiensi angin compressor.
- Audit internal pemakaian/kebocoran/efisiensi listrik.

The Company recognizes that its ceramic production activities and daily office operations are heavily dependent on electrical energy supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). In addition to relying on electrical energy, the Company also requires natural gas (BBG) and fuel oil (BBM) as energy sources, obtained from PT Pertamina or other similar companies. The fuel in question is diesel, which is used to operate generators and heavy equipment.

The Company uses electrical energy for lighting and various other purposes, such as driving machinery, powering electronic devices, and operating office facilities and infrastructure such as air conditioners, refrigerators, and so on. Fuel oil is also needed to operate generators, heavy equipment, and operational vehicles.

While beneficial for supporting factory and office activities, the Company is fully aware that excessive use of electricity and fuel can have a negative impact on the surrounding environment. This is especially true considering that the primary raw materials for electricity and fuel are largely derived from non-renewable natural resources, the supply of which will continue to dwindle if exploration is carried out irresponsibly.

Recognizing these environmental risks, the Company is focused on reducing energy loss throughout 2025. The actions taken to reduce energy loss are as follows:

1. Electricity:

- Use of solar power plants in the factory area.
- Implementation of production schedules, avoiding peak load hours on ball mills.
- Replacement of lamps with LEDs and standardization of switches.
- Creation of a heat recovery system, utilizing kiln exhaust gas for horizontal dryers.
- Recycling of process air in the machine.
- Powder stock management.
- Installation/replacement of transparent roofs.
- Internal audit of compressor air usage, leaks, and efficiency.
- Internal audit of electricity usage, leaks, and efficiency.

- Pemasangan tangki angin di area penggunaan volume angin yg besar.

2. Gas:

- Penggantian/pemasangan *flowmeter* gas
- Pengecekan rutin kebocoran gas

3. General:

Secara umum, upaya mengurangi *energy loss* dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran karyawan untuk menghemat energi. Edukasi dilakukan secara lisan atau tertulis. Khusus edukasi tertulis berupa pembuatan baliho pengumuman dari HRD atau komite K3L untuk:

- Mematikan lampu-lampu di saat terang hari
- Mematikan peralatan seperti AC, Kipas Angin, Dispenser, dan lainnya saat tidak diperlukan
- Mematikan air keran di toilet saat tidak diperlukan
- Melaporkan ke pihak *Engineering* jika ada kebocoran angin, air dan gas.

Di samping itu, mesin-mesin produksi Perseroan telah menerapkan green technology. Hal tersebut dilakukan sebagai bukti Perseroan dalam melakukan produksi yang ramah lingkungan dengan tidak menghasilkan banyak polusi udara. Penggunaan green technology tersebut juga dapat mengurangi konsumsi energi hingga 30%.

Pada tahun 2025, konsumsi energi panas Perseroan tercatat sebesar 4,36 GJ/ton meningkat dibanding tahun 2024 yang mencapai 3,33 GJ/ton.

Efisiensi Penggunaan Air

Di kantor pusat, air digunakan terutama untuk mencuci dan kebutuhan toilet. Sedangkan di lokasi pabrik, air digunakan untuk menunjang kegiatan produksi. Sampai sekarang, Perseroan mengandalkan sumber air dari permukaan (melalui air hujan, sungai, PAM, PDAM).

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian sumber daya air, dan secara kontinu menanamkan budaya perilaku hemat air di lingkungan kantor.

Terpenting, Perseroan juga mencegah terjadinya risiko pencemaran lingkungan dan terkontaminasinya sumber air di sekitar pabrik akibat limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik.

Demi menjaga kelestarian sumber daya air, Perseroan secara kontinu menanamkan budaya perilaku hemat air di lingkungan kantor dan pabrik kepada

- Installation of wind tanks in areas with high wind usage.

2. Gas:

- Replacement/installation of gas flowmeters
- Routine gas leak checks

3. General:

In general, efforts to reduce energy loss are carried out by increasing employee awareness of energy conservation. Education is provided verbally or in writing. Specifically, written education includes creating billboards announcing the following from the HRD or K3L committee:

- Turning off lights during daylight hours
- Turning off equipment such as air conditioners, fans, water dispensers, and others when not needed
- Turning off the water tap in the toilet when not needed
- Reporting any air, water, or gas leaks to Engineering.

Furthermore, the Company's production machines have implemented green technology. This demonstrates the Company's commitment to environmentally friendly production, which reduces air pollution. The use of green technology can also reduce energy consumption by up to 30%.

In 2025, the Company's thermal energy consumption was recorded at 4.36 GJ/ton, an increase compared to 2024 which reached 3.33 GJ/ton.

Water Use Efficiency

At the head office, water is used primarily for washing and toilet needs. Meanwhile, at the factory, water is used to support production activities. To date, the Company has relied on surface water sources (rainwater, rivers, and the local water utility company, PDAM).

The Company recognizes that clean water availability is increasingly limited. Therefore, the Company is committed to preserving water resources and continuously instilling a culture of water-saving behavior in the office environment.

Most importantly, the Company also prevents the risk of environmental pollution and contamination of water sources around the factory due to waste generated from factory operations.

To maintain water resource sustainability, the Company continuously instills a culture of water-saving behavior in the office and factory environment for all employees

seluruh karyawan dan para mitra. Langkah-langkah penghematan air yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
2. Edukasi penghematan air;
3. Monitoring penggunaan air di gedung kantor;
4. Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor;
5. Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air untuk mencuci mobil operasional dan menyiram tanaman;
6. Menempatkan himbauan efisiensi pemakaian air di area toilet agar seluruh karyawan/pengunjung/mitra bisnis yang sedang berkunjung memiliki kesadaran untuk selalu menggunakan air secukupnya.

Dengan menerapkan upaya penghematan air di atas, Perseroan berhasil menekan konsumsi air di tahun 2025 sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini:

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Air Spesifik per Produk Specific Water Consumption per Product	m3/Ton	1,29	0,015	0,73

and partners. The water-saving measures taken include the following:

1. Regularly inspecting water installations to detect leaks in pipes or pipes;
2. Educating employees about water conservation;
3. Monitoring water usage in office buildings;
4. Repairing and replacing leaking water installations;
5. Utilizing rainwater as a water source for washing operational vehicles and watering plants;
6. Placing water efficiency signs in restrooms to encourage all employees, visitors, and business partners to use water sparingly.

By implementing the water conservation efforts mentioned above, the Company has successfully reduced water consumption by 2025, as reflected in the table below:

Efisiensi Penggunaan Listrik

Dalam melakukan operasional bisnis, Perseroan menggunakan listrik sebagai kebutuhan energi yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Perseroan menyadari bahwa listrik yang dihasilkan oleh PLN berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Penggunaan secara berlebihan tidak hanya akan menimbulkan efek negatif pada lingkungan, juga meningkatkan emisi Gas Rumah Kaca yang mengakibatkan Pemanasan Global. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, Perseroan berusaha melakukan efisiensi penggunaan listrik dalam setiap aktivitas usaha.

Sebagai tindakan konkret dalam hal efisiensi energi, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lokasi Pabrik di Karawang dan telah beroperasi mulai November 2023. PLTS merupakan salah satu teknologi energi terbarukan yang paling menjanjikan dalam menjawab tantangan perubahan iklim dan kebutuhan energi global.

Bagi Perseroan, PLTS menjadi solusi terbaik untuk mengurangi ketergantungan energi listrik dari jaringan PLN maupun genset (yang mengandalkan bahan bakar minyak), sekaligus menghemat biaya operasional dalam jangka panjang.

Efficiency of Electricity Usage

In conducting its business operations, the Company relies on electricity supplied by the State Electricity Company (PLN).

The Company recognizes that the electricity generated by PLN comes from non-renewable natural resources. Excessive use not only negatively impacts the environment but also increases greenhouse gas emissions, contributing to global warming. Considering these factors, the Company strives to efficiently utilize electricity in all business activities.

As a concrete measure of energy efficiency, the Company has completed the construction of a Solar Power Plant (PLTS) at its Karawang factory, which began operations in November 2023. PLTS is one of the most promising renewable energy technologies in addressing the challenges of climate change and global energy needs.

For the Company, PLTS is the best solution to reduce dependence on electricity from the PLN grid and generators (which rely on fuel oil), while simultaneously saving operational costs in the long term.

Perseroan juga meyakini bahwa PLTS tersebut menjadi investasi tepat guna yang mendukung kemandirian energi Perseroan. Dengan kapasitas maksimal sebesar 2.657.6 kWp, PLTS tersebut dinilai cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional Pabrik dan menjaga jalannya proses produksi tanpa terganggu oleh gangguan pasokan listrik.

Sedangkan untuk jangka pendek, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan energi listrik secara bijaksana dan terus memberikan edukasi kepada seluruh karyawan untuk sebisa mungkin menghemat penggunaan listrik di kantor maupun pabrik.

Beberapa upaya efisiensi energi listrik yang sudah dilakukan oleh Perseroan secara konsisten di antaranya adalah :

- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED;
- Mematikan AC Sentral dan lampu ruangan selama jam istirahat; dan
- Menggunakan teknologi yang hemat energi.

Pada tahun 2025, konsumsi listrik Perseroan dapat diungkapkan sebagai berikut:

Tabel Konsumsi Listrik di Kantor dan Pabrik

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Listrik per Produk Electrical Energy Consumption per Product	kWh/Ton	117,88	139,88	149,01

Efisiensi Penggunaan Kertas

Sebagai rasa tanggung jawab Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menerapkan kebijakan hemat kertas di lingkungan kantor sebagai bentuk langkah konkret menuju green office. Dengan begitu, Perseroan dapat berkontribusi dalam menekan angka penebangan pohon yang berupakan bahan baku utama pembuatan kertas.

Hal tersebut juga di edukasi dengan merata kepada seluruh karyawan sehingga karyawan mengerti pentingnya menjalankan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip berkelanjutan. Perseroan juga menekankan kepada karyawan untuk menggunakan platform teknologi dan media komunikasi internal untuk menyampaikan atau mensosialisasikan informasi atau kebijakan internal perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen non-esensial dan menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau double-sided untuk keperluan administrasi kantor.

The Company also believes that the PLTS is a sound investment that supports the Company's energy independence. With a maximum capacity of 2,657.6 kWp, the solar power plant is considered sufficient to meet the factory's operational needs and maintain production processes without interruption due to power supply disruptions.

Meanwhile, in the short term, the Company is committed to using electricity wisely and continues to educate all employees on how to conserve electricity in the office and factory as much as possible.

Several energy efficiency efforts that the Company has consistently implemented include:

- Replacing fluorescent lamps with LED lamps;
 - Turning off central air conditioning and room lights during break times; and
- Using energy-efficient technology.

In 2025, the Company's electricity consumption can be expressed as follows:

Table of Electricity Consumption in Office and Factory

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Listrik per Produk Electrical Energy Consumption per Product	kWh/Ton	117,88	139,88	149,01

Paper Usage Efficiency

As a commitment to environmental sustainability, the Company has implemented a paper-saving policy within its office environment as a concrete step towards a green office. This initiative helps reduce the number of trees cut down, the primary raw material for paper production.

This education is also widely disseminated to all employees, ensuring they understand the importance of conducting business activities based on sustainable principles. The Company also emphasizes the use of technology platforms and internal communication media to convey or disseminate information and internal company policies. Furthermore, the Company utilizes recycled paper for printing non-essential documents and implements a policy of using double-sided paper for office administration purposes.

Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas pabrik, serta kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Emisi yang dimaksud mencakup CO₂, Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon.

Untuk menghindari dampak negatif berkelanjutan akibat emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengurangan jejak karbon untuk menurunkan emisi GRK, seperti menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK.

Semangat Perseroan dalam memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam mengendalikan perubahan iklim global melalui target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 untuk kemudian mencapai zero emissions pada tahun 2060.

Emisi GRK yang dihasilkan oleh aktivitas produksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK GHG Emissions	ton CO ₂ e/GJ	382,42	354,87	390,16

Greenhouse Gas (GHG) emissions arise primarily from the Company's manufacturing and transportation activities. These emissions include CO₂, Ozone Depleting Substances (ODS), and other emissions that negatively impact the greenhouse effect and damage the ozone layer.

To avoid the ongoing negative impacts of Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company has undertaken various efforts to reduce its carbon footprint, including implementing appropriate and environmentally friendly technologies to support its GHG emission control program.

The Company's commitment to mitigating environmental risks arising from its operational activities aligns with the Indonesian Government's commitment to controlling global climate change through its target of reducing greenhouse gas emissions by 29% by 2030 and achieving zero emissions by 2060.

GHG emissions generated by the Company's production activities are as follows:

Emisi Udara

Selain melakukan pengukuran emisi, Perseroan juga melakukan uji emisi udara di Pabrik Karawang bekerja sama dengan pihak ketiga yang sudah memiliki izin. Evaluasi tersebut dilakukan dengan mengukur emisi udara yang dihasilkan dari kegiatan operasional untuk menentukan langkah tindak lanjut yang sesuai dalam pengelolaan dampak lingkungan. Pengukuran ini menunjukkan seberapa berhasil upaya Perseroan mengurangi emisi GRK dan menerapkan komitmennya dalam melestarikan lingkungan.

Pengujian Emisi Udara Sumber Stasioner 2025

Parameter	Ambang Batas* Regulatory Limit*	Satuan Unit	Kiln	Spray Dryer
Sulfur Dioxide (SO ₂)	400	mg/Nm ³	<2.61	-
Nitrogen Dioxide (NO ₂)	600	mg/Nm ³	<1.88	-
Particulate	150	mg/Nm ³	0.5	-

Air Emissions

In addition to measuring emissions, the Company also conducts air emissions testing at its Karawang Factory in collaboration with a licensed third party. This evaluation measures air emissions generated from operational activities to determine appropriate follow-up steps for environmental impact management. This measurement demonstrates the success of the Company's efforts to reduce GHG emissions and implement its commitment to environmental preservation.

Air Emissions Stationary Source Testing in 2025

Parameter	Ambang Batas* Regulatory Limit*	Satuan Unit	Kiln	Spray Dryer
Hydrogen Fluoride (HF)	10	mg/Nm ³	< 0.02	-
Opacity	20	%	< 20	<20
Oxygen (O ₂)	-	%	-	18.9
Velocity	-	m/s	-	-

*) Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun 2007 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Katel Uap yang Menggunakan Bahan Bakar Batu Bara

*) Referring to Minister of Environment and Forestry Regulation Number 07 year 2007 concerning Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Steam Boilers that Use Coal Fuel

Pengujian Emisi Udara Sumber Stasioner 2024

Air Emissions Stationary Source Testing in 2024

Parameter	Ambang Batas* Regulatory Limit*	Satuan Unit	Kiln	Spray Dryer
Sulfur Dioxide (SO ₂)	400	mg/Nm ³	111.6	-
Nitrogen Dioxide (NO ₂)	600	mg/Nm ³	<1.88	-
Particulate	150	mg/Nm ³	18.2	15.9
Hydrogen Fluoride (HF)	10	mg/Nm ³	<0.02	-
Opacity	20	%	-	<20
Oxygen (O ₂)	-	%	19	17.5
Velocity	-	m/s	1.1	-

*) Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun 2007 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Katel Uap yang Menggunakan Bahan Bakar Batu Bara

*) Referring to Minister of Environment and Forestry Regulation Number 07 year 2007 concerning Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Steam Boilers that Use Coal Fuel

Upaya Mengurangi Emisi GRK

Upaya mengurangi Emisi GRK juga ditunjukkan dengan tindakan nyata seluruh insan Perseroan, di antaranya dengan cara menanam sejumlah pohon di lingkungan kantor dan pabrik, serta melakukan daur ulang sampah domestik.

Penanaman pohon mendukung pengurangan Emisi GRK dan sekaligus melestarikan keanekaragaman hayati. Seperti diketahui bahwa pohon bernafas dengan menyerap CO₂. Kandungan karbon (C) dari CO₂ yang diserap tersebut akan tersimpan sebagai tampungan karbon pada pohon. Semakin banyak CO₂ yang diserap, semakin besar tampungan karbon atau massa karbon dari pohon tersebut.

Sementara, daur ulang sampah domestik juga diketahui dapat menurunkan Emisi GRK. Jika sampah organik dari sampah domestik diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA), penguraian secara biologis akan menghasilkan emisi CH₄. Pengurangan volume sampah yang diangkut ke TPA dengan cara 3R (*reduce, reuse, and recycle*) secara tidak langsung membantu menurunkan emisi CH₄ di TPA.

Upaya Dekarbonasi Lainnya

Perseroan merawat semua kendaraan operasional secara berkala. Kendaraan yang sudah tidak layak

Efforts to Reduce GHG Emissions

Efforts to reduce GHG emissions are also demonstrated through concrete actions by all Company employees, including planting trees around offices and factories and recycling domestic waste.

Tree planting supports the reduction of GHG emissions while simultaneously conserving biodiversity. As is known, trees respire by absorbing CO₂. The carbon (C) content of the absorbed CO₂ is stored as a carbon reservoir in the tree. The more CO₂ absorbed, the greater the carbon reservoir, or carbon mass, of the tree.

Meanwhile, recycling domestic waste is also known to reduce GHG emissions. If organic waste from domestic waste is transported to a landfill, biological decomposition will produce CH₄ emissions. Reducing the volume of waste transported to the landfill through the 3Rs (*reduce, reuse, and recycle*) indirectly helps reduce CH₄ emissions in the landfill.

Other Decarbonization Efforts

The Company regularly maintains all operational vehicles. Vehicles that are no longer roadworthy are

pakai akan diperbarui atau diganti. Perawatan dan pembaruan/penggantian berkala juga dilakukan terhadap genset dan alat berat. Di pabrik, upaya Perseroan dalam mengurangi emisi GRK dilakukan seiring dengan keterbukaan terhadap inovasi dan perkembangan teknologi mutakhir yang ramah lingkungan.

refurbished or replaced. Regular maintenance and refurbishment/replacement are also carried out on generators and heavy equipment. At the factory, the Company's efforts to reduce GHG emissions are aligned with its openness to innovation and the development of cutting-edge, environmentally friendly technologies.

Penanganan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Handling

Limbah

Kegiatan Perseroan umumnya menghasilkan dua jenis limbah yang dapat dikategorikan sebagai limbah padat dan limbah cair.

Perseroan mengelola limbah di kantor dan pabrik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan limbah dimulai dengan membuat daftar limbah yang dihasilkan, termasuk limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah juga dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi pemerintah terkait.

Perseroan melakukan pengolahan limbah dengan membagi sistem pengolahan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Pengolahan limbah Non-B3

Limbah Non-B3 ditampung di Tempat Limbah Sementara (TLS), kemudian diangkut ke area Tempat Pembuangan Sampah Sementara Non-B3 yang berlokasi di wilayah pabrik, untuk selanjutnya secara rutin diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA).

2. Pengolahan limbah B3

Dalam mengelola limbah B3, Perseroan menggunakan pihak ketiga yang berlisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Perindustrian, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, dan lain sebagainya.

Dalam rangka mengurangi dan mengatasi dampak pencemaran lingkungan akibat sampah produksi, Perseroan menggunakan kembali (*reuse*) material bekas produksi untuk dipakai kembali menjadi bahan baku untuk produksi keramik.

Waste

The Company's activities generally generate two types of waste, categorized as solid waste and liquid waste.

The Company manages waste in its offices and factories in accordance with applicable regulations. Waste management begins with creating a list of waste generated, including B3 waste (hazardous and toxic materials). Monitoring and evaluation of waste management are also conducted periodically and reported routinely to management and relevant government agencies.

The Company manages its waste by dividing its processing system into two types:

1. Non-B3 Waste Processing

Non-B3 waste is collected at a Temporary Waste Site (TLS), then transported to a Temporary Non-B3 Waste Disposal Site located on the factory premises, and then routinely transported to a Final Waste Disposal Site (TPA).

2. B3 Waste Processing

To manage B3 waste, the Company uses third parties licensed by the Ministry of Environment, the Ministry of Industry, the Environmental Impact Management Agency, and others.

To reduce and address the environmental impact of production waste, the Company reuses post-production materials as raw materials for ceramic production.

Bentuk bahan baku *reusable* yang digunakan oleh Perseroan meliputi:

1. Air limbah dengan *close circuit* digunakan kembali untuk *body* preparasi.
2. *Rejected green tile/body powder* digunakan kembali sebesar 3% dalam komposisi *body*.
3. *Rejected fired tile/grog* digunakan kembali dengan cara di-*crush* dan dipakai sebesar 3% dalam komposisi *body*.

Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan 91.580 kg limbah padat domestik yang diangkut oleh DLH Karawang. Sementara, 92.373 kg limbah padat non B3 dikelola kembali oleh pihak ketiga dan 4.397 ton limbah B3 telah dikelola tanpa insiden.

Perseroan berupaya untuk mengurangi limbah yang dihasilkan, salah satunya limbah padat non B3 yang dibedakan menjadi limbah domestik dan limbah ekonomis. Limbah domestik diangkut setiap pekan oleh DLH Karawang.

Limbah cair signifikan yang dihasilkan Perseroan berasal dari proses pencucian bahan baku di pabrik, mesin pendingin, dan mesin produksi lainnya. Limbah cair yang dihasilkan diolah kembali dan digunakan untuk proses produksi sehingga tidak ada limbah cair yang dibuang ke badan air.

Efluen

Efluen atau air buangan adalah limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi. Air buangan cenderung mengandung polutan berbahaya seperti larutan minyak, kikisan besi, alkohol, bahan kimia, polutan panas, deterjen, atau bakteri.

Apabila dibuang langsung ke suatu perairan, efluen berpotensi mengganggu keseimbangan ekologi dan bahkan dapat menyebabkan kematian ikan, tumbuhan, dan biota perairan lainnya.

Limbah cair signifikan yang dihasilkan Perseroan berasal dari proses pencucian bahan baku di pabrik dan mesin pendingin.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Khusus terkait operasi pabrik, Perseroan secara rutin melakukan kegiatan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan). Hasil UKL-UPL dilaporkan kepada instansi Pemerintah terkait. Pelaporan ini menjadi bentuk komitmen dan

The Company uses reusable raw materials in the following forms:

1. Closed-circuit wastewater reused for body preparation.
2. Rejected green tile/body powder reused at 3% in the body composition.
3. Rejected fired tile/grog reused by crushing and used at 3% in the body composition.

In 2025, the Company generated 91,580 kg of domestic solid waste, which was transported by the Karawang Environmental Agency (DLH). Meanwhile, 92,373 kg of non-hazardous and hazardous solid waste was re-managed by a third party, and 4,397 tons of hazardous and hazardous waste were managed without incident.

The Company strives to reduce its waste generation, including non-hazardous and hazardous solid waste, which is divided into domestic and economic waste. Domestic waste is transported weekly by the Karawang Environmental Agency (DLH).

Significant liquid waste generated by the Company comes from the washing of raw materials in the factory, cooling machines, and other production machinery. The resulting liquid waste is re-processed and used in the production process, ensuring no liquid waste is discharged into water bodies.

Effluent

Effluent, or wastewater, is liquid waste generated from the production process. Wastewater tends to contain hazardous pollutants such as oil solutions, iron scraps, alcohol, chemicals, thermal pollutants, detergents, or bacteria.

If discharged directly into a body of water, effluent has the potential to disrupt the ecological balance and even kill fish, plants, and other aquatic life.

Significant liquid waste generated by the Company comes from the washing process of raw materials in the factory and from the cooling machine.

Waste and Effluent Management

Specifically related to factory operations, the Company routinely conducts UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts) activities. The UKL-UPL results are reported to the relevant government agencies. This reporting

kepatuhan Perseroan terhadap regulasi lingkungan hidup yang berlaku.

Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik diserahkan kepada pihak ketiga.

Terkait efluen di pabrik, Perseroan melakukan penanganan secara bertanggung jawab, sesuai dengan prosedur yang dianjurkan dalam dokumen UKL-UPL. Perseroan juga memiliki tanki penyimpanan efluen sebelum diambil pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan efluen dan tidak membuang air bekas produksi di pabrik ke sungai atau lingkungan

demonstrates the Company's commitment to and compliance with applicable environmental regulations.

All waste generated from factory operations is handed over to a third party.

Regarding factory effluent, the Company handles it responsibly, in accordance with the procedures recommended in the UKL-UPL document. The Company also has an effluent storage tank before it is taken by a third party who has an effluent management permit and does not discharge used production water from the factory into rivers or the environment.

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Information on Activities and Impact from Operational Areas that are Near or in Conservation Areas or Have Biodiversity

Kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan aktivitas eksplorasi sumber daya alam, karena Perseroan mengandalkan pasokan bahan baku dari vendor lokal. Dengan kata lain, aktivitas produksi Perseroan sebenarnya tidak mengganggu daerah konservasi atau berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Meskipun demikian, Perseroan selalu menempuh langkah dan kebijakan yang bersifat meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap alam sekitar, termasuk dampak terhadap ekosistem yang ada.

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah No.27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Perseroan berusaha memenuhi semua persyaratan lingkungan, termasuk melakukan studi Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) secara berkala.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang diadakan oleh pihak terkait.

The Company's business activities do not directly involve natural resource exploration, as it relies on raw material supplies from local vendors. In other words, the Company's production activities do not disrupt conservation areas or negatively impact biodiversity.

Nevertheless, the Company consistently adopts measures and policies to minimize the negative impacts of its operations on the surrounding environment, including impacts on existing ecosystems.

In accordance with Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits, the Company strives to comply with all environmental requirements, including conducting regular Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) studies.

The Company is also committed to consistently participating in environmental awareness activities organized by relevant parties.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan hidup. Selain itu, sulit dipungkiri bahwa ekosistem secara alami menyediakan air dan udara bersih serta berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia.

Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keanekaragaman hayati, Perseroan menanam pepohonan di lingkungan kantor pusat dan di sekitar lokasi pabrik.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company recognizes that protecting biodiversity is crucial to ensuring the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Furthermore, it is undeniable that ecosystems naturally provide clean water and air and contribute to food security and human health.

Biodiversity also directly contributes to the livelihoods of local communities, so maintaining biodiversity contributes to poverty reduction and sustainable development.

To promote biodiversity, the Company plants trees around its headquarters and factories.

Insiden Tumpahan Spill Incident

Tidak ada insiden tumpahan atau kebocoran limbah yang terjadi di sekitar wilayah operasional Perseroan selama tahun pelaporan 2025.

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pencegahan sesuai prosedur. Perseroan sangat menyadari bahwa dampak buruk terjadinya tumpahan dari hasil limbah pabrik berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air dan udara, serta mempengaruhi keanekaragaman hayati dan kesehatan manusia di sekitarnya.

Apabila terjadi kecelakaan tumpahan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan tindakan secara segera, cepat, dan tepat untuk mengurangi dampak negatif dan membuat keadaan menjadi normal kembali.

There were no incidents of waste spills or leaks within the Company's operational areas during the 2025 reporting year.

The Company consistently strives to implement preventative measures in accordance with established procedures. The Company is fully aware that the adverse impacts of factory waste spills can potentially impact soil, water, and air quality, as well as biodiversity and human health in the surrounding area.

In the event of a spill, the Company is committed to taking immediate, swift, and appropriate action to mitigate the negative impact and restore normal conditions.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp1.264.888.000. Biaya tersebut dimaksudkan untuk pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Biaya Uji Emisi

Environmental Costs in 2025

In 2025, the environmental costs incurred by the Company amounted to IDR 1,264,888,000. These costs are intended for the management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, Emission and Air Testing

dan Udara, Biaya Uji Laboratorium Air Limbah dan Air Baku serta Limbah Karton yang diserahkan kepada pihak ketiga.

Costs, Wastewater and Raw Water Laboratory Testing Costs and Cardboard Waste which is handed over to third parties.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaints Related to The Environment

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran komunikasi di bawah ini:

The public can submit complaints regarding environmental issues through the communication channels below:

Telp. : +62267-8404144

Tel.: +62267-8404144

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

In 2025, the Company did not receive any complaints regarding environmental issues.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Pemberian Layanan yang Setara Kepada Seluruh Pelanggan

Commitment to Providing Equal Service to All Customers

Perseroan mempunyai misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien.

The Company's mission is to develop an organization that continuously strives for improvement and creates strategic synergies with vendors, business partners, and clients.

Dalam industri manufaktur ubin keramik, Perseroan berkomitmen menyediakan produk berkualitas tinggi dengan beragam motif dan warna untuk dapat memperindah design interior ruangan para pelanggan.

In the ceramic tile manufacturing industry, the Company is committed to providing high-quality products in a variety of patterns and colors to enhance the interior design of its customers.

Hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting bagi Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik. Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

Business results are paramount to the Company's commitment to providing the best service. Therefore, to ensure the quality of the products and services offered, the Company welcomes suggestions and input for quality improvement and appropriately addresses and responds to customer complaints in accordance with its service guidelines.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang tidak hanya diterapkan di lingkup internal melainkan juga kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan

The Company also upholds the principle of equality, which is applied not only internally but also to all customers. The Company ensures that all customers

semua pelanggan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk dapat membeli produk atau jasa, serta memperoleh informasi yang transparan dan akurat mengenai produk-produk "KAISAR Ceramics" yang dipasarkan secara luas.

Selain berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada semua pelanggan di toko-toko fisik, Perseroan juga mencantumkan informasi mengenai produk-produk yang dipasarkan pada situs web Perseroan, www.kaisar-ceramics.com.

Di tengah era digitalisasi sekarang ini, Perseroan mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai salah satu media komunikasi yang paling efektif untuk menyebarkan informasi dan mempromosikan produk dan/atau layanan kepada seluruh pelanggan dan lapisan Masyarakat.

Dengan mengusung tagline: "*For Better Quality Tiles*", Perseroan berjanji akan terus memberikan kualitas pelayanan dan produk ubin keramik yang terbaik kepada semua pelanggan, tanpa terkecuali. Hal ini menunjukkan langkah konkret Perseroan dalam memberikan pelayanan yang setara kepada semua pelanggan.

have the same rights and opportunities to purchase products or services and to obtain transparent and accurate information about "KAISAR Ceramics" products marketed widely.

In addition to its commitment to providing equal service to all customers in its physical stores, the Company also includes information about its products on its website, www.kaisar-ceramics.com.

In the current digital era, the Company optimizes the use of social media as one of the most effective communication channels to disseminate information and promote products and/or services to all customers and all levels of society.

With the tagline "For Better Quality Tiles," the Company promises to continue providing the best quality service and ceramic tile products to all customers, without exception. This demonstrates the Company's concrete steps in providing equal service to all customers.

Ketenagakerjaan

Employment

Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil yang didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan.

Prinsip kesetaraan gender juga diberlakukan secara tegas dan lugas, mulai dari proses rekrutmen hingga perlakuan kerja, termasuk promosi dan pemberian hak-hak karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perseroan tidak memberikan keistimewaan tertentu terhadap jenis kelamin, suku, agama, dan ras, serta hal-hal lain yang tidak relevan dengan scope kebutuhan SDM. Dengan kata lain, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan karier berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Employment Opportunities and Gender Equality

The Company guarantees that the recruitment process for all employees at all levels is conducted transparently and fairly, based on required qualifications.

The principle of gender equality is also firmly and clearly enforced, from the recruitment process to employment, including promotions and the granting of employee rights. There is no discrimination in any work environment.

The Company does not grant special privileges based on gender, ethnicity, religion, race, or other factors irrelevant to the scope of HR needs. In other words, every employee is given an equal opportunity to work and develop their career based on their competencies.

Dalam menjaga konsistensi kinerja karyawan, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan melalui *Key Performance Indicator (KPI)* yang dievaluasi setiap tahun. KPI mengukur dan menilai pencapaian dan penyelesaian kerja karyawan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

KPI juga menilai perilaku karyawan sesuai dengan tata nilai yang berlaku. KPI yang baik akan menentukan keputusan manajemen untuk peningkatan kesejahteraan tiap karyawan dan peningkatan jenjang karier di Perseroan. Dengan adanya sistem penilaian ini, Perseroan berharap semangat kerja karyawan terus meningkat, iklim kompetisi terbangun secara sehat, dan kreativitas maupun inovasi karyawan terus berkembang.

Promosi jabatan dan grade didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang.

Setiap karyawan berhak mendapatkan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan, juga sebagai bagian dari pengembangan karier.

Dibingkai semangat persatuan, Perseroan menjadikan keberagaman yang hadir di tengah lingkungan kerja sebagai modal untuk memperluas wawasan dan sudut pandang dalam menyusun strategi keberlanjutan yang tepat sehingga Perseroan senantiasa dapat mempertahankan roda bisnisnya.

Selama tahun 2025, Perseroan memastikan tidak terdapat laporan pengaduan mengenai kecurangan dalam proses rekrutmen karyawan dan nihil insiden diskriminasi atau tindakan kekerasan terhadap karyawan perempuan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam konteks hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dengan tidak melakukan praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak-anak atau di bawah umur 18 tahun.

Sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang selektif untuk memastikan tidak adanya pekerja anak yang diterima. Salah satunya adalah mencari calon karyawan lulusan sekolah menengah kejuruan, diploma dan universitas, yang didukung bukti data identitas diri (Kartu Tanda Penduduk atau paspor).

To maintain consistent employee performance, the Company implements an employee performance appraisal system through Key Performance Indicators (KPIs), which are evaluated annually. KPIs measure and assess employee achievement and work completion based on established indicators.

KPIs also assess employee behavior in accordance with applicable values. Good KPIs will inform management decisions to improve the welfare of each employee and advance their careers within the Company. With this appraisal system, the Company hopes to continuously improve employee morale, foster a healthy competitive climate, and foster employee creativity and innovation.

Job promotions and grades are based on performance assessments through a tiered selection process.

Every employee is entitled to intensive training programs to accelerate their adaptation to work in the field, as well as to facilitate career development.

Framed by a spirit of unity, the Company utilizes the diversity present in its work environment as capital to broaden insights and perspectives in developing appropriate sustainability strategies so that the Company can continue to sustain its business.

Throughout 2025, the Company ensures there were no reports of fraudulent employee recruitment processes and zero incidents of discrimination or violence against female employees.

Forced Labor and Child Labor

In the context of law and human rights (HAM), the Company consistently complies with applicable regulations by not engaging in forced labor or employing children or persons under the age of 18.

In accordance with Law No. 3 of 2013 concerning Manpower, the Company conducts a selective recruitment process to ensure that no child labor is employed. This includes seeking prospective employees who have graduated from vocational high schools, diplomas, or universities, supported by proof of identity (ID card or passport).

Proses seleksi calon karyawan diselenggarakan secara transparan dan terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keputusan untuk menerima atau menolak calon karyawan adalah mutlak mengacu pada hasil evaluasi menyeluruh dari masing-masing kandidat selama tahapan seleksi dan bukan karena alasan diskriminatif.

Di ranah praktik, Perseroan juga memperlakukan setiap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip HAM, serta berkomitmen memberikan semua hak yang selayaknya didapatkan.

Perseroan menjaga komitmen kuat untuk tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Jam kerja karyawan berada di kategori normal, yaitu 8 jam dalam satu hari, dan 6 (enam) hari dalam seminggu. Apabila ada pekerjaan tambahan yang harus diselesaikan di luar jam kerja normal, Perseroan memberikan kompensasi atau uang lembur sesuai dengan peraturan hukum dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sudah disepakati bersama antara karyawan dan Perseroan.

Kebijakan tentang pengaturan waktu kerja karyawan yang berlaku di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan juga PP No.35 Tahun 2021 yang merupakan bagian dari UU Cipta Kerja.

Perseroan juga memberikan cuti tahunan setidaknya selama 12 hari per tahun untuk setiap karyawan tetap.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait pelanggaran praktik jam kerja karyawan, kejadian kerja paksa, ataupun penyalahgunaan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan maupun mitra usaha Perseroan.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan

Sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan oleh para karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai dengan posisi jabatan dan lama bekerja dari masing-masing karyawan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, penetapan remunerasi karyawan selalu mengacu pada ketentuan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten yang terbaru dan berlaku selama setahun.

The selection process for prospective employees is conducted transparently and openly to all levels of society with the required qualifications. The decision to accept or reject prospective employees is based solely on a thorough evaluation of each candidate during the selection process and is not based on any discriminatory grounds.

In practice, the Company also treats each employee in accordance with human rights principles and is committed to providing all rights they deserve.

The Company maintains a strong commitment to never engaging in forced labor. Employee working hours are within the normal range, namely 8 hours per day, 6 (six) days per week. If additional work must be completed outside of normal working hours, the Company provides compensation or overtime pay in accordance with legal regulations and the Collective Labor Agreement (PKB) mutually agreed upon between employees and the Company.

The Company's employee working hours policy complies with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Government Regulation No. 35 of 2021, which is part of the Job Creation Law.

The Company also provides at least 12 days of annual leave per year for each permanent employee.

In 2025, the Company received no complaints regarding violations of employee working hours, incidents of forced labor, or abuse of child labor within the Company or its business partners.

Fair and Competitive Remuneration for Employees

As a token of appreciation for the hard work and dedication of its employees, the Company provides a fair and competitive remuneration package commensurate with each employee's position and length of service, while adhering to applicable laws and regulations

In general, employee remuneration is determined based on the latest Provincial and Regency Minimum Wage regulations, which are in effect for one year.

Perseroan memastikan gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan tidak tetap, tunjangan hari raya, dan tunjangan lain-lain yang diberikan kepada semua karyawan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seluruh karyawan beserta keluarganya.

Secara khusus, prinsip remunerasi dilandasi komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan dalam berpartisipasi, mengembangkan diri dan berprestasi. Kesempatan setara tersebut berlaku untuk karyawan tetap dan kontrak.

Perseroan memberikan penghargaan berdasarkan prestasi dan integritas, tanpa memandang gender, latar belakang etnis, budaya, dan agama.

Sistem meritokrasi diterapkan untuk menentukan remunerasi karyawan, di mana yang terbaik akan mendapat kesempatan lebih besar mendapatkan promosi jabatan dan/atau peningkatan gaji. Persaingan antar karyawan bersifat terbuka dan proses penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah dengan Upah Minimum

Unit Usaha Business Unit	Kota City	Upah Minimum 2025 2025 Minimum Wage	Upah Golongan Terendah Remuneration of Lowest Level	Rasio (%) Ratio (%)
Kantor Pusat Headquarters	DKI Jakarta	Rp5.396.761	Rp5.396.761	100
Pabrik Factory	Karawang	Rp5.599.593	Rp5.599.593	100

Perseroan juga menerapkan aspek ketenagakerjaan selain dari pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif untuk karyawan.

Aspek yang dimaksud adalah mendaftarkan karyawan sebagai peserta program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan milik Pemerintah. Kepesertaan dilakukan secara kolektif dengan jumlah maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 4 (empat) orang termasuk karyawan.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Perseroan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya.

The Company ensures that the base salary, fixed allowances, variable allowances, holiday allowances, and other benefits provided to all employees contribute to improving the well-being of all employees and their families.

Specifically, the remuneration principle is based on the Company's commitment to providing equal opportunities for all employees to participate, develop themselves, and excel. This equal opportunity applies to both permanent and contract employees.

The Company rewards employees based on achievement and integrity, regardless of gender, ethnic background, culture, or religion.

A meritocratic system is implemented to determine employee remuneration, with the best performers receiving greater opportunities for promotions and/or salary increases. Competition among employees is open, and the assessment process is conducted fairly and objectively.

Ratio of Lowest Employee Salary to Minimum Wage

The Company also implements employment aspects beyond providing fair and competitive remuneration for employees.

This includes registering employees as participants in the government-owned BPJS Health and BPJS Employment insurance programs. Membership is collective, with a maximum of four family members, including the employee.

Creating a Safe and Comfortable Work Environment

The Company provides a safe and comfortable workplace and facilities for employees and business partners so that employees can work effectively, always maintain safety, and avoid hazardous incidents.

Untuk memenuhi tujuan di atas, Perseroan selalu mengutamakan prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
3. Standarisasi International ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3);
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Hingga kini, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di kantor pusat dan pabrik sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagaimana diatur dalam regulasi tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana keselamatan kerja yang lengkap bagi karyawan guna menekan tingkat kecelakaan kerja baik di lingkungan kantor maupun area pabrik sehingga dapat tercapai target kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

Peralatan-peralatan K3 yang tersedia, antara lain *Clear or dark lense, Steel Toe Footwear, Face Shields, Welding Helmet, Body Protection, Respirator Protection, Hearing Protection, Hand Protection*.

Perseroan berusaha secara intensif menerapkan prinsip Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L), terutama di wilayah pabrik.

Secara garis besar, penerapan prinsip K3L berarti melindungi pihak produsen, terutama para pekerja dalam proses produksi, dan konsumen yang akan mengkonsumsi produk Perseroan.

Penerapan K3L dikelola oleh HRD, *Managed Serviced* dan Internal Audit. Perseroan berharap penegakan prinsip K3L dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengganggu jalannya operasional.

Tanggung jawab terkait K3L berlangsung timbal balik. Karyawan juga diharapkan menjalankan budaya kerja berbasis K3L supaya benar-benar tercipta lingkungan pekerjaan yang sehat dan aman.

To achieve the above objectives, the Company always prioritizes the principles of Occupational Safety, Health, and the Environment (K3L), guided by:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
3. International Standard ISO 45001:2018 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

To date, the Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) at its head office and factories in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.

As stipulated in the regulation, the Company provides comprehensive occupational safety facilities and infrastructure for employees to reduce the rate of workplace accidents both in the office and factory areas, thereby achieving the target of zero workplace accidents.

The available OHS equipment includes clear or dark lenses, steel-toe footwear, face shields, welding helmets, body protection, respirator protection, hearing protection, and hand protection.

The Company strives to intensively implement the principles of Environmental Health, Safety, and Security (K3L), particularly in the factory area.

Broadly speaking, implementing OHS principles protects producers, especially workers in the production process, and consumers who consume the Company's products.

OHS implementation is managed by HRD, *Managed Services*, and Internal Audit. The Company hopes that enforcing OHS principles will prevent accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, and security disturbances that could disrupt operations.

OHS responsibilities are reciprocal. Employees are also expected to adopt an OHS-based work culture to ensure a healthy and safe work environment.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja antara lain *Training Safety Awareness & 5R*, dan *Training Pemadaman Api Ringan*.

By 2025, the Company had implemented occupational health and safety programs, including *Safety Awareness & 5R Training*, and *Light Fire Extinguishing Training*.

Berikut adalah pengungkapan insiden kecelakaan kerja selama tiga tahun terakhir, di mana tidak terdapat kecelakaan fatal yang menyebabkan kehilangan nyawa. Semua dicapai berkat penerapan kebijakan K3L secara optimal dan didukung tingginya kesadaran semua karyawan untuk bertanggung jawab menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

The following is a disclosure of workplace accident incidents over the past three years, with no fatal accidents resulting in loss of life. This achievement was achieved thanks to the optimal implementation of OHS policies and the high level of awareness among all employees of their responsibility to create a safe and conducive work environment.

Tabel Keselamatan Kerja Tahun 2025

Occupational Safety Table in 2025

Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Safety	2025	2024	2023
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan nyawa Fatal accident leading to the death	0	0	0
Jumlah kecelakaan kerja yang memerlukan lebih dari pertolongan pertama Number of work accidents requiring beyond first aid	9	11	4
Jumlah pertolongan pertama First Aid Cases	2	5	10
Target Angka Kecelakaan Kerja Occupational Accident Target:	ZERO Accident		

Perlindungan Kesehatan Bagi Karyawan

Health Protection for Employees

Perseroan menyadari bahwa karyawan yang sehat secara jasmani akan berdampak positif bagi kemajuan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang sehat untuk karyawan agar terhindar dari berbagai penyakit, termasuk Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan penyakit endemik seperti COVID-19.

The Company recognizes that physically healthy employees will positively impact the Company's progress. Therefore, the Company strives to create a healthy work environment for employees to prevent various illnesses, including Occupational Diseases (PAK) and endemic diseases such as COVID-19.

Inisiatif Perseroan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan di antaranya adalah:

The Company's initiatives to provide a healthy work environment for employees include:

- Perseroan bekerja sama dengan Puskesmas, klinik kesehatan, dan rumah sakit di lokasi operasional untuk kepentingan penanganan darurat kesehatan karyawan.
- Perseroan menyediakan peralatan pertolongan pertama di lokasi pabrik.
- Perseroan mendaftarkan setiap karyawan sebagai penerima manfaat Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja), baik BPJS Ketenagakerjaan maupun BPJS Kesehatan.
- Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) di lingkungan pabrik.

- The Company collaborates with community health centers (Puskesmas), health clinics, and hospitals at operational locations to handle employee health emergencies.
- The Company provides first aid kits at the factory.
- The Company registers each employee as a beneficiary of Jamsostek (Workers' Social Security), both BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan.
- The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) at the factory.

Perseroan berharap bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan karyawan dapat

The Company hopes that these efforts to maintain employee health will provide significant benefits to

memberi manfaat besar kepada karyawan. Sebagai timbal baliknya, Perseroan mendapatkan peningkatan kinerja yang pasti berdampak positif pada Perseroan.

Program Pendidikan dan Pelatihan yang Berkesinambungan

Perseroan menghadapi risiko tinggi terkait kurangnya tenaga kerja terampil di bursa tenaga kerja. Oleh karena itu, Perseroan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secara berkesinambungan.

Perseroan berharap upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki dapat menunjang aspek kompetitif bagi Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Di sisi lain, program ini juga diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri sehingga memacu kinerja lebih besar demi kemajuan Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 41 jenis pelatihan untuk karyawan dengan total partisipasi sejumlah 735 orang. Dalam skala jam, total pelatihan karyawan mencapai 3.633 jam dalam satu tahun, dengan kategori pelatihan "*Knowledge*" sebanyak 798 jam dan pelatihan "*Skills*" sebanyak 2.835 jam. Dengan demikian, rata-rata *Man Hour Training* adalah 5 jam per orang dalam satu tahun.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh bentuk pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan atau hubungan antara Perseroan dan karyawan dapat dilaporkan melalui HRD atau secara langsung dapat disampaikan terlebih dahulu melalui atasan langsung agar dapat ditindaklanjuti.

Perseroan menyelesaikan setiap bentuk pengaduan dengan mempertimbangkan aspek keadilan dan menjunjung tinggi peraturan dan hukum yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

employees. In return, the Company will experience improved performance, which will undoubtedly have a positive impact on the Company.

Continuing Education and Training Program

The Company faces a high risk of a shortage of skilled labor in the labor market. Therefore, the Company strives to meet this need through ongoing education and training programs for employees.

The Company hopes that efforts to improve the quality of its human resources will support the Company's competitiveness in providing the best service to customers. Furthermore, this program is also expected to encourage employees to improve their quality and competencies, thereby spurring greater performance for the Company's progress.

Throughout 2025, the Company has implemented competency improvement programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for employees.

In 2025, the Company held 41 types of training for employees, with a total participation of 735 people. In terms of hours, total employee training reached 3,633 hours per year, with 798 hours of "Knowledge" training and 2,835 hours of "Skills" training. Therefore, the average Man-Hour Training per person per year is 5 hours.

Complaint Mechanism for Employment Issues

All complaints related to employment or the relationship between the Company and employees can be reported through HR or directly to the immediate supervisor for follow-up.

The Company resolves all complaints by considering fairness and upholding applicable laws and regulations.

Throughout 2025, the Company did not record any employee complaints related to employment-related issues.

Masyarakat

Community

Pemberian Dampak Positif yang Berkelanjutan bagi Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak semata-mata untuk mencari keuntungan. Sebagai salah satu insan yang berkembang secara berkelanjutan dalam sebuah komunitas, Perseroan harus memastikan bahwa interaksi dengan pihak lain tidak bersifat merugikan, tapi justru memberikan dampak positif.

Dalam koridor tersebut, seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan menyumbang manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Sejauh ini Perseroan selalu berkomitmen melaksanakan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Selama menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki visi untuk memperkaya kehidupan masyarakat Indonesia dengan memproduksi ubin keramik berkualitas tinggi dan ekonomis. Dengan kapasitas produksi pabrik mencapai 12.000.000 m², Perseroan dapat menghasilkan sekitar 8.000.000 m² ubin keramik per tahunnya guna menjawab kebutuhan masyarakat.

Di sisi lain, Perseroan juga telah mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko yang berpotensi membawa dampak negatif selama pengoperasian pabrik dan telah memiliki sarana mitigasi supaya tidak mengganggu aktivitas masyarakat sekitar.

Perseroan juga memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Salah satunya adalah membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk bekerja di kantor dan pabrik milik Perseroan.

Dampak positif yang dapat dirasakan dari pelaksanaan program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Hingga tahun 2025, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Providing Sustainable Positive Impacts for the Surrounding Community

The Company recognizes that business activities are not solely about profit. As a member of a community developing sustainably, it must ensure that interactions with other parties are not detrimental but instead have a positive impact.

Within this framework, all of the Company's operational activities are expected to contribute significantly to the surrounding community. The Company has consistently committed to implementing sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community.

Throughout its business operations, the Company has a vision to enrich the lives of Indonesians by producing high-quality, economical ceramic tiles. With a factory production capacity of 12,000,000 m², the Company can produce approximately 8,000,000 m² of ceramic tiles annually to meet community needs.

Furthermore, the Company has identified a number of risk exposures that could potentially have a negative impact during factory operations and has implemented mitigation measures to avoid disruption to the surrounding community.

The Company also has strategic programs in education, health, local economic development, culture, and the environment. One of these programs is providing employment opportunities for local residents in the Company's offices and factories.

Positive impacts from the implementation of these programs include increased human resource capacity and quality in the surrounding community, improved welfare, and improved public health.

As of 2025, the Company has not encountered any potential environmental violations.

Pengembangan Masyarakat

Prinsip keberlanjutan Perseroan senantiasa mengupayakan terciptanya hubungan yang baik dan membawa dampak positif antara karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan. Dengan memberikan manfaat positif bagi masyarakat, maka Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha dalam jangka panjang akan terjamin.

Secara konkret, Perseroan berperan aktif dalam upaya pengembangan masyarakat melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi positif untuk menyejahterakan masyarakat di sekitar wilayah operasional.
2. Menyelesaikan konflik secara adil dan transparan.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.
4. Membuka kesempatan luas bagi masyarakat sekitar untuk bekerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sebagai bagian dari pemberian dampak positif bagi masyarakat, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*). Kegiatan-kegiatan dalam kategori CSER dilakukan Perseroan di lingkungan kantor dan pabrik guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dampak positif yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan meningkatnya taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal.

Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan manfaat positif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya setiap tahun. Selama tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan CSER yang berfokus pada area berikut ini:

Community Development

The Company's sustainability principles consistently strive to create positive relationships and impacts between employees and the communities surrounding its locations. By providing positive benefits to the community, the Company is optimistic that its long-term business continuity will be assured.

Specifically, the Company plays an active role in community development efforts through the following steps:

1. Making positive contributions to the welfare of communities surrounding its operational areas.
2. Resolving conflicts fairly and transparently.
3. Developing community empowerment programs.
4. Opening broad opportunities for local communities to work in accordance with the competencies required by the Company.

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

As part of its positive impact on society, the Company engages in Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities. These CSER activities are conducted within the Company's offices and factories to empower the community and improve its standard of living.

These positive impacts include the creation of a conducive environment around the Company's operational areas and an improved standard of living and the capabilities of local communities.

The Company is committed to delivering positive benefits to the community and other stakeholders annually. Through 2025, the Company conducted CSER activities focused on the following areas:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2025

Corporate Social and Environment Responsibility in 2025

No	Pilar Pillars	Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Biaya Budget
1.	Kepedulian Sosial Social Concern	Bantuan Keramik untuk warga yang terkena bencana kebakaran di Desa Kutamekar Ceramic aid for residents affected by the fire disaster in Kutamekar Village	9 Januari 2025 January 9, 2025	Rp2.014.320
2.	Kepedulian Sosial Social Concern	Bantuan Pembangunan Ruang Unit Binmas Polsek Ciampel Assistance for the Construction of the Community Policing Unit Room at the Ciampel Police Station	14 Februari 2025 February 14, 2025	Rp2.685.760
3.	Kepedulian Sosial Social Concern	Bantuan Pembangunan Kantor Koramil Ciampel Assistance for the Construction of the Ciampel Military District Office	24 April 2025 April 24, 2025	Rp3.021.480
4.	Kepedulian Sosial Social Concern	Bantuan Pembangunan Renovasi Ruang Kantor Polsek Ciampel Assistance for the Construction and Renovation of the Ciampel Police Station Office Space	23 Mei 2025 May 23, 2025	Rp1.678.600
5.	Kepedulian Sosial Social Concern	Bantuan Renovasi Posyandu Desa Kutapohaci Assistance for Integrated Health Post (Posyandu) Renovation in Kutapohaci Village	12 Juni 2025 June 12, 2025	Rp1.678.600
6.	Kepedulian Religius Religious Concern	Bantuan untuk perayaan Maulid Nabi Muhammad di Desa Kutamekar Assistance for the celebration of the Prophet Muhammad's birthday in Kutamekar Village	26 September 2025 September 26, 2025	Rp1.000.000
7.	Kepedulian Religius Religious Concern	Bantuan Pembangunan Masjid di Desa Mulyasejati Assistance for Mosque Construction in Mulyasejati Village	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Rp3.021.480
8.	Kepedulian Sosial Social Concern	Bantuan Pembangunan Kantor Lembaga Desa Kutamekar Assistance for the Construction of Village Institution Offices in Kutamekar Village	3 November 2025 November 3, 2025	Rp8.393.000
9.	Kepedulian Religius Religious Concern	Bantuan Keramik untuk Renovasi Masjid di Desa Kutamekar Ceramic Aid for Mosque Renovation in Kutamekar Village	17 Desember 2025 December 17, 2025	Rp1.410.024
Total				Rp24.903.264

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan berpotensi memunculkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan membuka kanal untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait dampak-dampak negatif kegiatan usaha.

Tata cara penyampaian aduan disalurkan sesuai mekanisme *whistleblowing system* (WBS). Masyarakat atau pihak yang berkepentingan dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis ke:

E-mail: pengaduan@kaisarceramics.com

Selain melalui media komunikasi di atas, masyarakat juga dapat menyampaikan kritik, saran, ataupun keluhan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengaduan kepada Perseroan melalui Departemen *General Affair* (GA) secara tertulis atau lisan.
2. Departemen GA melakukan koordinasi untuk langkah investigasi, perbaikan dan pencegahan.
3. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai

Public Complaint Channel

The Company recognizes that its business activities have the potential to negatively impact the environment and society. Therefore, the Company has opened a channel for submitting complaints or grievances regarding the negative impacts of its business activities.

Complaints are submitted according to the *whistleblowing system* (WBS). The public or interested parties can submit their complaints in writing to:

E-mail: pengaduan@kaisarceramics.com

In addition to the communication channels mentioned above, the public can also submit criticism, suggestions, or complaints in the following ways:

1. Submit written or verbal complaints to the Company through the General Affairs (GA) Department.
2. The GA Department will coordinate investigations, improvements, and preventative measures.
3. All complaints will be followed up in accordance with

dengan mekanisme WBS yang telah dijelaskan sebelumnya pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Perseroan menyambut baik segala bentuk feedback yang disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi internal demi peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan ke depannya.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas Perseroan.

the WBS mechanism described previously in this Annual and Sustainability Report.

The Company welcomes all forms of feedback, which will be used as material for internal evaluation to improve the quality of the Company's products and services going forward.

In 2025, there were no complaints from the public regarding the Company's activities.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Teknologi Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk selalu terbuka pada hadirnya inovasi atau teknologi yang baru dan lebih ramah lingkungan. Penerapan inovasi atau teknologi baru diyakini sangat berpengaruh dalam upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dan mengurangi timbulan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Untuk mengurangi emisi karbon, Perseroan menggunakan inverter pada peralatan listrik yang membutuhkan daya besar untuk meningkatkan efisiensi dan memperpanjang masa pemakaian listrik. Perseroan juga terus mengikuti perkembangan terbaru mengenai potensi mesin-mesin pabrik yang hemat energi dan mendukung pengurangan Emisi GRK.

Selama tahun 2025, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, dan inovasi-inovasi dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Salah satu yang telah dijalankan Perseroan adalah mengurangi kemasan plastik dan mengutamakan kemasan dari karton atau kardus yang bisa didaur ulang.

Perseroan juga melakukan inovasi dengan penambahan varian ukuran keramik baru, yaitu ukuran

Innovation and Development of Environmentally Friendly Technologies

The Company is committed to remaining open to new, more environmentally friendly innovations and technologies. The implementation of these innovations and technologies is believed to be significantly impactful in the Company's efforts to achieve energy efficiency and reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

To reduce carbon emissions, the Company utilizes inverters in high-power electrical equipment to increase efficiency and extend the lifespan of electricity. The Company also continues to monitor the latest developments regarding the potential of energy-efficient factory machinery that supports GHG emission reductions.

Throughout 2025, the Company has implemented several innovations related to product development, production processes, and distribution processes, as well as innovations in support of the Sustainable Development Goals.

One of the initiatives the Company has implemented is reducing plastic packaging and prioritizing packaging made from recyclable cardboard.

The Company has also innovated by adding a new ceramic tile size variant, the 60x60 cm size. The

60x60 cm. Perseroan meyakini bahwa inovasi produk merupakan kunci untuk meraih keberlanjutan usaha di masa depan. Seluruh informasi mengenai produk Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan: www.kaisar-ceramics.com.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk

Perseroan didirikan atas dasar komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Kami berupaya memahami kebutuhan pelanggan dan merespon setiap permintaan secara proaktif. Dengan mengutamakan kepuasan pelanggan, kami memastikan pelanggan mendapat produk berkualitas dan layanan terbaik.

Semua fasilitas Perseroan memiliki langkah-langkah pengendalian mutu yang ditetapkan untuk menjamin kualitas dan memenuhi standar spesifikasi produk dan persyaratan dari pelanggan Perseroan.

Prosedur pengendalian mutu dimulai dari penerimaan order, penerimaan bahan baku, proses produksi, inspeksi, pengiriman dan layanan purnajual. Dengan pengendalian mutu produksi yang baik, produk reject atau tidak lolos kendali mutu selalu ditarik dari pasaran untuk didaur ulang.

Memiliki standar pengendalian mutu yang komprehensif merupakan hal yang penting karena produk ubin keramik yang dihasilkan Perseroan harus selalu berkualitas dan disukai konsumen.

Oleh karena itu setiap tahap dalam proses produksi, Perseroan selalu memantau sehingga hasil akhir produksi adalah produk yang sudah sesuai dengan standar baku mutu dan spesifikasi yang dikehendaki oleh pelanggan.

Selain itu, Perseroan dapat melakukan negosiasi dengan pelanggan terkait dengan pemberian potongan harga dan kelonggaran dalam pembayaran. Pelanggan dapat melakukan pembayaran secara bertahap (progressive payment) sesuai kesepakatan. Kebijakan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas dan laba operasional Perseroan.

Keberhasilan Perseroan dalam memenuhi kepuasan pelanggan akan menjadi nilai tambah dalam menghadapi persaingan ketat dari industri sejenis, di dalam maupun luar negeri.

Company believes that product innovation is key to achieving future business sustainability. All information regarding the Company's products can be found on the Company's website: www.kaisar-ceramics.com.

Commitment to Providing Service for Products

The Company was founded on a commitment to providing the best service to consumers. We strive to understand customer needs and respond proactively to every request. By prioritizing customer satisfaction, we ensure customers receive quality products and the best service.

All Company facilities have established quality control measures to ensure quality and meet product specifications and customer requirements.

Quality control procedures begin with order receipt, raw material receipt, production process, inspection, delivery, and after-sales service. With sound production quality control, rejects or products that fail quality control are always withdrawn from the market for recycling.

Having comprehensive quality control standards is crucial because the Company's ceramic tile products must always be of high quality and appreciated by consumers.

Therefore, the Company continuously monitors every stage of the production process to ensure that the final product meets the quality standards and specifications desired by customers.

Furthermore, the Company can negotiate discounts and payment flexibility with customers. Customers can make payments in installments (progressive payments) as agreed. This policy does not significantly impact the Company's liquidity and operating profit.

The Company's success in meeting customer satisfaction will be an added value in facing intense competition from similar industries, both domestically and internationally.

Selain itu, kepuasan pelanggan dapat menjadi kunci kesuksesan Perseroan dalam rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan usaha sesuai prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG).

Prinsip-prinsip ESG itu menempatkan kelestarian lingkungan hidup di masa sekarang dan masa depan sebagai bagian integral dari operasi usaha dan harus mendapatkan perhatian serius.

Perseroan juga terbuka dan siap menerima inovasi atau terobosan baru yang lebih ramah lingkungan. Baik berupa teknologi digital dan mesin industri yang lebih baik dari yang sudah ada.

Inovasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan memaksimalkan hasil jadi produk dengan memperkecil waste sebagai bagian dari upaya untuk memelihara aspek lingkungan. Perseroan selalu menjaga tahapan produksi dan pemasaran produk untuk selalu mematuhi ketentuan yang berlaku dan memperhatikan aspek keberlanjutan.

Dalam era perkembangan bisnis yang semakin luas, setiap perusahaan menghadapi persaingan yang ketat. Meningkatnya intensitas persaingan menuntut perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan penjualan produk keramik yang bermutu tinggi sesuai dengan kebutuhan para pelanggan.

Jaminan Keamanan dan Mutu Produk

Dengan semangat "For Better Quality Tiles", Perseroan memastikan bahwa jaminan keamanan dan mutu produk selalu terpenuhi berkat penerapan kontrol kualitas yang ketat. Mulai dari seleksi bahan baku, proses produksi, pengemasan, sampai dengan penanganan produk selama durasi pengiriman.

Perseroan memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan sudah melalui proses pabrikasi yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan

Furthermore, customer satisfaction can be key to the Company's success in its future business development plans.

Sustainable Product/Service Innovation and Development

The Company is strongly committed to conducting its business in accordance with Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) principles.

These ESG principles place environmental sustainability, both now and in the future, as an integral part of business operations and require serious attention.

The Company is also open and ready to embrace new, more environmentally friendly innovations and breakthroughs, including digital technology and improved industrial machinery.

The Company's innovations maximize product yields by minimizing waste as part of its environmental efforts. The Company consistently ensures compliance with applicable regulations and sustainability standards at all stages of product production and marketing.

In an era of increasingly expansive business development, every company faces intense competition. This increasing intensity of competition requires companies to consistently address customer needs and desires. The Company is committed to providing high-quality ceramic product sales services tailored to customer needs.

Product Safety and Quality Assurance

With the spirit of "For Better Quality Tiles," the Company ensures product safety and quality are always met through the implementation of strict quality controls, from raw material selection and production processes, packaging, and product handling throughout shipping.

The Company ensures that all products are manufactured in accordance with applicable safety and health standards. The Company has gone through

yang berlaku. Perseroan telah melalui semua tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab sosial kami kepada semua pelanggan.

all stages of licensing, certification, manufacturing, and distribution as a manifestation of our commitment and social responsibility to all customers.

Semua produk KAISAR Ceramics (100%) yang diproduksi Perseroan dipastikan aman dan berkualitas tinggi serta sudah memenuhi persyaratan baku sebagai berikut:

All KAISAR Ceramics products (100%) manufactured by the Company are guaranteed to be safe and of high quality and meet the following standard requirements:

Tahapan Produksi dan Barang Jadi Stages of Production and Finished Goods	Kegiatan Pengendalian Mutu Quality Control Activities
Pemilihan bahan baku Selection of raw materials	Sebelum melakukan pemesanan bahan baku, tim riset terlebih dahulu mendapatkan sample untuk diuji coba di laboratorium Perseroan untuk kemudian diputuskan oleh manajemen apakah layak atau tidak. Pada saat bahan baku tiba di pabrik tim riset Perseroan kembali melakukan uji coba dengan mengambil sample secara acak untuk dibawa ke laboratorium guna dilakukan pengecekan minimal selama 30 menit sampai dengan maksimal 2 jam. Jika bahan baku sudah sesuai baru dapat disimpan di dalam gudang persediaan bahan baku. Before placing an order for raw materials, the research team first gets a sample to be tested in the Company's laboratory to then be decided by management whether it is feasible or not. When the raw materials arrive at the factory, the Company's research team conducts trials by taking random samples to the laboratory for checking for a minimum of 30 minutes to a maximum of 2 hours. If the raw materials are appropriate, they can be stored in the raw material inventory warehouse.
Proses Produksi Production process	Proses pengendalian mutu selama proses produksi mencakup antara lain, pengecekan pada Green Tile dengan mengambil sample acak minimal 6 kali per hari. Hal ini berlaku juga pada saat body keramik selesai di-glazur. The quality control process during the production process includes, checking on Green Tile by taking random samples at least 6 times per day. This also applies when the ceramic body is finished glazing.
Barang Jadi Finished goods	Pengendalian mutu pada tahapan barang jadi dilakukan dengan melakukan pengecekan acak pada barang jadi keramik yang telah selesai dikemas. Jika produk sudah sesuai standar baru dapat diproses untuk disimpan dalam gudang. The quality control at the finished goods stage is carried out by conducting random checks on finished ceramics that have been packaged. If the product meets the new standard, it can be processed for storage in the warehouse.

Evaluasi Keamanan Produk/ Jasa

Tanggung jawab Perseroan terhadap keamanan produk tidak hanya dari segi kualitas hasil akhir produk yang diproduksi, melainkan juga dengan memastikan penerapan manajemen rantai pasok yang terintegrasi untuk menjamin bahwa bahan baku yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan. Perseroan juga memastikan ketersediaan bahan baku, kontinuitas dan ketepatan waktu pengiriman pasokan untuk menjamin ketersediaan produk KAISAR Ceramics di setiap saluran distribusi.

Product/Service Safety Evaluation

The Company's responsibility for product safety extends beyond the quality of the final product produced, but also through ensuring the implementation of integrated supply chain management to ensure that raw materials sourced from suppliers meet the required quality standards. The Company also ensures the availability of raw materials, continuity, and timely delivery of supplies to ensure the availability of KAISAR Ceramics products in all distribution channels.

Selain menawarkan jaminan keamanan dan mutu terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan sudah selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola keberlanjutan. Di antaranya adalah menggunakan bahan baku ramah lingkungan dan tidak melakukan eksploitasi berlebihan atas lahan dan keanekaragaman hayati.

In addition to offering the highest quality and safety guarantees, the Company ensures that its products align with the principles of sustainable governance. These include the use of environmentally friendly raw materials and the avoidance of excessive exploitation of land and biodiversity.

Hal-hal tersebut merupakan prinsip utama yang telah tertanam dalam diri setiap insan Perseroan. Bahwa Perseroan senantiasa berusaha meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus memberi manfaat terhadap perekonomian Perseroan, masyarakat, dan negara.

Selama tahun 2025, Perseroan menyatakan telah menghasilkan produk-produk berkualitas dan aman bagi konsumen.

Dampak Produk dan Jasa

Menapaki perjalanan usaha selama 30 tahun di industri manufaktur ubin keramik, Perseroan meyakini bahwa keseluruhan hasil produksi dan penjualan telah memberikan dampak positif bagi setiap insan Perseroan, masyarakat sekitar, pemasok, dan memberikan kepuasan maksimal bagi jutaan pelanggan.

Tidak dipungkiri bahwa kerja keras selama lebih dari seperempat abad telah memberikan profitabilitas tinggi bagi Perseroan. Namun, perlu diungkapkan bahwa bisnis yang dirambah Perseroan juga turut menyumbang devisa dalam jumlah signifikan bagi pemerintah Indonesia, serta memberdayakan masyarakat luas.

Menghasilkan Produk Keramik Berkualitas yang Bermanfaat Bagi Pelanggan

Berbekal pengalaman matang dan rekam jejak positif di industri keramik nasional, Perseroan meyakini beragam jenis koleksi produk KAISAR Ceramics yang diproduksi dan dipasarkan secara luas telah memberikan banyak manfaat bagi para pelanggan setia kami terutama dalam memenuhi kebutuhan design interior ruangan mereka.

Tidak hanya itu, Perseroan juga meyakini kehadiran KAISAR Ceramics turut meramaikan persaingan sehat dan memajukan industri keramik nasional sehingga kegiatan usaha yang kami jalankan tidak semata hanya menguntungkan perusahaan dan pelanggan, melainkan juga berkontribusi dalam mendorong perekonomian daerah melalui pembukaan lapangan kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk terus menyediakan produk-produk keramik yang memiliki mutu dan kualitas tinggi sesuai dengan harapan pelanggan. Untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan

These are core principles ingrained in every employee of the Company. The Company consistently strives to minimize negative impacts on the environment while simultaneously benefiting the Company's economy, society, and the nation.

Through 2025, the Company stated that it has produced high-quality and safe products for consumers.

Impact of Products and Services

Having traversed a 30-year business journey in the ceramic tile manufacturing industry, the Company believes that all production and sales results have positively impacted every employee, the surrounding community, and its suppliers, while providing maximum satisfaction to millions of customers.

Undeniably, over a quarter of a century of hard work has yielded high profitability for the Company. However, it is important to note that the Company's business ventures also contribute significantly to the Indonesian government's foreign exchange earnings and empower the wider community.

Producing Quality Ceramic Products that are Beneficial to Customers

Armed with extensive experience and a positive track record in the national ceramics industry, the Company believes that the diverse range of KAISAR Ceramics products produced and widely marketed has provided numerous benefits to our loyal customers, particularly in meeting their interior design needs.

Furthermore, the Company also believes that KAISAR Ceramics' presence contributes to healthy competition and advances the national ceramics industry. Our business activities not only benefit the company and our customers but also contribute to boosting the regional economy by creating jobs.

In conducting its business, the Company is committed to continuously providing high-quality ceramic products that meet customer expectations. To achieve sustainable business growth, the Company will continue to strive to expand its market reach so that all



akan terus berupaya memperluas jangkauan pasar agar seluruh lapisan masyarakat memiliki kemudahan dalam mendapatkan produk-produk KAISAR Ceramics.

levels of society have easy access to KAISAR Ceramics products.

Menjaga Kepercayaan Pelanggan

Perseroan selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan semua pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas dan inovatif dengan harga terjangkau.

Maintaining Customer Trust

The Company consistently strives to maintain the trust of all customers by providing quality and innovative products at affordable prices.

Dengan bermodalkan pengalaman dan tenaga ahli yang profesional di bidangnya, Perseroan memastikan setiap detail tahapan produksi dikerjakan sesuai dengan prosedur dan setiap aspek keamanan dan kualitas produk telah diperhitungkan secara cermat.

With its experience and professional expertise, the Company ensures that every detail of the production process is carried out in accordance with procedures, and that every aspect of product safety and quality is carefully considered.

Kuantitas Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peristiwa atau insiden yang mengakibatkan ditariknya produk-produk KAISAR Ceramics dari pasar.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan melibatkan kurang lebih 97 agen Perseroan.

Berdasarkan hasil survei, Perseroan menemukan bahwa kualitas produk dan pelayanan mendapatkan penilaian 79,45 % (Baik) dari konsumen. Perseroan juga menemukan sejumlah rekomendasi positif dari konsumen.

Media Pengaduan Pelanggan

Perseroan berkomitmen akan selalu mendengar masukan dan *feedback* yang diberikan oleh para pelanggan demi kepentingan peningkatan kualitas produk dan layanan di masa depan.

Untuk mewadahi hal tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi pelanggan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan segala bentuk pertanyaan, informasi, maupun keluhan, yaitu melalui:

Telp.: 0267-8404144/800

Email: pengaduan@kaisarceramics.com

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan melalui surat elektronik, telepon dan pesan singkat.

Semua keluhan dan masukan dari pelanggan telah diselesaikan sesuai dengan prosedur dan ketentuan Perseroan.

Quantity of Recalled Products

Throughout 2025, there were no events or incidents that resulted in the withdrawal of KAISAR Ceramics products from the market.

2025 Customer Satisfaction Survey

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey involving approximately 97 Company agents.

Based on the survey results, the Company found that product and service quality received a 79.45% rating (Good) from consumers. The Company also received several positive recommendations from consumers.

Customer Complaint Media

The Company is committed to consistently listening to customer input and feedback to improve the quality of its products and services in the future.

To accommodate this, the Company provides customer communication channels that can be used to convey all forms of questions, information, and complaints, namely:

Tel.: 0267-8404144/800

E-mail: pengaduan@kaisarceramics.com

Throughout 2025, the Company received no complaints via email, telephone, or text message.

All customer complaints and feedback were resolved in accordance with the Company's procedures and regulations.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from The Independent Party

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance*, sehingga Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi secara independen oleh penyedia *assurance* eksternal.

During 2025, the Company did not use assurance services, therefore this Sustainability Report has not been independently verified by an external assurance provider.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya atau Laporan tahun 2024.

The Company did not receive feedback on the Sustainability Report in the previous year or the 2024 Report.



LAMPIRAN

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk Tahun 2025 PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk Sustainability Report 2025

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2025 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap :
Full Name
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company
Email :

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

<input type="radio"/> Karyawan Employee <input type="radio"/> Vendor/Pemasok Vendor/Supplier <input type="radio"/> Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham Investor/Financial Analyst/Shareholders	<input type="radio"/> Regulator Regulators <input type="radio"/> NGO Media <input type="radio"/> Mahasiswa/Akademisi Student/Academics	<input type="radio"/> Lain-lain Others: _____
---	---	--

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About This Report		
Tentang PT CAKK Tbk About PT CAKK Tbk		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			
Kegiatan CSR CSR Activites			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			
Pemasaran dan Branding Marketing & Branding			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
Bellezza Office Tower Lt.21 Unit 01 - 02
Jl. Letjen Soepeno No.34 Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol Utara, Kec.Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210

Telp. : 021 – 2567 5721
E-mail : corsec@kaisarceramics.com
www.kaisar-ceramics.com

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	197
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	195
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	196
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	196
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	54
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3.	Skala Usaha Business Scale	45
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	48
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	45
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	58
	Penjelasan Direksi Director's Report	
D.1.	Penjelasan Direksi Director's Report	32
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Team Responsible for Implementing Sustainable Finance	200
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	202
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	203
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	205
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	208
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	209
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	90

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	92
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	211
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	212
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	214-217
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	213
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	215
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	222
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	223
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	218
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	219
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	220
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	221
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	223
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	224
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	224
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	225
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	226
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	227
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	228
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	231
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	232
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	234
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	233
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	235 & 237
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	237
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	239
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	241
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	241

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Lain-lain: Others:	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	242
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	244
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	242
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	247

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk

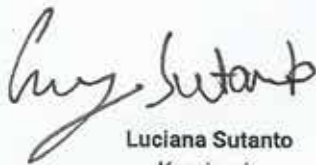
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Luciana Sutanto
Komisaris
Commissioner



Sanderawati Joesoef
Komisaris Utama
President Commissioner



Anthony Soehartono
Komisaris Independent
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Johan Silitonga
Direktur Utama
President Director



Hermawan Sutantio
Direktur
Director





Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
 TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND SUBSIDIARIES
 AS OF DECEMBER 31, 2025
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama : Johan Silitonga</p> <p>Alamat Kantor : Bellezza Office Tower Lt. 21 Unit 21 - 01/02 Jl. Letjen Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan</p> <p>Jabatan : Direktur Utama</p> | <p>Name : Johan Silitonga</p> <p>Office address : Bellezza Office Tower Lt. 21 Unit 21 – 01/02 Jl. Letjen Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan</p> <p>Position : President Director</p> |
| <p>2. Nama : Hermawan Sutantio</p> <p>Alamat Kantor : Bellezza Office Tower Lt. 21 Unit 21 - 01/02 Jl. Letjen Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan</p> <p>Jabatan : Direktur</p> | <p>Name : Hermawan Sutantio</p> <p>Office address : Bellezza Office Tower Lt. 21 Unit 21 – 01/02 Jl. Letjen Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan</p> <p>Position : Director</p> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk dan Entitas Anak ("Grup").</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk and Subsidiary (the "Group") consolidated financial statements.</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, do not omit material information or facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i></p> |
|---|---|


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, Maret 2026 / March , 2026
 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Johan Silitonga
 (Direktur Utama/President Director)




Hermawan Sutantio
 (Direktur/Director)

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Laporan No. 00153/2.0851/AU.1/04/0272-4/1/III/2026****Report No. 00153/2.0851/AU.1/04/0272-4/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk*****The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk*****Opini*****Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 39.167.180.476 serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 30.263.222.897. Selain itu, jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 135.847.301.698. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penilaian persediaan

Lihat Catatan 2i Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan, Catatan 3 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan dan Catatan 7 Persediaan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup adalah sebesar Rp 53.523.207.145 dan terkait penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp 1.444.786.114. Persediaan bersih Grup mewakili sekitar 10,48% dari jumlah aset Grup. Kami mengidentifikasi penilaian persediaan sebagai hal audit utama karena saldonya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tingkat pertimbangan yang terlibat dalam menentukan terkait penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan. Ini mencakup asumsi yang berkaitan dengan penjualan di masa mendatang, perputaran persediaan, profil umur persediaan, dan identifikasi persediaan yang *slow-moving* atau usang.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has incurred a net loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 39,167,180,476 and reported a deficit as at December 31, 2025 amounting to Rp 30,263,222,897. In addition, total current liabilities as at December 31, 2025 exceeded its total current assets by Rp 135,847,301,698. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Valuation of inventories

Refer to Note 2i Material Accounting Policy Information - Inventories, Note 3 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories and Note 7 Inventories to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's inventories amounted to Rp 53,523,207,145, with a related allowance for decline in market value and obsolescence of inventories of Rp 1,444,786,114. Net inventories represented approximately 10.48% of the Group's total assets. We identified inventory valuation as a Key Audit Matter due to the significance of the balance to the consolidated financial statements and the level of judgment involved in determining the allowance for decline in market value and obsolescence. This includes assumptions relating to future sales, inventory turnover, aging profiles, and identification of slow-moving or obsolete items.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian persediaan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan dan penilaian persediaan Grup dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian yang relevan.
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji perhitungan independen, termasuk menilai kondisi persediaan terkait indikasi kerusakan atau keusangan.
- Kami menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan, termasuk umur persediaan, penggunaan historis, dan harga jual yang diharapkan.
- Kami membandingkan, berdasarkan sampel, nilai tercatat persediaan dengan harga jual setelahnya untuk menilai apakah persediaan telah disajikan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
- Kami menguji keakuratan laporan umur persediaan berdasarkan sampel dengan menelusuri ke dokumen pendukung.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of inventories (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the Group's inventory management and valuation processes and evaluated the design and implementation of relevant controls.
- We observed physical inventory counts and performed independent test counts, including assessing the condition of inventories for indications of damage or obsolescence.
- We assessed the reasonableness of key assumptions used in determining the allowance for decline in market value and obsolescence, including inventory aging, historical usage, and expected selling prices.
- We compared, on a sample basis, the carrying amounts of inventory items to their subsequent selling prices to assess whether inventories were stated at the lower of cost and net realizable value.
- We tested the accuracy of inventory aging reports on a sample basis by tracing to supporting documentation.
- We assessed the adequacy of the related disclosures to the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak., CA, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

27 Maret 2026

March 27, 2026



00153

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	817.831.209	369.904.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	66.219.027.495	71.796.651.672	Third parties
Pihak berelasi	5,27	37.914.799.001	8.646.793.823	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	236.715.146	262.271.306	Third parties
Persediaan	7	52.078.421.031	87.391.873.939	Inventories
Pajak dibayar di muka	15	496.501.184	797.598.842	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9	532.931.377	674.232.720	Prepaid expenses
Uang muka	8	1.251.704.433	983.460.169	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>159.547.930.876</u>	<u>170.922.786.622</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada surat utang	10	886.928.700	1.848.994.590	Investments in debt securities
Aset pajak tangguhan	15	5.854.120.499	6.008.836.975	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	33.093.217.046	2.478.032.896	Advance payment for purchase of fixed assets
Aset tetap	11	291.238.463.263	303.309.590.816	Fixed assets
Aset hak-guna	12	-	1.115.042.864	Right-of-use assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	15	1.186.369.192	965.634.112	Estimated claim for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	13	4.973.636.144	1.644.625.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>337.232.734.844</u>	<u>317.370.757.253</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>496.780.665.720</u>	<u>488.293.543.875</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18	164.609.897.926	132.432.872.070	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	49.075.187.451	41.020.085.238	Third parties
Utang pajak	15	2.623.048.401	1.214.337.388	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	16	21.629.529.263	10.901.860.871	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	20	1.086.498.467	569.491.642	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	18	13.616.058.787	73.533.356.571	Bank loans
Utang lain-lain	19	42.755.012.279	36.426.088.661	Other payables
Liabilitas sewa	12	-	672.614.754	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		295.395.232.574	296.770.707.195	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	18	43.221.922.633	-	Bank loans
Jaminan pelanggan	17	5.400.000.000	-	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	7.348.852.473	6.848.245.194	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		55.970.775.106	6.848.245.194	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		351.366.007.680	303.618.952.389	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 3.500.000.000 saham				Authorized - 3,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.203.300.219 saham	21	120.330.021.900	120.330.021.900	Issued and fully paid - 1,203,300,219 shares
Tambahan modal disetor	22	40.859.888.967	40.859.888.967	Additional paid-in capital
Laba (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Cadangan revaluasi aset tetap	11	22.655.345.816	35.807.362.323	Reserves for revaluation of fixed assets
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(7.893.795.733)	(7.718.909.553)	Remeasurement loss on employment benefits obligation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	(265.212.122)	(347.345.332)	Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Defisit		(30.263.222.897)	(4.246.475.861)	Deficit
Sub-Jumlah		145.423.025.931	184.684.542.444	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali		(8.367.891)	(9.950.958)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		145.414.658.040	184.674.591.486	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		496.780.665.720	488.293.543.875	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	23	366.227.839.384	239.479.149.464	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(357.498.016.464)	(247.942.828.559)	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) BRUTO		8.729.822.920	(8.463.679.095)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	25	(9.900.692.423)	(10.198.362.820)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(16.318.230.640)	(20.130.490.681)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(26.218.923.063)	(30.328.853.501)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(17.489.100.143)	(38.792.532.596)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) bersih penurunan nilai aset keuangan	5	413.738.596	(1.167.844.667)	Net impairment gain (loss) on financial assets
Beban keuangan		(14.867.457.284)	(12.557.543.460)	Interest expenses
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	11	(1.803.308.389)	-	Loss on sale and write-off of fixed assets
Laba penjualan properti investasi		-	29.883.316.335	Gain on sale of investment property
Lain-lain - bersih	26	(5.217.009.908)	7.708.157.955	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(21.474.036.985)	23.866.086.163	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(38.963.137.128)	(14.926.446.433)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15	(204.043.348)	(1.331.696.459)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(39.167.180.476)	(16.258.142.892)	LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20	(224.213.052)	509.355.636	Remeasurement of post employment benefits obligation
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	15	49.326.872	(112.058.240)	Income tax of remeasurement of post employment benefits obligation
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Perubahan nilai wajar atas investasi yang belum direalisasi	10	82.133.210	(139.517.610)	Changes in fair value of investment
Laba (rugi) Komprehensif lain - setelah pajak		(92.752.970)	257.779.786	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(39.259.933.446)	(16.000.363.106)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(39.168.763.543)	(16.250.006.159)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		1.583.067	(8.136.733)	Non-Controlling Interest
Jumlah		(39.167.180.476)	(16.258.142.892)	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(39.261.516.513)	(15.992.226.373)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		1.583.067	(8.136.733)	Non-Controlling Interest
Jumlah		(39.259.933.446)	(16.000.363.106)	Total
RUGI PER SAHAM DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	28	(32,55)	(13,50)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Cadangan Pendapatan Nilai Aset Keuangan Wajar Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Reserves for Changes in Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensif Income		Defisit/ Sub-Jumlah/ Sub-Total		Kepentingan Non-Pengendalian/ Non-Controlling Interest		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024	120.330.021.900	40.859.888.967	48.977.456.049	(8.116.206.949)	(207.827.722)	(1.166.563.428)	200.676.766.817	(1.814.225)	200.674.954.592	Balance as at January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	397.297.396	(139.517.610)	(16.250.006.159)	(16.250.006.159)	(8.136.733)	(16.258.142.892)	Loss for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	257.779.786	-	257.779.786	Other comprehensive income (loss)
Transfer cadangan revaluasi aset tetap ke laba ditahan	11	-	(13.170.093.726)	-	-	-	-	-	-	Transfer of reserves for revaluation of fixed assets to retained earnings
Saldo 31 Desember 2024	120.330.021.900	40.859.888.967	35.807.362.323	(7.718.909.553)	(347.345.332)	(4.246.475.861)	184.694.542.444	(9.950.958)	184.674.591.486	Balance as at December 31, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(39.168.763.543)	(39.168.763.543)	1.583.067	(39.167.180.476)	Loss for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(174.886.180)	82.133.210	-	(92.752.970)	-	(92.752.970)	Other comprehensive income (loss)
Transfer cadangan revaluasi aset tetap ke laba ditahan	11	-	(13.152.016.507)	-	-	-	-	-	-	Transfer of reserves for revaluation of fixed assets to retained earnings
Saldo 31 Desember 2025	120.330.021.900	40.859.888.967	22.655.345.816	(7.893.795.733)	(265.212.122)	(30.263.222.897)	145.423.025.931	(8.367.891)	145.414.658.040	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		347.937.458.383	211.822.798.638	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(280.714.301.445)	(192.983.941.348)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(26.042.506.828)	(24.308.388.639)	Cash paid for operating expenses and employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) dari operasi		41.180.650.110	(5.469.531.349)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga		(14.913.892.884)	(12.456.797.514)	Interest paid
Pembayaran pajak		(1.186.369.192)	(17.675.026)	Payment of tax
Penerimaan klaim pajak penghasilan		965.613.988	-	Receipt of claim for tax refund
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		8.917.022.240	(20.085.506.228)	Other receipts (payments) - net
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		34.963.024.262	(38.029.510.117)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11,35	(22.883.066.206)	(21.933.685.672)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	12	(124.011.200)	-	Acquisition of right-of-use assets
Hasil pencairan investasi pada surat utang	10	1.003.006.000	-	Proceeds from investment in debt securities
Hasil penjualan aset tetap	11	5.100.540.543	-	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan properti investasi		-	32.635.135.135	Proceeds from sale of investment property
Uang muka pembelian aset tetap	11	(33.093.217.046)	(2.478.032.896)	Advance payment for purchase of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(49.996.747.909)	8.223.416.567	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		712.737.653.195	517.588.858.005	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(697.256.002.490)	(487.670.137.256)	Payments of bank loans
Pembayaran utang liabilitas sewa	12	-	(663.279.967)	Payment of principal portion of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		15.481.650.705	29.255.440.782	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		447.927.058	(550.652.768)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		369.904.151	920.556.919	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	817.831.209	369.904.151	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 137 tanggal 29 Juni 1995, yang dibuat di hadapan Notaris Winanto Wiryomartani, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia tanggal 8 September 1995 dalam Surat Keputusan No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 1947/1995 tanggal 18 Oktober 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Desember 1995 No. 99, tambahan No. 10238. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., tanggal 20 Januari 2023 menyetujui antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 18 tentang rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. AHU-AH.01.03-0015052 Tahun 2023 tanggal 27 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Belezza Office Tower Lantai 21 Unit 01 & 02, Jalan Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, sedangkan pabrik berlokasi di Desa Kutapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan induk langsung Perusahaan adalah PT Kobin Keramik Industri, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia dan perusahaan induk terakhirnya adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 168 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 75.000.000 Waran Seri I.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated June 29, 1995 by Notary Winanto Wiryomartani, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-11.327 HT.01.01 TH.95 dated September 8, 1995 and has been registered at the West Jakarta District Court Office No. 1947/1995 dated October 18, 1995 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated December 12, 1995 No. 99, additional No. 10238. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 by Rusnaldy, S.H., dated January 20, 2023 approving, among others, the amendments of the Company's Articles of Association Article 18 concerning work plans, financial years and annual reports. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Approval Letter No. AHU-AH.01.03-0015052 Tahun 2023 dated January 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the manufacturing of building materials from clay/ceramic instead of bricks and tiles.

The Company's main office is located at Belezza Office Tower 21st Floor Unit 01 & 02, Jalan Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama, South Jakarta, while the factory is located in Kutapohaci Village, Ciampel District, Karawang District, West Java.

The Company started its commercial operation in 1998.

As at December 31, 2025, the Company's immediate parent company is PT Kobin Keramik Industri, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, also incorporated and domiciled in Indonesia.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 18, 2018, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct a public offering of 300,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 and an offering price of Rp 168 per share. The Company also issued 75,000,000 Series I Warrants.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham baru yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal penjatahan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri 1. Setiap pemegang saham waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 188 per saham selama periode pelaksanaan mulai tanggal 30 April 2019 sampai dengan 30 Oktober 2020.

Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.203.300.000 saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2018.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Sanderawati Joesoef
Komisaris :	Luciana Sutanto
Komisaris Independen :	Anthony Soehartono
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Johan Silitonga
Direktur :	Hermawan Sutantio

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua :	Anthony Soehartono
Anggota :	Andreas Willyanto Mesach
Anggota :	Lianawaty
Sekretaris Perusahaan :	Cynthia Ayu Mayanda

Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personel manajemen kunci dari Grup. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci atas imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 1,9 milyar dan Rp 2,0 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 131 orang dan 148 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in billion Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiary</u>							
PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera (MIS)	Jakarta	Desember 2022/ December 2022	Perdagangan keramik/ Trading of ceramic	99,95%	99,95%	79,96	82,80

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Series I Warrants were issued to every new shareholder whose name was recorded in the List of Shareholders (DPS) on the allotment date provided free of charge on condition each holder of 4 (four) new shares whose names were recorded in DPS on the allotment date will receive 1 (one) Series I Warrant. Each warrant shareholder is entitled to purchase one common share with an exercise price of Rp 188 per share during the exercise period from April 30, 2019 to October 30, 2020.

The Company listed all of its 1,203,300,000 shares on the Indonesia Stock Exchange on October 31, 2018.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
<u>Board of Commissioners</u>		
Sanderawati Joesoef :	Sanderawati Joesoef	President Commissioner
Luciana Sutanto :	Luciana Sutanto	Commissioner
Mohammad Raylan :	Mohammad Raylan	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Johan Silitonga :	Johan Silitonga	President Director
Budi Agusti :	Budi Agusti	Director

The composition of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Mohammad Raylan :	Mohammad Raylan	Chairman
Andreas Willyanto Mesach :	Andreas Willyanto Mesach	Member
Lianawaty :	Lianawaty	Member
Cynthia Ayu Mayanda :	Cynthia Ayu Mayanda	Corporate Secretary

Boards of Commissioners and Directors are considered the key management personnel of the Group. Compensation paid to key management personnel, consisting of short-term employee benefits, amounted to Rp 1.9 billion and Rp 2.0 billion for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 131 and 148 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Share Ownership in Subsidiary

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera ("MISS")

MISS didirikan berdasarkan Akta Notaris Reza Maulana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 13 Oktober 2022. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072262.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022.

MISS memulai operasi komersialnya pada bulan Desember 2022, dan berkantor pusat di Jakarta.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiary (continued)

PT Mega Inspirasi Sumber Sejahtera ("MISS")

MISS was established based on Notarial Deed No. 8 of Reza Maulana, S.H., M.Kn., dated October 13, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0072262.AH.01.01.Tahun 2022, dated October 18, 2022.

MISS commenced its commercial operations in December 2022 and its head office is located in Jakarta.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below .

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Penerapan Standar Baru dan Revisi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atas tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Adoption of New and Revised Standards

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Lack of Exchangeability*

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Company is exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company control an investee if and only if the Company have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and*
- iii) The Company voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.782
1 Euro	19.753
1 Yuan China	2.401

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

As at the consolidated statement of financial position date, the average exchanges rates of currencies used are as follows:

	2024	
	16.162	1 United States Dollar
	16.851	1 Euro
	2.214	1 Chinese Yuan

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

h. Piutang Usaha

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

h. Trade Receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2r.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Bangunan, instalasi, mesin dan kendaraan berat dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan, instalasi dan mesin, dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost.
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Buildings, installations, machineries and heavy vehicles are stated at revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the "reserves for revaluation of fixed assets", unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of buildings, installations, machineries and heavy vehicles is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the reserves for revaluation of fixed assets of the respective asset, if any.

A periodic annual transfer from the revaluation reserves to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Instalasi	10 - 20
Mesin	8 - 16
Kendaraan berat	4
Kendaraan kantor	4
Peralatan dan inventaris kantor	4
Perabot kantor	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Instalasi	10 - 20	Installations
Mesin	8 - 16	Machineries
Kendaraan berat	4	Heavy vehicles
Kendaraan kantor	4	Office vehicles
Peralatan dan inventaris kantor	4	Equipment and office supplies
Perabot kantor	4	Office furniture

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

1. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Beban atau penghasilan bunga neto.
3. Pengukuran kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. *The date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *The date of the Company recognize related restructuring costs or termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

1. *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *Net interest expense or income.*
3. *Remeasurement.*

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Group reassess unrecognized deferred tax assets. The Group recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontigensi dan Aset Kontigensi". Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

q. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan keramik diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup atas pertukaran barang tersebut.

Pendapatan dari jasa maklon diakui pada waktu tertentu ketika jasa manufaktur terjadi, yang terutama berupa penyediaan tenaga kerja dan utilitas, telah diselesaikan dan barang hasil proses telah diserahkan kepada atau diterima oleh pelanggan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of ceramic is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange of those goods.

Revenue from toll manufacturing services is recognized at a point in time when the manufacturing services, primarily the provision of manpower and utilities, have been completed and the processed goods are delivered to or accepted by the customer.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets

Classification

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi surat utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in debt securities classified as financial assets FVTOCI. The Group has no financial assets at FVTPL.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umumnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi pemerintah dalam kategori investasi teratas, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of government bonds that are graded in the top investment category, therefore, are considered to be low credit risk investments.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 150 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 150 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 360 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam "cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 360 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income", and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

2. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruagian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

4. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

4. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

5. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

s. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset tetap pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar. Grup juga mengukur aset keuangan FVTOCI pada nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**4. Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group different business models.

5. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

s. Fair value measurement

The Group measures fixed assets at fair value at each reporting date. The also Group initially measures financial instruments at fair value. The Group also measures FVTOCI financial assets at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset, khususnya aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal diputuskan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan meliputi pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan apakah standar profesional dipatuhi. Teknik penilaian dan masukan yang akan digunakan dibahas dan diputuskan oleh Grup dan penilai eksternal.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

External valuers are involved in the valuation of assets, in particular fixed assets. Involvement of external valuers is decided upon after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Rugi per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.203.300.219 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Loss per Share

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted loss per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loss per share is calculated by dividing loss for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 1,203,300,219, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis dimana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depend on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan
dan Penghentian - Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 33.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa jenis produk.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - Group as Lessee (continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 33.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of customer segments that have similar loss patterns product type.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 20.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, instalasi, mesin, dan kendaraan berat pada jumlah yang dinilai kembali dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup melibatkan spesialis penilaian independen untuk menentukan nilai wajar. Penilai menggunakan pendekatan biaya dalam menilai bangunan, instalasi, mesin, dan kendaraan berat. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatat diungkapkan lebih lanjut dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures buildings, installations, machineries and heavy vehicles at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialist to determine the fair values. The valuer used cost approach in valuing the buildings, installations, machineries and heavy vehicles. The key assumptions used to determine the fair value of fixed assets and the carrying amounts are further disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over its estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying values of these assets.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15c.

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Grup mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Grup, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak. Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Grup pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 15d.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan IBR untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15c.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Group recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Group's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority. The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Group's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 15d.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa (lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	18.660.808	23.402.300
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.578 pada tahun 2025 dan US\$ 868 pada tahun 2024)	26.473.773	14.020.697
Yuan China (CNY 6.600 pada tahun 2025 dan CNY 6.500 pada tahun 2024)	15.844.422	14.392.105
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	184.586.742	198.988.415
PT Bank UOB Indonesia	56.995.050	37.489.840
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.733.115	6.199.249
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.517.867	3.744.565
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.276.960
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 4.096 pada tahun 2025 dan US\$ 1.454 pada tahun 2024)	68.738.569	23.507.306
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 446 pada tahun 2025 dan US\$ 2.436 pada tahun 2024)	7.477.052	39.376.127
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 94 pada tahun 2025 dan EUR 202 pada tahun 2024)	1.851.078	3.399.079
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 244 pada tahun 2024)	-	4.107.508
Jumlah Kas dan Bank	<u>394.878.476</u>	<u>369.904.151</u>
Setara Kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	422.952.733	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>817.831.209</u>	<u>369.904.151</u>
Tingkat bunga deposito pertahun	3,75%	-

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases (continued)

IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
United States Dollar (US\$ 1,578 in 2025 and US\$ 868 in 2024)
Chinese Yuan (CNY 6,600 in 2025 and CNY 6,500 in 2024)
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia (US\$ 4,096 in 2025 and US\$ 1,454 in 2024)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 446 in 2025 and US\$ 2,436 in 2024)
Euro
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 94 in 2025 and EUR 202 in 2024)
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 244 in 2024)
Total Cash on Hand and in Banks
Cash Equivalents
Time Deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Total Cash and Cash Equivalents
Annual interest rates of time deposit

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pihak ketiga	67.282.799.664	73.274.162.437	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.063.772.169)	(1.477.510.765)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Pihak ketiga - bersih	66.219.027.495	71.796.651.672	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	37.914.799.001	8.646.793.823	<i>Related parties (Note 27)</i>
Piutang Usaha - Bersih	104.133.826.496	80.443.445.495	Trade Receivables – Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	75.599.754.129	52.716.247.317	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	24.451.596.721	21.907.396.576	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.367.530.298	4.381.103.255	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	148.481.700	889.496.882	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	2.630.235.817	2.026.712.230	<i>> 90 days</i>
Jumlah	105.197.598.665	81.920.956.260	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.063.772.169)	(1.477.510.765)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Piutang Usaha - Bersih	104.133.826.496	80.443.445.495	Trade Receivables - Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	1.477.510.765	344.722.150	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan	(413.738.596)	1.132.788.615	<i>Changes during the year</i>
Saldo akhir	1.063.772.169	1.477.510.765	Ending balance

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Karyawan	198.000.064	244.687.639	Employees
Lain-lain	38.715.082	17.583.667	Others
Jumlah	236.715.146	262.271.306	Total

Manajemen menilai risiko gagal bayar piutang lain-lain adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian yang diakui.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bahan baku dan pembantu	19.681.698.331	16.773.389.793	Raw materials
Barang dalam proses	952.542.561	1.722.193.409	Work in process
Barang jadi	32.888.966.253	70.654.784.775	Finished goods
Jumlah	53.523.207.145	89.150.367.977	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.444.786.114)	(1.758.494.038)	Less allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Persediaan - Bersih	52.078.421.031	87.391.873.939	Inventories - Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	1.758.494.038	1.619.345.431	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(313.707.924)	139.148.607	Provision during the year
Saldo akhir	1.444.786.114	1.758.494.038	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 304.208.154.973 dan Rp 247.942.828.559 pada 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80 milyar kepada PT Lippo General Insurance.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above allowance for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Karyawan	198.000.064	244.687.639	Employees
Lain-lain	38.715.082	17.583.667	Others
Jumlah	236.715.146	262.271.306	Total

Management assessed that the risk of default of other receivables is low or remote, hence, no allowance for expected credit losses was recognized.

7. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku dan pembantu	19.681.698.331	16.773.389.793	Raw materials
Barang dalam proses	952.542.561	1.722.193.409	Work in process
Barang jadi	32.888.966.253	70.654.784.775	Finished goods
Jumlah	53.523.207.145	89.150.367.977	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.444.786.114)	(1.758.494.038)	Less allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Persediaan - Bersih	52.078.421.031	87.391.873.939	Inventories - Net

Movements of allowance for decline in market values and obsolescence of of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.758.494.038	1.619.345.431	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(313.707.924)	139.148.607	Provision during the year
Saldo akhir	1.444.786.114	1.758.494.038	Ending balance

Management believes that the above allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Revenue" amounted to Rp 304,208,154,973 and Rp 247,942,828,559 in 2025 and 2024, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group have insured inventories from all risk of loss with total coverage amounting to Rp 80 billion with PT Lippo General Insurance.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Deposit gas (Catatan 31)	876.324.673	332.327.393	Gas deposit (Note 31)
Cash advance	7.408.363	130.050	Cash advance
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp 200 juta)	367.971.397	651.002.726	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	1.251.704.433	983.460.169	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Asuransi	216.099.563	449.193.044	Insurance
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp 200 juta)	316.831.814	225.039.676	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	532.931.377	674.232.720	Total

8. ADVANCES

The details of this account are as follows:

	2026	2025	
Deposit gas (Note 31)	876.324.673	332.327.393	Gas deposit (Note 31)
Cash advance	7.408.363	130.050	Cash advance
Others (each below Rp 200 million)	367.971.397	651.002.726	Others (each below Rp 200 million)
Total	1.251.704.433	983.460.169	Total

9. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Insurance	216.099.563	449.193.044	Insurance
Others (each below Rp 200 million)	316.831.814	225.039.676	Others (each below Rp 200 million)
Total	532.931.377	674.232.720	Total

10. INVESTASI PADA SURAT UTANG

Investasi diakui sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

10. INVESTMENTS IN DEBT SECURITIES

Investments recognized as financial assets at fair value through other comprehensive income.

	2025		2024		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Surat Utang Negara (SUN) Rupiah					Government Bonds (SUN) Rupiah
FR0068	-	-	501.250.000	543.250.000	FR0068
FR0088	-	-	575.000.000	470.250.000	FR0088
Dolar Amerika Serikat INDOIS50	1.074.570.560	886.928.700	1.074.570.560	835.494.590	United States Dollar INDOIS50
Jumlah	1.074.570.560	886.928.700	2.150.820.560	1.848.994.590	Total

Mutasi investasi pada surat utang adalah sebagai berikut:

Movements of investments in debt securities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.848.994.590	1.945.169.600	Beginning balance
Pencairan	(1.076.250.000)	-	Withdrawal
Perubahan nilai wajar atas investasi yang belum direalisasi	82.133.210	(139.517.610)	Changes in fair value of investment
Perubahan dari selisih kurs	32.050.900	43.342.600	Change from exchange rate
Saldo akhir	886.928.700	1.848.994.590	Ending balance

Rincian pencairan investasi pada surat utang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of withdrawal of investment in debt securities in 2025 are as follows:

Nilai nominal	1.076.250.000	Nominal value
Hasil pencairan	1.003.006.000	Proceeds from withdrawal
Rugi pencairan investasi pada surat utang	(73.244.000)	Loss on withdrawal of investments in debt securities

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA SURAT UTANG (lanjutan)

Rugi pencairan investasi pada surat utang disajikan sebagai bagian dari "Lain-Lain - Bersih (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kerugian nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada surat utang masing-masing sebesar Rp 265.212.122 dan Rp 347.345.332, dan diakui dalam ekuitas sebagai cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

SUN diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap antara 3,80% - 8,37% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Maret 2034 sampai dengan 23 Juni 2050. Obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia mendapat peringkat BBB dari *Fitch Rating Agency*.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah menerima pendapatan bunga dari investasi pada surat utang, masing-masing adalah sebesar Rp 95.815.520 dan Rp 109.157.200.

10. INVESTMENTS IN DEBT SECURITIES (continued)

Loss on withdrawal of investments in debt securities is presented as part of "Miscellaneous - Net" (Note 26) in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2025 and 2024, the net unrealized loss of fair value on investments in debt securities amounted to Rp 265,212,122 and Rp 347,345,332, respectively, and recognized in equity under reserves for change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

Changes in fair value for the year is recorded as part of "Other comprehensive income that will be reclassified to profit loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia bears fixed interest rates ranging from 3.80% - 8.37% per annum and will be due on various dates from March 15, 2034 to June 23, 2050. Bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are rated BBB by Fitch Rating Agency.

In 2025 and 2024, the Group has earned interest income from investments in debt securities, amounting to Rp 95,815,520 and Rp 109,157,200, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

		2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Sebelum Revaluasi/ Ending Balance Before Revaluation	Revaluasi (Penurunan Nilai) Revaluation (Impairment)	Saldo Akhir Setelah Revaluasi/ Ending Balance After Revaluation		
Harga Perolehan atau Nilai Revaluasi								At Cost or Revalued Amount	
Tanah	7.352.801.200	-	-	-	7.352.801.200	-	7.352.801.200	Land	
Bangunan	126.990.625.585	-	347.585.238	6.790.374.468	133.433.414.815	-	133.433.414.815	Buildings	
Instalasi	15.708.945.211	6.492.136.272	-	3.750.896.156	25.951.977.639	-	25.951.977.639	Installations	
Mesin	275.567.694.648	2.255.957.730	10.299.380.935	4.890.025.636	272.414.297.079	-	272.414.297.079	Machineries	
Kendaraan berat	4.678.613.562	-	1.120.903.950	-	3.557.709.612	-	3.557.709.612	Heavy vehicles	
Kendaraan kantor	5.744.669.273	-	7.000.000	-	5.737.669.273	-	5.737.669.273	Office vehicles	
Peralatan dan inventaris kantor	12.272.111.062	383.768.597	-	-	12.655.879.659	-	12.655.879.659	Equipment and office supplies	
Perabot kantor	768.681.924	-	-	-	768.681.924	-	768.681.924	Office furniture	
Sub-jumlah	449.084.142.465	9.131.862.599	11.774.870.123	15.431.296.260	461.872.431.201	-	461.872.431.201	Sub-total	
Aset tetap dalam pembangunan	6.258.727.078	16.229.236.503	-	(15.431.296.260)	7.056.667.321	-	7.056.667.321	Construction in progress	
Jumlah	455.342.869.543	25.361.099.102	11.774.870.123	-	468.929.098.522	-	468.929.098.522	Total	
Akumulasi								Accumulated Depreciation	
Penyusutan								Buildings	
Bangunan	30.494.231.523	8.659.932.459	18.827.530	-	39.135.336.452	-	39.135.336.452	Buildings	
Instalasi	5.005.499.258	1.053.484.264	-	-	6.058.983.522	-	6.058.983.522	Installations	
Mesin	100.626.319.907	18.839.029.706	3.946.127.739	-	115.519.221.874	-	115.519.221.874	Machineries	
Kendaraan berat	2.561.338.689	318.573.087	902.565.922	-	1.977.345.854	-	1.977.345.854	Heavy vehicles	
Kendaraan kantor	3.980.267.146	356.031.251	3.500.000	-	4.332.798.397	-	4.332.798.397	Office vehicles	
Peralatan dan inventaris kantor	8.712.121.943	1.228.580.642	-	-	9.940.702.585	-	9.940.702.585	Equipment and office supplies	
Perabot kantor	653.500.261	72.746.314	-	-	726.246.575	-	726.246.575	Office furniture	
Jumlah	152.033.278.727	30.528.377.723	4.871.021.191	-	177.690.635.259	-	177.690.635.259	Total	
Jumlah Tercatat Bersih	303.309.590.816						291.238.463.263	Net Carrying Amount	

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2024								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Sebelum Revaluasi/ Ending Balance Before Revaluation	Revaluasi (Penurunan Nilai) Revaluation (Impairment)	Saldo Akhir Setelah Revaluasi/ Ending Balance After Revaluation	
Harga Perolehan atau Nilai Revaluasi								At Cost or Revalued Amount
Tanah	7.352.801.200	-	-	-	7.352.801.200	-	7.352.801.200	Land
Bangunan	108.310.709.494	2.966.000	-	18.676.950.091	126.990.625.585	-	126.990.625.585	Buildings
Instalasi	15.673.945.211	-	-	35.000.000	15.708.945.211	-	15.708.945.211	Installations
Mesin	269.002.998.021	10.121.893.478	-	(3.557.196.851)	275.567.894.648	-	275.567.894.648	Machineryes
Kendaraan berat	4.678.613.562	-	-	-	4.678.613.562	-	4.678.613.562	Heavy vehicles
Kendaraan kantor	5.724.262.273	20.407.000	-	-	5.744.669.273	-	5.744.669.273	Office vehicles
Peralatan dan inventaris kantor	3.934.356.235	312.881.264	-	8.024.873.563	12.272.111.062	-	12.272.111.062	Equipment and office supplies
Perabot kantor	768.681.924	-	-	-	768.681.924	-	768.681.924	Office furniture
Sub-jumlah	415.446.367.920	10.458.147.742	-	23.179.626.803	449.084.142.465	-	449.084.142.465	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	14.122.117.972	15.316.235.909	-	(23.179.626.803)	6.258.727.078	-	6.258.727.078	Construction in progress
Jumlah	429.568.485.892	25.774.383.651	-	-	455.342.869.543	-	455.342.869.543	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	22.086.507.050	8.407.724.473	-	-	30.494.231.523	-	30.494.231.523	Buildings
Instalasi	4.039.638.721	965.860.537	-	-	5.005.499.258	-	5.005.499.258	Installations
Mesin	87.415.064.673	17.817.931.986	-	(4.606.676.752)	100.626.319.907	-	100.626.319.907	Machineryes
Kendaraan berat	2.223.779.688	337.559.001	-	-	2.561.338.689	-	2.561.338.689	Heavy vehicles
Kendaraan kantor	3.480.133.397	500.133.749	-	-	3.980.267.146	-	3.980.267.146	Office vehicles
Peralatan dan inventaris kantor	2.885.639.936	1.219.805.255	-	4.606.676.752	8.712.121.943	-	8.712.121.943	Equipment and office supplies
Perabot kantor	580.753.947	72.746.314	-	-	653.500.261	-	653.500.261	Office furniture
Jumlah	122.711.517.412	29.321.761.315	-	-	152.033.278.727	-	152.033.278.727	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>306.856.968.480</u>						<u>303.309.590.816</u>	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 30.528.377.723 dan Rp 29.321.761.315, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for 2025 and 2024, amounting to Rp 30,528,377,723 and Rp 29,321,761,315, respectively, were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	28.971.559.692	28.354.353.918	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.556.818.031	967.407.397	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	<u>30.528.377.723</u>	<u>29.321.761.315</u>	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of sale and write-off of fixed assets in 2025 are as follows:

Harga perolehan	11.774.870.123	Cost
Akumulasi penyusutan	4.871.021.191	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat bersih	6.903.848.932	Net carrying amount
Harga jual	5.100.540.543	Proceeds from sales
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(1.803.308.389)</u>	Loss on sale and write-off of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengasuransikan bangunan, instalasi, mesin, kendaraan dan peralatan pabrik Perusahaan terhadap seluruh risiko kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 228 milyar, EUR 18.714.760 dan US\$ 5.905.395 kepada PT Lippo General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (2024: Rp 228 milyar, EUR 18.714.760, US\$ 5.905.395 dan CNY 4.896.000) kepada PT Lippo General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance).

As at December 31, 2025, the Group have insured buildings, installations, machinery, vehicles and equipment from all risk of loss with total coverage amounting to Rp 228 billion, EUR 18,714,760, US\$ 5,905,395 and with PT Lippo General Insurance and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (2024: Rp 228 billion, EUR 18,714,760, US\$ 5,905,395 and CNY 4,896,000 with PT Lippo General Insurance and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance).

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar bangunan, instalasi, mesin dan kendaraan berat diukur menggunakan hierarki nilai wajar level 2. Nilai wajar bangunan ditentukan dengan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan. Sedangkan, nilai wajar instalasi, mesin dan kendaraan berat ditentukan dengan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk mengganti aset baru dikurangi penyusutan.

Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Mutasi cadangan revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	35.807.362.323	48.977.456.049	<i>Beginning balance</i>
Transfer saldo laba	(13.152.016.507)	(13.170.093.726)	<i>Transfers to retained earnings</i>
Jumlah	22.655.345.816	35.807.362.323	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2045. Grup berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	2025			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan	40% - 82%	167.183.431	2026	<i>Buildings</i>
Mesin	53% - 90%	6.889.483.890	2026	<i>Machineries</i>
Jumlah		7.056.667.321		Total
	2024			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan	31% - 98%	5.932.979.048	2025	<i>Buildings</i>
Mesin	53% - 77%	247.740.630	2025	<i>Machineries</i>
Instalasi	60% - 80%	78.007.400	2025	<i>Installations</i>
Jumlah		6.258.727.078		Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

The fair value of buildings, installations, machineries and heavy vehicles were measured using level 2 fair value hierarchy. The fair value of the buildings was determined using the cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence. Meanwhile, the fair value of the installations, machineries, and heavy vehicles was determined using the cost approach that reflects the cost to a market participant to replacement cost new assets less of depreciation.

There has been no change to the valuation technique during the year.

The movements of reserves for revaluation of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2045. The Group believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

The details of assets under construction are as follows:

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 19.310.723.736 dan Rp 14.872.187.172, yang terdiri dari bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 33.093.217.046 dan Rp 2.478.032.896.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 19,310,723,736 and Rp 14,872,187,172, respectively, which consist of buildings, machines, vehicles and equipment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's advance payment for purchase of fixed assets amounted Rp 33,093,217,046 and Rp 2,478,032,896, respectively.

Management believes that the carrying values of all fixed assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 dan 3 tahun. Kewajiban Grup berdasarkan sewanya dijamin oleh hak milik lessor atas aset yang disewa. Secara umum, Grup dibatasi dari pengalihan dan penyewaan kembali aset yang disewa dan beberapa kontrak mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian serta pembayaran sewa variabel.

Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets and some contracts require the Group to maintain certain financial ratios. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	2.619.082.749	124.011.200	2.743.093.949	-	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.504.039.885	566.439.310	2.070.479.195	-	Buildings
Nilai Buku Bersih	1.115.042.864			-	Net Book Value
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	2.277.458.357	341.624.392	-	2.619.082.749	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	847.909.146	656.130.739	-	1.504.039.885	Buildings
Nilai Buku Bersih	1.429.549.211			1.115.042.864	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 566.439.310 dan Rp 656.130.739, yang dibebankan pada akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 25).

Depreciation expense of right-of-use-assets for 2025 and 2024, amounting to Rp 566,439,310 and Rp 656,130,739, respectively, were allocated to "General and Administrative Expenses" (Note 25).

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2025
Saldo awal	672.614.754
Penambahan	-
Pemutusan kontrak	(672.614.754)
Penambahan bunga	7.933.244
Penyesuaian	-
Pembayaran	-
Pokok	-
Bunga	(7.933.244)
Saldo akhir	-
Jangka pendek	-
Jangka panjang	-

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2025
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban umum dan administrasi	
(Catatan 25)	566.439.310
Beban bunga	
liabilitas sewa	7.933.244

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa sebesar Rp 716.666.665 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 341.624.392 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Uang jaminan	3.583.125.000
Hak atas tanah - setelah	
dikurangi amortisasi sebesar	
Rp 17.474.826 pada tahun 2025	1.380.511.144
Lain - lain	10.000.000
Jumlah	4.973.636.144

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan merupakan jaminan pembayaran listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp 3.583.125.000 dan Rp 1.634.625.000 (Catatan 31).

Hak atas tanah merupakan biaya pengurusan pembaharuan legal hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 tahun.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024	
Saldo awal	994.270.329	Beginning balance
Penambahan	341.624.392	Additions
Pemutusan kontrak	-	Contract termination
Penambahan bunga	85.392.441	Accretion of interest
Penyesuaian	(32.005.743)	Adjustment
Pembayaran		Payments
Pokok	(663.279.967)	Principal
Bunga	(53.386.698)	Interest
Saldo akhir	672.614.754	Total
Jangka pendek	672.614.754	Current
Jangka panjang	-	Non-current

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna		Depreciation expenses of
Beban umum dan administrasi		right-of-use assets
(Catatan 25)	656.130.739	General and administrative
Beban bunga		expenses (Note 25)
liabilitas sewa	85.392.441	Interest expenses on
		lease liabilities

The total cash outflow for leases amounted to Rp 716,666,665 for the years ended December 31, 2024. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp 341,624,392 for the year ended December 31, 2024.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows:

	2024	
Uang jaminan	1.634.625.000	Security deposits
Hak atas tanah - setelah		Land rights - net of
dikurangi amortisasi sebesar		accumulated amortization of
Rp 17.474.826 pada tahun 2025	-	Rp 17,474,826 in 2025
Lain - lain	10.000.000	Other
Jumlah	1.644.625.000	Total

As at December 31, 2025 and 2024, the security deposits relate to electricity deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp 3,583,125,000 and Rp 1,634,625,000, respectively (Note 31).

Land rights represent the cost incurred for the renewal of legal rights, which are amortized over 20 years.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	45.803.969.934	40.886.068.246	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 150.780 pada tahun 2025)	2.530.389.960	-	United States Dollar (US\$ 150,780 in 2025)
Yuan China (CNY 308.592 pada tahun 2025)	740.827.557	-	Chinese Yuan (CNY 308,592 in 2025)
Euro (EUR 7.953 pada tahun 2024)	-	134.016.992	Euro (EUR 7,953 in 2024)
Jumlah	49.075.187.451	41.020.085.238	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	35.818.221.873	34.141.825.842	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	11.595.841.264	6.878.259.396	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.661.124.314	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	49.075.187.451	41.020.085.238	Total

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

14. TRADE PAYABLES

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	45.803.969.934	40.886.068.246	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 150.780 pada tahun 2025)	2.530.389.960	-	United States Dollar (US\$ 150,780 in 2025)
Yuan China (CNY 308.592 pada tahun 2025)	740.827.557	-	Chinese Yuan (CNY 308,592 in 2025)
Euro (EUR 7.953 pada tahun 2024)	-	134.016.992	Euro (EUR 7,953 in 2024)
Jumlah	49.075.187.451	41.020.085.238	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	35.818.221.873	34.141.825.842	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	11.595.841.264	6.878.259.396	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.661.124.314	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	49.075.187.451	41.020.085.238	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak dibayar di Muka

Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	92.298.591	167.379.795	Article 21
Pasal 22	34.474.858	31.679.325	Article 22
Pasal 23	45.539.508	51.237.359	Article 23
Pasal 4 (2)	719.998	77.417.913	Article 4 (2)
Pasal 26	1.740.892	6.762.398	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	2.448.274.554	879.860.598	Value Added Tax (VAT) - Out
Jumlah	2.623.048.401	1.214.337.388	Total

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan masing-masing sebesar Rp 496.501.184 dan Rp 797.598.842 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid Tax

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	92.298.591	167.379.795	Article 21
Pasal 22	34.474.858	31.679.325	Article 22
Pasal 23	45.539.508	51.237.359	Article 23
Pasal 4 (2)	719.998	77.417.913	Article 4 (2)
Pasal 26	1.740.892	6.762.398	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	2.448.274.554	879.860.598	Value Added Tax (VAT) - Out
Jumlah	2.623.048.401	1.214.337.388	Total

Prepaid tax

Prepaid Tax consist of Value Added Tax (VAT) in amounting to Rp 496,501,184 and Rp 797,598,842 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
	-	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(117.601.624)	(1.586.895.794)
Entitas Anak	(86.441.724)	255.199.335
	(204.043.348)	(1.331.696.459)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(204.043.348)	(1.331.696.459)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.963.137.128)	(14.926.446.433)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.252.576.209)	16.528.665.080
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(42.215.713.337)	1.602.218.647
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	793.401.052	1.580.547.394
Penyusutan aset tetap	(1.060.255.462)	(1.647.581.658)
Transaksi sewa	46.009.495	14.996.914
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(313.707.923)	139.148.606
Beda tetap		
Rugi penghapusan aset tetap	4.937.275.495	-
Laba penjualan properti investasi	-	(29.883.316.335)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(74.283.068)	(110.315.258)
Lain-lain	985.036.576	(5.184.220.790)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(36.902.237.172)	(33.488.522.480)
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun		
2023	(28.837.169.469)	(28.837.169.469)
2024	(33.488.522.480)	-
Jumlah	(62.325.691.949)	(28.837.169.469)
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(99.227.929.121)	(62.325.691.949)

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2025	2024
Pajak kini		
The Company	-	-
Subsidiary	-	-
	-	-
Pajak tangguhan		
The Company	(117.601.624)	(1.586.895.794)
Subsidiary	(86.441.724)	255.199.335
	(204.043.348)	(1.331.696.459)
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(204.043.348)	(1.331.696.459)

A reconciliation between loss before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.963.137.128)	(14.926.446.433)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.252.576.209)	16.528.665.080
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(42.215.713.337)	1.602.218.647
Beda temporer		
Employee benefits expense	793.401.052	1.580.547.394
Depreciation of fixed assets	(1.060.255.462)	(1.647.581.658)
Lease transactions	46.009.495	14.996.914
Provision for decline in market values and obsolescence of inventories	(313.707.923)	139.148.606
Beda tetap		
Loss on write-off of fixed assets	4.937.275.495	-
Gain on sale of investment property	-	(29.883.316.335)
Income already subjected to final tax	(74.283.068)	(110.315.258)
Others	985.036.576	(5.184.220.790)
Estimated fiscal loss of the Company	(36.902.237.172)	(33.488.522.480)
Fiscal loss carryforward from prior year		
2023	(28.837.169.469)	(28.837.169.469)
2024	(33.488.522.480)	-
Jumlah	(62.325.691.949)	(28.837.169.469)
Fiscal loss carryforward at end of year	(99.227.929.121)	(62.325.691.949)

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Pajak dibayar di muka (Pasal 22 dan 23)		
Perusahaan	1.186.369.192	-
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.186.369.192	-
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan	(1.186.369.192)	-
Entitas Anak	-	-

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2025	2024
Taksiran klaim pajak penghasilan		
2025	1.186.369.192	-
2023	-	965.634.112
Jumlah	1.186.369.192	965.634.112

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.963.137.128)	(14.926.446.433)
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.252.576.209)	16.528.665.080
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(42.215.713.337)	1.602.218.647

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

Computation of estimated claims for income tax refund are as follows:

	2025	2024
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Pajak dibayar di muka (Articles 22 and 23)		
Perusahaan	1.186.369.192	-
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.186.369.192	-
Total estimated claims for income tax refund		
The Company	(1.186.369.192)	-
Subsidiary	-	-

Estimated claim for income tax refund as at the consolidated statement of financial position date consist of claim for fiscal year as follows:

	2025	2024
Taksiran klaim pajak penghasilan		
2025	1.186.369.192	-
2023	-	965.634.112
Total	1.186.369.192	965.634.112

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.963.137.128)	(14.926.446.433)
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.252.576.209)	16.528.665.080
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(42.215.713.337)	1.602.218.647

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2025
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	9.287.456.935
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.286.566.381)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(8.118.492.178)
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	
Perusahaan	(117.601.624)
Entitas Anak	(86.441.724)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(204.043.348)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2025, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2024, telah sesuai dengan SPT yang disampaikan oleh Perusahaan kepada KPP.

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan				
Aset tetap	3.679.716.671	(233.256.202)	-	3.446.460.469
Liabilitas imbalan kerja	1.631.902.104	174.548.232	49.326.872	1.855.777.208
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	386.868.688	(69.015.743)	-	317.852.945
Aset hak-guna	119.531.780	(119.531.780)	-	-
Liabilitas sewa	(129.653.869)	129.653.869	-	-
Jumlah	5.688.365.374	(117.601.624)	49.326.872	5.620.090.622
Entitas Anak				
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	325.052.367	(91.022.490)	-	234.029.877
Aset hak-guna	42.218.369	(42.218.369)	-	-
Liabilitas sewa	(46.799.135)	46.799.135	-	-
Jumlah	320.471.601	(86.441.724)	-	234.029.877
Bersih	6.008.836.975	(204.043.348)	49.326.872	5.854.120.499

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

	2025	2024
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	9.287.456.935	(352.488.102)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.286.566.381)	7.739.127.524
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(8.118.492.178)	(7.367.474.946)
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(1.606.060.270)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		
Perusahaan	(117.601.624)	(1.586.895.794)
Entitas Anak	(86.441.724)	255.199.335
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(204.043.348)	(1.331.696.459)

The computation of estimated fiscal loss of 2025, is the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted by the Company to the Tax Office ("KPP").

The computation of estimated fiscal loss of 2024, is in accordance with the SPT submitted by the Company to the KPP.

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

The Company
Fixed assets
Employee benefits liability
Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Right-of-use assets
Lease liabilities
Total
Subsidiary
Allowance for expected credit losses
of trade receivables
Right-of-use assets
Lease liabilities
Total
Net

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Aset tetap	4.042.184.636	(362.467.965)	-	-	3.679.716.671	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.396.239.917	347.720.427	(112.058.240)	-	1.631.902.104	Employee benefits liability
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	7.712.331	-	-	(7.712.331)	-	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	356.255.995	30.612.693	-	-	386.868.688	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Aset hak-guna	109.730.965	9.800.815	-	-	119.531.780	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(123.152.375)	(6.501.494)	-	-	(129.653.869)	Lease liabilities
Beban masih harus dibayar	1.598.347.939	-	-	(1.598.347.939)	-	Accrued expenses
Jumlah	7.387.319.408	19.164.476	(112.058.240)	(1.606.060.270)	5.688.365.374	Total
Entitas Anak						Subsidiary
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	68.126.542	256.925.825	-	-	325.052.367	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Aset hak-guna	38.701.280	3.517.089	-	-	42.218.369	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(41.555.556)	(5.243.579)	-	-	(46.799.135)	Lease liabilities
Jumlah	65.272.266	255.199.335	-	-	320.471.601	Total
Bersih	7.452.591.674	274.363.811	(112.058.240)	(1.606.060.270)	6.008.836.975	Net

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 21.830.144.406 dan Rp 13.711.652.229 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 belum diakui sehubungan dengan jumlah rugi fiskal sebesar Rp 99.227.929.120 dan Rp 62.325.691.949 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang.

Deferred tax assets amounting to Rp 21,830,144,406 and Rp 13,711,652,229 as at December 31, 2025 and 2024 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 99,227,929,120 and Rp 62,325,691,949 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan No. 00041/406/23/054/25 tertanggal 25 April 2025 atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 806.538.754. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 2 Juni 2025.

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00041/406/23/054/25 dated April 25, 2025 for corporate income tax year 2023 which determined the claim for corporate income tax amounting to Rp 806,538,754. The Company has received the tax refund on June 2, 2025.

Entitas Anak

Subsidiary

MISS menerima SKPLB pajak penghasilan No. 00024/406/23/044/25 tertanggal 29 April 2025 atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp 159.075.234 dari jumlah pengajuan Rp 159.095.358. MISS telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 10 Juni 2025. Selisih sebesar Rp 20.124 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi".

MISS received SKPLB No. 00024/406/23/044/25 dated April 29, 2025 for corporate income tax year 2023 which determined the claim for corporate income tax amounting to Rp 159,075,234 from the total claim Rp 159,095,358. MISS has received the tax refund on June 10, 2025. The difference of Rp 20,124 has been recorded as part of "General and Administrative Expenses".

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Gas	13.088.892.665
Listrik	3.502.824.035
Proyek baru	2.518.538.145
Gaji dan kesejahteraan karyawan	782.348.131
Bunga	455.215.868
Lain-lain	1.281.710.419
Jumlah	21.629.529.263

16. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2024	
Gas	3.807.983.124	Gas
Listrik	2.205.309.373	Electricity
Proyek baru	1.501.910.424	New project
Gaji dan kesejahteraan karyawan	127.284.504	Salaries and employee benefits
Bunga	501.651.468	Interest
Lain-lain	2.757.721.978	Others
Jumlah	10.901.860.871	Total

17. JAMINAN PELANGGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 27)	5.000.000.000
Pihak ketiga	400.000.000
Jumlah	5.400.000.000

17. CUSTOMER DEPOSITS

The details of this account are as follows:

	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	Related party (Note 27)
Pihak ketiga	-	Third party
Jumlah	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, jaminan pelanggan dari pihak berelasi merupakan jaminan yang diterima oleh Grup terkait dengan kegiatan penyediaan tenaga kerja dan utilitas oleh Perusahaan kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2025, customer deposits from related party represent security deposit received by the Group related to provision of manpower and utilities by the Company to the related party.

18. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

	2025
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit lokal 1	99.659.490.281
Kredit lokal 2	19.996.132.645
Time loan revolving	44.954.275.000
Jumlah	164.609.897.926

18. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

Short-term bank loans

	2024	
PT Bank Central Asia Tbk		PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal 1	91.259.516.070	Local credit 1
Kredit lokal 2	-	Local credit 2
Time loan revolving	41.173.356.000	Time loan revolving
Jumlah	132.432.872.070	Total

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Utang bank jangka panjang

	2025
PT Bank Central Asia Tbk	
Kredit Investasi 1	15.840.633.034
Kredit Investasi 2	8.327.631.981
Kredit Investasi 3	-
Kredit Investasi 4	32.669.716.405
Jumlah	56.837.981.420
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.616.058.787)
Bagian utang jangka panjang	<u>43.221.922.633</u>

Pada tanggal 15 Desember 2025, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank BCA yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal 1 (PKL 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 120.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2026 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.
- b. Fasilitas *Time Loan Revolving* (TLF) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2026 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI 1): BCA setuju untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman KI 1 dari Rp 22.206.291.851 menjadi Rp 16.212.038.624, jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2029 dan dikenakan bunga tetap per tahun sebesar 7%.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2): BCA setuju untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman KI 2 dari Rp 13.624.106.683 menjadi Rp 8.636.207.342, jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.
- e. Fasilitas Kredit Investasi 3 (KI 3) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.112.477.725, jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2031 dan dikenakan bunga tetap per tahun sebesar 7%. Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2025.
- f. Fasilitas Kredit Investasi 4 (KI 4): BCA setuju untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman KI 4 dari Rp 37.615.863.275 menjadi Rp 32.669.716.405, jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2031 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.
- g. Fasilitas Kredit Multi 2 (Bank Garansi (BG) dan *Forex Line* (forex)): BCA setuju untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman BG dan Forex dari US\$ 1.500.000 menjadi US\$ 2.500.000, jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2026.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Long-term bank loans

	2024	
PT Bank Central Asia Tbk		
Investment Credit 1	20.158.051.076	Investment Credit 1
Investment Credit 2	11.914.677.782	Investment Credit 2
Investment Credit 3	3.913.733.877	Investment Credit 3
Investment Credit 4	37.546.893.836	Investment Credit 4
Jumlah	73.533.356.571	Total
Dikurangi:		Less:
Current maturities of long-term bank loans	(73.533.356.571)	Current maturities of long-term bank loans
Non-current maturities of long-term loan	<u>-</u>	Non-current maturities of long-term loan

On December 15, 2025, the Company obtained changes of credit agreement facilities from Bank BCA consisting of:

- a. *Local Credit 1 (PKL 1) Facility* with a maximum facility amounting to Rp 120,000,000,000, which will mature on August 22, 2026 and bears annual interest rate of 7%.
- b. *Time Loan Revolving (TLF) Facility* with a maximum facility amounting to Rp 45,000,000,000, which will mature on August 22, 2026 and bears annual interest rate of 7%.
- c. *Credit Investment 1 (KI 1) Facility*: BCA agreed to change the limit of KI 1 facility from Rp 22,206,291,851 to Rp 16,212,038,624 which will mature on February 7, 2029 and bears annual interest rate of 7%.
- d. *Credit Investment 2 (KI 2)*: BCA agreed to change the limit of KI 2 facility from Rp 13,624,106,683 to Rp 8,636,207,342 which will mature on December 30, 2027 and bears annual interest rate of 7%.
- e. *Credit Investment 3 (KI 3) Facility* with a maximum facility amounting to Rp 4,112,477,725, which will mature on May 5, 2031 and bears annual interest rate of 7%. The loan balance from this facility was fully paid in March 2025.
- f. *Credit Investment 4 (KI 4) Facility*: BCA agreed to change the limit of KI 4 facility from Rp 37,615,863,275 to Rp 32,669,716,405 which will mature on May 5, 2031 and bears annual interest rate of 7%.
- g. *Multi 2 (Bank Guarantee (BG) and (Forex Line (forex) Facility*: BCA agreed to change the limit of BG and forex facility from US\$ 1,500,000 to US\$ 2,500,000, will mature on August 22, 2026.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jl. Inspeksi Tarum Barat 5 Desa Kutapohaci, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dan mesin yang dibiayai Fasilitas Kredit Investasi 1 (Catatan 11).

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal 2 (PKL 2) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,15%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan rekening giro sebesar Rp 20.000.000.000 milik PT Tancorp Global Abadi, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Grup terikat pada perjanjian keuangan yang diuji setiap tahun pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Grup akan mempertahankan EBITDA minimal 1,25x (syarat ini berlaku apabila Perusahaan sudah mencatatkan laba bersih), Rasio Lancar minimal 1x, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 1,5x. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup belum memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank BCA pada tanggal 30 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank BCA pada tanggal 25 Maret 2025, sehingga seluruh pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Siti - B&T Group S.p.A	42.692.030.519
Lain-lain	62.981.760
Jumlah	42.755.012.279

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pembelian Mesin dalam mata uang Euro Eropa dari Siti - B&T Group S.p.A dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar EUR 3.592.223. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 28 Februari 2025 berdasarkan berita acara serah terima penyelesaian mesin.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas tersebut sebesar EUR 2.161.266 atau masing-masing setara dengan Rp 42.692.030.519 dan Rp 36.420.167.479.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 050/PSAK/KKA.AB/II/26 tanggal 9 Februari 2026 dan No. 0026/PSAK/KKA.AB/II/25 tanggal 6 Januari 2025, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

These facilities are collateralized by the Company's land and building located in Jl. Inspeksi Tarum Barat 5, Kutapohaci Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java and machine to be financed by the Credit Investment Facility 1 (Note 11).

On October 27, 2025, the Company obtained Local Credit 2 (PKL 2) Facility from Bank BCA with a maximum facility amounting to Rp 20,000,000,000 and bears annual interest rate of 2.15%.

These facility is collateralized by current account amounting to Rp 20,000,000,000 owned by PT Tancorp Global Abadi, a related party.

Based on these loan agreements, the Group is subject to financial covenants which are tested annually on December 31 each year.

The Group shall maintain EBITDA at minimum of 1.25x (this term applies when the Company has recorded a net profit), Current Ratio at minimum of 1x and Debt to Equity Ratio at maximum of 1.5x. As at December 31, 2025, the Group has not fulfilled all the financial ratios stipulated and has obtained waiver letter from Bank BCA on December 30, 2025. As at December 31, 2024, the Group has not fulfilled all the financial ratios stipulated and has only obtained waiver letter from Bank BCA on March 25, 2025, hence, all long-term loans were classified as current liabilities.

19. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Siti - B&T Group S.p.A	42.692.030.519	36.420.167.479	Siti - B&T Group S.p.A
Lain-lain	62.981.760	5.921.182	Others
Jumlah	42.755.012.279	36.426.088.661	Total

On May 6, 2019, the Company obtained a Machine Credit facility in Euro from Siti - B&T Group S.p.A with maximum facility amounting to EUR 3,592,223. The term of the loan facility is due on February 28, 2025 based on the minutes of the handover of machine completion.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of this facility amounted to EUR 2,161,266 or equivalent to Rp 42,692,030,519 and Rp 36,420,167,479, respectively.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group records the employee benefits liability as at December 31, 2025 and 2024, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, based on reports No. 050/PSAK/KKA.AB/II/26 dated February 9, 2026 and No. 0026/PSAK/KKA.AB/II/25 dated January 6, 2025, respectively, applying the "Projected Unit Credit" method.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,45% (2024: 7,08%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5%	:
Tingkat kecacatan	:	6% x TMI-IV-2019	:

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja

	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.435.350.940	7.417.736.836
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	8.435.350.940	7.417.736.836

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2025	2024
Biaya jasa kini	1.568.963.823	1.001.082.019
Biaya bunga	485.163.931	410.085.408
Biaya jasa lalu	330.148.191	314.930.291
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 25)	2.384.275.945	1.726.097.718

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	7.417.736.836	6.346.545.078
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.384.275.945	1.726.097.718
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.590.874.893)	(145.550.324)
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	224.213.052	(509.355.636)
Saldo akhir	8.435.350.940	7.417.736.836
Bagian jangka pendek	1.086.498.467	569.491.642
Bagian jangka panjang	7.348.852.473	6.848.245.194

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	6.45% (2024: 7.08%) per year/per year	:
Disability rate	:	TMI-IV-2019	:
Retirement age	:	55 years/years	:
Annual salary increase rate	:	5%	:
Mortality rate	:	6% x TMI-IV-2019	:

Analysis of employee benefits liability which is presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Employee benefits liability

	2025	2024
Present value of employee benefits obligation	8.435.350.940	7.417.736.836
Estimated liability recognized in consolidated statement of financial position	8.435.350.940	7.417.736.836

b. Employee benefits expense

	2025	2024
Current service costs	1.568.963.823	1.001.082.019
Interest cost	485.163.931	410.085.408
Past service cost	330.148.191	314.930.291
Employee benefits expense for current year (Note 25)	2.384.275.945	1.726.097.718

c. The movements in the present value of the employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	7.417.736.836	6.346.545.078
Employee benefits expense for the current year	2.384.275.945	1.726.097.718
Payment of employees for the current year	(1.590.874.893)	(145.550.324)
Other comprehensive loss (income)	224.213.052	(509.355.636)
Ending balance	8.435.350.940	7.417.736.836
Current portion	1.086.498.467	569.491.642
Non-current portion	7.348.852.473	6.848.245.194

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as at December 31, 2025 and 2024:

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(595.318.999)	674.566.753
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	675.756.522	(604.820.177)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Antara 0 - 2 tahun	1.140.987.802
Antara 2 - 5 tahun	1.069.229.816
Antara 5 - 10 tahun	5.620.930.882
Diatas 10 tahun	52.270.545.688

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 13,90 tahun dan 13,44 tahun.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Kobin Keramik Industri	1.066.636.700	88,64%	106.663.670.000	PT Kobin Keramik Industri
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan 5%)	136.663.519	11,36%	13.666.351.900	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.203.300.219	100,00%	120.330.021.900	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. The movements in the present value of the employee benefits liabilities are as follows: (continued)

	2024		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Increase in interest rate of 1 percentage point	(563.003.947)	605.121.186	Increase in interest rate of 1 percentage point
Decrease in interest rate of 1 percentage point	601.126.685	(575.869.513)	Decrease in interest rate of 1 percentage point

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of post-employment benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
Antara 0 - 2 tahun	842.191.293	Between 0 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	2.059.165.141	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	5.875.787.887	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	54.001.827.252	Beyond 10 years

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2025 and 2024 is 13.90 years and 13.44 years, respectively.

21. SHARE CAPITAL

The details of shares ownership of the Company as at December 31, 2025 and 2024, based on the records maintained by the Company's Share Register are as follows:

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Grup akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

Debt to equity ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman	221.447.879.346	205.966.228.641	<i>Debt</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	817.831.209	369.904.151	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Pinjaman neto	220.630.048.137	205.596.324.490	<i>Net debt</i>
Ekuitas	145.414.658.040	184.674.591.486	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	151,72%	111,33%	<i>Net debt to equity ratio</i>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		<i>Additional paid-in capital:</i>
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	20.400.000.000	<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
Peningkatan modal saham yang berasal dari konversi utang	1.080.000.000	<i>Increase in share capital from debt conversion</i>
Sub-Jumlah	21.480.000.000	<i>Sub-Total</i>
Pengampunan pajak	21.460.499.142	<i>Tax amnesty</i>
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)	(2.080.629.447)	<i>Share issuance cost (Note 1b and 2t)</i>
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	19.272	<i>Additional paid-in capital from exercising warrants</i>
Jumlah	40.859.888.967	<i>Total</i>

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

The debt to equity ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. PENDAPATAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Penjualan barang	
Pihak ketiga	266.068.732.574
Pihak berelasi (Catatan 27)	41.104.122.028
Jasa maklon	
Pihak berelasi (Catatan 27)	59.054.984.782
Jumlah	366.227.839.384

Grup memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut. Pengungkapan pendapatan menurut lini produk konsisten dengan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi" (Catatan 30).

	2025
Keramik lantai	255.746.121.960
Keramik dinding	49.152.855.265
Jasa maklon	59.054.984.782
Lain-lain	2.273.877.377
Jumlah	366.227.839.384

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan ke pelanggan dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Kobin Keramik Industri ("KKI"), PT Anugerah Bangun Cahaya ("ABC") dan PT Usaha Kita ("UK"), dengan jumlah penjualan sebesar Rp 139.612.544.195 atau 38,12% dari jumlah penjualan bersih.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan ke pelanggan dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada UK dengan jumlah penjualan sebesar Rp 30.242.011.998 atau 12,63% dari jumlah penjualan bersih.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025
Bahan baku yang digunakan	84.598.730.671
Beban tenaga kerja langsung	21.001.375.022
Beban <i>overhead</i> pabrik	160.072.579.910
Jasa maklon	53.289.861.491
Jumlah beban produksi	318.962.547.094
Barang dalam proses	
Persediaan awal	1.722.193.409
Persediaan akhir (Catatan 7)	(952.542.561)
Harga pokok produksi	319.732.197.942
Barang jadi	
Persediaan awal	70.654.784.775
Persediaan akhir (Catatan 7)	(32.888.966.253)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	357.498.016.464

23. NET REVENUE

The details of this account are as follows:

	2024	
		Sale of goods
		<i>Third parties</i>
		<i>Related party (Note 27)</i>
		Toll manufacturing
		<i>Related party (Note 27)</i>
Jumlah	239.479.149.464	Total

The Group derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at a point in time in the following major product lines. The disclosure of revenue by product line is consistent with the revenue information that is disclosed for each reportable segment under PSAK 108, "Operating Segments" (Note 30).

	2024	
		<i>Floor tiles</i>
		<i>Wall tiles</i>
		<i>Toll manufacturing</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	239.479.149.464	Total

For the years ended December 31, 2025, sales to customers with amount exceeding 10% of total net sales were sales to PT Kobin Keramik Industri ("KKI"), PT Anugerah Bangun Cahaya ("ABC") dan PT Usaha Kita ("UK"), with total sales amounting Rp 139,612,544,195 or 38.12% from total net sales.

For the years ended December 31, 2024, sales to customers with amount exceeding 10% of total net sales were sales to UK, with total sales amounting Rp 30,242,011,998 or 12.63% from total net sales.

24. COST OF REVENUE

The details of this account are as follows:

	2024	
		<i>Raw materials used</i>
		<i>Direct labor cost</i>
		<i>Factory overhead cost</i>
		<i>Toll manufacturing</i>
Jumlah beban produksi	248.617.521.249	Total production expenses
Barang dalam proses		<i>Work in process</i>
Persediaan awal	1.091.968.046	<i>Beginning inventories</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)	(1.722.193.409)	<i>Ending inventories (Note 7)</i>
Harga pokok produksi	247.987.295.886	<i>Cost of production</i>
Barang jadi		<i>Finished goods</i>
Persediaan awal	70.610.317.448	<i>Beginning inventories</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)	(70.654.784.775)	<i>Ending inventories (Note 7)</i>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	247.942.828.559	Total Cost of Revenue

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

24. COST OF REVENUE (continued)

There are no purchases from suppliers with amount exceeding 10% of the net revenue in 2025 and 2024.

25. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

25. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	9.184.251.286	9.815.604.942	Freight
Promosi	674.168.725	343.227.056	Promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	42.272.412	39.530.822	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah Beban Penjualan	9.900.692.423	10.198.362.820	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji	8.143.727.599	8.371.982.523	Salaries
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	2.384.275.945	1.726.097.718	Employee benefits (Note 20)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.556.818.031	967.407.397	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	1.015.507.870	1.471.163.924	Professional fees
Pajak	633.162.164	1.582.758.799	Taxes
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	566.439.310	656.130.739	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Bensin, tol dan parkir	471.381.877	489.560.890	Gas, tolls, and parking
Perjalanan dinas	204.236.469	263.030.477	Business travelling
Iuran keanggotaan	153.275.705	251.620.038	Membership fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.189.405.670	4.350.738.176	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	16.318.230.640	20.130.490.681	Total General and Administrative Expenses

26. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

26. MISCELLANEOUS - NET

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(6.530.139.472)	783.449.770	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penjualan scrap	1.713.423.713	-	Sale of scrap
Administrasi bank	(680.850.509)	(366.189.549)	Bank administration fees
Pendapatan bunga	97.102.419	111.072.267	Interest income
Rugi pencairan investasi pada surat utang (Catatan 10)	(73.244.000)	-	Loss on withdrawal of investment in debt securities (Note 10)
Pembalikan kelebihan penyisihan	-	7.265.217.908	Reversal of excess provisions
Lain-lain	256.697.941	(85.392.441)	Others
Jumlah	(5.217.009.908)	7.708.157.955	Total

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

Balances and transactions between the parent company and its subsidiary, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2025	2024	2025	2024	
a. Piutang usaha (Catatan 5)					a. Trade receivables (Note 5)
KKI	25.965.826.734	-	5,23	-	KKI
ABC	11.948.972.267	8.646.793.823	2,41	1,77	ABC
Jumlah	37.914.799.001	8.646.793.823	7,64	1,77	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2025	2024	2025	2024	
b. Jaminan pelanggan (Catatan 17)					b. Customer deposits (Note 17)
KKI	5.000.000.000	-	1,42	-	KKI
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Revenue (%)		
	2025	2024	2025	2024	
c. Pendapatan bersih (Catatan 23)					c. Net revenue (Note 23)
KKI	59.054.984.782	-	16,13	-	KKI
ABC	41.104.122.028	12.902.095.798	11,22	5,39	ABC
Jumlah	100.159.106.810	12.902.095.798	27,35	5,39	Total

Jenis dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature and Conditions of the Transactions with Related Party

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
KKI	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan dan Transaksi Keuangan/ Sales and Finance Transaction
ABC	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan/Sales

28. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(39.168.763.543)	(16.250.006.159)	Loss for the year attributable to equity holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.203.300.219	1.203.300.219	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(32,55)	(13,50)	Basic and diluted loss per share attributable to equity holders of the parent company

28. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation is as follows:

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2025
Aset			
Kas dan setara kas			
Dolar Amerika Serikat	US\$	6.120	102.689.394
Euro Eropa	EUR	94	1.851.078
Yuan China	CNY	6.600	15.844.422
Investasi pada surat utang			
Dolar Amerika Serikat	US\$	70.700	1.186.487.400
Jumlah			1.306.872.294
Liabilitas			
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	US\$	150.780	2.530.389.960
Yuan China	CNY	308.592	740.827.557
Utang lain-lain			
Euro Eropa	EUR	2.161.266	42.692.030.519
Jumlah			45.963.248.036
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			44.656.375.742

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2024
Aset			
Kas dan setara kas			
Dolar Amerika Serikat	US\$	4.758	76.904.130
Euro Eropa	EUR	446	7.506.587
Yuan China	CNY	6.500	14.392.105
Investasi pada surat utang			
Dolar Amerika Serikat	US\$	70.700	1.142.653.400
Jumlah			1.241.456.222
Liabilitas			
Utang usaha			
Euro Eropa	EUR	7.953	134.016.992
Utang lain-lain			
Euro Eropa	EUR	2.161.266	36.420.167.479
Jumlah			36.554.184.471
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			35.312.728.249

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 27 Maret 2026 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Yuan China yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 16.903, EUR = Rp 19.529 dan CNY = Rp 2.448.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025	
Assets		
Cash and cash equivalents		
United States Dollar		
Euro		
Chinese Yuan		
Investments in debt securities		
United States Dollar		
Total	1.306.872.294	
Liabilities		
Trade payables		
United States Dollar		
Chinese Yuan		
Other payables		
Euro		
Total	45.963.248.036	
Net Liabilities in Foreign Currencies	44.656.375.742	

	2024	
Assets		
Cash and cash equivalents		
United States Dollar		
Euro		
Chinese Yuan		
Investments in debt securities		
United States Dollar		
Total	1.241.456.222	
Liabilities		
Trade payables		
Euro		
Other payables		
Euro		
Total	36.554.184.471	
Net Liabilities in Foreign Currencies	35.312.728.249	

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As at March 27, 2026 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar, European Euro and China Yuan published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 16,903, EUR = Rp 19,529 and CNY = Rp 2,448.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk berasal dari Grup. Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan produk dan jasa. Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated net sales is derived from sales of the Group. The primary segment of the Group is classified based on products and services. Information concerning the primary segment is as follows:

		2025					
	Keramik Lantai/ Floor Tiles	Keramik Dinding/ Wall Tiles	Jasa Maklon/ Toll/ Manufacturing	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	255.746.121.960	49.152.855.265	59.054.984.782	2.273.877.377	366.227.839.384	Net revenue	
Beban pokok penjualan	(260.843.881.439)	(43.364.273.534)	(53.289.861.491)	-	(357.498.016.464)	Cost of revenue	
Hasil segmen (laba bruto)	(5.097.759.479)	5.788.581.731	5.765.123.291	2.273.877.377	8.729.822.920	Segment margin (gross profit)	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(9.900.692.423)	Unallocated selling expenses	
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(16.318.230.640)	Unallocated general and administrative expenses	
Beban lainnya - bersih					(21.474.036.985)	Other expenses - net	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan					(38.963.137.128)	Loss before income tax expense	
Beban pajak penghasilan					(204.043.348)	Income tax expense	
Rugi tahun berjalan					(39.167.180.476)	Loss for the year	
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(92.752.970)	Other comprehensive loss - net of tax	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan					(39.259.933.446)	Total comprehensive loss for the year	
Persediaan					52.078.421.031	Inventories	
Aset tidak dapat dialokasikan					444.702.244.689	Unallocated assets	
Jumlah aset					496.780.665.720	Total assets	
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					351.366.007.680	Unallocated liabilities	
Jumlah Liabilitas					351.366.007.680	Total liabilities	
Penambahan aset tetap					25.361.099.102	Addition of fixed assets	
Penyusutan					30.528.377.723	Depreciation	

		2024				
	Keramik Lantai/ Floor Tiles	Keramik Dinding/ Wall Tiles	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	210.245.669.531	28.252.577.666	980.902.267	239.479.149.464	Net revenue	
Beban pokok penjualan	(219.358.540.629)	(28.584.287.930)	-	(247.942.828.559)	Cost of revenue	
Hasil segmen (rugi bruto)	(9.112.871.098)	(331.710.264)	980.902.267	(8.463.679.095)	Segment margin (gross loss)	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(10.198.362.820)	Unallocated selling expenses	
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(20.130.490.681)	Unallocated general and administrative expenses	
Pendapatan lainnya - bersih				23.866.086.163	Other income - net	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(14.926.446.433)	Loss before income tax expense	
Beban pajak penghasilan				(1.331.696.459)	Income tax expense	
Rugi tahun berjalan				(16.258.142.892)	Loss for the year	
Laba komprehensif lain - setelah pajak				257.779.786	Other comprehensive income - net of tax	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan				(16.000.363.106)	Total comprehensive loss for the year	
Persediaan				87.391.873.939	Inventories	
Aset tidak dapat dialokasikan				400.901.669.936	Unallocated assets	
Jumlah aset				488.293.543.875	Total assets	
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				303.618.952.389	Unallocated liabilities	
Jumlah Liabilitas				303.618.952.389	Total liabilities	
Penambahan aset tetap				25.774.383.651	Addition of fixed assets	
Penyusutan				29.321.761.315	Depreciation	

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN PENTING

a. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")

Pada tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Gas Pelanggan Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik dengan PGN di Desa Kuta Pohaci Kecamatan Citampel BTB 6A, Karawang 41361. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan menyerahkan Bank Garansi sebagai deposit gas (Catatan 8).

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Tenaga Listrik dengan PLN di Desa Kuta Pohaci Kecamatan Citampel BTB 6A, Karawang 41361. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Desember 2028

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang jaminan sebesar Rp 3.583.125.000 (Catatan 13).

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi kegiatan usaha Grup. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi surat utang.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")

On March 20, 2023, the Company entered into a Sale-Purchase Agreement for Gas Manufacturing and Power Generation Industry Customers with PGN in Kuta Pohaci Village, Citampel BTB 6A District, Karawang 41361. The agreement has been extended until March 31, 2028.

Based on the agreement, the Company is required to provided a Bank Guarantee as a gas deposit (Note 8).

b. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")

On December 19, 2023, the Company entered into a Sale-Purchase Agreement for Electricity with PLN in Kuta Pohaci Village, Citampel BTB 6A District, Karawang 41361. The agreement has been extended until December 18, 2028.

Based on the agreement, the Company is required to submit security deposit amounting to Rp 3,583,125,000 (Note 13).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Group's operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk factors

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and investment in debt securities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit.

2025							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	394.878.476	-	-	-	-	817.831.209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	75.599.754.129	24.451.596.721	2.367.530.298	422.952.733	148.481.700	105.197.598.665	Trade receivables
Penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian piutang usaha	(158.558.786)	(229.367.138)	(87.555.171)	(28.639.286)	(559.651.788)	(1.063.772.169)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Piutang lain-lain	236.715.146	-	-	-	-	236.715.146	Other receivables
Investasi surat utang	-	-	-	-	886.928.700	886.928.700	Investments in debt securities
Jumlah	76.072.788.965	24.222.229.583	2.279.975.127	542.795.147	2.957.512.729	106.075.301.551	Total
2024							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	369.904.151	-	-	-	-	369.904.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	52.716.247.317	21.907.396.576	4.381.103.255	889.496.882	2.026.712.230	81.920.956.260	Trade receivables
Penyisihan atas kerugian kredit ekpektasian piutang usaha	-	(91.123.604)	(415.448.701)	(345.751.028)	(625.187.432)	(1.477.510.765)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Piutang lain-lain	262.271.306	-	-	-	-	262.271.306	Other receivables
Investasi surat utang	-	-	-	-	1.848.994.590	1.848.994.590	Investments in debt securities
Jumlah	53.348.422.774	21.816.272.972	3.965.654.554	543.745.854	3.250.519.388	82.924.615.542	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors

a. Credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay.

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. *Liquidity Risk (continued)*

The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2025

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	49.075.187.451	-	-	-	-	49.075.187.451	49.075.187.451	Trade payables
Utang lain-lain	-	42.755.012.279	-	-	-	42.755.012.279	42.755.012.279	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.629.529.263	-	-	-	-	21.629.529.263	21.629.529.263	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	2,15% - 7,00%	-	164.609.897.926	-	-	164.609.897.926	164.609.897.926	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,00%	-	13.616.058.787	14.600.364.777	25.647.053.222	2.974.504.634	56.837.981.420	Long-term bank loans
Jumlah	70.704.716.714	220.980.968.992	14.600.364.777	25.647.053.222	2.974.504.634	334.907.608.339	334.907.608.339	Total

2024

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	41.020.085.238	-	-	-	41.020.085.238	41.020.085.238	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	36.426.088.661	-	-	36.426.088.661	36.426.088.661	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	10.901.860.871	-	-	-	10.901.860.871	10.901.860.871	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,25% - 8,00%	-	132.432.872.070	-	-	132.432.872.070	132.432.872.070	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,00%	-	73.533.356.571	-	-	73.533.356.571	73.533.356.571	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6,98%	-	672.614.754	-	-	672.614.754	672.614.754	Lease liabilities
Jumlah	51.921.946.109	243.064.932.056	-	-	-	294.986.878.165	294.986.878.165	Total

c. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup. Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

c. *Interest Risk*

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Group performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	333.899.473	-	333.899.473	Cash in banks
Suku bunga tetap				Fixed rate
Deposito berjangka	422.952.733	-	422.952.733	Time deposit
Investasi surat utang	-	886.928.700	886.928.700	Investments in debt securities
Utang bank jangka pendek	(164.609.897.926)	-	(164.609.897.926)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.616.058.787)	-	(13.616.058.787)	Current maturities of long-term debts
Utang bank				Bank loans
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(43.221.922.633)	(43.221.922.633)	Long-term debt - net of current maturities
Jumlah	(177.469.104.507)	(42.334.993.933)	(219.804.098.440)	Total
	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	318.089.049	-	318.089.049	Cash in banks
Suku bunga tetap				Fixed rate
Investasi surat utang	-	1.848.994.590	1.848.994.590	Investments in debt securities
Utang bank jangka pendek	(132.432.872.070)	-	(132.432.872.070)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(73.533.356.571)	(73.533.356.571)	Current maturities of long-term debts
Utang bank				Bank loans
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(672.614.754)	-	(672.614.754)	Long-term debt - net of current maturities
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Jumlah	(132.787.397.775)	(71.684.361.981)	(204.471.759.756)	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

Instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Interest Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

Financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as at December, 31 2025 and 2024, are as follows:

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori dan kelas instrumen keuangan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial instruments

Categories and classes of financial instruments

		2025				
		Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Assets at Amortized Cost	Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	817.831.209	-	-	-	817.831.209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	66.219.027.495	-	-	-	66.219.027.495	Third parties
Pihak berelasi	37.914.799.001	-	-	-	37.914.799.001	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	236.715.146	-	-	-	236.715.146	Third parties
Aset tidak lancar						Non-current assets
Investasi surat utang	-	886.928.700	-	-	886.928.700	Investments in debt securities
Aset tidak lancar lainnya	3.593.125.000	-	-	-	3.593.125.000	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	108.781.497.851	886.928.700	-	-	109.668.426.551	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	164.609.897.926	-	164.609.897.926	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	-	-	49.075.187.451	-	49.075.187.451	Third parties
Beban masih harus dibayar	-	-	21.629.529.263	-	21.629.529.263	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current maturities of long-term debts
Utang bank	-	-	13.616.058.787	-	13.616.058.787	Bank loan
Utang lain-lain	-	-	42.755.012.279	-	42.755.012.279	Other payables
Liabilitas jangka panjang						Non-current liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurang bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term debts – net of current maturities
Utang Bank	-	-	43.221.922.633	-	43.221.922.633	Bank loan
Jaminan pelanggan	-	-	5.400.000.000	-	5.400.000.000	Customer deposits
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	340.307.608.339	-	340.307.608.339	Total financial liabilities
		2024				
		Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Assets at Amortized Cost	Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	369.904.151	-	-	-	369.904.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	71.796.651.672	-	-	-	71.796.651.672	Third parties
Pihak berelasi	8.646.793.823	-	-	-	8.646.793.823	Related party
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	262.271.306	-	-	-	262.271.306	Third parties
Aset tidak lancar						Non-current assets
Investasi surat utang	-	1.848.994.590	-	-	1.848.994.590	Investments in debt securities
Aset tidak lancar lainnya	1.644.625.000	-	-	-	1.644.625.000	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	82.720.245.952	1.848.994.590	-	-	84.569.240.542	Total financial assets

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori dan kelas instrumen keuangan (lanjutan)

		2024			
	Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Assets at Amortized Cost	Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	132.432.872.070	132.432.872.070	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	41.020.085.238	41.020.085.238	Trade payables
Pihak ketiga	-	-	10.901.860.871	10.901.860.871	Third parties
Beban masih harus dibayar	-	-			Accrued expenses
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	73.533.356.571	73.533.356.571	Current maturities of long-term debts
Utang bank	-	-	36.426.088.661	36.426.088.661	Bank loan
Utang lain-lain	-	-	672.614.754	672.614.754	Other payables
Liabilitas sewa	-	-			Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	294.986.878.165	294.986.878.165	Total financial liabilities

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual /lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Nilai wajar utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) dan adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Investasi pada surat utang negara Grup merupakan aset yang nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan didasarkan pada kuotasi harga pasar terakhir (*Level 1*).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial instruments (continued)

Categories and classes of financial instruments (continued)

Fair value measurement

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair value of long-term bank loans approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) and reasonably approximate their carrying amounts.

The Group's investments in debt securities are measured at fair value at the end of each reporting period. Fair value is determined at Level 1 using quoted bid prices in an active market.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 39.167.180.476 serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 30.263.222.897. Selain itu, jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 135.847.301.698.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Berikut ini adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Manajemen telah menyusun rencana yang komprehensif untuk meningkatkan penjualan dengan menargetkan proyek-proyek, proyek perumahan "Rumah Sederhana" dari pemerintah, dan memperluas penjualan ke toko-toko dan pasar *modern* khususnya di Jawa dan luar Jawa. Selain itu, Perusahaan akan menaikkan harga jual karena adanya pembatasan kuota gas dan kenaikan harga bahan baku import.
- Untuk mendorong efisiensi Perusahaan, manajemen akan melakukan peningkatan efisiensi melalui peningkatan utilisasi mesin dengan melakukan peremajaan pada mesin-mesin sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Skema ini akan meningkatkan hasil produksi dan menurunkan biaya tetap, sehingga meningkatkan efisiensi dan mendukung rencana manajemen untuk menciptakan produk berkualitas unggul dan kompetitif.

Selain itu, PT Kobin Keramik Indonesia, entitas induk, berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup sehingga memungkinkan Grup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Berdasarkan hal tersebut, Grup menggunakan basis kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	80.443.445.495	(8.646.793.823)	71.796.651.672	Third parties
Pihak berelasi	-	8.646.793.823	8.646.793.823	Related parties

33. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. The Group has incurred a net loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 39,167,180,476 and reported a deficit as at December 31, 2025 amounting to Rp 30,263,222,897. In addition, total current liabilities as at December 31, 2025 exceeded its total current assets by Rp 135,847,301,698.

These factors, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- Management has developed a comprehensive plan to increase sales by targeting projects, government-sponsored "Rumah Sederhana" housing projects, and expanding sales to retail stores and modern markets particularly in Java and outside Java. Furthermore, the Company will raise selling prices due to gas quota restrictions and the rising prices of imported raw materials.
- To encourage Company's efficiency, management will improve efficiency by increasing machine utilization by conducting major rejuvenation of existing machines so as to increase production capacity and improve the quality of the resulting products. This scheme will increase of product output and lower fixed costs, thereby increasing efficiency and supporting management's plan to create superior quality and competitive quality products.

In addition, PT Kobin Keramik Indonesia, the parent company, committed to provide financial support to the Group so as to allow it to meet its maturing obligations as they fall due. Accordingly, it continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Consolidated statement of cash flows Cash flows from operating activities
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran pajak	(801.615.984)	783.940.958	(17.675.026)	Payment of tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya – bersih	(19.301.565.270)	(783.940.958)	(20.085.506.228)	Other receipts (payments) - net

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas non-kas	2025		2024			
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials		31 Desember/ December 31, 2025
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap		2.478.032.896			Additions to fixed assets from reclassification of advance payment for purchase of fixed assets	
Penambahan aset hak-guna melalui utang liabilitas sewa		-		341.624.392	Additions to right-of-use assets from lease liabilities	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					Reconciliation of liabilities arising from financing activities	
Utang bank	205.966.228.641	15.481.650.705	-	-	221.447.879.346	Bank loans
Utang lain-lain	36.420.167.479	-	-	6.271.863.040	42.692.030.519	Other payables
Liabilitas sewa	672.614.754	-	(672.614.754)	-	-	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank	176.047.507.892	29.918.720.749	-	-	205.966.228.641	Bank loans
Utang lain-lain	37.043.055.034	-	-	(622.887.555)	36.420.167.479	Other payables
Liabilitas sewa	994.270.329	(663.279.967)	341.624.392	-	672.614.754	Lease liabilities

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Geopolitical developments in the Middle East

Setelah tanggal pelaporan, dinamika geopolitik global dan konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, menyebabkan ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global. Grup menilai potensi dampak terhadap operasi yang dapat timbul atas dinamika geopolitik tersebut melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga bahan baku dan biaya energi, gangguan rantai pasokan dan logistik.

Subsequent to the reporting date, shifting global geopolitical dynamics and escalating conflicts in the Middle East have intensified geopolitical uncertainty and volatility across global financial and energy markets. The Group is actively monitoring and evaluating the potential operational impacts arising from these conditions, specifically regarding raw materials and energy price volatility, as well as potential supply chain and logistical disruptions.

Manajemen secara aktif memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional, biaya produksi, dan kinerja keuangan Grup.

Management actively monitors developments in the geopolitical situation and evaluates the potential impacts on the Group's operational activities, production costs, and financial performance.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan Grup pada periode berikutnya.

Management will continue to monitor the developments of these conflicts, and any further significant impacts, if any, will be disclosed in the Group's financial reporting for the subsequent periods.

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CAHAYAPUTRA ASA KERAMIK Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument.*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".*
- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

Effective beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.



**PT CAHAYAPUTRA
ASA KERAMIK TBK**

**Bellezza Office Tower Lt.21
Unit 01 - 02**

Jl. Letjen Soepeno No.34
Arteri Permata Hijau, Kel.
Grogol Utara, Kec.Kebayoran
Lama Jakarta Selatan 12210

Website:

www.kaisar-ceramics.com

Email:

corsec@kaisarceramics.com

Phone:

021 - 2567 5721